LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing

PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Formulir PKL-003

LEMBAR BIMBINGAN PKL
DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)*

TAHUN AKADEMIK : 2024/2025

Nama Mahasiswa : Nadya Ramadhanti
NIM : 22105027
Nama instansi PKL : Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik
Nama Dosen Pembimbing PKL : Apt. Siti Nur Asiyah, M.Farm.Klin.

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	15 Feb 2025	Perencanaan bimbingan PKL	
2.	17 Feb 2025	Bimbingan logbook minggu ke-1	
3.	24 Feb 2025	Bimbingan logbook minggu ke-2	
4.	3 Mar 2025	Bimbingan logbook minggu ke-3	
5.	10 Mar 2025	Bimbingan logbook minggu ke-4	
6.	19 Mar 2025	Bimbingan logbook minggu ke-5	
7.	21 Mei 2025	Bimbingan laporan dan tugas khusus	

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2. Lembar Bimbingan Pembimbing Lapangan

Formulir PKL-004

PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Lembar ke :

LEMBAR BIMBINGAN PKL*
PEMBIMBING PKL (PL)

TAHUN AKADEMIK : 2024/2025

Nama Mahasiswa : Nadya Ramadhanti
NIM : 221105027
Nama instansi PKL : Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik
Nama Pembimbing Lapangan : Apt. Alfiyah Hanum, S.Si

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1.	12 Feb 2025	Perencanaan bimbingan PKL RSMG	
2.	17 Feb 2025	Bimbingan logbook minggu ke-1	
3.	19 Feb 2025	Diskusi tentang perencanaan, pengadaan, distribusi obat	
4.	22 Feb 2025	Bimbingan logbook minggu ke-2	
5.	3 Maret 2025	Bimbingan logbook minggu ke-3	
6.	10 Maret 2025	Bimbingan logbook minggu ke-4	
7.	17 Maret 2025	Bimbingan logbook minggu ke-5	
8.	10 Mei 2025	Bimbingan laporan dan tugas khusus	

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3. Surat Pesanan

1. Surat Pesanan Obat Bebas, Obat Bebas Terbatas, dan Obat Keras



Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik
Jl. KH KHOLIL NO.88 GRESIK 61115 P : 031-3981275 F : 031-3985459
SURAT PESANAN
NO : 116 /RSM/SP / II /2025
Tgl 13 FEBRUARI 2025
Kepada Yth
AAM
ED 2 TAHUN

No	Nama Obat	Jumlah	Satuan
1	RYZODEX	10	BOX
2			

Kabag Penunjang Medis
dr. Imilda Rizqi, Sp.Rad
Apoteker Penanggung Jawab
Apt.Yuwan Fakruddin,S.Farm
19860215/SIPA_35.25/2021/11977
SP harus dilengkapi stempel Inst Farmasi RSMG dan Acc APOTEKER.

Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH KHOLIL NO.88 GRESIK 61115 P : 031-3981275 F : 031-3985459
SURAT PESANAN
NO : 117 /SP / II /2025
Tgl 13 FEBRUARI 2025
Kepada Yth
AAM
ED 2 TAHUN

No	Nama Obat	Jumlah	Satuan
1	DELTA DRY 3'	1	BOX
2	DELTA LITE 3'	1	BOX

Kabag Penunjang Medis
dr. Imilda Rizqi, Sp.Rad
Apoteker Penanggung Jawab
Apt.Yuwan Fakruddin,S.Farm
19860215/SIPA_35.25/2021/11977
SP harus dilengkapi stempel Inst Farmasi RSMG dan Acc APOTEKER.

2. Surat Pesanan Prekursor



SURAT PESANAN MENGANDUNG PREKURSOR FARMASI
NOMOR 02 RJ/ PRE-I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Apt. Yuwan Fakruddin,S.Farm
Jabatan : Apoteker
Nomor SIPA : 19860215/SIPA_35.25/2021/11977
Mengajukan pesanan obat mengandung Prekursor Farmasi kepada
Nama PBF : PT. Daya Anugerah Dewata Sakti
Alamat : Jl. Taman Jemursari Selatan 1 no 7 Surabaya
Telp : 031-8416271

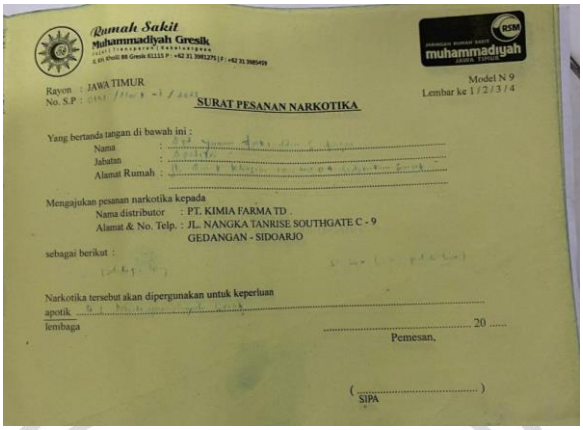
Jenis obat mengandung Prekusor Farmasi sebagai berikut:

No	Nama Obat Mengandung Prekursor	Zat Aktif Prekursor	Bentuk dan kekuatan Sediaan	Satuan	Jumlah	Ket
1	Lapifed DMP	Pseudoefedrin	Sirup	Flas	30 (tiga puluh)	

Obat mengadung Prekursor Farmasi tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan :
Nama Instalasi Farmasi Rumah Sakit : Muhammadiyah Gresik
Alamat lengkap : Jl. KH Kholil No.88 Gresik
No.Izin : 503.25/05.437.74/2021

Gresik, Januari 2025
Apt.Yuwan Fakruddin,S.Farm
19860215/SIPA_35.25/2021/11977

3. Surat Pesanan Narkotika



Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik

Rayon : JAWA TIMUR
No. S.P :

Model N 9
Lembar ke 1 / 2 / 3 / 4

SURAT PESANAN NARKOTIKA

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama :
Jabatan :
Alamat Rumah :

Mengajukan pesanan narkotika kepada
Nama distributor : PT. KIMIA FARMA TD
Alamat & No. Telp. : JL. NANGKA TANRISE SOUTHGATE C - 9
GEDANGAN - SIDOARJO

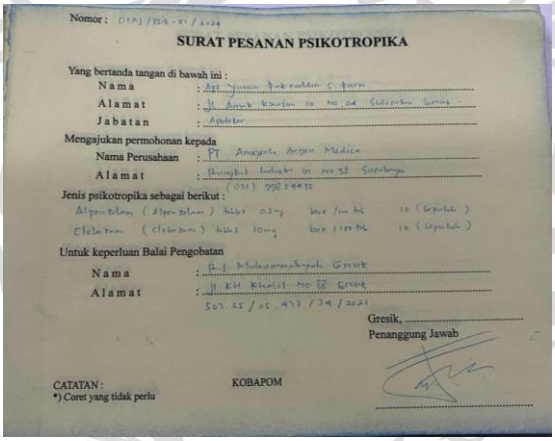
sebagai berikut :

Narkotika tersebut akan dipergunakan untuk keperluan
apotik
lembaga

..... 20 .....
Pemesan,

(.....)
SIPA

4. Surat Pesanan Psikotropika



Nomor :

SURAT PESANAN PSIKOTROPIKA

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama :
Alamat :
Jabatan :

Mengajukan permohonan kepada
Nama Perusahaan :
Alamat :

Jenis psikotropika sebagai berikut :

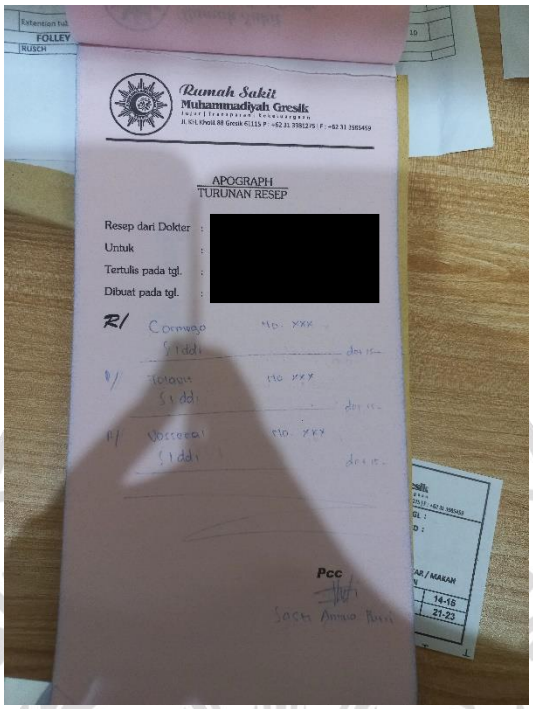
Untuk keperluan Balai Pengobatan
Nama :
Alamat :

Gresik, ...
Penanggung Jawab

CATATAN :
*) Coret yang tidak perlu

KOBAPOM

Lampiran 4. *Copy Resep*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Lampiran 5. Faktur

1. **Faktur Obat Bebas, Obat Bebas Terbatas, dan Obat Keras**



2. **Faktur obat Narkotika**



3. **Faktur Obat Psikotropika**



4. **Faktur Obat OOT**

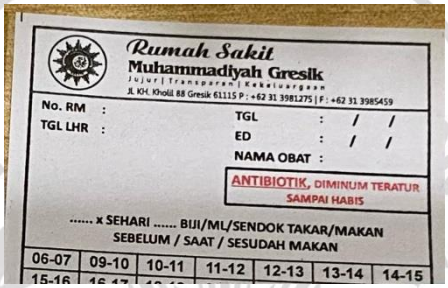


Lampiran 6. Etiket

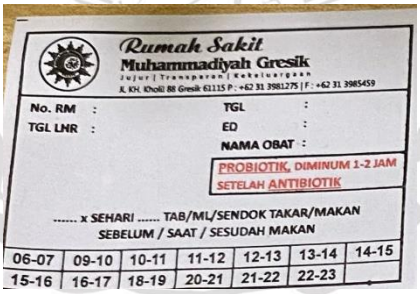
1. **Etiket Obat Oral Selain Antibiotik dan Probiotik**



2. **Etiket Obat Antibiotik**



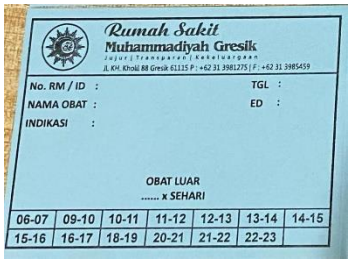
3. **Etiket Obat Probiotik**



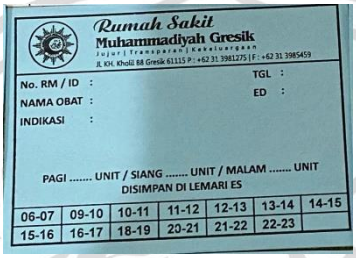
4. **Etiket Obat Salep Mata**



5. **Etiket Obat Luar**



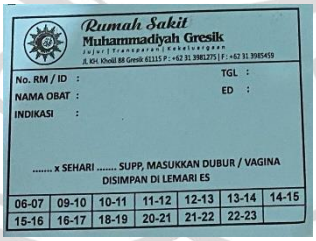
6. **Etiket Obat Insulin**



7. **Etiket Obat Tetes Mata/Hidung/Telinga**



8. **Etiket Obat Suppositoria**



Lampiran 7. Kegiatan PKL

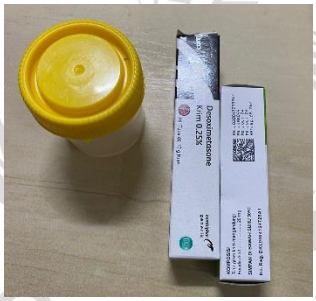
1. **Melakukan dispensing obat pulveres**



2. **Melakukan dispensing obat kapsul**



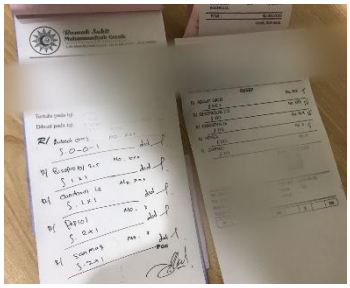
3. **Melakukan dispensing obat sediaan semisolid**



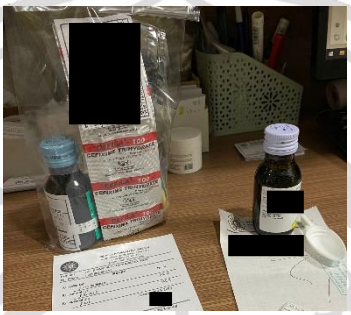
4. **Melakukan pengecekan jumlah obat yang terdapat pada sistem dengan jumlah *real* obat yang terdapat di gudang farmasi**



5. **Melakukan penulisan *copy resep* dengan pengawasan Apoteker**



6. **Melakukan penulisan etiket dengan pengawasan Apoteker**



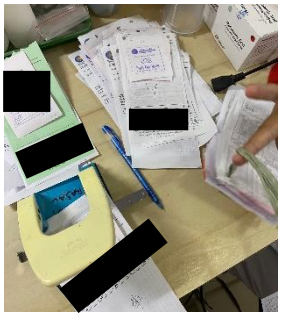
7. **Melakukan KIE dengan pengawasan Apoteker**



8. **Melakukan pengarsipan dokumen (faktur)**



9. **Melakukan pengarsipan dokumen (resep)**

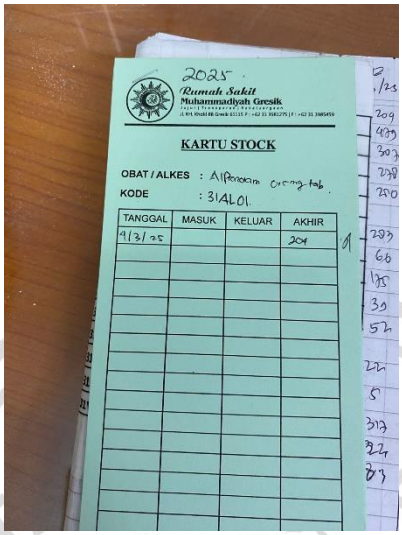


10. **Melakukan persiapan *Unit Dose Dispensing* (UDD) dengan pengawasan Apoteker**



Lampiran 8. Kartu Stok

Kartu Stok Obat Psikotropika



Lampiran 9. Logbook

AGENDA HARIAN
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH GRESIK

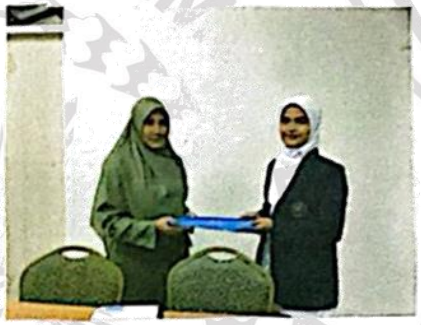
NADYA RAMADHANTI
NIM. 221105027

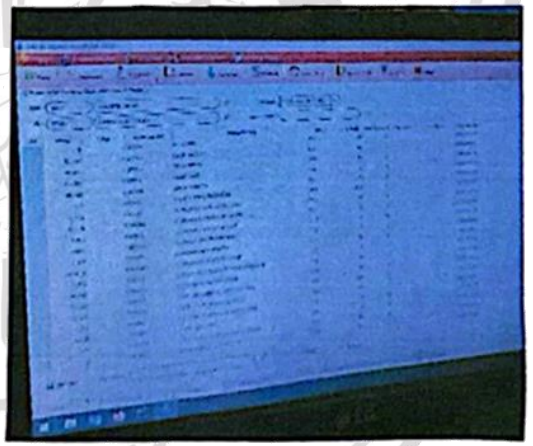
PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK
2025

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

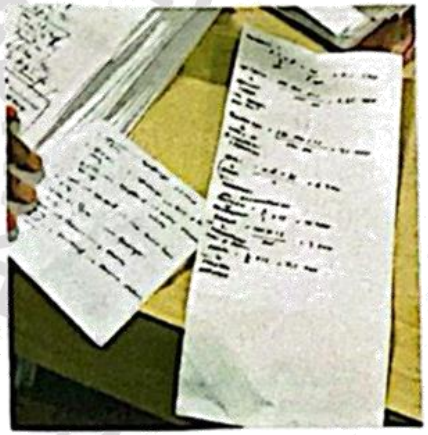
Minggu ke : 1 unit : Instalasi Farmasi Rawat Jalan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 10 Februari 2025 (14.00 - 21.00)	Pengenalan lokasi dan Profil rumah sakit	• Mengetahui tata letak instalasi farmasi di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik yang meliputi rawat jalan, rawat inap, dan logistik.  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Tata tertib tenaga kesehatan di RS	Mengetahui jam masuk dan pulang (07.00 - 19.00 atau 19.00 dan 21.00), mengetahui etika berpakaian, dan peraturan - peraturan lainnya bagi mahasiswa PKL · Etika berpakaian : wajib menutup aurat · peraturan lain : dilarang merokok, datang tepat waktu, menghargai pasien dan keluarga seperti muran senyum, sholat tepat waktu. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 11 Februari 2025 (19.00 - 21.00)	Mempelajari sistem perencanaan dan permintaan obat dan alkes ke gudang farmasi	Mengetahui sistem perencanaan dan permintaan obat dan alkes ke gudang farmasi. Perencanaan dan permintaan obat dan alkes dilakukan melalui komputer. Apabila melakukan perencanaan dan permintaan obat dan alat kesehatan, maka nama obat dan alat kesehatan secara langsung diinput melalui komputer dan akan terbaca oleh sistem komputer yang terdapat di gudang farmasi. setelah itu, obat dan alkes dikirim ke unit rawat jalan. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Berkomunikasi dengan pasien (melatukan KIE)	Mengetahui cara berkomunikasi dengan pasien yaitu KIE dan didampingi oleh apoteker atau TVF. KIE dilatukan dengan menjelaskan nama obat, khasiat obat tersebut, aturan pakai, efek samping. Kemudian obat diserahkan kepada pasien. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Bertomunikasi dengan TTK atau apoteker lain	Dapat menerima dan klarifikasi perintah, menerima dan menerukan peran. Terdapat perintah dari apoteker untuk menghitung jumlah obat yang akan diracik, setelah melakukan perhitungan, mahasiswa pkl mengklarifikasi kepada apoteker mengenai perhitungan tersebut.  

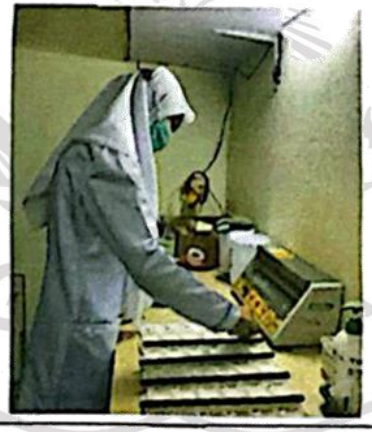
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 12 Februari 2025 (14.00 - 21.00)	Mempelajari sistem penataan obat dan alat kesehatan	Mengetahui sistem penataan dan penyimpanan obat dan alat kesehatan → obat : penataan dan penyimpanan obat diutamakan secara FEFO (First Expired First Out) yaitu mengutamakan obat yang akan kadaluarsa untuk dikeluarkan terlebih dahulu → Alat kesehatan : penataan dan penyimpanan alat kesehatan secara FIFO (First In First Out) yaitu mengutamakan alkes yang pertama masuk ke rak akan dikeluarkan terlebih dahulu  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari definisi dan contoh obat High Alert, LASA, dan emergency kit	Mengetahui definisi dan contoh obat High Alert, LASA, dan emergency kit serta pengelolaannya → Obat High Alert : obat yang beresiko tinggi dan dapat menimbulkan dampak yang tidak diinginkan, sehingga perlu pengawasan dalam penggunaannya. contoh : $MgSO_4$ injeksi, lidocain injeksi Pengelolaan : Disimpan terpisah dengan obat lain dan diberi tanda "High Alert" → obat LASA : obat yang memiliki nama dan kemasan yang mirip sehingga beresiko tinggi menyebabkan kesalahan pemberian obat. contoh : imuran dan inbumin Pengelolaan : Disimpan dalam box khusus dengan tanda "norum" → Emergency kit : obat dan alat kesehatan yang alat penggunaannya harus segera dan bersifat menyelamatkan jiwa dan hidup pasien. contoh : Aminofilin amp. Dopamin amp. Digoxin amp (life saving) pengelolaan : Tidak tercampur dengan persediaan obat untuk kebutuhan lain. Jumlah dan daftar obat harus sesuai dengan daftar yang telah ditetapkan rumah sakit. → penandaan rak atau lemari obat norum dan high alert diberikan garis merah di samping lemari tersebut.  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 13 Februari 2025 (07.00 - 14.00)	Mempelajari sediaan farmasi di RS berdasarkan peraturan yang ada (Penandaan, Narkotik/Psikotropik, OOT, Prekursor)	mengetahui penandaan sediaan farmasi berdasarkan peraturan yang ada. obat yang tergolong ke dalam narkotika, Psikotropika, OOT, dan prekursor disimpan atau ditempatkan berbeda dengan obat lain. obat narkotika dan psikotropika disimpan di dalam lemari khusus narkotika yaitu terdapat 2 pintu dan selalu terkunci. obat OOT dan prekursor ditempatkan dalam barisan khusus obat OOT dan prekursor. → obat narkotika dan psikotropika boleh disimpan di dalam lemari satu pintu ataupun dua pintu, lemari tersebut harus dilengkapi dengan "double lock". → obat narkotika dan psikotropika harus disimpan di dalam rak yang berbeda.  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari alur pelayanan obat (umum, BPJS, dan asuransi lain).	Mengetahui alur pelayanan obat (umum, BPJS, dan asuransi lain). . Umum : - Menerima lembar resep dari dokter melalui sistem (E-resep) - Menerima bukti pembayaran (kwitansi) dan nomor pengambilan obat - Melakukan pengkajian aspek administrasi, farmasetis, dan klinis - Input resep pada aplikasi rumah sakit dan cetak stiker yang berisi nama pasien, tanggal lahir, no. RM, dan umur - Menyiapkan obat, melakukan pengemasan, menyerahkan ke pasien . BPJS : - Menerima lembar resep dari dokter melalui sistem (E-resep) - Melakukan pengkajian aspek administrasi, farmasetis, dan klinis. - Melakukan input resep pada aplikasi BPJS - Melakukan input resep pada aplikasi rumah sakit dan cetak stiker - Menyiapkan obat, melakukan pengemasan, dan menyerahkan ke pasien . Asuransi : - Menerima lembar resep dari dokter melalui sistem (E-resep) - Menerima fotocopy kartu keanggotaan asuransi atau surat pengantar berobat untuk pasien jaminan perusahaan - Melakukan pengkajian administrasi, farmasetis, dan klinis - Input resep pada aplikasi rumah sakit dan cetak stiker - Menyiapkan obat, melakukan pengemasan, dan menyerahkan ke pasien

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			

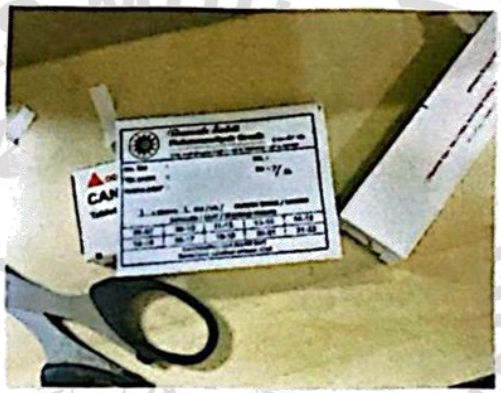
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jumat, 14 Februari 2025 (07.00 - 14.00)	Mempelajari prosedur dispensing obat berdasarkan permintaan dokter	Mengetahui cara menyiapkan obat, melakukan peracikan, melakukan pengemasan dan pemberian etiket, serta memeriksa kesesuaian obat dengan resep. - Mempersiapkan resep dan etiket (nama, no. RM, tanggal lahir, umur) dalam bentuk fisik - Mengambil obat sesuai dengan resep - Apabila obat perlu diracik kembali, maka dilakukan peracikan. → obat antibiotik : kertas dengan tulisan berwarna merah → obat bukan antibiotik : kertas dengan tulisan berwarna biru - Menulis etiket dan obat dikemas - Memeriksa kembali kesesuaian obat - Memberikan kertas yang berisi doa untuk pasien - Obat diberikan kepada pasien  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Sistem penataan dan penyimpanan obat	Mengetahui penataan dan penyimpanan obat dalam lemari pendingin (2-8 °C) yaitu obat suppositoria, insulin, ovula. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 15 Februari 2025 (07.00 - 14.00)	Mempelajari prosedur penyimpanan sediaan farmasi (buffer stock).	Mengetahui prosedur penyimpanan sediaan farmasi yaitu buffer stock. Terdapat buffer stock pada farmasi rawat jalan yang disimpan khusus pada lemari. Buffer stock adalah persediaan extra yang disimpan untuk mengantisipasi kekurangan stok obat. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari penyimpanan kelompok Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Mengetahui penyimpanan kelompok Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Bahan Berbahaya dan Beracun disimpan di dalam rak khusus untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja. Sifat B3 antara lain : mudah menyala, beracun, berbahaya, korosif, iritasi, berbahaya bagi lingkungan, dan lain-lain. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari cara pensiian sediaan farmasi dari buffer stock ke lemari penyimpanan	Mengetahui dan melakukan pensisian sediaan farmasi dari buffer stock ke rak penyimpanan agar stok selalu terisi dan tidak terjadi kekosongan. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			Memberikan etiket pada beberapa obat yang telah digabungkan menjadi 30 tablet / kaplet / kapsul, 10 tablet / kaplet / kapsul yang kemudian disimpan ke dalam lemari penyimpanan  

Gresik, 17 Februari 2025
Dosen Pembimbing PKL,

Apt. Siti Nur Asiyah, M. Farm. Klin.
NIDN. 0711088504

Gresik, 17 Februari 2025
Pembimbing Lapangan RS Muhammadiyah Gresik,

RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH GRESIK
INSTALASI FARMASI

Apt. Alfiyah Hanum, S.Si
SIPA. 19720607/SIPA_35.25/2022/2527

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

Minggu ke : 2 (kedua) Unit : Gudang Farmasi

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 17 Februari 2025 (07.00 - 14.00)	Mempelajari contoh obat dan penandaan obat High Alert	Mengetahui contoh obat High Alert serta penandaannya. Obat High Alert adalah obat yang memiliki resiko tinggi membahayakan pasien jika tidak disimpan dan digunakan secara tepat. Contoh obat : Meylon, Magnesium sulfate Heptahydrate Meylon adalah salah satu nama dagang dari sediaan injeksi yang mengandung zat aktif natrium bikarbonat. Natrium bikarbonat adalah senyawa garam karbonat untuk menurunkan kadar asam dalam tubuh, seperti kelebihan asam lambung, pH darah yang rendah dan mengontrol pH urin, sedangkan Magnesium sulfat mineral alami yang berfungsi menjaga kesehatan syaraf, denyut jantung, sistem imun, tulang, dan kerja otot. contoh lainnya : Dopamine HCl, lidocaine HCl, Atropine sulfate - Dopamine HCl : untuk mengoreksi ketidakseimbangan hemodinamika pada hipotensi akut atau syok yang disertai dengan infark miokardium, sepsis, endotoksik, trauma, gagal ginjal, sebagai terapi tambahan setelah bedah jantung, dan dekompensasi jantung kronik pada gagal konsestif - Lidocaine HCl : untuk menghilangkan rasa sakit atau memberi efek mati rasa pada bagian tubuh tertentu untuk sementara

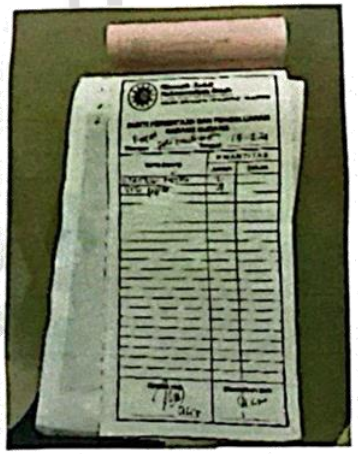
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			-Atropine sulfate : untuk menangani denyut jantung lambat (bradikardia) atau keracunan insektisida. ID Penandaan : Diberi stiker dengan tanda "High Alert" dan disimpan pada rak atau lemari yang terdapat tanda atau garis merah pada rak atau lemari tersebut.     

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Melakukan pemeriksaan jumlah obat generik dan mempelajari daftar obat generik untuk unit rawat jalan maupun rawat inap	Mengetahui daftar obat generik yang disimpan di unit gudang farmasi untuk unit rawat jalan maupun rawat inap. obat tersebut terdiri dari berbagai macam, yang meliputi tablet, kapsul, injeksi, sirup, dry sirup, infus, dan lain-lain. Macam-macam sediaan tersebut diperiksa dan dicocokkan jumlahnya antara sistem dan jumlah real atau yang terdapat di rak unit logistik farmasi RSMG.  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 18 Februari 2025 (07.00 - 14.00)	Menerima barang dan memeriksa kualitas fisik barang tersebut	Memahami cara menerima barang yang datang dan memahami cara memeriksa kualitas barang tersebut - Tahap menerima barang : 1) Memeriksa surat pesanan dan faktur 2) Memeriksa faktur tersebut dengan barang datang meliputi : identitas penerima, nama obat, jumlah, no. batch, tanggal kadaluarsa - Tanap memeriksa kualitas barang : 1) Memeriksa kondisi fisik obat seperti kemasan, apakah masih bagus atau bocor. 2) Memeriksa indikator suhu (apabila obat datang dengan kendaraan berpendingin). 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Melakukan pemeriksaan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan dalam penyimpanan	Mengetahui cara pemeriksaan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan dalam penyimpanan. Pemeriksaan tersebut dilakukan untuk memastikan keamanan, mutu, dan stabilitas sebelum didistribusikan kepada pasien. Pemeriksaan dilakukan dengan cara menyesuaikan mutu, keamanan, dan stabilitas fisik barang dengan persyaratan yang ada  

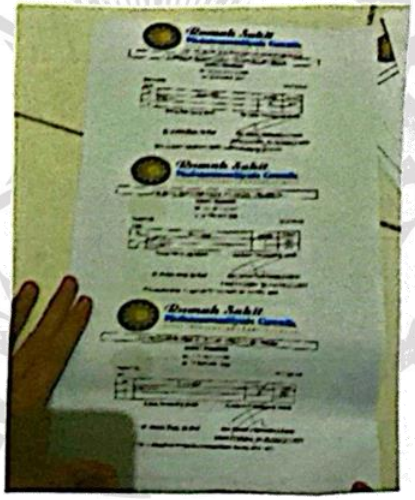
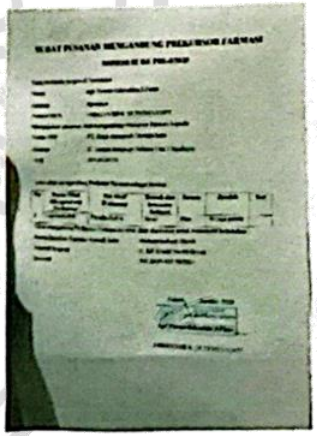
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 19 Februari 2025 (07.00 - 14.00)	Bertanya kepada apoteker terkait perencanaan dan pengadaan	Memahami serta mendapat gambaran mengenai perencanaan dan pengadaan. - Perencanaan dilakukan dengan metode konsumsi dan metode morbiditas. Metode konsumsi adalah metode yang dilakukan dengan mengevaluasi penggunaan obat pada masa yang lalu sebagai dasar penentuan perkiraan kebutuhan selanjutnya. Metode morbiditas adalah metode yang digunakan untuk mengukur kebutuhan obat berdasarkan penyakit dalam suatu wilayah. - Pengadaan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang dilakukan sebelumnya dan membuat surat pesanan sesuai jenis surat pesanan perbekalan farmasi - Pemilihan PBF dilakukan dengan kriteria sebagai berikut : 1. PBF yang resmi dan berizin 2. Perbandingan harga dan diskon 3. Kualitas produk dan fasilitas distribusi 4. Kebijakan retur barang 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Melakukan pengiriman obat sesuai permintaan ke unit instalasi farmasi RSMG	Mengetahui tentang pengiriman obat sesuai permintaan ke unit instalasi farmasi RSMG. - sebelum melakukan pengiriman, dilakukan verifikasi barang (verifikasi barang dilakukan di komputer dengan sistem atau aplikasi RSMG) - setelah menerima permintaan barang, maka dilakukan persiapan barang yang juga dilakukan pengecekan kembali agar barang benar sesuai permintaan - Jika barang sudah siap, maka akan dikirimkan ke unit instalasi farmasi - Jika terdapat permintaan barang selain dari unit instalasi farmasi seperti permintaan dari poli, maka dicatat pada formulir bukti permintaan dan pengeluaran barang sudang.  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 20 Februari 2025 (07.00 - 14.00)	Mempelajari penyimpanan dan penandaan kelompok Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di unit gudang farmasi	Memahami penyimpanan dan penandaan kelompok Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). → Penyimpanan : Disimpan di dalam lemari khusus bertanda "bersifat berbahaya" dan "beracun". → Penandaan : Terdapat tanda yaitu simbol Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang meliputi : - Risiko fisik / kimia : mudah meledak, mudah menyala, oksidator, tabung gas bertekanan, korosif - Risiko kesehatan : korosif, beracun, pemicu iritasi, karsinogen, mutagen dll - Risiko lingkungan : Pencemar lingkungan, pemicu iritasi → kelompok B3 : alkohol 70 %, hidrogen peroksida 3%, hand sanitizer  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Melakukan penyimpanan narkotika, psikotropika, dan prekursor	Mengetahui cara penyimpanan obat narkotika, psikotropika, dan prekursor. · Narkotika dan psikotropika disimpan di dalam lemari double lock dengan memisahkan antara rak penyimpanan narkotika dan psikotropika · Prekursor disimpan di dalam rak khusus obat prekursor  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jumat, 21 Februari 2025 (07.00-19.00)	Melakukan penyimpanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai karakteristik, mutu, stabilitas	Mengetahui cara penyimpanan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai karakteristik, mutu, stabilitas · Sediaan farmasi disimpan sesuai dengan farmakologi obat serta sesuai dengan UU yang berlaku. Obat generik dan obat paten disimpan secara terpisah, obat "high alert" disimpan pada rak yang diberi garis merah pada tepinya, obat narkotika dan psikotropika disimpan pada lemari yang dilengkapi "double lock" serta rak narkotika dan psikotropika dipisah, dan obat dengan penyimpanan suhu tertentu disimpan pada lemari pendingin. · Alat kesehatan disimpan pada rak khusus alat kesehatan dan diberi identitas atau nama alat kesehatan tersebut untuk memudahkan saat pengambilan.   

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari dokumen pengadaan (surat pesanan)	Mengetahui jenis-jenis dokumen pengadaan (surat pesanan) →Macam-macam surat pesanan : 1) surat pesanan reguler yang digunakan untuk memesan obat golongan bebas, bebas terbatas, dan obat keras → 2 rangkap 2) surat pesanan narkotika → 4 rangkap. 1 surat pesanan hanya untuk 1 jenis kandungan obat 3) surat pesanan psikotropika → 3 rangkap, hanya berisi golongan obat psikotropika 4) surat pesanan prekursor → 3 rangkap, hanya berisi golongan obat prekursor  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6.	Sabtu, 22 Februari 2025 (07.00-14.00)	Mempelajari jenis-jenis faktur dan bagian-bagiannya	Mengetahui jenis-jenis faktur dan bagian-bagiannya. - Faktur terdiri dari 2 rangkap, yaitu faktur asli dan faktur copy. Faktur asli diberikan kepada PBF sedangkan faktur copy dibawa oleh penerima - Faktur obat narkotika, Psikotropika, dan OOT diberi tanda (stempel) sesuai jenis obat - Bagian-bagian faktur: identitas distributor, nama dan alamat pelanggan, kode atau nomor transaksi, tanggal transaksi, detail transaksi, jumlah harga, nama obat, jenis sediaan, kekuatan obat, jumlah obat, TTD penerima    

Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Mempelajari mengarsipkan dokumen (faktur obat)	Mengetahui cara mengarsipkan faktur - Faktur obat dikelompokkan sesuai dengan bulan, tahun, nama PBF - Faktur tersebut disimpan di dalam ordner/ring binder - Ordner disimpan di dalam lemari khusus dokumen 

Gresik, 24 Februari 2025
Dosen Pembimbing PKL,

Apt. Siti Nur Asiyah, M. Farm. Klin.
NIDN. 0711088504

Gresik, 24 Februari 2025
Pembimbing Lapangan RS Muhammadiyah Gresik,

RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH GRESIK
INSTALASI FARMASI

Apt. Alfiyah Hanum, S.Si
SIPA. 19720607/SIPA.35.25/2022/2527

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

Minggu ke : 3 unit : Instalasi Farmasi Rawat Jalan

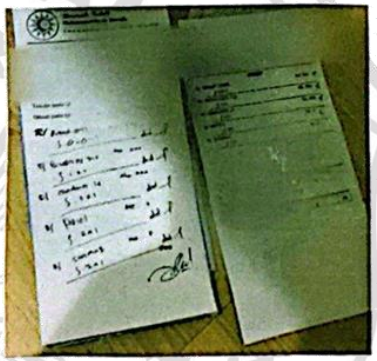
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 24 Februari 2025 (07.00-14.00)	Mempelajari farmakologi dan indikasi obat melalui brosur	Memahami farmakologi obat serta indikasinya. Obat tersebut meliputi : tablet lisinopril dihydrate, kapsul vectrine, tablet diltiazem HCl, kapsul gabapentin 300 mg, kapsul ursodeoxycholic, dan lain-lain. 
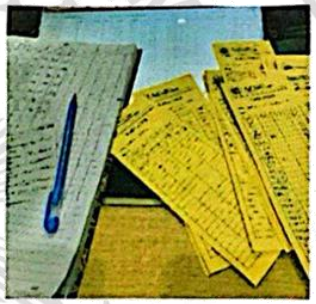
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari contoh Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) di instalasi farmasi rawat jalan RSMG.	Mengetahui contoh BMHP di instalasi farmasi rawat jalan RSMG. BMHP tersebut meliputi : spuit 1 ml, spuit 3 ml, spuit 5 ml, sarung tangan steril, needle, plester penutup luka, kassa steril, dan lain-lain. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 25 Februari 2025 (07.00 - 14.00)	Mempelajari contoh injeksi yang berada di instalasi farmasi rawat jalan RSMG.	Mempelajari contoh - contoh injeksi yang berada di instalasi farmasi rawat jalan RSMG, yang meliputi : injeksi santagesit, injeksi ondansetron, injeksi ranitidine HCl, serbuk injeksi methylprednisolone, dan lain - lain. - Injeksi santagesit : mengatasi nyeri akut atau kronik berat - Injeksi ondansetron : mencegah mual, muntah akibat kemoterapi, radiasi, atau pembedahan - Injeksi ranitidine HCl : mengurangi jumlah asam lambung dalam perut - Injeksi methylprednisolone : mengurangi peradangan, memperlambat sistem kekebalan tubuh yang terlalu aktif, atau mengganti kortisol yang biasanya diproduksi dalam tubuh. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			   

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari dan melakukan arsip dokumen (resep).	Memahami cara mengarsiptan dokumen (resep). setelah sediaan farmasi diserahkan kepada pasien, maka dilakukan pengarsipan resep yang sesuai tanggal, bulan, dan tahun serta berdasarkan waktu penerimaan resep (pagi atau sore). 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 26 Februari 2025 (07.00-14.00)	Membuat copy resep dengan pengawasan apoteker	Dapat membuat copy resep dengan pengawasan apoteker Copy resep dibuat karena permintaan pasien yaitu obat diambil setengah dari yang diresepkan oleh dokter. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Melakukan penyesuaian jumlah fisik obat, jumlah pada kartu stok, dan jumlah pada aplikasi RSMG.	Mengetahui langkah dalam menyesuaikan jumlah fisik obat, jumlah pada kartu stok, dan jumlah pada aplikasi RSMG. Hal tersebut dilakukan agar bisa mengetahui secara pasti bahwa jumlah persediaan barang yang terdapat pada kartu stok dan sistem aplikasi rumah sakit sesuai dengan jumlah fisik obat. 

<table>
<tr><th>No.</th><th>Hari, Tgl (Waktu)</th><th>Aktivitas</th><th>Capaian
(Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)</th></tr>
<tr><td>4.</td><td>Kamis,
27 Februari 2025
(14.00 - 21.00)</td><td>Mempelajari obat - obat yang termasuk ke dalam kategori obat fast moving, slow moving, dan death moving pada instalasi farmasi rawat jalan RSMG.</td><td>Mengetahui contoh - contoh obat yang termasuk fast, slow, dan death moving pada instalasi farmasi rawat jalan RSMG.
<table>
<tr><th>Fast Moving</th><th>Slow Moving</th><th>Death Moving</th></tr>
<tr><td>amoxcan, biothicol, cefat, erysanbe dulcet, epexol, flamar, lasal, amlodipine, antasida, bisoprola, cefixime, asam mefenamat, sanmol, paracetamol, lansoprazole, metilprednisolone, omeprazole na diklofenat, cetrizine, candesartan, gabapentin, allopurinol</td><td>valciron, xybat, mejact, moxibat, doxicor, cripsa, coten, biolectra, tinsrit, lesichol, oscal, oligocare, prolacta for baby, quatro, queenvit, clareksi, cefila, anvomer 86, vip albumin, seloxy, santa E, dulcolax, fluxar, forcalor, histapan, lacophen, lapimox, lameson, imuran, invomit, interdoxin, interhi, gitas plus</td><td>heplav, traretat, proterin, lagesil, meptin</td></tr>
</table></td></tr>
</table>

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Melakukan dispensing obat semi solid (salep, krim, dll) dengan pengawasan apoteker	Dapat melakukan dispensing obat Semisolid - dengan pengawasan apoteker. 1. Melakukan skrinning resep (identitas pasien, nama dan kekuatan obat, dan jumlah obat) 2. Menyiapkan obat yang akan diracik dan mencocok kembali kesesuaian obat dengan resep 3. Melakukan peracikan sesuai bentuk sediaan yang diresepkan 4. Melakukan pengemasan dan menyiapkan etiket sesuai aturan pemakaian pada resep 5. Obat diserahkan kepada pasien 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jumat, 28 Februari 2025 (14.00 - 21.00)	Mempelajari nama-nama obat mata, hidung, telinga beserta penyimpanannya yang terdapat di instalasi farmasi rawat jalan RSMG.	Mengetahui nama - nama obat mata, hidung, telinga dan memahami tata letak penyimpanannya. Obat - obat tersebut meliputi : Atilen ED, Bralifex ED, Blecidex ED/AD, Bralifex plus ED, Floxa, Flamar ED, C.Lyters ED. Eye drop sasestam. Breathy TT hidung, Forumen ear drop, catarlent ED, dan lain-lain. penyimpanan : Terletak pada lemari khusus obat mata, hidung, dan telinga serta rak penyimpanan diberi sikter kuru sebagai penandaan obat luar. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Bertanya kepada apoteker terkait prosedur pemusnahan resep dan obat yang kadaluarsa	Memahami prosedur pemusnahan resep dan obat kadaluarsa · Pemusnahan resep : - Memisahkan resep yang sudah berusia lima tahun - Membuat daftar resep yang akan dimusnahkan - Menyiapkan berita acara pemusnahan - Pemusnahan dilakukan oleh pihak ketiga. · Pemusnahan obat : Pemusnahan obat kadaluarsa dilakukan oleh pihak ketiga menggunakan suatu alat. Pihak ketiga tersebut yang akan memusnahkan. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6.	Sabtu, 1 Maret 2025 (14.00-21.00)	Mempelajari pengisian sediaan farmasi dari buffer stock ke lemari penyimpanan	Mengetahui dan melakukan pengisian sediaan farmasi dari buffer stock ke lemari penyimpanan. Buffer stock adalah persediaan tambahan obat-obatan yang disiapkan untuk mengantisipasi lonjakan permintaan dan situasi darurat.  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari bagaimana cara mencetak stiker identitas pasien.	Mempelajari bagaimana cara mencetak stiker identitas pasien. stiker tersebut berisi nama pasien, nomor RM, tanggal lahir, umur, NIK pasien. stiker akan ditempel pada etiket sebagai identitas pasien. 

Gresik, 3 Maret 2025
Dosen Pembimbing PKL,

Apt. Siti Nur Asiyah, M. Farm. Klin.
NIDN. 0711088504

Gresik, 3 Maret 2025
Pembimbing Lapangan RS Muhammadiyah Gresik,

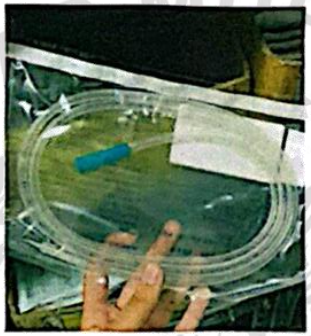
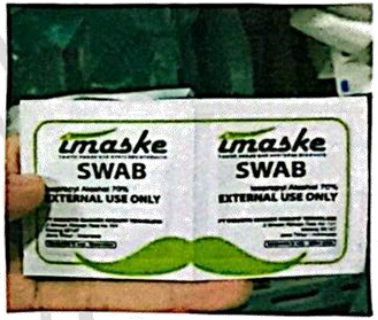
RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH GRESIK
INSTALASI FARMASI

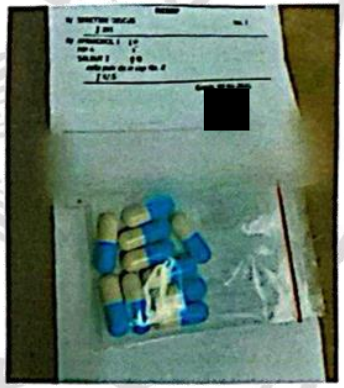
Apt. Alfiyah Hanum, S.Si
SIPA. 19720607/SIPA_35.25/2022/2527

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

Minggu ke : 4 **unit :** Instalasi Farmasi Rawat Inap

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 3 Maret 2025 (07.00-14.00)	Mempelajari contoh-contoh dan fungsi BMHP dan alat kesehatan	Mengetahui contoh BMHP dan alat kesehatan yang berada di instalasi farmasi rawat inap RSMG serta mengetahui fungsinya. - Adult nasal : selang bantu pernafasan yang diletakkan pada lubang hidung dan digunakan oleh pasien dewasa - Adult mask nebul : masker yang digunakan pada alat nebulizer untuk mengubah cairan obat menjadi uap atau aerosol dengan partikel yang sangat kecil dan halus sehingga dapat dengan mudah dihirup oleh pasien. - stomach tube : suatu alat kesehatan berbentuk selang yang digunakan untuk membilas atau mencuci perut. - Needle : mengambil sampel darah, memberikan obat-obatan, vaksin, atau cairan lain secara intravena, intramuskular, atau subkutan. Ukuran : 18G, 30G, 27G, 25G, 24G, 23G, 26G - Alcohol swab : tisu alkohol yang digunakan sebagai alat sterilisasi sebelum melakukan tindakan medis, termasuk penyuntikan, guna mencegah terjadinya infeksi. - spuit : untuk menyuntikkan atau menghisap cairan atau gas. spuit terdiri dari beberapa ukuran yaitu 1 cc, 3 cc, 5 cc, 10 cc, 20 cc, dan 50 cc.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			- venvlon : jarum suntik untuk terapi infusa (suply cairan infus ke dalam tubuh) yang dikembangkan untuk meminimalkan risiko percikan darah Alkes dan BMHP yang lain meliputi : gypsona, spalk, tensocrep, feding, sonde, sarung tangan steril, elektrode, spinocan, dan lain-lain. stomach 18  venvlon  Alkohol swab   Jarum 18  Spuit 5 ml  Spalk

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Melakukan dispensing obat sesuai permintaan tertulis dari dokter (resep)	Memahami tata cara pelaksanaan dispensing obat yang meliputi: 1. Menerima resep dan melakukan validasi resep 2. Memeriksa resep yang sudah diterima 3. Menyiapkan obat atau meracik obat (sesuai permintaan resep) 4. Menyiapkan etiket dan memeriksa kembali obat yang sudah disiapkan atau diracik 5. Menyerahkan obat kepada pasien dan melakukan KIE 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 4 Maret 2025 (07.00-14.00)	Mempelajari sistem penataan dan penyimpanan obat dan alat kesehatan	Memahami sistem penataan dan penyimpanan obat dan alat kesehatan di unit instalasi farmasi rawat inap RSMG. - Penataan obat : penataan obat dengan sistem FIFO dan FEFO (First in First Out) dan (First Expired First Out) - Penataan alkes : penataan alkes sama seperti penataan obat yakni FIFO dan FEFO - Penyimpanan obat : obat disimpan pada lemari dan terdapat 1 rak untuk 1 obat serta diberi nama obat dan kekuatan obat tersebut untuk memudahkan saat pengambilan obat. · Obat paten terletak pada rak khusus obat paten dengan label nama obat berwarna putih · Obat generik terletak pada rak khusus obat generik dengan label nama obat berwarna hijau · Obat norum / lasa diberi garis merah pada pinggir lemari serta stiker "norum" berwarna kuning · Obat high alert diberi stiker "high alert" berwarna merah · Obat dengan suhu 2-8 °C terletak pada lemari pendingin · Sediaan injeksi terletak pada rak khusus obat injeksi dengan label nama obat berwarna kuning · Sediaan topikal terletak pada rak khusus obat topikal dengan label nama obat berwarna biru · Obat narkotika dan prikotropika terletak pada lemari khusus narkotika dan prikotropika · Penyimpanan kategori B3 khusus pada lemari B3 · Obat sirup, suspensi, dan lain-lain terdapat pada lemari khusus obat sirup, suspensi, dan lain-lain

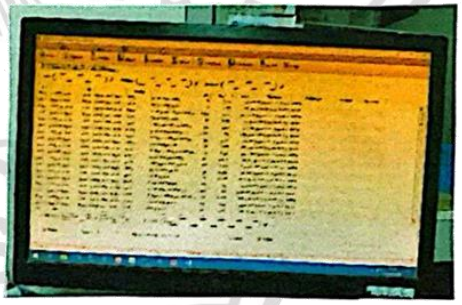
Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			- Penyimpanan alat kesehatan : terletak pada rak khusus alat kesehatan dan diberi identitas alat kesehatan tersebut     

ipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 

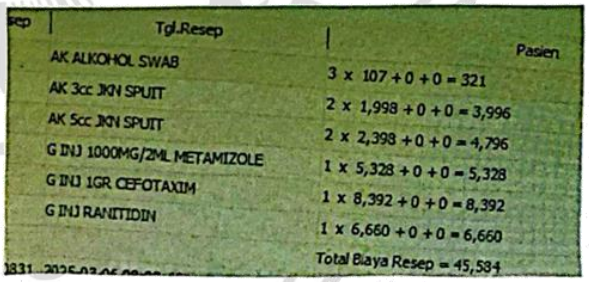
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Menyiapkan distribusi obat di rawat inap Unit Dose Dispensing (UDD) di bawah pengawasan apoteker	Memahami sistem distribusi obat di rawat inap yaitu Unit Dose Dispensing (UDD) di bawah pengawasan apoteker - UDD atau Unit Dose Dispensing adalah metode pelayanan farmasi dimana obat dan perbekalan kesehatan diberikan dalam bentuk dosis tunggal atau satu unit dosis penggunaan (sekali pakai) untuk satu hari pemakaian - Petugas farmasi klinik menyiapkan UDD sebiap pasien untuk pagi, siang, sore, dan malam (apabila obat diminum 4 x sehari), pagi, siang, dan sore (apabila obat diminum 3x sehari), pagi, dan sore (apabila obat diminum 2x sehari) 

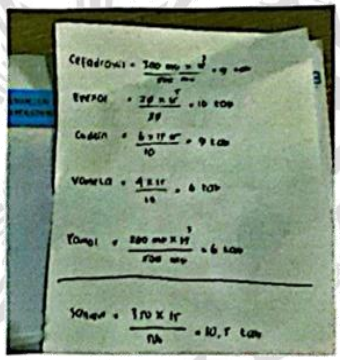
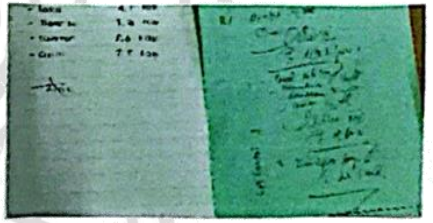
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 5 Maret 2025 (07.00-14.00)	Mempelajari sistem perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi ke gudang farmasi	Memahami sistem perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi ke gudang farmasi. - Perencanaan : proses memilih jenis, jumlah perbekalan farmasi sesuai dengan kebutuhan, anggaran, dan ketentuan stok minimum - Permintaan : proses pengajuan untuk menyediakan dan mengirimkan obat-obat, alat medis, dan perbekalan lainnya yang diperlukan - Langkah perencanaan dan permintaan perbekalan farmasi ke gudang : 1. Merekap persediaan perbekalan farmasi di rawat inap untuk kebutuhan satu bulan atau perbekalan farmasi yang hampir habis 2. Meng-input pada sistem rumah sakit yang telah terhubung antara rawat inap dan gudang farmasi 3. Sistem yang terdapat di gudang farmari akan muncul permintaan perbekalan farmasi dari rawat inap 

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari contoh sediaan farmasi narkotika, psikotropika, OOT, dan prekursor beserta penyimpanannya	Mengetahui contoh sediaan farmasi dan penyimpanan golongan narkotika, psikotropika, OOT dan prekursor - obat narkotika dan psikotropika disimpan di dalam lemari khusus narkotika dan psikotropika dengan sistem "double lock" - obat OOT dan prekursor disimpan di dalam rak khusus obat OOT dan prekursor - obat narkotika : tab coditaf 10 mg, morphine HCl 10 mg inj, petidin inj - obat psikotropika : alprazolam 0,5 mg tab, clobazam 10 mg tab, diazepam enema - obat prekursor : tuzalos, tremenza, rhinos-sr, rhinofed - obat OOT : analtram, promedex - obat narkotika dan psikotropika disimpan dengan terdapat CCTV yang menyarah kepada lemari narkotika dan psikotropika  narkotika, psikotropika  OOT dan prekursor

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 7 Maret 2025 (14.00 - 21.00)	Mempelajari cara memasukkan perbekalan farmasi berdasarkan resep ke sistem komputer dan menghitung harganya	Dapat memahami cara memasukkan perbekalan farmasi berdasarkan resep ke aplikasi RSMG yang terdapat di komputer dan menghitung harga sediaan farmasi tersebut. Tahapan : - Memasukkan nama atau nomor RM pasien yang terdapat di komputer - Memasukkan data perbekalan farmasi yang meliputi nama perbekalan farmasi dan jumlahnya - Harga perbekalan farmasi tersebut sudah tertera pada aplikasi komputer, sehingga secara otomatis harganya akan muncul - Mencetak data perbekalan farmasi tersebut - Apabila pasien umum, maka pasien diarahkan membasar ke kasir - Perbekalan farmasi disiapkan dan diserahkan kepada pasien  Tgl.Resep | Pasien AK ALKOHOL SWAB — 3 x 107 + 0 + 0 = 321 AK 3cc JKN SPUIT — 2 x 1,998 + 0 + 0 = 3,996 AK 5cc JKN SPUIT — 2 x 2,398 + 0 + 0 = 4,796 G INJ 1000MG/2ML METAMIZOLE — 1 x 5,328 + 0 + 0 = 5,328 G INJ 1GR CEFOTAXIM — 1 x 8,392 + 0 + 0 = 8,392 G INJ RANITIDIN — 1 x 6,660 + 0 + 0 = 6,660 Total Biaya Resep = 45,534

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Menghitung jumlah pensambilan obat pada resep anak di bawah pengawasan apoteker	Mengetahui perhitungan pensambilan jumlah obat resep anak Rumusnya adalah : $\frac{\text{satuan berat yang ada di resep}}{\text{kekuatan obat yang tersedia}}$ x jumlah obat yang diresepkan  

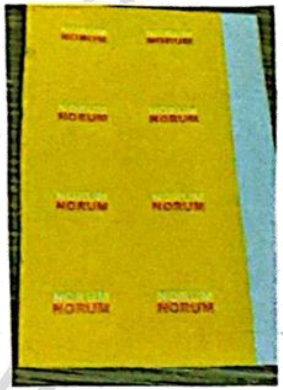
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Menyiapkan obat, alkes, BMHP berdasarkan permintaan tertulis (resep) pinjaman OK	Memahami cara menyiapkan perbekalan farmasi untuk kebutuhan pasien yang akan melakukan tindakan operasi. Tahapan : - Resep akan dikirim dalam bentuk fisik melalui PTS - Obat, alkes, dan BMHP akan disiapkan berdasarkan resep tersebut - Setelah disiapkan, obat, alkes, dan BMHP akan dikemas untuk memudahkan distribusi 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jumat, 7 Maret 2026 (14.00-21.00)	Mempelajari definisi floor stock, emergency kit, obat high alert, dan LASA	- Floor stock adalah sistem persediaan obat, alat kesehatan, dan BMHP di ruang rawat, disiapkan dan dikelola oleh instalasi farmasi. - Floor stock hanya diperbolehkan untuk memenuhi kebutuhan dalam keadaan darurat. - Instalasi farmasi menyediakan obat yang dibutuhkan di ruang rawat berdasarkan daftar yang disetujui dan disesuaikan dengan kebutuhan.  

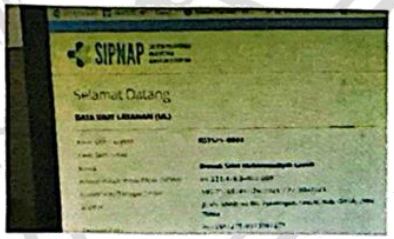
Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			- Emergency kit adalah kumpulan obat-obatan dan alat kesehatan yang siap digunakan untuk menangani kasus darurat. - Kumpulan emergency kit meliputi obat-obatan yang bersifat life saving atau life threatening, alat kesehatan yang mendukung kondisi emersensi, P3K, tabung oksigen, dan lain-lain. - Instalasi yang tersedia emergency kit : 1. Instalasi Gawat Darurat 2. Instalasi Rawat Inap 3. Ambulance - Penyimpanan emergency kit adalah disimpan dalam kotak atau box tersesel dengan nomor kode seri dan disediakan gunting untuk memotong segel serta disimpan pada tempat yang mudah dijangkau apabila pada kondisi darurat - Emergency kit harus dilakukan pemantauan secara berkala - Juga terdapat trolly emergency untuk memudahkan kebika dalam kondisi gawat di RDU, IGD, ruang bersalin. 

Dipindai dengan CamScanner

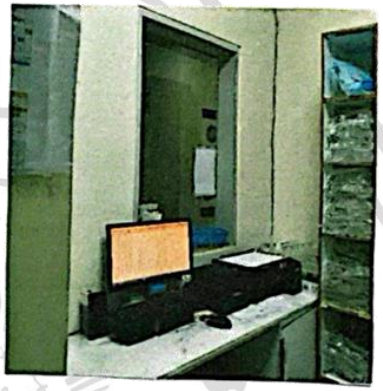
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			- Obat LASA adalah obat yang memiliki nama, kemasan, label, dan pengucapan mirip atau terlihat sama - Obat LASA disimpan di tempat obat atau kotak obat yang terpisah - Obat LASA diberi penandaan khusus seperti stiker kuning dengan tulisan "NORUM" atau "LASA" dan huruf kapital - Obat LASA diberi jarak dengan obat lain - Penyimpanan obat LASA dalam lemari khusus obat LASA yaitu terdapat garis merah pada tepi lemari  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			- obat high alert adalah obat yang berisiko tinggi dan dapat membahayakan pasien jika digunakan secara salah. - obat high alert harus diberi stiker bertuliskan "high alert" berwarna merah  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Menghituns jumlah obat NAP2A di bawah pensawasan Apoteker	Memahami prosedur perhitunsan jumlah obat kategori NAP2A yaitu mencocottan data di komputer densan jumlah fisik obat. 
		Mempelajari prosedur pelaporan pengsunaan obat NAP2A melalui website SIPNAP densan Apoteker	Memahami prosedur pelaporan penggunaan obat NAP2A melalui website SIPNAP densan Apoteker Seluruh obat tatesori NAP2A akan dilaporkan pada website SIPNAP per-bulannya. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6.	Sabtu, 8 Maret 2025 (14.00 - 21.00)	Mempelajari alur pelayanan obat di rawat inap (umum, BPJS, dan asuransi lain)	Mengetahui alur pelayanan obat di rawat inap 1. Pasien IGD · Keluarga pasien atau pasien datang ke instalasi farmasi rawat inap untuk pengambilan perbekalan farmasi · Apoteker atau TVF akan memasukkan perbekalan farmasi sesuai E-resep · Pasien umum akan diarahkan ke kasir untuk membayar, pasien BPJS tidak perlu membayar, Pasien dengan asuransi lain ke kasir untuk tandatangan · Perbekalan farmasi akan disiapkan dan dilakukan double check · Perbekalan farmasi diserahkan kepada keluarga pasien ataupun pasien dan dilakukan KIE 2. Pasien Rawat Inap · Resep telah terdata secara otomatis melalui sistem komputer (E-resep) · Perbekalan farmasi akan disiapkan sesuai resep tersebut dan dilakukan double chect · Perbekalan farmasi dikirim ke ruangan rawat inap baik melalui PTS maupun dikirim langsung · Apabila pasien akan pulang, ruangan mengsinfokan ke kasir terkait kepulangan pasien · Petugas kasir mengsinfokan ke apoteker atau TVF untuk konfirmasi semua jumlah harga perbekalan farmasi · Apabila tidak ada perbedaan harga, maka pasien membayar jumlah perbekalan farmasi ke kasir · Jika persyaratan administrasi selesai, pasien boleh pulang

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari penggolongan sediaan farmasi di rumah sakit	Memahami penggolongan sediaan farmasi di rumah sakit - Antibiotik : Mengobati infeksi bakteri - Analgesik : Mengurangi rasa nyeri - Antiinflamasi : Mengurangi peradangan /inflamasi - Antipiretik : Meredakan atau mengurangi demam - Antihipertensi : Menurunkan tekanan darah tinggi - Antidiabetik : Mengatur kadar gula darah - Diuretik : Membuang kelebihan garam dan air dari dalam tubuh melalui urine 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari dan mengamati prosedur penyerahan obat	Memahami prosedur penyerahan obat 1. Melakukan verifikasi kesesuaian obat, BMHP, atau alkes dengan resep (apakah perbekalan farmasi tersebut sudah sesuai dengan resep) 2. Melakukan KIE kepada pasien seperti : nama obat, aturan pakai, cara penggunaan. Untuk alkes dan BMHP akan diserahkan kepada perawat untuk melakukan tindakan 3. Perbekalan farmasi ditemas dalam plastik untuk memudahkan dalam penyerahan  

Gresik, 10 Maret 2025
Dosen Pembimbing PKL,

Apt. Siti Nur Asiyah, M. Farm. Klin.
NIDN. 0711088504

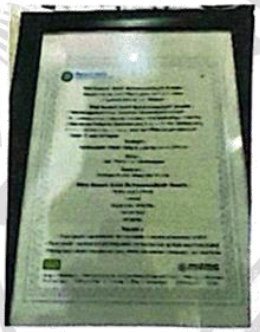
Gresik, 10 Maret 2025
Pembimbing Lapangan RS Muhammadiyah Gresik,

RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH GRESIK
INSTALASI FARMASI

Apt. Alfiyah Hanum, S.Si
SIPA. 19720607/SIPA_35.25/2022/2527

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

Minggu ke : 5 unit : Instalasi Farmasi Rawat Jalan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1.	Senin, 10 Maret 2025 (07.00-14.00)	Mempelajari visi dan Misi Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik	Memahami visi dan Misi Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik - Visi : Menjadi Rumah Sakit Pilihan Utama keluarga di Gresik, yang Islami, Bermutu dan Terjangkau - Misi : 1. Menyelenggarakan fungsi sosial dan Dakwah Muhammadiyah 2. Menyelenggarakan Pelayanan kesehatan yang terakreditasi Paripurna 3. Memberikan Pelayanan kesehatan yang Profesional dan Berdaya saing 4. Mensembangkan layanan yang efektif dan efisien dengan dukungan sistem IT yang terintegrasi 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari berbagai macam etiket baik etiket biru maupun etiket putih	Memahami berbagai macam etiket biru dan putih serta fungsinya. 1. Etiket Putih - Terdapat etiket putih khusus obat antibiotik - Terdapat etiket putih khusus obat probiotik - Dan terdapat etiket putih untuk obat selain antibiotik dan probiotik 2. Etiket Biru - Terdapat etiket biru untuk obat salep mata - Terdapat etiket biru untuk insulin - Terdapat etiket biru untuk obat tetes mata / tetes hidung / tetes telinga - Terdapat etiket biru untuk obat luar yang diolestan - Terdapat etiket biru untuk obat suppositoria serta terdapat kertas ucapan "terima kasih" 

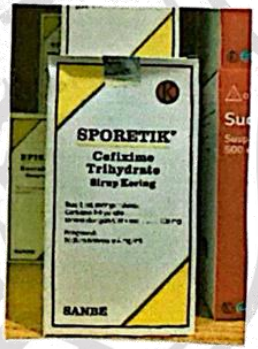
Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.	Selasa, 11 Maret 2025 (07.00 - 14.00)	Mempelajari macam-macam vitamin yang terdapat di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RS Muhammadiyah Gresik	Memahami macam-macam vitamin yang terdapat di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RS Muhammadiyah Gresik Vitamin adalah nutrisi yang dibutuhkan untuk menjaga fungsi organ tubuh agar bisa bekerja dengan baik dan memelihara tubuh tetap sehat. Vitamin dapat diperoleh secara alami dari makanan atau dari suplemen yang bisa diminum ketika asupan vitamin dari makanan tidak cukup. Vitamin yang terdapat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Muhammadiyah meliputi : -Becom C : kebutuhan multivitamin pada masa pertumbuhan dan penyembuhan -Becom zet : suplementasi vitamin B kompleks, vit. C, vit. E, dan zinc - Caviplex : memenuhi kebutuhan nutrisi sehari-hari (kebutuhan nutrisi tambahan) - Coten : suplemen antioxidan - Cormesa : suplemen dengan kandungan omega-3-acid ethyl esters, EPA, DHA - Elkana : pelengkap selama masa kehamilan, menyusui, dan pertumbuhan - Cal-95 : membantu memelihara kesehatan tulang - Folamil Genio : suplemen DHA untuk nutrisi otak ibu hamil dan menyusui - Formical D : memenuhi kebutuhan kalsium pada remaja, wanita hamil dan menyusui - Folimid : suplemen multivitamin dan mineral selama masa kehamilan - Lesichol : memelihara kesehatan fungsi hati - Neurosanbe : pengobatan kekurangan vitamin B1, B6, dan B12 seperti pada polineuritis Vitamin lain meliputi : ovacare, oligocare, osteopor, dan lain-lain.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari macam - macam obat antibiotik yang terdapat di instalasi farmasi rawat jalan RSMG	Mengetahui macam-macam obat antibiotik yang terdapat di instalasi farmasi rawat jalan RSMG. Antibiotik adalah obat untuk mengatasi atau mencegah infeksi bakteri. Antibiotik bekerja dengan cara menghambat pertumbuhan atau membunuh sel bakteri sehingga infeksi bakteri bisa teratasi. Antibiotik tidak boleh disunakan sembarangan dan harus ditonsumsi atas anjuran dari dokter karena bisa meningkattan ririko terjadinya resistensi atau tekebalan terhadap antibiotik. obat antibiotik di instalasi farmasi rawat jalan meliputi : - Tab Azitromycin 500 mg - Tab Amoksisilin 500 mg - Tab Ciprofloxacin 500 mg - Tab Clindamycin 300 mg - Tab cefadroxil 500 mg - Tab Levofloxacin 500 mg - Tab Eritromicine 500 mg - Tab cefixime 100 mg - Lapimox (sirup kering Amoxicillin) - Amoxsan (sirup kering Amoxicillin) - Cefat Forte (sirup kering cefadroxil) - Sporebik (sirup kering cefixime)

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			   

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3.	Rabu, 12 Maret 2025 (07.00 - 14.00)	Mempelajari Komite Farmasi dan Terapi (KFT) di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik	Memahami pengertian, struktur, dan tugas pokok KFT di RSMG. - KFT adalah organisasi di rumah sakit yang bertugas mengatur penggunaan obat. - Struktur KFT meliputi dokter sebagai ketua, apoteker sebagai sekretaris, serta anggota yaitu dokter, TVF, perawat, bidan, dan staf medis fungsional yang lainnya. - Setiap tahun, KFT mempunyai program kerja, salah satunya yaitu membuat formularium rumah sakit, yang berdasarkan usulan-usulan dokter. Tahapannya adalah : 1. Dokter menulis memo terkait obat 2. Memo tersebut diserahkan kepada KFT 3. setelah itu, dilakukan rapat oleh KFT 4. setelah rapat, dilakukan perjanjian atau komitmen dengan distributor 5. setelah kerjasama sudah terjalin, buku formularium rumah sakit akan disusun 

Dipindai dengan CamScanner

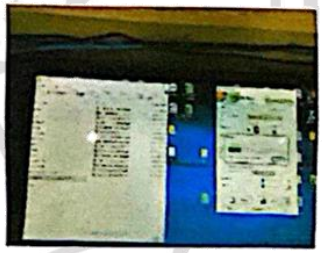
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Melakukan pengiriman obat dari instalasi farmasi rawat jalan menuju instalasi farmasi rawat inap melalui PTS	Mengetahui cara pengiriman obat melalui PTS agar lebih cepat dan efisien. Teknologi PTS (Pneumatic Tube System) adalah sistem pengiriman barang menggunakan tabung plastik bertekanan. Cara kerja : 1) Barang yang akan ditirim dimasukkan ke dalam tabung plastik tahan tekanan 2) Tabung plastik tersebut ditirim melalui jaringan saluran pipa yang terhubung 3) Tabung ditirim ke tujuan dengan cara : - Memasukkan carrier ke tempat pengiriman - Menekan alamat tujuan - Menekan tombol "E" - Menekan tombol kirim berwarna hijau 4) Tabung akan sampai di alamat tujuan 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4.	Kamis, 13 Maret 2025 (19.00-21.00)	Melakukan dispensing Obat (kapsul dan puyer)	Memahami bagaimana cara dispensing obat (kapsul dan puyer) di bawah pengawasan apoteker 1. Melakukan skrining resep (identitas pasien, nama dan kekuatan obat) 2. Menghitung jumlah obat dan menyiapkan obat yang akan diracik serta mengecek kembali kesesuaian obat dengan resep 3. Melakukan peracikan 4. Melakukan pengemasan dan menyiapkan etiket sesuai aturan pemakaian pada resep 5. Melakukan double check dan obat diserahkan kepada pasien serta dilakukan KIE  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Melakukan kegiatan FEFO (First Expired First Out) pada beberapa obat	Memahami prosedur penataan obat secara FEFO (First Expired First Out) pada beberapa obat Contoh kegiatan : Obat Tobramycin memiliki expired date Bulan september 2025, sedangkan terdapat obat Tobramycin lainya yang memiliki expired date tahun 2026. Maka obat tersebut yang memiliki expired date Bulan september 2025 akan diberi tanda "dahulukan" agar obat dengan kadaluarsa terdekat dapat keluar terlebih dahulu. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5.	Jumat, 14 Maret 2025 (14.00 - 21.00)	Mempelajari struktur organisasi instalasi farmasi RS Muhammadiyah Gresik	Memahami struktur organisasi instalasi farmasi RSMG yang meliputi : 1. Kepala instalasi farmasi : bertugas memimpin dan mengelola seluruh kegiatan farmasi rumah sakit 2. Administrasi IFRS : bertugas mengumpulkan arsip pelaporan dari semua unit pelayanan farmasi, menyiapkan laporan, mempersiapkan kebutuhan ATK, dll. 3. Kepala pelayanan farmasi klinik : memimpin dan bertanggungjawab atas pelayanan farmasi klinik. Pelayanan farmasi klinik dibagi menjadi 2 yaitu farmasi klinik rawat inap dan farmasi klinik rawat jalan. 4. Kepala farmasi klinik rawat inap : memimpin dan bertanggungjawab atas pelayanan farmasi klinik rawat inap. Terdapat TVF yang membantu pelayanan farmasi klinik rawat inap yang bertugas pelaksanaan pelayanan resep, melakukan penyecekan stok obat kosong, merekap resep harian, melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran obat/alkes/BMHP, dll. 5. Kepala farmasi klinik rawat jalan : memimpin dan bertanggungjawab atas pelayanan farmasi klinik. Juga terdapat TVF yang ikut membantu pelayanan farmasi klinik rawat jalan yang bertugas memperriapkan kartu nomor antrian, memperriapkan obat racikan tertentu, menerima resep pasien rawat jalan, menyerjakan resep obat yang telah dilakukan skrinning oleh apoteker, mengumpulkan resep harian rawat jalan, dll.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
.			6. PIC Manajemen mutu : memastikan kualitas dan keamanan produk farmasi 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6.	Sabtu, 15 Maret 2025 (14.00 - 21.00)	Mempelajari obat fast moving di Bulan Ramadan	Memahami obat fast moving (obat maag/lambung) di Bulan Ramadan, meliputi : Domperidone tab 10 mg, Antasida tab, Omeprazole tab 20 mg, Lansoprazole tab 30 mg, Sucralfate suspensi, Lagesil suppositoria, antasida doen suspensi   
		Melakukan scan resep yang terdapat obat-obat kronis di bawah pengawasan apoteker	Memahami cara melakukan scan resep obat-obat kronis melalui komputer di bawah pengawasan apoteker. Scan dilakukan di komputer dengan suatu aplikasi. No. SEP pasien yang terdapat pada surat elegibilitas dimasukkan pada aplikasi tersebut (Epson scan) dan diletakkan surat elegibilitas, resep obat, serta kertas biaya obat pada printer. kemudian ditekan "scan" dan proses scan dilakukan. 

Dipindai dengan CamScanner

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Melakukan pengambilan obat atau penyiapan obat non racikan dan menulis etiketnya sebelum dilakukan double check	Memahami prosedur pengambilan atau penyiapan obat non racikan dan menulis etiketnya. Setelah resep diprint maka dilakukan pengambilan obat sesuai resep dan dilakukan penulisan etiket sesuai aturan pakai yang terdapat pada resep. sebelum obat diserahkan ke pasien, obat harus dilakukan double check untuk mencegah terjadinya kesalahan.  

Gresik, 17 Maret 2025
Dosen Pembimbing PKL,

Apt. Siti Nur Asiyah, M. Farm. Klin.
NIDN. 0711088504

Gresik, 17 Maret 2025
Pembimbing Lapangan RS Muhammadiyah Gresik,

RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH GRESIK INSTALASI FARMASI

Apt. Alfiyah Hanum, S.Si
SIPA. 19720607/SIPA_35.25/2022/2527

Lampiran 10. Tugas Khusus

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (3), resep polifarmasi (3), resep obat mata/telinga (1), resep obat kulit (1), resep mengandung sediaan inhaler (1), resep obat KB (1), Resep mengandung insulin (1), resep kudis/kurap (1), Resep obat saluran cerna (1), Resep saluran nafas (1), resep racikan anak (3), Resep racikan dewasa (3), resep pasien DM (1), Resep pasien HT (1), Resep pasien syaraf (1), resep yang ada pengulangan /iter (3), dan resep lainnya (4)

Total : 30 Resep

<table>
<tr><th>No</th><th>Resep</th><th>Tahapan Pengerjaan Resep</th></tr>
<tr><td>1.</td><td>Jenis Resep : Salinan
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep : Tidak polifarmasi
Pengulangan resep :
Tempel Resep/salin resep disini!
Salinan resep 1
 
</td><td>A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ny. Siti Kholifah</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>50 tahun</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>1. Adalat oros
2. Bisoprolol
3. Canderin
4. Pepsol
5. Sanmag</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>1. Bisoprolol 2.5 mg
2. Canderin 16 mg</td></tr>
<tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada/Tidak Ada</td><td>1. Adalat oros tab
2. Bisoprolol tab
3. Canderin tab
4. Pepsol tab
5. Sanmag tab</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>1. Adalat oros No. XXX
2. Bisoprolol 2.5 mg No. XXX
3. Canderin 16 mg No. XXX</td></tr>
</table></td></tr>
</table>

					4. Pepsol No. X 5. Sanmag No. X
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	1. Adalat oros S 0-0-1 2. Bisoprolol 2.5 S 1x1 3. Canderin 16 S 1x1 4. Pepsol S 2x1 5. Sanmag S 2x1
			Tanggal penulisan resep :	Ada	26-02-2025
			Nama dokter :	Ada	dr. Nuri Indah Hapsanti, Sp.PD
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Adalat oros No. XXX diambil separuhnya maka 15 tab
2. Bisoprolol tab No. XXX diambil separuhnya maka 15 tab
3. Canderin tab No. XXX diambil separuhnya maka 15 tab
4. Pepsol tab No X diambil separuhnya maka 5 tab
5. Sanmag tab No. X diambil seluruhnya, maka sudah tidak bisa diambil lagi

C. Perhitungan biaya resep

1. Adalat oros = Rp 12.703/tab x 15 = Rp 190.545
2. Bisoprolol tab = Rp 871/tab x 15 = Rp. 13.065
3. Canderin tab = Rp 13.794/tab x 15 = Rp 206.910
4. Pepsol tab = Rp 18.727/tab x 5 = Rp 93.635

   Total = Rp 504.155

D. ETIKET

Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 26/02/2025 Ny. Siti Kholifah Adalat Oros Malam x sehari 1 biji Sesudah makan	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 26/02/2025 Ny. Siti Kholifah Bisoprolol 2.5 mg 1 x sehari 1 biji Sesudah makan
Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 26/02/2025 Ny. Siti Kholifah Canderin 16 1 x sehari 1 biji Sesudah makan	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 26/02/2025 Ny. Siti Kholifah Pepsol 2 x sehari 1 biji Bersama makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Adalat oros **Kandungan :** Nifedipine **Dosis lazim :** Dosis awal: 30–60 mg, 1 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan	**Nama Obat :** Bisoprolol tab 2.5 mg **Kandungan** : Bisoprolol 2,5 mg **Dosis lazim :** Dosis Bisoprolol Fumarate Tablet untuk pasien dewasa adalah 1,25-10 mg, 1 kali sehari.

			secara bertahap setiap 7–14 hari. Dosis maksimal 120 mg, 1 kali sehari. Dosis pemeliharaan: 30–90 mg, 1 kali sehari. **Kegunaan :** Mengatasi tekanan darah tinggi dan nyeri dada **ESO potensial :** Nyeri dada yang menjalar ke rahang atau bahu, banyak berkeringat, bengkak pada pergelangan kaki atau kaki, jantung berdebar-debar **KI :** Tidak boleh diberikan pada pasien dengan kondisi: Hipersensitivitas. Syok kardiovaskular, 8 hari pertama setelah infark miokard akut **PERHATIAN :** HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan obat ini pada pasien dengan: hipertensi atau hipotensi berat. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	**Kegunaan :** Mengobati hipertensi atau tekanan darah tinggi, angina pektoris, aritmia, dan gagal jantung. **ESO potensial :** Pusing, mual, muntah, kelelahan, denyut jantung lambat **KI :** Obat tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi : hipersensitif terhadap bisoprolol, gagal jantung akut ata selama episode dekomposisi gagal jantung yang memerlukan terapi intravena inotropik, syok kardiogenik. **PERHATIAN :** Beri tahu dokter jika Anda memiliki brakikardiaa, riwayat asma atau gangguan pernapasan lainnya, gagal jantung kongestif, diabetes, hipertiroidisme, gangguan hati, gangguan ginjal, myasthenia gravis, psoriasis, sindrom raynaud atau penyakit arteri perifer **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
			Nama Obat : Canderin 16 **Kandungan** : Candesartan 16 mg **Dosis lazim :** 1x1 Sehari **Kegunaan :** Hipertensi, pengobatan pada pasien gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditolerir	**Nama Obat :** Pepsol **Kandungan :** Pantoprazole 20 mg **Dosis lazim :** Penatalaksanaan jangka panjang dan terapi pemeliharaan untuk refluks esofagitis sedang hingga berat: 20 mg/hari. Tukak duodenum, tukak lambung, dan refluks esofagitis sedang

		ESO potensial : Back pain, pusing, infeksi saluran pernafasan atas, faringitis, rinitis **KI :** Pasien yang hipersensitif terhadap candesartan atau komponen yang terkandung dalam formulasinya. **PERHATIAN :** Hipersensitif terhadap komponen, wanita hamil, menyusui, gangguan hati berat dan/atau kolestasia **Cara penyimpanan** : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari	dan berat: 40 mg/ hari. Terapi eradikasi pada pasien dengan tukak duodenum atau tukak lambung 40 mg 2 kali sehari dalam terapi kombinasi. Sindrom Zollinger-Ellison: awal 80 mg kemudian disesuaikan secara individual berdasarkan sekresi asam lambung. **Kegunaan :** tukak lambung & duodenum, refluks esofagitis, sindrom Zollinger-Ellison **ESO potensial :** diare, sakit kepala, konstipasi, pusing **KI :** Hipersensitivitas **PERHATIAN :** HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Ibu hamil dan menyusui. Kategori kehamilan : B **Cara penyimpanan :** simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
		Nama Obat : Sanmag tab **Kandungan :** 235 mg magnesium trisilikat, 248 mg aluminium hidroksida, 30 mg papaverine, 5 mg chlordiazepoxide, 2 mg vitamin B1, 1 mg vitamin B2, 0,5 mg vitamin B6, 1 mcg vitamin B12, 5 mg niacinamide (vitamin B3), dan 1 mg kalsium pantotenat (vitamin B5). **Dosis lazim :** 1 tablet, 3–4 kali sehari. **Kegunaan :** meredakan gejala mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati, atau perut	

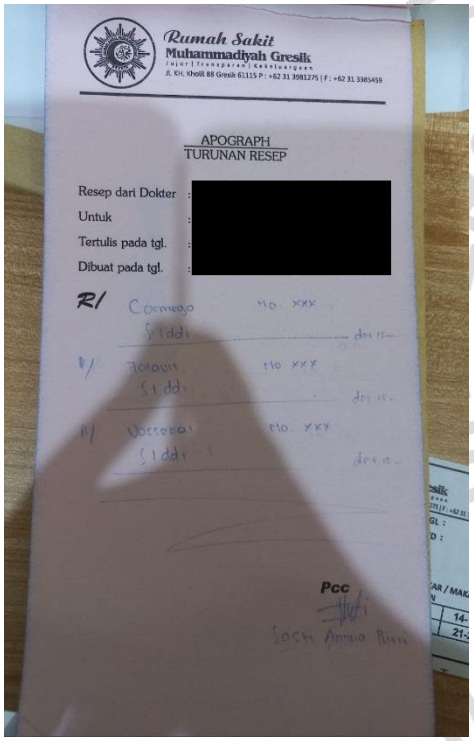
		kembung akibat produksi asam lambung yang berlebih**.** **ESO potensial :** kram perut, mual dan muntah, diare atau sembelit **KI :** Jangan menggunakan obat ini untuk pasien yang memiliki riwayat alergi terhadap salah satu komponen obat ini. Jangan digunakan pada pasein insufisiensi paru akut, depresi berat, pasien dengan kelemahan respek neuromuskular, psikosis kronis, atau porfiria. **PERHATIAN :** Sebaiknya Sanmag Tablet tidak digunakan terus-menerus sampai lebih dari 2 minggu, karena dikhawatirkan dapat terjadi ketergantungan fungsi lambung. Penggunaan bersamaan dengan obat seperti cimetidine atau tetracycline, sebaiknya diberikan jarak antara 1-2 jam. **Cara penyimpanan :** Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari	

		f. Tahap pembuatan 1. Diperiksa resep yang diterima, meliputi : nama pasien, tanggal lahir, No. RM, nama obat, kekuatan dan jumlah obat, serta bentuk sediaan 2. Diambil obat dan disiapkan etiket putih sesuai resep 3. Penulisan etiket obat Adalat Oros adalah Malam x sehari 1 biji sesudah makan 4. Penulisan etiket obat Bisoprolol adalah 1 x sehari 1 biji sesudah makan 5. Penulisan etiket obat Canderin 16 adalah 1 x sehari 1 biji sesudah makan 6. Penulisan etiket obat Pepsol adalah 2 x sehari 1 biji bersama makan 7. Dimasukkan obat ke dalam plastik dan dilakukan *double chcek* 8. Diserahkan kepada pasien serta dilakukan KIE

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A : Apoteker P : Pasien A : “Atas nama Ny. Siti Kholifah silahkan menuju ke loket 4.” (Pasien datang) A : “Baik, atas nama siapa, Ibu?” P : “ Atas nama Ny. Siti Kholifah.” A : “Baik, bisa disebutkan tanggal lahirnya?” (sambil tersenyum) P : “5 September 1974.” A : “Baik, saya jelaskan obatnya ya, Bu.” P : “Iya, Bu.” A : “Ibu mendapatkan 5 obat yaitu Adalat Oros diminum di malam hari 1 biji sesudah makan, Obat Bisoprolol diminum 1 x sehari 1 biji sesudah makan, Obat Canderin 16 diminum 1 x sehari 1 biji sesudah makan, Obat pepsol 2 x sehari 1 biji bersama makan.” (sambil menunjukkan masing-masing obat). P : “Baik, Bu.” A : “Baik, apakah ada yang kurang jelas?” P : “Tidak, Bu. Saya sudah jelas.” A : “Baik, silahkan tandatangan di bagian sini ya, Bu.” (Sambil menunjukkan tempat tandatangan). A : “Terima kasih, semoga sehat selalu.”

2.

Jenis Resep : Salinan
Resep obat : non racikan
Jumlah obat dalam resep : Tidak Polifarmasi
Pengulangan resep : -
Salinan resep 2



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Ny Nurus Rohmah
Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	**R1 :** Cormega **R2 :** Folavit **R3 :** Vossecal
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada	**R1 :** Cormega No. XXX (30 tab) **R2 :** Folavit No. XXX (30 tab) **R3 :** Vossecal No. XXX (30 tab)
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	**R1 :** Cormega : S 1 dd1 (Sehari sekali) **R2 :** Folavit : S 1 dd1 (Sehari sekali) **R3 :** Vossecal : S 1 dd1 (Sehari sekali)
Tanggal penulisan resep :	Ada	06-03-2025
Nama dokter :	Ada	dr. Rini Andriya, SP. OG
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R1 : Cormega No. XXX (30 caps) diambil separuhnya, maka 30 : 2 = 15 caps
R2 : Folavit No. XXX (30 tab) diambil separuhnya, maka 30 : 2 = 15 tab
R3 : Vossecal No. XXX (30 tab) diambil separuhnya, maka 30 : 2 = 15 tab

c. Perhitungan biaya resep

R1 : Cormega 15 caps = 15 x Rp. 12.400 (harga per kapsul) = Rp. 186.000
R2 : Folavit 15 tab = 15 x Rp. 1.200 (Harga per tab) = Rp. 18.000
R3 : Vossecal 15 tab = 15 x Rp. 7.600 (harga per tab0 = Rp. 114.000
Total biaya Rp. 318.000

d. ETIKET







e. *Product knowledge*

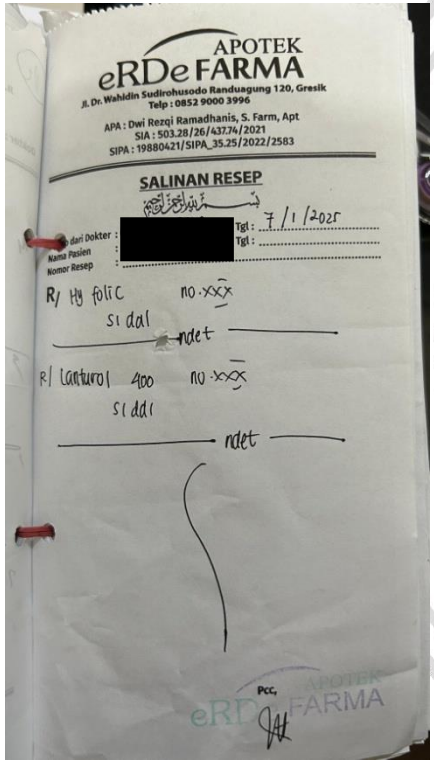
Nama Obat : Cormega Kandungan : Omega-3-acid ethyl esters 90% 1 g, EPA min 440 mg, DHA min 370 mg. Dosis lazim : 1 kali sehari 2 kapsul Kegunaan : membantu memelihara kesehatan ESO potensial : - KI : Hipersensitivitas. PERHATIAN : - Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 25°C di tempat kering dan terlindung cahaya	Nama Obat : **Folavit** Kandungan : Folic Acid 400 mg Dosis lazim : 400-500 mg perhari Kegunaan : memenuhi kebutuhan asam folat ESO potensial : mual, Nafsu makan menurun, Perut kembung atau sakit perut, Rasa pahit atau tidak enak di mulut KI : Terapi jangka panjang pada defiensi kobalamin yang tidak diobat PERHATIAN : Tidak untuk sebagai obat tunggal pada terapi

			anemia pernisiosa dan defiensi Vit B12 Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu di bawah 25°C di tempat kering dan terlindung cahaya
		Nama Obat : **Vossecal** Kandungan : Microcrysralline Hydroxyapatite, Phosphorus, Vit. C, Vit D3, Mg, Zn Dosis lazim : 2 kali sehari satu kapsul Kegunaan : memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral ESO potensial : Sembelit, perut kembung, mual, sakit perut, diare KI : - PERHATIAN :- Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 25°C di tempat kering dan terlindung cahaya	

f. Tahap pembuatan

1. Diambil obat Cormega, folavit, vossecal dan jumlah obat yang terdapat dalam resep dokter
2. Diberikan etiket sesuai cara penggunakan yang terdapa pada resep
3. Dilakukan double cek kembali pada obat, pastikan sesuai dengan resep
4. Dilakukan KIE kepada pasien/ keluarga yang mewakili

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Apt: Apoteker, P: Pasien Apt: atas nama Ny. Nurus, silahkan menuju loket 4 P: (duduk di loket pengambilan obat) Apt: atas nama ibu siapa? (dengan wajah ramah) P: atas nama ibu nurus Apt: mohon maaf bu , bisa lihat nomor antriannya? (sambil snyum) P: ini bu kartu nya (menunjukkan kartunya) Apt: baik ibu mendapatkan 3 jenis, ketiganya sama-sama suplemen, yang pertama obat cormega diminum sehari satu kapsul setelah makan, yang kedua obat Folavit diminum sehari sekali satu tablet setelah makan. Obat ketiga Vossecal diminu sehari sekali setelah makan P: baik bu Apt: apa ada yang ditanyakan lagi bu? P: sudah tidak ada bu Apt: baik bu, ini obat nya, semoga lekas sembuh P: baik bu, terimakasih Apt: sama sama

<table>
<tr><th>No</th><th>Resep</th><th>Tahapan Pengerjaan Resep</th></tr>
<tr><td>3</td><td>Jenis Resep : Salinan resep
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep : ~~Polifarmasi~~ (>/Tidak
Pengulangan resep : -
Salinan Resep 3*
 
</td><td>A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Zahidiyah</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>- R1 :
Hy folic
- R2:
Lanturol 400-IU</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>- R2:
Lanturol 400-IU</td></tr>
<tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>- R1 :
Hy folic (tablet)
- R2:
Lanturol 400-IU (kapsul)</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>- R1 :
Hy folic No.XXX
- R2:
Lanturol 400-IU No.XXX</td></tr>
<tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>- R1 :
Hy folic No.XXX
S 1 dd 1 (setelah makan)
- R2:
Lanturol 400-IU No.XXX
S 1 dd 1 (bersamaan dengan makan)</td></tr>
</table></td></tr>
</table>

Tanggal penulisan resep :	Ada	07 – 01 – 2025
Nama dokter :	Ada	dr. Rino Andriya,Sp.OG
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R1 : Hy folic → Diambil sebanyak 30 tablet/ 5 strip
R2: Lanturol 400-IU → Diambil sebanyak 30 kapsul/ 3 strip

C. Perhitungan biaya resep

R1 : Hy folic → harga per tab Rp.6.000. Pada resep yang diminta adalah 30 tab sehingga 30 x 6.000 = 180.000
R2: Lanturol 400-IU → harga per kapsul Rp. 7.620. Pada resep yang diminta adalah 30 kapsul sehingga 30 x 7.620 = 228.600
Total semua : 180.000 + 228.600
= Rp.408.600

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :





E. *Product knowledge*

Nama Obat : Hy folic **Kandungan**: (6S) – 5-Methyltetrahyrofolic Acid, Glucosamine salt 1.100 mcg (setara dengan 550 mcg 5 – MTHF atau folat aktif) **Dosis Lazim** : 1 kali sehari 1 tablet salut selaput **Kegunaan** : Untuk membantu memnuhi kebutuhan asam folat **ESO potensial**: Mual, kehilangan nafsu makan, kembung, rasa pahait atay tidak enak di mulut, gangguan tidur, perubahan mood **KI**: Hipersensitivitas terhadap kandungan dalam obat ini **Perhatian** : - **Cara penyimpanan** : Simpan pada suhu ruang di bawah derajat Celcius, letakkan	**Nama Obat**: Lanturol-400 **Kandungan**: D- Alpha – Tocopherol 400 IU **Dosis Lazim**: 1 kali sehari 1 kapsul lunak **Kegunaan**: Untuk membantu memenuhi kebutuhan vitamin E **ESO Potensial**: Kelemahan otot, gangguan pencernaan **KI** : Hipersensitif **Perhatian:** Kelebihan vitamin E dapat mengurangi penyimpanan vitamin A **Cara Penyimpanan**: Simpan pada suhu ruang di bawah 30 derajat Celcius, letakkan pada tempat kering dan terhindar dari sinar matahari

pada tempat kering dan terhindar dari sinar matahari		

F. Tahap pembuatan

1. Diambil hy folic sebanyak 30 tablet atau 5 strip pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum satu kali sehari satu tab, setelah makan).
2. Diambil lanturol sebanyak 30 kapsul atau 3 strip pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum satu kali sehari satu tab, bersamaan dengan makan).
3. Semua etiket yang telah ditulis ditempel sesuai obatnya.
4. Dicek kembali kesesuaian obat pada resep serta etiket, seperti nama obat, jumlah obat, dan aturan pakai.
5. Obat dimasukkan ke dalam plastik bening, dipastikan obat dan etiket terlihat semua oleh apoteker saat melakukan KIE.

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

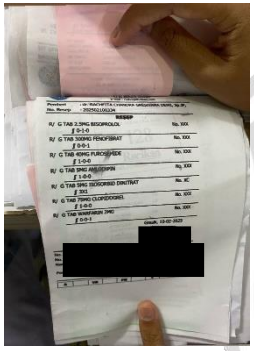
Ket :
P : Pasien dan A : Apoteker

A : Atas nama saudari Zahidiyah silahkan menuju loket 4
P : (duduk di tempat pengambilan obat)
A : Atas nama siapa? (dengan wajah ramah)
P : Atas nama Zahidiyah
A:(Mengambil wadah obat dan membacanya dengan seksama). Baik, Ibu Zahidiyah, di sini ada dapat dua obat ya, ada Hy Folic dan Lanturol
A: Hy Folic ini adalah asam folat. Asam folat sangat penting untuk kesehatan, terutama bagi wanita usia subur atau yang sedang merencanakan kehamilan, karena membantu mencegah cacat lahir pada bayi. Aturan minumnya satu kali sehari satu

		tablet setelah makan. Obat ini harus ditelan utuh dengan air putih ya bu, jangan dikunyah atau dibelah ya, Bu (Apoteker mengambil kemasan Hy Folic dan menunjukkannya kepada Ibu Zahidiyah) A: Kemudian, ada Lanturol 400 IU ini vitamin E. Aturan minumnya satu kali sehari satu tablet, diminum bersamaan dengan makan. (Apoteker mengambil kemasan Lanturol) A: Apakah Ibu memiliki riwayat alergi terhadap obat-obatan atau vitamin tertentu? P: Tidak ada, Mbak. A: Baik, Bu. Secara umum, kedua obat ini aman dikonsumsi. Namun, jika Ibu mengalami efek samping seperti mual, sakit perut, atau diare, segera hentikan penggunaan dan konsultasikan dengan dokter. Penting untuk minum obat-obatan ini secara teratur sesuai dengan aturan yang sudah saya jelaskan. Jangan menggandakan dosis jika lupa minum obat, cukup minum dosis berikutnya sesuai jadwal. Apakah ada yang ingin Ibu tanyakan lagi?" P: Sudah cukup jelas, Mbak. Terima kasih banyak atas penjelasannya. (Ibu Zahidiyah tampak lebih tenang dan memahami.) A: Sama-sama, Ibu Zahidiyah. Semoga obat-obatan ini bermanfaat untuk kesehatan Ibu. Jangan ragu untuk menghubungi kami jika ada keluhan atau pertanyaan lebih lanjut. Semoga sehat selalu.(Apoteker tersenyum dan menyerahkan obat-obatan kepada Ibu Zahidiyah.)

4

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli
Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan
Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi
Pengulangan resep : -
~~Iter....kali~~/Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep Polifarmasi 1



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Tn. Dharmawan Tri H.
Umur pasien :	Ada	48 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	Bisoprolol tab Fenofibrat tab Furosemide tab Amlodipine tab Isososorbid dinitrat tab Clopidogrel tab Warfarin tab
Kekuatan :	Ada	Bisoprolol tab 2.5 mg Fenofibrat tab 300 mg Furosemide tab 40 mg Amlodipine tab 5 mg Isososorbid dinitrat tab 5 mg Clopidogrel tab 75 mg Warfarin tab 2 mg
Bentuk sed. :	Ada	Semua bentuk sediaan adalah tablet
Jumlah obat :	Ada	Bisoprolol tab 2.5 mg No. XXX Fenofibrat tab 300 mg No. XXX Furosemide tab 40 mg No. XXX Amlodipine tab 5 mg NO. XXX Isososorbid dinitrat tab 5 mg No. XC Clopidogrel tab 75 mg No. XXX Warfarin tab 2 mg No. XXX
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Bisoprolol tab S 0-1-0 Fenofibrat tab

					S 0-0-1 Furosemide tab S 1-0-0 Amlodipine tab S 1-0-0 Isososorbid dinitrat tab S 3x1 Clopidogrel tab S 1-0-0 Warfarin tab S 0-0-1
				Tanggal penulisan resep :	Ada	10 Februari 2025
				Nama dokter :	Ada	Dr. Rachfita Chandra Gresiyana Dewi, Sp. JP.
				Surat ijin :	Tidak Ada	-
				Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Bisoprolol tab 2.5 mg = 30 tab Fenofibrat tab 300 mg = 30 tab Furosemide tab 40 mg = 30 tab Amlodipine tab 5 mg = 30 tab Isososorbid dinitrat tab 5 mg = 90 tab Clopidogrel tab 75 mg = 30 tab Warfarin tab 2 mg = 30 tab

C. Perhitungan biaya resep

Bisoprolol tab 2.5 mg = Rp 17.280/ strip x 3 = Rp 51.840 Fenofibrat tab 300 mg = Rp 38.500/ strip x 3 = Rp 115.500

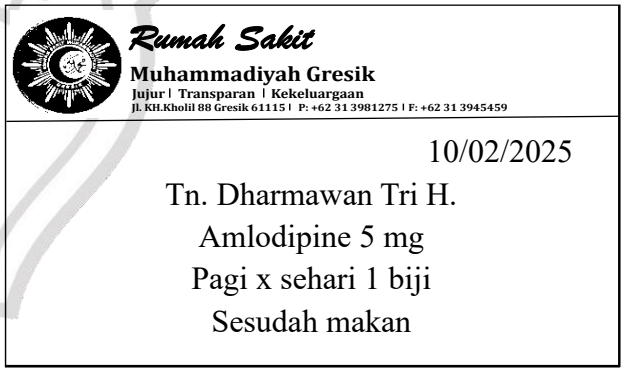
Furosemide tab 40 mg = Rp 16.500/ strip x 3 = Rp 49.500
Amlodipine tab 5 mg = Rp 4.257 / strip x 3 = Rp 12.771
Isososorbid dinitrat tab 5 mg = Rp 2.300/ strip x 9 = Rp 20.700
Clopidogrel tab 75 mg = Rp 12.300/strip x 3 = Rp 36.900
Warfarin tab 2 mg = Rp 12.540/ strip x 3 = Rp 37.620
Total biaya : Rp 324. 831

d. ETIKET









Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

10/02/2025
Tn. Dharmawan Tri H.
Isosorbid dinitrat 5 mg
3 x sehari 1 biji
Dihisap di bawah lidah / Sebelum makan

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

10/02/2025
Tn. Dharmawan Tri H.
Clopidogrel 75 mg
Pagi x sehari 1 biji
Sesudah makan

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

10/02/2025
Tn. Dharmawan Tri H.
Warfarin 2 mg
Malam x sehari 1 biji
Sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Bisoprolol tab 2.5 mg **Kandungan** : Bisoprolol 2,5 mg **Dosis lazim :** Dosis Bisoprolol Fumarate Tablet untuk pasien dewasa adalah 1,25-10 mg, 1 kali sehari.	**Nama Obat :** Fenofibrat tab 300 mg **Kandungan :** Fenofibrate 300 mg **Dosis lazim :** Fenofibrate kapsul 100 mg, 160 mg, 200 mg, 300 mg Dosisnya adalah 160–200 mg, 1 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan hingga 300 mg, 1 kali

			Kegunaan : Mengobati hipertensi atau tekanan darah tinggi, angina pektoris, aritmia, dan gagal jantung. **ESO potensial :** Pusing, mual, muntah, kelelahan, denyut jantung lambat **KI :** Obat tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi : hipersensitif terhadap bisoprolol, gagal jantung akut ata selama episode dekomposisi gagal jantung yang memerlukan terapi intravena inotropik, syok kardiogenik. **PERHATIAN :** Beri tahu dokter jika Anda memiliki brakikardiaa, riwayat asma atau gangguan pernapasan lainnya, gagal jantung kongestif, diabetes, hipertiroidisme, gangguan hati, gangguan ginjal, myasthenia gravis, psoriasis, sindrom raynaud atau penyakit arteri perifer **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	sehari. Dosis maksimal 400 mg per hari tergantung respons pasien terhadap pengobatan. **Kegunaan :** Menurunkan kadar trigliserida dan kolesterol jahat (LDL), serta meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL) di dalam darah. **ESO potensial :** Mual atau muntah, diare, sembelit, heratburn, sakit kepala **KI :** Wanita hamil dan menyusui **PERHATIAN** : Harus dengan resep dokter. Tidak dianjurkan untuk digunakan pada anak karena bukti keamanan penggunaan pada anak belum cukup. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	
			Nama Obat : Furosemide tab 40 mg **Kandungan :** Furosemide 40 mg **Dosis lazim :** 40–80 mg per hari. Bisa dikombinasikan dengan obat antihipertensi **Kegunaan :** Mengatasi penumpukan cairan di dalam tubuh atau edema. **ESO potensial :** Pusing, sakit kepala, mual dan muntah, diare, penglihatan buram	**Nama Obat :** Amlodipine tab 5 mg **Kandungan :** Amlodipine 5 mg **Dosis lazim :** Dewasa: Dosis awal 5 mg, 1 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan berdasarkan kondisi dan respons pasien terhadap pengobatan setelah 1–2 minggu. Dosis maksimal 10 mg 1 kali sehari. Anak-anak usia 6–17 tahun: Dosis awal 2,5 mg, 1 kali sehari. Jika perlu, dosis dapat ditingkatkan menjadi 5 mg, 1 kali sehari, setelah	

		KI : Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi hipersensitif terhadap furosemide dan sulfonamide. Anuria atau gagal ginjal. **PERHATIAN :** Harus dengan resep dokter. Hati-hati penggunaan obat ini pada pasien dengan kondisi pasien dengan pradiabetes atau diabetes mellitus, sirosis hati, gout. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	4 minggu. Peningkatan dosis ditentukan berdasarkan kondisi dan respons pasien terhadap pengobatan. Lansia: Dosis awal 2,5 mg 1 kali sehari. **Kegunaan :** Menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. **ESO potensial :** Kantuk, pusing, lelah, sakit perut **KI :** Hipersensitif **PERHATIAN :** Harus dengan resep dokter. Beri tahu dokter jika Anda pernah atau sedang menderita diabetes, penyakit liver, gagal jantung, penyakit jantung koroner atau serangan jantung, penyempitan katup aorta jantung (stenosis aorta), atau tekanan darah rendah. Cara penyimpanan : Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	
		Nama Obat : Isosorbid dinitrat tab 5 mg **Kandungan :** Isosorbid dinitrat 5 mg **Dosis lazim :** Tablet : Angina pektoris, dosisnya adalah 20–120 mg per hari yang dibagi menjadi beberapa dosis. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap sesuai dengan respons pasien. Dosis maksimal 240 mg per hari. Gagal jantung, dosisnya adalah 40–160 mg per hari yang dibagi menjadi beberapa dosis. Dosis maksimal 240 mg perhari. Tablet lepas	**Nama Obat :** Clopidogrel tab 75 mg **Kandungan :** Clopidogrel 75 mg **Dosis lazim :** Untuk penanganan angina dan non-ST-elevation myocardial infarction (NSTEMI), dosis awal adalah 300 mg, 1 kali sehari. Setelah kondisi pasien stabil, dokter akan memberikan dosis perawatan sebanyak 75 mg, 1 kali sehari. Lama pengobatan ditentukan oleh dokter. Untuk penanganan *ST-elevation myocardial infarction* (STEMI), dosis awal adalah 300 mg, 1 kali sehari (dapat berubah	

			lambat : Angina pektoris, dosisnya adalah 20 mg, 2 kali sehari, dengan jarak antar dosis 6–8 jam. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 20 mg, 3 kali sehari, tergantung respons pasien terhadap pengobatan. **Kegunaan :** Mencegah dan meredakan angina pektoris (nyeri dada) akibat penyakit jantung koroner. **ESO potensial :** sakit kepala, mual, sensasi panas di sekitar wajah dan leher **KI :** Infark miokard akut, hipertensi, syok, hipovolemia, trauma serebral, anemia **PERHATIAN :** Beri tahu dokter jika Anda sedang menggunakan obat lain, terutama obat untuk impotensi, seperti sildenafil atau tadalafil. Isosorbide dinitrate tidak boleh digunakan pada pasien yang sedang menjalani pengobatan dengan obat-obat tersebut. Beri tahu dokter jika Anda baru saja mengalami serangan jantung atau jika Anda memiliki penyakit jantung lainnya, terutama stenosis mitral, perikarditis kronis, atau kardiomiopati **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	tergantung kondisi pasien). Dosis perawatan adalah 75 mg, 1 kali sehari. Pada pasien yang baru mengalami stroke iskemik atau serangan jantung atau baru didiagnosis penyakit arteri perifer, dosisnya adalah 75 mg, 1 kali sehari. **Kegunaan** : Mencegah penyumbatan pembuluh darah dan membantu melancarkan peredaran darah, sehingga obat ini dapat menurunkan risiko terjadinya stroke atau serangan jantung. **ESO potensial :** Diar, mudah mengalam memar atau perdarahan, sembelit **KI :** Obat ini tidak boleh diberikan pada pasien dengan kondisi hipersensitif terhadap clopidogrel **PERHATIAN :** Clopidogrel harus digunakan dengan hati-hati pada pasien yang mungkin berisiko mengalami peningkatan perdarahan akibat trauma, pembedahan. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	
			Nama Obat : Warfarin tab 2 mg **Kandungan :** Warfarin 2 mg		

		Dosis lazim : Dosis awal warfarin adalah 5–10 mg per hari, selama 1–2 hari pertama. Dosis perawatan 3–9 mg per hari, tergantung hasil tes darah saat evaluasi rutin. **Kegunaan :** Mencegah atau mengatasi bekuan darah yang bisa menyebabkan sumbatan pada pembuluh darah **ESO potensial :** Mual, kehilangan selera makan, sakit perut atau abdomen, ruam kulit ringan **KI :** Kondisi potensial perdarahan, pembedahan segera, anestesi lumbalis **PERHATIAN :** Harus dengan resep dokter. Beri tahu dokter jika Anda pernah atau sedang menderita kelainan darah seperti anemia atau hemofilia, atau gangguan perdarahan, seperti perdarahan saluran cerna atau otak. Beri tahu dokter jika Anda baru menjalani operasi, baru mengalami cedera berat, sering jatuh, atau sering cedera. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.		

f. Tahap pembuatan

1. Dilakukan pemeriksaan resep yang sudah diterima (identitas pasien, nama dan kekuatan obat, jumlah obat).

2. Disiapkan obat yaitu Bisoprolol tab 2.5 mg sebanyak 30, Fenofibrate tab 300 mg sebanyak 30, Furosemide tab 40 mg sebanyak 30, Amlodipine tab 5 mg sebanyak 30, Isosorbid Dinitrat tab 5 mg sebanyak 90, Clopidogrel tab 75 mg sebanyak 30, dan Warfarin tab 2 mg sebanyak 30

3. Dilakukan penulisan etiket pada etiket putih untuk masing-masing obat

4. Penulisan etiket obat Bisoprolol tab 2.5 mg yaitu “Tn. Dharmawan Tri H. Siang x 1 tablet sesudah makan”, nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien.

5. Penulisan etiket obat Fenofibrate tab 300 mg yaitu “Tn. Dharmawan Tri H. Malam x 1 tablet bersama makan”, nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien.

6. Penulisan etiket obat Furosemide tab 40 mg yaitu “Tn. Dharmawan Tri H. Pagi x 1 tablet sesudah makan”, nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien.

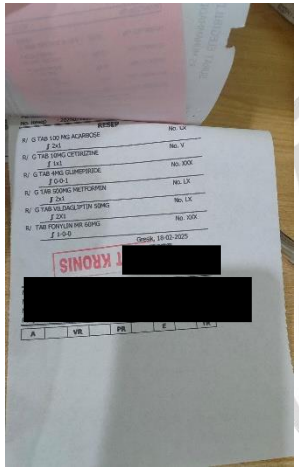
		7. Penulisan etiket obat Amlodipine tab 5 mg yaitu “Tn. Dharmawan Tri H. Pagi x 1 tablet sebelum makan”, nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien. 8. Penulisan etiket obat Isosorbid Dinitrat tab 5 mg yaitu “Tn. Dharmawan Tri H. 3 x sehari 1 tablet sebelum makan”, nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien. 9. Penulisan etiket obat Clopidogrel tab 75 mg yaitu “Tn. Dharmawan Tri H. Pagi x 1 tablet sesudah makan”, nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien. 10. Penulisan etiket obat Warfarin tab 2 mg yaitu “Tn. Dharmawan Tri H. Malam x 1 tablet sesudah makan”, nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien. 11. Dimasukkan obat-obat tersebut ke dalam plastik 12. Dilakukan *double check* dan diserahkan kepada pasien serta dilakukan KIE

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A : Apoteker P : Pasien A : "Atas nama Tn. Dharmawan Tri H., loket 4" (Pasien datang) A: "Atas nama siapa, Bapak?" (sembari tersenyum) P : "Tn. Dharmawan Tri H." A : "Baik, tanggal lahirnya?" P : "16 Desember 1976" A : "Baik, dari poli jantung ya, Pak?" P : "Iya, betul" A : "Obat rutin, ya Pak. Bapak mendapatkan 7 obat. Yang pertama obat Bisoprolol tab 2.5 mg dimium saat siang 1 tablet sesudah makan, kemudian obat Fenofibrate tab 300 mg diminum saat malam 1 tablet bersama makan, obat Furosemide tab 40 mg diminum pagi hari 1 tablet sesudah makan, ini obat Amlodipine tab 5 mg diminum saat pagi 1 tablet sebelum makan. Selanjutnya obat Isosorbid Dinitrat diminum 3 x sehari 1 tablet sebelum makan dan cara minumnya dihisap di bawah lidah ya, Pak. Kemudian obat Clopidogrel tab 75 mg diminum pagi 1 tablet sesudah makan, yang terakhir obat Warfarin tab 2 mg diminum malam hari 1 tablet sesudah makan." (Apoteker menunjukkan masing-masing obat)

		P : “Oke, terima kasih” A : “Ada yang ditanyakan?” P : “ Tidak.” A : “Baik, silahkan tandatangan dan nama terang ya, di sini” (Apoteker menunjukkan tempat tandatangan) A: “Semoga lekas sembuh” (Obat diserahkan ke pasien)

5.

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli
Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan
Jumlah obat dalam resep :
Polifarmasi
Pengulangan resep : -
~~Iter....kali~~/Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep Polifarmasi 2



C. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Tn. Sahid Nawawi
Umur pasien :	Ada	56 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	Acarbose tab Cetirizine tab Glimepiride tab Metformin tab Vildagliptin tab Fonylin MR tab
Kekuatan :	Ada	Acarbose tab 100 mg Cetirizine tab 10 mg Glimepiride tab 4 mg Metformin tab 500 mg Vildagliptin tab 50 mg Fonylin MR tab 60 mg
Bentuk sed. :	Ada	Semua bentuk sediaan adalah tablet
Jumlah obat :	Ada	Acarbose tab No. LX Cetirizine tab No. V Glimepiride tab No. XXX Metformin tab No. LX Vildagliptin tab No. LX Fonylin MR tab No. XXX
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Acarbose tab S 2x1 Cetirizine tab S 1x1 Glimepiride tab S 0-0-1 Metformin tab

		S 2x1 Vildagliptin tab S 2x1 Fonylin MR tab S 1-0-0
Tanggal penulisan resep :	Ada	18 Februari 2025
Nama dokter :	Ada	dr. Nuri Indah Hapsanti, Sp.PD
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

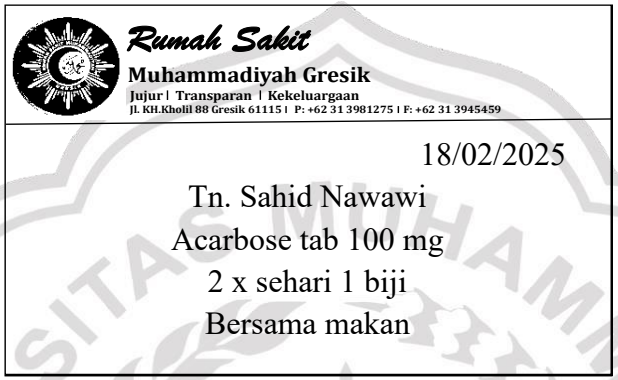
D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Acarbose tab 100 mg = 60 tab
Cetirizine tab 10 mg = 5 tab
Glimepiride tab 4 mg = 30 tab
Metformin tab 500 mg = 60 tab
Vildagliptin tab 50 mg = 60 tab
Fonylin MR tab 60 mg = 30 tab

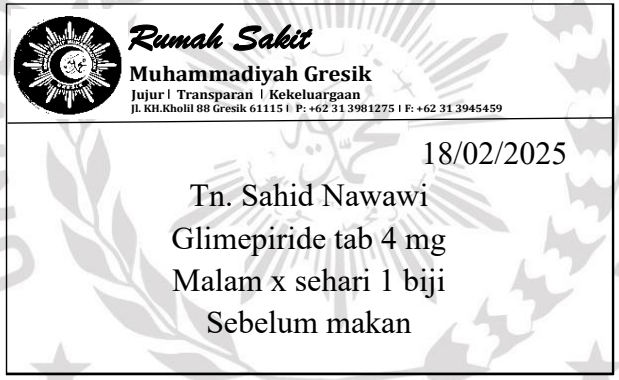
c. Perhitungan biaya resep

Acarbose tab 100 mg = Rp.20.500/strip x 6 = Rp.123.000
Cetirizine tab 10 mg = Rp.6.500/strip : 2 = Rp.3.250
Glimepiride tab 4 mg = Rp.32.500/strip x 3 = Rp. 97.500
Metformin tab 500 mg = Rp.3.800/strip x 6 = Rp.22.800
Vildagliptin tab 50 mg = Rp.45.500/strip x 6 = Rp. Rp.273.000
Fonylin MR tab 60 mg = Rp.70.900/strip x 3 = Rp.212.700
Total biaya : Rp.732.250

d. ETIKET


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
18/02/2025
Tn. Sahid Nawawi
Acarbose tab 100 mg
2 x sehari 1 biji
Bersama makan


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
18/02/2025
Tn. Sahid Nawawi
Cetirizine tab 10 mg (alergi)
1 x sehari 1 biji
Sesudah makan


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
18/02/2025
Tn. Sahid Nawawi
Glimepiride tab 4 mg
Malam x sehari 1 biji
Sebelum makan


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
18/02/2025
Tn. Sahid Nawawi
Metformin tab 500 mg
2 x sehari 1 biji
Bersama makan

		Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 18/02/2025 Tn. Sahid Nawawi Vildagliptin tab 50 mg 2 x sehari 1 biji Setelah makan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 18/02/2025 Tn. Sahid Nawawi Fonylin MR tab 60 mg Pagi x sehari 1 biji Bersama makan e. *Product knowledge*

Nama Obat : Acarbose tab 100 mg **Kandungan** : Acarbose 100 mg **Dosis lazim** : Dewasa: Dosis awal 50 mg (½ tablet), 3 kali sehari. Jika diperlukan, dosis dapat ditingkatkan menjadi 100–200 mg (1–2 tablet) 3 kali sehari setelah 4–8 minggu. **Kegunaan :** Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2. **ESO potensial :** Perut kembung, sering buang angin, sakit perut, diare **KI :** Pasien yang hipersensitif terhadap acarbose dan/atau komponen dalam obat. **PERHATIAN :** HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Diperlukan pemeriksaan kadar enzim hati selama 6-12 bulan pertama pengobatan.	**Nama Obat :** Cetirizine tab 10 mg **Kandungan :** Cetirizine hydrochloride 10 Mg **Dosis lazim :** Dewasa dan anak-anak lebih dari 6 tahun: 5–10 mg sekali sehari. Anak-anak usia 2–6 tahun: 2,5 mg sekali sehari. Dosis dapat ditingkatkan oleh dokter menjadi 5 mg sekali sehari, atau 2,5 mg 2 kali sehari. **Kegunaan :** Mengatasi gejala rinitis alergi, rinitis perennial atau rinitis alergi yang bersifat kronis, dan urtikaria atau biduran. **ESO potensial :** Kantuk, pusing atau sakit kepala, mulut kering **KI :** Hipersensitif, gangguan ginjal berat **PERHATIAN** : Antihistamin yang menyebabkan kantuk mempunyai aktivitas antimuskarinik yang nyata dan harus digunakan

		Cara penyimpanan : Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	dengan hati-hati pada pasien dengan peningkatan risiko retensi urin. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	
		Nama Obat : Glimepiride tab 4 mg **Kandungan :** Glimepiride 4 mg **Dosis lazim :** Dosis Glimepiride Tablet untuk mengendalikan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2 adalah 4 mg, 1 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan dalam jarak 1-2 minggu. Dosis maksimal adalah 8 mg. **Kegunaan :** Mengendalikan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2. **ESO potensial :** Pusing, sakit kepala, mual dan muntah, diare **KI :** Hipersensitivitas. Pasien ketoasidosis diabetik **PERHATIAN :** HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Risiko hipoglemia **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	**Nama Obat :** Metformin tab 500 mg **Kandungan :** Metformin 500 mg **Dosis lazim :** Dosis awal: sehari 2 x 500 mg atau 2 x 850 mg. Dosis dapat ditingkatkan sesuai dengan respon pasien. Dosis maksimal 3000 mg/hari dalam 3 dosis terbagi. Dosis pemeliharaan: sehari 2 x 850 mg **Kegunaan :** Menurunkan kadar gula darah yang meningkat pada penderita diabetes. **ESO potensial :** Anoreksia, mual, muntah, diare **KI :** Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi Penyakit ginjal dengan kadar kreatinin serum lebih dari 1.5 mg/dL (pria) dan lebih dari 1.4 mg/dL (wanita). **PERHATIAN :** Obat ini dapat mengganggu absorpsi Vitamin B12. Hati-hati penggunaan obat ini pada pasien dengan gangguan hati dan ginjal, konsumsi alkohol yang berlebihan, pasien lanjut usia, pasien dalam kondisi lemah dan malnutrisi, serta wanita hamil atau menyusui. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	

		Nama Obat : Vildagliptin tab 50 mg **Kandungan :** Vildagliptin 50 mg **Dosis lazim :** Dosis vildagliptin untuk mengobati diabetes pada orang dewasa adalah 50 mg 2 kali sehari. Dosis maksimal 100 mg per hari. **Kegunaan :** Mengatasi diabetes tipe 2 **ESO potensial :** Sakit kepala, mual, sakit maag, lelah, pusing **KI :** Overdosis dari konsumsi obat ini dapat menyebabkan beberapa efek samping yang serius seperti detak jantung tidak teratur, kesulitan bernapas, pusing parah dan pingsan. Wanita hamil harus menghindari minum obat ini kecuali benar-benar direkomendasikan oleh dokter. **PERHATIAN :** Lakukan pemeriksaan dengan dokter secara rutin untuk mendapatkan *update* kondisi kesehatan. Kamu perlu menjalani tes darah dari waktu ke waktu untuk memastikan hati bekerja dengan baik **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	**Nama Obat :** Fonylin MR 60 mg tab **Kandungan :** Gliclazide 60 mg **Dosis lazim :** Dosis awal 30 mg (1/2 tablet Diamicron MR), 1 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 60-120 mg per hari secara bertahap dengan selang waktu sekurang-kurangnya 1 bulan. Dosis maksimal 120 mg per hari. **Kegunaan** : Mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2. **ESO potensial :** Lapar, pusing, kantuk, sakit kepala **KI :** Hipersensitif terhadap gliclazide, sulfonilurea atau sulfonamida lainnya. Diabetes mellitus tipe 1, koma diabetik dan pra-koma, ketoasidosis diabetik. Gangguan hati atau ginjal berat. Kehamilan dan menyusui. Penggunaan bersamaan dengan miconazole. **PERHATIAN :** Jangan mengkonsumsi Diamicron MR Tablet bila Anda alergi terhadap obat ini atau obat-obat lain yang termasuk golongan sulfonilurea. Jangan mengkonsumsi minuman beralkohol selama menjalani pengobatan dengan Diamicron MR Tablet. Beri tahu dokter jika Anda sedang hamil, menyusui, atau merencanakan kehamilan. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

		f. Tahap pembuatan 1. Dilakukan pemeriksaan resep yang sudah diterima (identitas pasien, nama dan kekuatan obat, jumlah obat). 2. Disiapkan obat yaitu Acarbose tab 100 mg sebanyak 60 tab, Cetirizine tab 10 mg sebanyak 5 tab, Glimepiride tab 4 mg sebanyak 30 tab, Metformin tab 500 mg sebanyak 60 tab, Vildagliptin tab 50 mg sebanyak 60 tab, Fonylin MR tab 60 mg sebanyak 30 tab. 3. Dilakukan penulisan etiket pada etiket putih untuk masing-masing obat sesuai resep. 4. Penulisan etiket obat Acarbose tab yaitu “Tn. Sahid Nawawi, 2 x sehari 1 tablet Bersama makan”, nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien. 5. Penulisan etiket obat Cetirizine tab yaitu “Tn. Sahid Nawawi, 1 x sehari 1 tablet sesudah makan”, nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien. 6. Penulisan etiket obat Glimepiride tab yaitu “Tn. Sahid Nawawi, malam x 1 tablet sebelum makan”, nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien. 7. Penulisan etiket obat Metformin tab yaitu “Tn. Sahid Nawawi, 2 x sehari 1 tablet bersama makan”, nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien.

8. Penulisan etiket obat Vildagliptin tab yaitu “Tn. Sahid Nawawi, 2 x sehari 1 tablet sesudah makan”, nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien.

9. Penulisan etiket obat Fonylin MR tab yaitu “Tn. Sahid Nawawi, pagi x 1 tablet Bersama makan”, nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien.

8.. Dimasukkan obat-obat tersebut ke dalam plastik

9. Dilakukan *double check* dan diserahkan kepada pasien serta dilakukan KIE

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : Apoteker

P : Pasien

A : “Atas nama Tn. Sahid Nawawi., loket 4”

(Pasien datang)

A: “Atas nama siapa, Bapak?” (sembari tersenyum)

P : “Tn. Sahid Nawawi.”

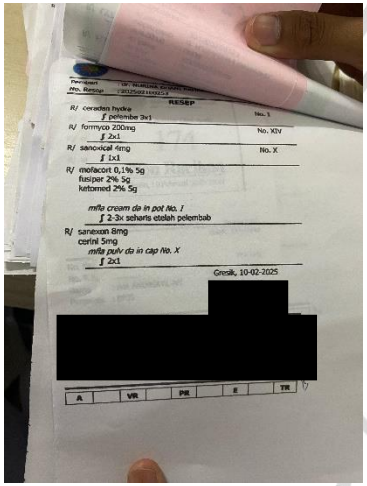
A : “Baik, tanggal lahirnya?”

P : “3 April 1968”

		A : “Baik, dari poli penyakit dalam ya, Pak?” P : “Iya, betul” A : “Obat rutin, ya Pak. Bapak mendapatkan 6 obat. Yang pertama, Obat Acarbose diminum 2 x sehari 1 tablet Bersama makan, Cetirizine untuk alerginya 1 x sehari 1 tablet sesudah makan, Glimepiride diminum saat malam x 1 tablet sebelum makan, Obat Metformin 2 x sehari 1 tablet bersama makan, Vildagliptin 2 x sehari 1 tablet sesudah makan, dan Fonylin MR pagi x 1 tablet Bersama makan.” (Apoteker menunjukkan masing-masing obat) P : “Oke, terima kasih” A : “Ada yang ditanyakan?” P : “ Tidak.” A : “Baik, silahkan tandatangan dan nama terang ya, di sini” (Apoteker menunjukkan tempat tandatangan) A: “Semoga lekas sembuh” (Obat diserahkan ke pasien)

6

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli
Resep obat : Racikan/~~non racikan~~
Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi
Pengulangan resep : -
~~Iter....kali~~/Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep Polifarmasi 3



E. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	An. Aisyahtul Khikma
Umur pasien :	Ada	17 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	Ceradan Hidra Formyco Sanoxical Mufacort Fusipar Ketomed Sanexon Cerini
Kekuatan :	Ada	Formyco 200 mg Sanoxical 4 mg Mufacort 0,1% Fusipar 2% Ketomed 2% Sanexon 8 mg Cerini 5 mg
Bentuk sed. :	Ada	Tablet, salep, dan cream
Jumlah obat :	Ada	Ceradan Hidra No. I Formyco No. XIV Sanoxical No. X Mufacort 5 g Fusipar 5 g Ketomed 5 g
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Ceradan Hidra S pelembab 3 x1 Formyco S 2x1

					Sanoxical S 1x1 Mufacort Fusipar Ketomed S 2-3x sehari setelah pelembab Sanexon Cerini S 2 x1
			Tanggal penulisan resep :	Ada	10 Februari 2025
			Nama dokter :	Ada	dr. Nurina Dhani Rahmayanti, Sp.DV, M. Ked. Klin
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-

F. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

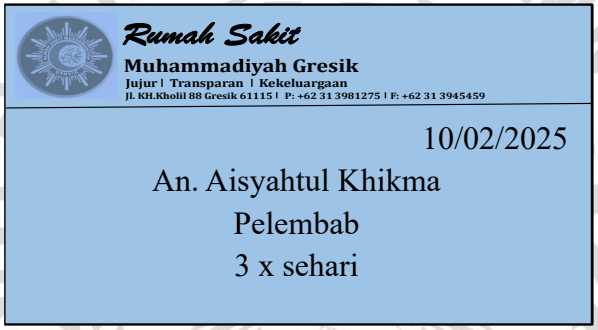
Ceradan Hidra = 1 tube Formyco = 14 tab Sanoxical = 10 tab Mufacort = 5 gram Fusipar = 5 gram Ketomed = 5 gram Sanexon = 8 mg / 8 mg x 10 = 10 tab Cerini = 5 mg / 10 mg x 10 = 5 tab

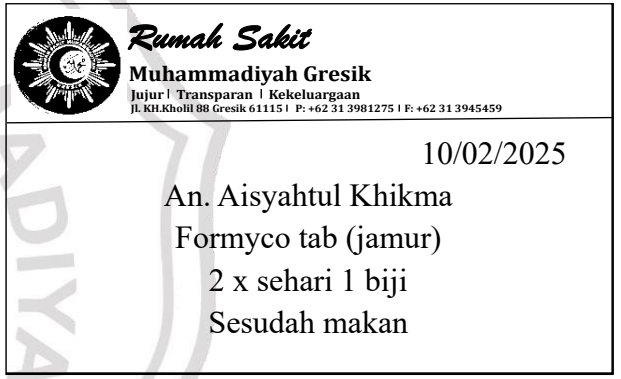
c. Perhitungan biaya resep

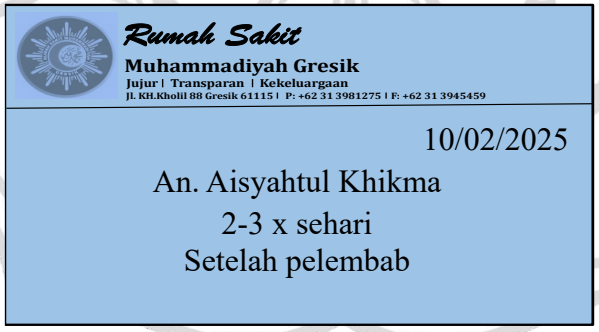
Ceradan Hidra = Rp 188.900 Formyco = Rp 8.081/tab = Rp 113.134 Sanoxical = Rp 52.000 Mufacort = Rp 100.300

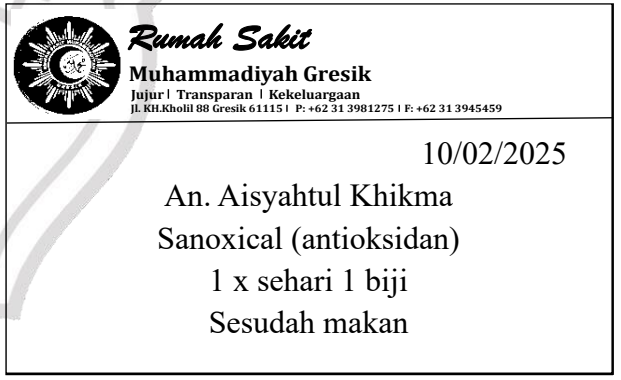
Fusipar = Rp 49.700
Ketomed = Rp 40.900
Sanexon = Rp 33.200
Cerini = Rp 53.400/strip : 2 = Rp 26.700
Total = Rp 604.834

d. ETIKET









Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

10/02/2025
An. Aisyahtul Khikma
Kapsul (alergi)
2 x sehari 1 biji
Sesudah makan

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Ceradan Hydra **Kandungan** : Ceramide, kolesterol, asam lemak bebas, gliserin, natrium hialuronat **Dosis lazim** : Sesuai kebutuhan atau petunjuk dari dokter. **Kegunaan :** Pelembab bertekstur ringan yang menghidrasi kulit. **ESO potensial :** Kulit gatal, pusing dan sakit kepala **KI :** Hipersensitivitas terhadap salah satu komponen obat ini **PERHATIAN :** Konsultasikan kepada dokter terlebih dahulu apabila terdapat riwayat alergi terhadap kandungan dari produk ini **Cara penyimpanan :** Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.	**Nama Obat :** Formyco 200 Mg **Kandungan :** Ketoconazole 200 mg **Dosis lazim :** Infeksi jamur sistemik yang memengaruhi beberapa organ (systemic fungal infection). Dewasa: 1 tablet 200 mg, sekali sehari. Jika diperlukan, dosis dapat ditingkatkan menjadi 400 mg, sekali sehari. Anak berusia di atas 2 tahun: 3,3¬6,6 mg/kgBB, sekali sehari. **Kegunaan :** Mengatasi infeksi jamur, sepeti kandidiasis, panu, kurap, dan kutu air. **ESO potensial :** Mual dan muntah, sakit kepala, mata sensitif terhadap cahaya **KI :** Hipersensitivitas terhadap ketoconazole **PERHATIAN** : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hamil dan laktasi. Infusiensi adrenal. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering,

			terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	
		Nama Obat : Sanoxical tab 4 mg **Kandungan :** Natural Astaxanthin 4 mg **Dosis lazim :** Astaxanthin dalam bentuk obat minum adalah 4–18 mg per hari dengan durasi pengobatan maksimal 12 minggu. **Kegunaan :** Membantu memelihara kesehatan, melindungi sel dari radikal bebas dan antioksidan **ESO potensial :** Pusing, sakit kepala, mual dan muntah, diare **KI :** Tidak boleh di berikan pada pasien yang memiliki riwayat hipersensitif terhadap komposisi dari xidane **PERHATIAN :** Konsultasikan ke dokter mengenai konsumsi suplemen astaxanthin jika Anda pernah atau sedang menderita penyakit autoimun, osteoporosis, hipokalsemia, gangguan kelenjar paratiroid, gangguan hormonal, atau hipotensi. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	**Nama Obat :** Mofacort Salep **Kandungan :** Mometasone furoate 0,1% **Dosis lazim :** Oleskan Mofacort tipis-tipis 1–2 kali sehari di area kulit yang bermasalah hingga keluhan hilang atau hingga 3 minggu. **Kegunaan :** Mengatasi peradangan akibat alergi, gigitan serangga, atau dermatitis kontak. **ESO potensial :** Gatal ringan, kulit terasa perih atau terbakar **KI :** penyakit kulit karena virus. **PERHATIAN :** HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hindari penggunaan jangka panjang pada anak, bayi, dan area wajah. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	
		Nama Obat : Fusipar **Kandungan :** Fusidic acid 20 mg	**Nama Obat :** Ketomed Cream **Kandungan :** Ketokonazole 2%	

			Dosis lazim : Oleskan Fusipar Krim secukupnya ke kulit yang mengalami infeksi 3 kali sehari. Pengobatan dilakukan selama 7 hari. **Kegunaan :** Mengatasi infeksi bakteri di kulit, seperti impetigo, folikulitis, furunkulosis, atau abses. **ESO potensial :** Gatal, iritasi, nyeri, atau perih, pada area kulit **KI :** - **PERHATIAN :** HARUS DENGAN RESEP DOKTER **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	**Dosis lazim :** Sebanyak 1-2 kali sehari, selama 2-4 minggu. Gunakan krim hingga beberapa hari setelah gejala menghilang atau sesuai anjuran dokter. **Kegunaan** : Obat antijamur untuk mengatasi infeksi jamur kulit, seperti panu, kurap, dan kutu air. **ESO potensial :** Gatal, kesemutan, rasa terbakar **KI :** Hipersensitivitas **PERHATIAN :** Jangan dioleskan pada area mata. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	
			Nama Obat : Sanexon 8 mg **Kandungan :** 8 mg methylprednisolone **Dosis lazim :** Dewasa: 4–48 mg per hari. Anak-anak: dosis ditentukan oleh dokter berdasarkan berat badan anak. **Kegunaan :** Meredakan peradangan **ESO potensial :** Mual dan muntah, panas di dada **KI :** Infeksi jamur sistemik kecuali terapi antiinfeksi spesifik digunakan **PERHATIAN :** HARUS DENGAN RESEP DOKTER hati-hati pada pasien dengan gagal jantung, hipertensi **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan	**Nama Obat :** Cerini **Kandungan :** Cetirizine **Dosis lazim :** Dewasa dan anak usia >12 tahun: 1 kaplet sekali sehari. Anak usia 6–12 tahun: 1 kaplet sekali sehari atau ½ kaplet 2 kali sehari. **Kegunaan :** Meredakan gejala alergi, seperti bentol-bentol, kulit gatal-gatal, bersin-bersin, hidung gatal atau tersumbat, serta mata merah dan berair **ESO potensial :** Mulut kering, kantuk, sakit kepala, lelah **KI :** Hipersensitif, gangguan ginjal berat	

		kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	**PERHATIAN :** Obat Wajib Apotek, obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 1 strip. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

f. Tahap pembuatan

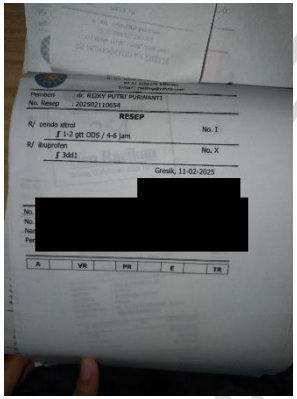
1. Dilakukan pemeriksaan resep yang sudah diterima (identitas pasien, nama dan kekuatan obat, jumlah obat).
2. Disiapkan obat dan etiket sesuai resep.
3. Dilakukan penulisan etiket pada etiket putih dan biru untuk masing-masing obat sesuai resep.
4. Penulisan etiket obat Ceradan Hydra yaitu “untuk Pelembab, 3 x sehari”
5. Penulisan etiket obat Formyco yaitu “2 x sehari 1 biji sesudah makan”
6. Penulisan etiket obat Sanoxical yaitu “1 x sehari 1 biji sesudah makan”
7. Disiapkan obat Mofacort 0,1% 5 gram, Fusipar 2% 5 gram, dan Ketomed 2% 5 gram, kemudian dimasukkan ke dalam pot salep dan diaduk hingga homogen. Setelah itu ditambahkan etiket dengan tulisan “2-3 x sehari setelah pelembab”
8. Disiapkan Obat Sanexon sebanyak 10 tab dan Cerini sebanyak 5 tab, digerus dengan cara dimasukkan ke dalam *blender*. Setelah itu dimasukkan ke dalam cangkang kapsul dan diberi etiket “2 x sehari 1 biji sesudah makan”.
9. Dimasukkan obat ke dalam plastik.
10. Dilakukan *double check* dan diserahkan kepada pasien serta dilakukan KIE.

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

		A : Apoteker P : Pasien A : “Atas nama An. Aisyahtul Khikma, loket 4” (Pasien datang) A: “Atas nama siapa, Bu?” (sembari tersenyum) P : “Aisyahtul Khikma.” A : “Baik, tanggal lahirnya?” P : “23 Januari 2008” A : “Baik, saya jelaskan obatnya ya. Anak Aisyahtul mendapat 5 obat. Yang pertama Ceradan hydra untuk pelembabnya 3 x sehari, setelah itu ini krimnya setelah pelembab 2-3 x sehari. Kemudian Formyco tablet diminum 2 x sehari 1 biji sesudah makan, Sanoxical diminum 1 x 1 sehari biji sesudah makan, dan untuk kapsulnya untuk alergi diminum 2 x sehari 1 biji sesudah makan.” (Sambil menunjuk masing-masing obat) P : “Baik, Bu.” A : “Apa ada yang ditanyakan lagi, Bu?” P : “Tidak, Bu. Saya sudah jelas.” A : “Baik, silahkan tandatangan dan nama terang ya, di sini” A: “Semoga sehat selalu” (Obat diserahkan ke pasien)

7.

Jenis Resep ~~: Salinan~~/Resep asli
Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan
Jumlah obat dalam resep : Tidak Polifarmasi
Pengulangan resep : -
~~Iter....kali~~/Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep mata



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Ny. Anggi
Umur pasien :	Ada	22 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	R/ (1) Cendo xitrol eye drop R/ (2) Ibuprofen tab
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada	R/ (1) Cendo xitrol eye drop No. I R/ (2) Ibuprofen No. X
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	R/ (1) Cendo xitrol S 1-2 gtt ODS / 4-6 jam R/ (2) Ibuprofen S 3dd1
Tanggal penulisan resep :	Ada	11 Februari 2025
Nama dokter :	Ada	dr. Rizky Putri Purwanti
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R/ (1)
Cendo xitrol eye drop : 1 botol

R/ (2)
Ibuprofen tab : 10 tablet

C. Perhitungan biaya resep

R/ (1)
Cendo xitrol eye drop (1 botol) : Rp36.298

R/ (2)
Ibuprofen tab (10 tab) : Rp5.120

Total biaya : Rp41.418

d. ETIKET

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

11/02/2025
Ny. Anggi
Ibuprofen Tab (nyeri)
3 x sehari 1 biji
Sesudah makan

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

11/02/2025
Ny. Anggi
Cendo Xitrol
1-2 tetes mata kanan dan kiri setiap 4-6 jam

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Cendo Xitrol **Kandungan :** Deksametason 0.1%, Neomisin (sulfat) 3.5mg, Polimiksin-B-Sulfat 10000 UI	**Nama Obat :** Ibuprofen Tab **Kandungan :** Ibuprofen 400 mg **Dosis lazim :** Dewasa : Dosis: 200-400mg setiap 4-6 jam sesuai kebutuhan. Anak-anak : Dosis: 5-10 mg/kg berat badan setiap 6-8 jam sesuai kebutuhan.

		Dosis lazim : 1-2 tetes setiap 1-2 jam. Dosis dapat dikurangi menjadi 1-2 tetes setiap 4-6 jam sekali jika keluhan sudah membaik. **Kegunaan :** Kondisi inflamasi mata yang responsif terhadap steroid disertai infeksi bakteri atau adanya reaksi infeksi mata karena bakteri **ESO potensial :** Mata merah, mata gatal, iritasi ringan, penglihatan kabur **KI :** Hipersensitif, infeksi jamur sistemik, glaukoma, simplex keratitis **PERHATIAN :** HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Jangan dipergunakan 30 hari setelah dibuka. **Cara penyimpanan :** Simpan dalam kemasannya, di tempat yang tidak terkena paparan cahaya matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.	**Kegunaan :** Nyeri ringan sampai sedang **ESO potensial :** Sensasi panas di dada atau nyeri ulu hati, perut kembung, mual dan muntah, diare **KI :** Penderita dengan ulkus peptikum (tukak lambung dan duodenum) yang berat dan aktif. Penderita dengan riwayat hipersensitif terhadap Ibuprofen dan obat anti inflamasi non steroid lain. **PERHATIAN :** Obat wajib apotek, obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 1 strip. **Cara penyimpanan :** Simpan dalam kemasannya, di tempat yang tidak terkena paparan cahaya matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.

f. Tahap pembuatan

1. Dilakukan pemeriksaan resep yang sudah diterima (identitas pasien, nama dan kekuatan obat, jumlah obat).
2. Disiapkan obat yaitu cendo xitrol eye drop (1 Botol) dan ibuprofen tab (10 tab)
3. Disiapkan etiket putih untuk obat ibuprofen dan ditulis “Ny. Anggi 3 x sehari 1 tablet setelah makan”, nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien.
4. Disiapkan etiket biru untuk obat cendo xitrol dan ditulis “Ny. Anggi sehari 1-2 tetes tiap 4-6 jam pada mata kanan dan kiri”, nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien.
5. Dilakukan *double check*, dikemas ke dalam plastik, dan diserahkan kepada pasien serta dilakukan KIE.

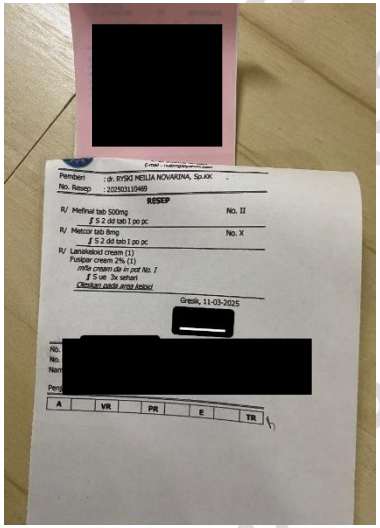
		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A : Apoteker P : Pasien A : "Atas nama Ny. Anggi, loket 4" (Pasien datang) A : "Atas nama siapa, Ibu?" (sembari tersenyum) P : "Ny. Anggi" A : "Baik, tanggal lahirnya?" P : "2 Mei 2002" A: "Baik, dari poli umum ya, Bu?" P : "Iya, betul" A : "Baik, ibu mendapatkan obat cendo xitrol, diteteskan 1-2 tetes mata kanan dan kiri setiap 4-6 jam, nanti setelah diteteskan, ibu tetap memejamkan mata selama 30 detik -1 menit ya agar obatnya masuk. Kemudian ini obat Ibuprofen untuk nyerinya diminum 3 x sehari 1 tablet sesudah makan" (Apoteker sambil menunjukkan obatnya)

		P : “Baik, terima kasih” A : “Baik, ada yang ditanyakan lagi, Bu? P : “ Tidak.” A : “Baik, silahkan tandatangan dan nama terang ya, di sini” (Apoteker menunjukkan tempat tandatangan) A : “Semoga lekas sembuh” (Obat diserahkan ke pasien)

8.

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli
Resep obat : Racikan/~~non racikan~~
Jumlah obat dalam resep : Tidak polifarmsi
Pengulangan resep : ~~Iter....kali~~/Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!

Resep Kulit



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Ny. Risfamin Armaydia Yonanda
Umur pasien :	Ada	26 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	R/ (1) : Mefinal tab 500 mg R/ (2) : Metcor tab 8 mg R/ (3) Lanakeloid cream, dan Fusipar cream 2%
Kekuatan :	Ada	R/ (1) Mefinal tab : 500 mg R/ (2) Metcor tab : 8 mg R/ (3) Lanakloid Cream : - Fusipar Cream : 2%
Bentuk sed. :	Ada	Mefinal dan Metcor : tablet Lanakeloid dan Fusipar : cream
Jumlah obat :	Ada	R/ (1) Mefinal No. II R/ (2) Metcor No. X R/ (3) lanakeloid Cream (1) Fusipar Cream 2% (1)
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	R/ (1) Mefinal S 2 dd tab I po pc R/ (2) Metcor S 2 dd tab I po pc R/ (3) Lanakeloid Cream Fusipar Cream 2% S ue 3x sehari Oleskan pada area keloid
Tanggal penulisan resep :	Ada	11 Maret 2025
Nama dokter :	Ada	dr. Ryski Meilia Novarina, Sp.KK

Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R/ (1)
Mefinal tab 500 mg : 2 tablet

R/ (2)
Metcor tab 8 mg : 10 tablet

R/ (3)
Fusipar Cream 2% : 1 tube
Lanakeloid Cream : 1 tube
Pot salep : 1 pcs

c. Perhitungan biaya resep

R/ (1)
Mefinal tab 500 mg (2 Tab) : Rp3.996

R/ (2)
Metcor tab 8 mg (10 tab) : Rp42.100

R/ (3)
Fusipar Cream 2% (1 tube) : Rp62.604
Lanakeloid Cream (1 tube) : Rp206.460
Pot salep (1 pcs) : Rp4.200

Total biaya : Rp319.360

d. ETIKET


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
11/03/2025
Ny. Risfamin A.
Mefinal (nyeri)
2 x sehari 1 biji
Sesudah makan


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
11/03/2025
Ny. Risfamin A.
Metcor (peradangan)
2 x sehari 1 biji
Sesudah makan


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
11/03/2025
Ny. Risfamin A.
Cream Lanakeloid dan Fusipar
3 x sehari oleskan pada area keloid

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Mefinal tab 500 mg **Kandungan :** Asam mefenamat 500 mg **Dosis lazim :** Anak usia > 6 bulan : 3-6,5 mg/kgBB setiap 6 jam. Dewasa dan anak > 14 tahun : Dosis awal 500 mg, kemudian 250 mg setiap 6 jam. **Kegunaan :** Nyeri pada kondisi rematik, cedera jaringan lunak, sakit kepala, sakit gigi, nyeri pasca operasi. **ESO potensial :** Sakit perut, nyeri atau perih di ulu hati, mual atau muntah, pusing, kantuk, penglihatan kabur, vertigo **KI :** Hipersensitivitas, peradangan atau tukak pada saluran pencernaan **PERHATIAN :** Hindari penggunaan apabila kamu punya alergi terhadap asam mefenamat dan golongan OAINS lainnya. Informasikan dokter jika sedang mengonsumsi obat lain, baik herbal maupun kimia, untuk mencegah interaksi obat **Cara penyimpanan :** Simpan Mefinal pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	**Nama Obat :** Metcor tab 8 mg **Kandungan :** Metilprednisolon 8 mg **Dosis lazim :** Dosis awal berkisar antara 4-48 mg sehari. Terapi dosis tinggi : 160 mg/hari selama 1 minggu dilanjutkan dengan 64 mg setiap dua hari sekali (selang sehari) selama 1 bulan. **Kegunaan :** Obat untuk mengatasi kondisi alergi & inflamasi, penyakit reumatik yang memberi respon terhadap terapi kortikosteroid, penyakit kulit & saluran napas, penyakit endokrin, penyakit autoimun, gangguan hematologik, sindroma nefrotik, Asma bronkhial, rinitis alergika, dermatitis kontak, dermatitis atopik, lupus eritematosus sistemik, sindroma Steven-Johnson. **ESO potensial :** Gangguan cairan & elektrolit, kelemahan otot, osteonekrosis aseptik, osteoporosis, ulkus peptikum dengan perlubangan, perdarahan, peregangan perut, gangguan penyembuhan luka, peningkatan tekanan dalam mata **KI :** Tuberkulosa, ulkus peptikum, infeksi jamur sistemik, herpes simpleks, diabetes melitus, dan cacar air, osteoporosis berat **PERHATIAN :** Hamil, stres, psikosis (penyakit jiwa atas dasar kelainan

				organik atau gangguan emosi yang ditandai dengan kehancuran kepribadian dan kehilangan kontak dengan kenyataan, seringkali dengan delusi, halusinasi, atau ilusi), insufisiensi ginjal, hipertensi. **Cara penyimpanan :** Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
			Nama Obat : Lanakeloid Cream Kandungan : Vitamin E 20 mg, Centella asiatica 100 mg **Dosis lazim :** 1-2 kali sehari **Kegunaan :** Mengurangi tampilan bekas luka dan keloid sehingga kulit tampak lebih halus, membantu mempercepat proses regenerasi kulit agar bekas luka cepat memudar, melembabkan kulit sehingga area bekas luka tidak kering dan gatal. **ESO potensial :** Belum ada laporan mengenai efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan Lanakeloid-E cream, tetapi bila mempunyai sensitifitas terhadap salah satu kandungan bahan yang ada, maka sebaiknya hindari menggunakan produk ini **KI :** Hipersensitif	**Nama Obat :** Fusipar Cream **Kandungan :** Fusidic acid / Asam Fusidat 2% **Dosis lazim :** Gunakan 2-3 kali sehari, umumnya selama 7 hari **Kegunaan :** Pengobatan infeksi kulit yang disebabkan *Staphylococcus*, *Streptococcus* atau organisme lain yang peka terhadap Fusidin seperti impetigo, bisul, karbunkel/bisul batu, paronikia (radang jaringan sekitar kuku), luka yang terinfeksi, folikulitis, sikosis barbae (penyakit kulit di tempat janggut karena jamur), eritrasma hidradenitis, jerawat. **ESO potensial :** Hiipersensitifitas (jarang) **KI :** Pengguna yang hipersensitivitas atau alergi dari komponen produk ini

		PERHATIAN : Hindari penggunaan pada luka terbuka atau kulit yang mengalami iritasi parah, jika terjadi reaksi alergi atau iritasi sesudah penggunaan, segera hentikan pemakaian dan konsultasikan dengan dokter. **Cara penyimpanan :** Simpan krim ini di tempat yang sejuk dan kering, jauh dari jangkauan anak-anak.
		PERHATIAN : Hanya untuk pemakaian luar. Hentikan penggunaan jika terjadi iritasi & jika gejala terus berlanjut, segera konsultasi ke dokter. **Cara penyimpanan :** Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
		f. Tahap pembuatan 1. Dilakukan pemeriksaan resep yang sudah diterima (identitas pasien, nama dan kekuatan obat, jumlah obat). 2. Disiapkan obat yaitu mefinal tab 500 mg (2 tab), metcor tab 8 mg (10 tab), fusipar cream 2% (1 tube), dan lanakeloid cream (1 tube) serta pot salep. 3. Dimasukkan fusipar cream 2% dan lanakeloid cream ke dalam pot salep kemudian dicampur menggunakan alat pengaduk. 4. Sesudah tercampur, disiapkan etiket biru dan ditulis “Ny. Risfamin A. Oleskan 3x sehari pada area keloid”, nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien. 5. Disiapkan etiket putih untuk obat mefinal dan ditulis “Ny. Risfamin A. 2 x sehari 1 tablet sesudah makan”, nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal 6. Disiapkan etiket putih untuk obat metcor dan ditulis “Ny. Risfamin A . 2 x sehari 1 tablet sesudah makan”, nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien. 7. Dilakukan *double check*, dikemas ke dalam plastik, dan diserahkan kepada pasien serta dilakukan KIE.

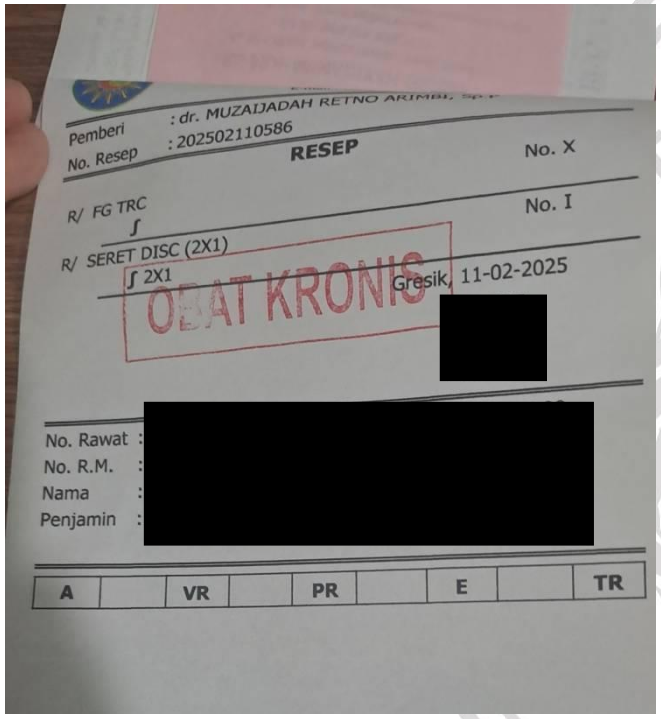
		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A : Apoteker P : Pasien A : "Atas nama Ny. Risfamin, loket 4" (Pasien datang) A : "Atas nama siapa, Ibu?" (sembari tersenyum) P : "Ny. Risfamin" T : "Baik, tanggal lahirnya?" P : "28 Mei 1998" A : "Baik, dari dokter kulit ya, Bu?" P : "Iya" (Pasien mengangguk). A : "Baik, Ibu mendapatkan obat mefinal untuk nyeri, diminum 2 x sehari 1 tablet sesudah makan, pagi dan sore. Lalu untuk radangnya, obat metcor diminum 2 x sehari juga 1 tablet sesudah makan, pagi dan sore. Ini salepnya dioleskan di area keloid ya, Bu. Dioleskannya sehari 3 x, dioles tipis." (Apoteker sambil menunjukkan masing-masing obatnya). P : "Oke, terima kasih"

		A : “Ada yang ditanyakan?” P : “ Tidak.” A : “Baik, silahkan tandatangan dan nama terang ya, di sini” (Apoteker menunjukkan tempat tandatangan) A : “Semoga lekas sembuh” (Obat diserahkan ke pasien)

9

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : non racikan
Jumlah obat dalam resep : Tidak Polifarmasi
Pengulangan resep : -

Resep Inhaler



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Maryam
Umur pasien :	Ada	48 Tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	**R1 :** FG Troches **R2 :**Seretide Diskus
Kekuatan :	Ada	**R1 :** FG Troches **R2 :**Seretide Diskus
Bentuk sed. :	Ada	**R1 :** FG Troches (tablet hisap) **R2 :**Seretide Diskus (inhaler)
Jumlah obat :	Ada	**R1 :** FG Troches No.X **R2 :**Seretide Diskus No.I
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	**R1 :** FG Troches No. X S 4 x 1 sesudah makan **R2 :**Seretide Diskus No.I S 2x1
Tanggal penulisan resep :	Ada	11-02-2025
Nama dokter :	Tidak Ada	dr. Muzaijadah Retno Arimbi,Sp.P
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R1 : FG TRC → Diambil sebanyak 10 tablet atau 1 strip
R2 : Seret DISC → Diambil sebanyak 1 pcs

C. Perhitungan biaya resep

R1 : FG Troches → harga per tablet Rp. 2.775. Pada resep yang diminta adalah 10 tablet sehingga 10 x 2.775 = 27.750
R2 : Seretide Diskus → harga per pcs Rp. 418.026. Pada resep yang diminta adalah 1 pcs sehingga 1 x 418.026 = 418.026

Total Semua : 27.750 + 418.026
= 445.776

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

11/02/2025

Ny.Maryam
FG Troches
4 x 1
Diminum Setelah Makan (Habiskan)

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

11/02/2025

Ny.Maryam
Seretide Diskus
2 x 1 Dihisap Lewat Mulut
Obat Luar

E. *Product knowledge*

Nama Obat : FG Troches. **Kandungan :** Fradiomycin sulfate 2,5 mg dan gramicidin-S HCl 1,0 mg. **Dosis Lazim :** 1 - 2 tablet isap, 4 – 5 kali sehari.	**Nama Obat :** Seretide Diskus 50/250 mcg. **Kandungan :** Salmaterol 50 mcg, Fluticasone Propionate 250 mcg. **Dosis Lazim :** 2 kali sehari. **Kegunaan :** Mengobati gangguan pernapasan, seperti asma dan gejala penyakit paru obstruktif kronis (PPOK).

			Kegunaan : Mengobati radang tenggorokan, radang amandel, atau radang pada mulut dan gusi akibat infeksi bakteri. **ESO Potensial :** Tidak nafsu makan, mual, atau gangguan pada saluran pencernaan. **KI :** Tidak boleh digunakan pada penderita yang hipersensitif atau alergi terhadap komponen FG Troches, atau penderita yang mempunyai riwayat alergi terhadap obat dari golongan aminoglikosida seperti streptomisin, kanamisin, gentamisin, fradiomisin, atau bacitracin. **Perhatian :** Harus dengan resep dokter. Jangan mengonsumsi dalam waktu lebih dari 1 minggu. Hentikan pengobatan dalam waktu lebih dari 1 minggu. Hentikan pengobatan apabila terjadi reaksi hipersensitivitas atau alergi. **Cara Penyimpanan :** Simpan di tepat yang kering, sejuk, dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.	**ESO Potensial :** Suara serak, sakit kepala, kram otot, nyeri sendi, serta candidiasis mulut dan tenggorokan. **KI :** Penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat. **Perhatian :** Harus dengan resep dokter. Tidak untuk meredakan gejala asma akut. TB paru, gangguan jantung berat, diabetes mellitus, hipokalemia yang tidak diterapi, tirotosikosis. Lakukan pengawasan berkala terhadap laju pertumbuhan pada anak yang mendapat terapi jangka panjang. hamil dan laktasi. **Cara Penyimpanan :** Simpan pada suhu ruangan, di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

F. Tahap pembuatan

1. Diambil FG Troches sebanyak 10 tablet atau 1 strip pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum 4 kali sehari 1 tablet setelah makan)
2. Dimbil Seretide Diskus sebanyak 1 pcs pada rak obat, lalu diberi etiket biru (dihisap 2 kali sehari lewat mulut).
3. Semua etiket yang telah ditulis ditempel sesuai obatnya.
4. Dicek kembali kesesuaian obat pada resep serta etiket, seperti nama obat, jumlah obat, dan aturan pakai.
5. Obat dimasukkan ke dalam plastik bening, dipastikan obat dan etiket terlihat semua oleh apoteker saat melakukan KIE.

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Ket :
P : Pasien dan A : Apoteker

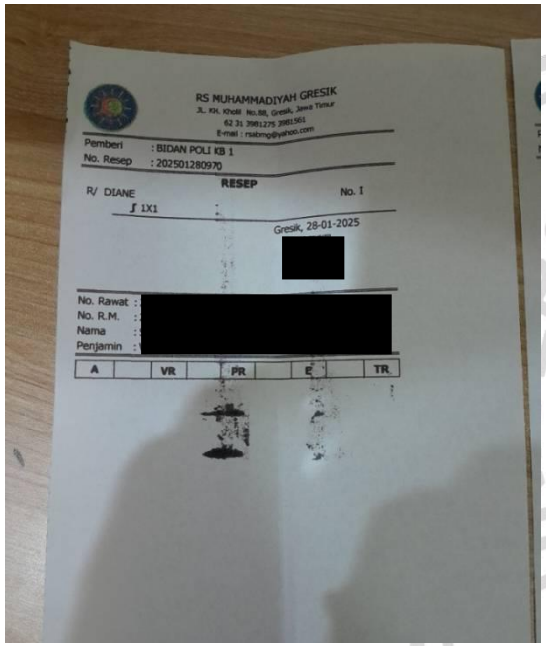
A : "Atas nama Ibu Maryam silahkan menuju loket 4 !"
P : (duduk di tempat pengambilan obat)
A : "Atas nama siapa Bu ?" (dengan wajah ramah)
P : "Atas nama Bu Maryam"
A : "Mohon maaf Bu, bisa disebutkan tanggal lahir nya?"
P : "8 Juli 1978 Bu".
A : "Baik atas nama Ibu Maryam nggih, ini Saya Ibu mendapatkan dua resep obat. ini FG Troches, tablet hisap untuk mengatasi sakit tenggorokan. Dihisap perlahan, jangan langsung ditelan. diminum empat kali sehari satu tablet setelah makan dan dihabiskan nggih Bu." (Apoteker menunjukkan obat FG Troches dan memberikan informasi dengan jelas)
P : "Oh, tablet hisap ya, Mbak. Kalau langsung ditelan tidak boleh ya?"
A : "Sebaiknya dihisap perlahan, Bu, supaya obatnya bekerja lebih efektif di area tenggorokan yang sakit. Beri jeda waktu antara setiap penggunaan ya, Bu, jangan langsung dihisap sekaligus."
P : "Baik, Mbak."
A: "Selanjutnya, ini Seretide Diskus. Ini inhaler untuk mengatasi sesak napas Ibu. Digunakan dua kali sehari, pagi dan malam. Apakah Ibu sudah pernah menggunakan inhaler sebelumnya?" (Apoteker menunjukkan inhaler Seretide Diskus).
P : "Belum pernah, Mbak. Saya baru pertama kali pakai inhaler."
A: "Baik, Bu. Saya akan jelaskan cara menggunakan inhaler ini dengan benar. (Apoteker memberikan penjelasan dan demonstrasi cara menggunakan inhaler Seretide Diskus dengan benar, termasuk cara membuka, menarik napas, dan menahan napas). Dilewatkkan seretide diskus secara horizontal, buka penutup sampai berbunyi klik, dorong tuas kemudian arahkan tegak lurus pada mulut, hirup serbuk inhaler dalam

		dalam, tahan napas 10 detik kemudian buang napas sedikit demi sedikit melalui mulut” P : “Oh, begitu ya, Mbak.” A: “Betul, Bu. Penting untuk diingat bahwa jangan menghentikan penggunaan obat ini secara tiba-tiba. Ikuti saja kontrol yang ditetapkan oleh dokter dan pastikan Ibu sudah kontrol sebelum obat ini habis, serta jangan menambah atau mengurangi dosis yang telah diberikan dokter”. P: “Baik, Mbak. Saya mengerti.” A: “Apakah ada yang ingin Ibu tanyakan lagi? Pastikan Ibu menggunakan obat-obatan ini secara teratur sesuai anjuran ya, Bu. Jika ada efek samping seperti jantung berdebar atau mulut kering, segera konsultasikan dengan dokter.” (Apoteker memberikan kesempatan bertanya dan mengingatkan pasien). P: “Tidak ada, Mbak. Terima kasih banyak atas penjelasannya. Sekarang saya jadi lebih jelas” A : “Sama-sama, Ibu. Semoga lekas sembuh. Jika ada pertanyaan lagi, jangan ragu untuk menghubungi kami.” (Apoteker tersenyum dan memberikan obat kepada pasien).

10.

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : non racikan
Jumlah obat dalam resep : Tidak Polifarmasi
Pengulangan resep : -

Resep KB



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Sri Indah Lestari
Umur pasien :	Ada	29 tahun
Berat Badan :	Ada	57 kg
Nama Obat :	Ada	Diane
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	Diane Tablet
Jumlah obat :	Ada	Diane No. I
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	S 1 x 1 setelah makan
Tanggal penulisan resep :	Ada	28-01-2025
Nama dokter :	Tidak Ada	Diberikan oleh Bidan
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Diane (1) → diambil sebanyak 1 box diane tab

C. Perhitungan biaya resep

Diane 1 box Rp.186.000
Total semua : Rp. 186.000

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :



E. *Product knowledge*

Nama Obat **:** Diane.
Kandungan **:** Cyproterone dan etinil estradiol.
Dosis lazim **:** 1 kali sehari 1 tablet, dimulai pada hari ke-1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa istirahat selama 7 hari.
Kegunaan **:** Kontrasepsi oral dan dapat juga digunakan untuk mengobati permasalahan jerawat yang parah, serta menangani seborrhea atau hirsutisme ringan
ESO potensial **:** Mual dan kram perut, sakit kepala, adanya bercak selang jadwal haid, payudara menjadi lembut, perubahan nafsu makan, dan berat badam jadi bertambah atau kurang
KI **:** Hamil, laktasi, gangguan fungsi hati berat, riwayat iketrus idiopatik atau pruritus selama hamil, sindrom rotor, tumor hati, anemia sel sabit, dalam pengobatan kanker payudara, dan DM berat.
Perhatian **:** Obat dalam kategori ini tidak boleh dikonsumsi wanita yang sedang

hamil atau memiliki kemungkinan untuk hamil dan ibu menyusui.
Cara Penyimpanan : Simpan diane tablet dalam wadah tertutup di tempat yang sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

F. Tahap pembuatan

1. Diambil obat diane pada rak obat sebanyak 1 box yang berisi 21 tab
2. Ditempel etiket pada kemasan obat
3. Dimasukkan ke dalam plastik
4. Diperiksa kembali kesesuain obat, jumlah, dan etiket pada resep
5. Dipastikan etiket dapat terbaca jelas oleh apoteker saat KIE kepada pasien

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

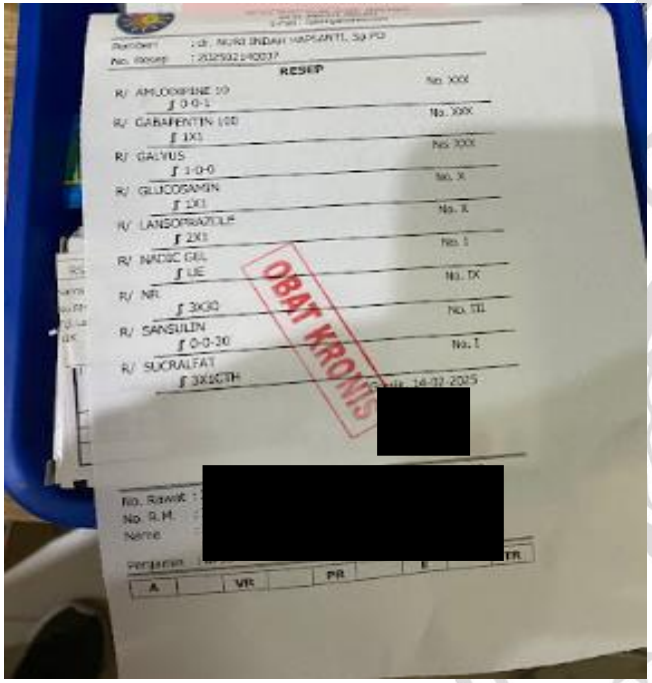
Ket :
P : Pasien dan A : Apoteker

A : Atas nama Ibu Sri Indah Lestari silahkan menuju loket 4
P : (duduk di tempat pengambilan obat)
A : Atas nama siapa Bu ? (dengan wajah ramah)
P : Atas nama Bu Sri Indah Lestari
A : Mohon maaf Bu, bisa disebutkan tanggal lahir nya?
P : 31 Januari 1996 Bu
A : Baik atas nama Ibu Sri Indah Lestari nggih, ini untuk obat diane dapat 1 box nggih Bu, diminum sehari satu kali satu tablet, dimulai secara rutin waktu hari ke-1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa istirahat selama 7 hari bisa diminum mulai di hari ibunya dapat obat jadi dilihat sekarang hari apa lalu minum pilnya yang bertuliskan hari ini, lalu

		Ibu bisa melanjutkan minum sesuai tanda panahnya ya Bu , kalau nanti sudah habis obatnya, kan ini ada 21 tab ditunggu dulu dalam 1 minggu biasanya haid,jika dalam 1 minggu belum haid bisa kembali lagi kesini diminum sesudah makan (sambil memberikan obat diane). P : Baik Bu. A : Apakah ada yang ditanyakan Bu ? P : Sudah tidak ada Bu A : Baik semoga sehat selalu Bu (sambil senyum) P : Terima Kasih Bu A : Sama-sama.

11.

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : non racikan
Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi
Pengulangan resep : -
Resep Insulin



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Lailatul Khusnah
Umur pasien :	Ada	49 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	**R1 :** Amlodipine 10 mg **R2 :** Gabapentin 100 mg **R3 :** Galvus **R4 :** Glucosamin **R5 :** Lansoprazole **R6 :** Nadic Gel **R7 :** NR **R8 :** Sansulin **R9 :** Sucralfat
Kekuatan :	Ada	**R1 :** Amlodipine 10 mg **R2 :** Gabapentin 100 mg
Bentuk sed. :	Ada	**R1 :** Amlodipine 10 mg (tablet) **R2 :** Gabapentin 100 mg (kapsul) **R3 :** Galvus (tablet) **R4 :** Glucosamin (tablet) **R5 :** Lansoprazole (kapsul) **R6 :** Nadic Gel (gel) **R7 :** NR (insulin) **R8 :** Sansulin (insulin) **R9 :** Sucralfat (sirup)
Jumlah obat :	Ada	**R1 :** Amlodipine 10 mg No.XXX

					R2 : Gabapentin 100 mg No.XXX **R3 :** Galvus No.XXX **R4 :** Glucosamin No.X **R5 :** Lansoprazole No.X **R6 :** Nadic Gel No.I **R7 :** NR No.IX **R8 :** Sansulin No.III **R9 :** Sucralfat No.I	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
			Aturan pakai :	Ada	**R1 :** Amlodipine 10 mg S 0-0-1 sesudah makn **R2 :** Gabapentin 100 mg S 1x1 sesudah makan **R3 :** Galvus S 1-0-0 sesudah makan **R4 :** Glucosamin S 1x1 sesudah makan **R5 :** Lansoprazole S 2x1 sebelum makan **R6 :** Nadic Gel S UE jika nyeri **R7 :** NR S 3x30 sebelum makan **R8 :** Sansulin S 0-0-30 sebelum tidur **R9 :** Sucralfat S 3x1 cth sebelum makan	
			Penulisan resep :	Ada	14-02-2025	
			Nama dokter :	Ada	dr. Nuri Indah Hapsanti, Sp.Pd	

Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

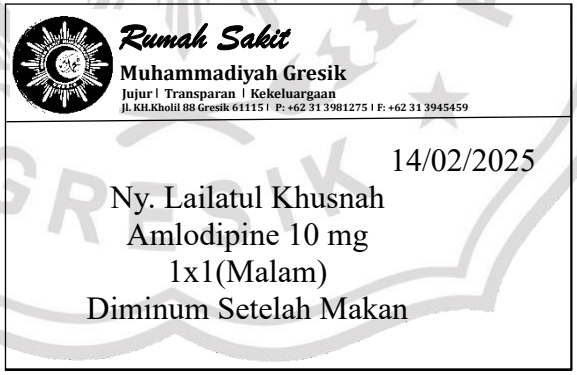
R1 : Amlodipin 10 mg → Diambil sebanyak 30 tablet/3 strip
R2 : Gabapentin 100 mg → Diambil sebanyak 30 kapsul/3 strip
R3 : Galvus atau Vildagliptin → Diambil sebanyak 30 tablet/ 3 strip
R4 : Glucosamine MPL 250 mg → Diambil sebanyak 10 tablet/ 1 strip
R5 : Lansoprazole → diambil sebanyak 10 kapsul/ 1 strip
R6 : Nadic gel → DIambil sebanyak 1 tube
R7 : NR → Diambil sebanyak 9 pcs, dengan perhitungan :
Pada resep aturan pakai NR adalah 3x sehari 30 unit → 3 x 30 = 90
Kemudian dikali dengan 1 bulan karena untuk penggunaan selama 1 bulan → 90 x 30 hari = 2.700
Lalu dibagi dengan jumlah isi dalam NR (100 IU/ 3 ml) sehingga 100 x 3 = 300 → maka 2.700/300 = 9 pcs insulin NR yang harus diambil
R8 : Sansulin → Diambil sebanyak 3 pcs
Pada resep aturan pakai sansulin adalah 1x sehari saat malam hari 30 unit → 1 x 30 = 30
Kemudian dikali dengan 1 bulan karena untuk penggunaan selama 1 bulan → 30 x 30 hari = 900
Lalu dibagi dengan jumlah isi dalam sansulin (100 IU/ 3 ml) sehingga 100 x 3 = 300 → maka 900/300 = 3 pcs insulin sansulin yang harus diambil
R9 : Sucralfat → Diambil sebanyak 1 botol

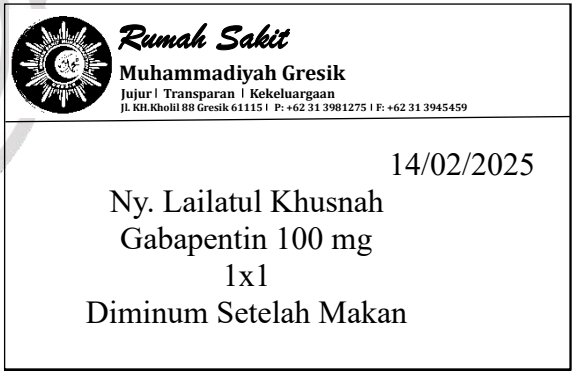
C. Perhitungan biaya resep

R1 : Amlodipin 10mg → harga per tab Rp. 926,5. Pada resep yang diminta adalah 30 tab sehingga 30 x 926,5 = 27.795
R2 : Gabapentin 100 mg → harga per kapsul Rp. 1.068. Pada resep yang diminta adalah 30 kapsul sehingga 30 x 1.068 = 32.040
R3 : Galvus → harga per tab Rp. 2.105. Pada resep yang diminta adalah 30 tab sehingga 30 x 2.105 = 63.150
R4 : Glucosamine MPL 250 mg → harga per tab Rp. 1.502, 3. Pada resep yang diminta adalah 10 tab sehingga 10 x 1.502,3 = 15.023
R5 : Lansoprazole → harga per tab Rp. 1.932. Pada resep yang diminta adalah 10 kapsul sehingga 10 x 1.932 = 19.320
R6 : Nadic gel → harga 1 tube Rp. 17.150. Pada resep yang diminta adalah 1 tube sehingga 17.150
R7 : NR → harga per 1 pcs Rp. 107.021
R8 : Sansulin → harga per 1 pcs Rp.106.571
R9 : Sucralfate → harga per 1 botol Rp. 19.900
Total Semua : 27.795 + 32.040 + 63.150 + 15.023 + 19.320 + 17.150 + 107.021 + 106.571 + 19.900

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :





		Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 14/02/2025 Ny. Lailatul Khusnah Glucosamine 1x1 Diminum Setelah Makan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 14/02/2025 Ny. Lailatul Khusnah Galvus 1x1(Pagi) Diminum setelah Makan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 14/02/2025 Ny. Lailatul Khusnah Lansoprazole 2x1 Diminum Sebelum Makan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 14/02/2025 Ny. Lailatul Khusnah Nadic Gel Dioleskan Pada Bagian Nyeri Obat Luar Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 14/02/2025 Ny. Lailatul Khusnah NR 3 x 30 Unit (Disuntikkan sebelum makan) Obat Luar Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 14/02/2025 Ny. Lailatul Khusnah Sansulin 1 x 30 Unit (Disuntikkan Sebelum Tidur) Obat Luar

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

14/02/2025
Ny. Lailatul Khusnah
Sucralfate
3 X 1 Sendok Teh (5 ml)
Diminum Sebelum Makan

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Amlodipine 10 mg. **Kandungan :** Amlodipine 10 mg. **Dosis Lazim :** Dewasa → dosis awal 1 kali sehari 2,5 mg, dapat ditingkatkan hingga dosis maksimal 10 mg. Anak usia 6 – 17 tahun → dosis awal 1 kali sehari 2,5 mg, dapat ditingkatkan mejadi 5 mg sekali sehari setelah inteval 4 minggu sesuai dengan respon klinis. Lansia → dosis awal 2,5 mg sekali sehari. Dapat dikonsumsi sebelum atau sesudah makan. **Kegunaan :** Mengatasi tekanan darah tinggi atau hipertensi. **ESO Potensial :** Kegerahan, merasa lelah, pusing, mual, pembengkakan tungkai, dan jantung berdebar. **KI :** Hipersensitif. **Perhatian :** Gagal jantung, T berkepanjangan pada pasien dengan atau gangguan fungsi hati, kehamilan, dan laktasi.	**Nama Obat :** Gabapentin 100 mg. **Kandungan :** Gabapentin 100 mg. **Dosis Lazim :** - Kejang epilepsi : Dewasa → 300 mg 1 kali sehari pada hari pertama, 300 mg 2 kali sehari pada hari kedua, dan 300 mg 3 kali sehar pada hari ketiga. Dosis harian umumnya 900 – 3.000 mg per hari, dibagi dalam 3 dosis. Anak usia > 6 tahun → Dosis awal 10 – 15 mg/kgBB. Dosis dapat ditingkatkan setiap 3 hari hingga mencapai dosis yang efektif. - Nyeri saraf setelah herpes : Dewasa → 300 mg 1 kali sehari pada hari pertama, 300 mg tiap 12 jam pada hari kedua, dan 300 mg tiap 8 jam pada hari ketiga. - Sindrom kaki gelisah : Dewasa → 100 - 300 mg per hari, diminum 2 jam sebelum tidur. Dosis dapat ditambahkan setiap 2 minggu sampai gejala berkurang. Dapat diberikan sebelum atau sesudah makan.

		Cara Penyimpanan : Simpan tablet di tempat tertutup dalam suhu ruangan, serta terhindar dari hawa panas dan sinar matahari langsung. Jauhkan juga dari jangkauan anak-anak.	**Kegunaan :** Meredakan kejang pada penderita epilepsi, nyeri saraf akibat herpes, dan sindrom kaki gelisah. **ESO Potensial :** Kantuk, pusing, tubuh mudah lelah, mual, diare, konstipasi, bola mata bergerak cepat dan berulang di luar kendali, penglihatan buram, serta gemetar. **KI :** Jangan diberikan pada pasien yang hipersensitif terhadap komponen obat. **Perhatian :** Hati-hati penggunaan pada penderita gangguan fungsi pernafasan, gangguan ginjal, kejang campuran, pada anak-anak, orang tua, wanita hamil dan menyusui, jangan menghentikan terapi secara mendadak, kurangi dosis secara bertahap selama minimal 7 hari. **Cara Penyimpanan :** Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius, terlindung dari cahaya.
		Nama Obat : Galvus 50 mg **Kandungan :** Vildagliptin 50 mg **Dosis Lazim :** 1 kali sehari pada pagi hari atau 2 kali pada pagi dan malam hari. dapat dikombinasikan dengan obat antidiabetes lain, seperti metformin, sulfinilurea, atau insulin. Dapat dikonsumsi sebelum atau setelah makan **Kegunaan :** Mengobati diabetes tipe 2 **ESO Potensial :** Pusing, sakit kepala, konstipasi, mual, diare, hipertensi, nyeri sendi, pilek dan nyeri tenggorokan, tremor, lemas **KI :** Gangguan ginjal sedang atau berat, gangguan hati, kelainan herediter yang jarang	**Nama Obat :** Glucosamine MPL 250 mg. **Kandungan :** Glucosamine 250 mg. **Dosis Lazim :** 1 kali sehari, dapat diberikan sesudah makan. **Kegunaan :** Memelihara kesehatan sendi. **ESO Potensial :** Sakit kepala, kelelahan, kantuk, mules, perut kembung, sakit perut, diare, sembelit, ruam, mual muntah, angioderma. **KI :** - **Perhatian :** Hipersensitif terhadap bahan aktif obat, pasien dengan atau toleransi glukosa

		berupa intoleransi galaktosa, defisiensi laktase atau malabsorpsi glukosa-galaktosa, DM tipe 1 atau terapi diabetik keotasidosis, anak < 18 tahun, laktasi **Perhatian :** Hamil, dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau menjalankan mesin **Cara Penyimpanan :** Simpan pada suhu ruangan, di tempat yang kering, terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak	terganggu, DM tidak terkontrol, risiko penyakit CV, asma, kehamilan, dan menyusui. **Cara Penyimpanan :** Simpan pada suhu 30 derajat Celcius, terhindar dari cahaya matahari secara langsung.
		Nama Obat : Lansoprazole 30 mg **Kandungan :** Lansoprazole 30 mg **Dosis Lazim :** - GERD : Dewasa → 15 – 30 mg, 1 kali sehari selama 4 – 8 minggu. Anak-anak → 15 – 30 mg/kgBB, 1 kali sehari selama 8 – 12 minggu. - Tukak lambung : Dewasa → 15 – 30 mg, 1 kali sehari selama 4 – 8 minggu. - Sindrom Zollinger-Ellison : Dewasa → Dosis awal 60 mg sehari pada pagi hari. Jika diperlukan, dosis dapat ditingkatkan menjadi 60 mg, 2 kali sehari. Dapat dikonsumsi dengan perut kosong atau sebelum makan pagi. **Kegunaan :** Mengatasi gangguan lambung, seperti tukak lambung, GERD, atau sindrom Zollinger-Ellison **ESO Potensial :** Diare, sakit kepala, sakit perut, mual, pusing, sembelit	**Nama Obat :** Diclofenac Diethylamine 1% Gel 50 gr. **Kandungan :** Diclofenac diethylamine 10 mg. **Dosis lazim :** Dewasa → 2 – 4 gram pada bagian sendi yang sakit, 2 – 4 kali sehari. Dosis maksimal 8 gram per hari dan lama pengobatan maksimal 7 hari. bersihkan bagian yang akan diolesi obat, oleskan obat pada bagian yang terasa nyeri. **Kegunaan :** Mengatasi nyeri dan peradangan, misalnya pada nyeri otot, nyeri sendi, keseleo, pengapuran sendi. **ESO Potensial :** Kulit kering, kemerahan, gatal, bengkak, nyeri, iritasi, atau mati rasa pada area yang diolesi obat, pusing **KI :** Alergi terhadap kandungan obat, gagal jantung, penyakit jantung, tukak lambung, pendarahan, gangguan fungsi hati atau ginjal, kehamilan pada trimester ketiga. **Perhatian :** Tekanan darah tinggi, kadar kolesterol tinggi, diabetes, asma, infeksi saluran

		KI : Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole, serta pasien yang mengonsumsi rilpivirine dan atazanavir. **Perhatian :** Pasien dengan keganasan lambung, faktor risiko, berkurangnya penyerapan vitamin B12 atau berkurangnya simpanan tubuh, risiko osteoporosis, gangguan hati sedang sampai berat, kehamilan, dan menyusui **Cara Penyimpanan :** Simpan pada suhu 30 derajat Celcius, terhindar dari cahaya matahari secara langsung.	pernapasan, kelainan darah, infeksi mata, anak-anak, ibu hamil pada trimester pertama dan kedua, ibu menyusui, pengobatan, jangka panjang **Cara Penyimpanan :** Simpan pada suhu 30 derajat Celcius, terhindar dari cahaya matahari secara langsung.
		Nama Obat : Novorapid Flexpen 3 ml. **Kandungan :** Insulin Aspart IU. **Dosis Lazim :**0,5 – 1 IU/kg BB per hari. injeksi secara subkutan. Disuntikkan segera sebelum atau setelah makan. **Kegunaan :** Terapi atau pengobatan untuk DM. **ESO Potensial :** Kemerahan pada area yang disuntikkan, pusing, kantuk, sakit kepala,pandangan kabur, sesak napas, ruam, berkeringat, mual. **KI :** Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien yang mengalami, alergi atau hipersensitif terhadap komponen obat ini. **Perhatian :** Hipoglikemia, hipertensi, hipokalemia, penggunaan bersama obat diabetes yang diminum. **Cara Penyimpanan :** Sebelum digunakan untuk pertama kali (simpan pada suhu antara 2 – 8 derajat Celcius, terhindar dari cahaya	**Nama Obat :** Sansulin Log G Catridge 3 ml. **Kandungan :** Insulin Glargine 100 IU. **Dosis Lazim :** Dosis bersifat individual, 1 kali sehari diinjeksi secara subkutan, diberikan pada waktu yang sama tiap harinya. Disuntikkan secara subkutan pada area perut, lengan atas atau paha. **Kegunaan :** Pengobatan diabetes mellitus pada dewasa dank anak 6 tahun ke atas, dimana pengobatan insulin diperlukan. **ESO Potensial :** Hipoglikemia, gangguan penglihatan sementara, perubahan pembentukan lemak tubuh, reaksi di area injeksi dan alergi, serta terbentuknya antibodi insulin. **KI :** Hipersensitivitas terhadap komponen obat. **Perhatian :** Pasien dengan gangguan ginjal dan hati, wanita hamil dan ibu menyusui, anak usia kurang dari 6 tahu

		langsung dan jangan dibekukan), setelah dibuka dan digunakan (pen dapat disimpan sampai 28 hari di bawah suhu ruang atau 25 derajat Celcius. Jangan kembalikan pen ke lemari es dan jangan dibekukan, jangan simpan pen dengan jarum terpasang).	**Cara Penyimpanan :** Sebelum digunakan untuk pertama kali (simpan pada suhu antara 2 – 8 derajat Celcius, terhindar dari cahaya langsung dan jangan dibekukan), setelah dibuka dan digunakan (pen dapat disimpan sampai 28 hari di bawah suhu ruang atau 25 derajat Celcius. Jangan kembalikan pen ke lemari es dan jangan dibekukan, jangan simpan pen dengan jarum terpasang).
		Nama Obat : Sucralfate 500 mg/5 ml. **Kandungan :** Tiap sendok takar (5 ml) mengandung sucralfate 500 mg. **Dosis Lazim :** 2 sendok takar (10 ml) empat kali sehari pada kondisi perut kosong (1 jam sebelum makan dan sebelum tidur). **Kegunaan :** Tukak lambung dan usus, gastritis kronik dan profilaksis perdarahan gastrointestinal. **ESO Potensial :** Sembelit dan mulut kering, diare, mual, muntah, rasa tidak nyaman pada lambung, kembung, ruam kulit, rasa kantuk, vertigo, nyeri pinggang, dan sakit kepala. **KI :** Tidak boleh diberikan kepada ibu hamil, ibu menyusui, dan anak-anak. **Perhatian :** Hati-hati penggunaan pada penderita DM, kondisi yang dapat mengganggu proses menelan, pasien yang sakit parah terutama dengan pengosongan lambung yang tertunda, gangguan ginjal, lansia, kehamilan, dan menyusui. **Cara Penyimpanan :** Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius, hanya dapat dipakai selama 3 hari setelah tutup dibuka, kocok dahulu sebelum dipakai.	

F. Tahap pembuatan

6. Dimbil amlodipine 10 mg sebanyak 30 tablet atau 3 strip pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum satu kali sehari pada malam hari setelah makan).
7. Diambil gabapentin 100 mg sebanyak 30 kapsul atau 3 strip pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum satu kali sehari setelah makan).
8. Diambil galvus atau vildagliptin 50 mg sebanyak 30 pil atau 3 strip pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum satu kali sehari pada pagi hari setelah makan).
9. Diambil glucosamin sebanyak 10 tablet atau 1 strip pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum satu kali sehari setelah makan).
10. Diambil lansoprazole sebanyak 10 kapsul atau 1 strip pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum dua kali sehari sebelum makan).
11. Diambil nadic gel sebanyak 1 tube pada rak obat, lalu diberi etiket biru (dioleskan pada bagian yang nyeri).
12. Diambil NR sebanyak 9 pen pada lemari pendingin, lalu diberi etiket biru (disuntikkan tiga kali sehari masing-masing 30 unit sebelum makan).
13. Diambil sansulin sebanyak 3 pen pada lemari pendingin, lalu diberi etiket biru (disuntikkan satu kali sehari 30 unit sebelum makan).
14. Diambil sucralfate sebanyak 1 botol, lalu diberi etiket putih (diminum tiga kali sehari satu sendok teh sebelum makan).
15. Semua etiket yang telah ditulis ditempel sesuai obatnya.
16. Dicek kembali kesesuaian obat pada resep serta etiket, seperti nama obat, jumlah obat, dan aturan pakai.
17. Obat dimasukkan ke dalam plastik bening, dipastikan obat dan etiket terlihat semua oleh apoteker saat melakukan KIE.

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Ket :
P : Pasien dan **A : Apoteker**

A : “Atas nama Ibu Lailatul Khusnah, silahkan menuju loket 4 !”
P : “(duduk di tempat pengambilan obat)”
A : “Atas nama siapa Bu ? (dengan wajah ramah)”
P : “Atas nama Bu Lailatul Khusnah”
A : “Mohon maaf Bu, bisa disebutkan tanggal lahir nya?”
P : “30 september 1996 Bu”
A : “Baik atas nama Ibu Lailatul Khusnah nggih, Ibu mendapatkan obat rutin nggih. Saya jelaskan satu per satu supaya Ibu lebih paham cara penggunaannya dan apa saja yang perlu diperhatikan." (Apoteker tersenyum ramah dan mempersilakan pasien duduk).
P : “Iya mbak, ini banyak sekali obatnya, saya jadi bingung.” (Pasien tampak sedikit khawatir).
A : “ Tidak apa-apa, Bu. Kita mulai dari yang pertama ya, ini Amlodipine 10 mg. Obat ini untuk menurunkan tekanan darah Ibu. Diminum satu kali sehari, pada malam hari sebelum tidur. Usahakan diminum di jam yang sama setiap harinya ya, Bu.” (Apoteker menunjukkan obat Amlodipine dan memberikan informasi dengan jelas).
P : “Oh, jadi malam hari ya minumnya. Kalau lupa bagaimana, Mbak?”
A : “Jika Ibu lupa minum, segera minum saat Ibu ingat, kecuali jika sudah dekat dengan jadwal minum berikutnya. Jika sudah dekat, lewati saja dosis yang terlupa, jangan menggandakan dosis ya, Bu.”
A : “Selanjutnya, ini Gabapentin 100 mg. Obat ini untuk mengatasi nyeri saraf yang Ibu rasakan. Diminum satu kali sehari, bisa pagi atau malam, yang penting konsisten setiap hari.” (Apoteker menunjukkan obat Gabapentin).
P : “Nyeri saraf saya memang sering kambuh, Mbak.”
A: “Betul, Bu. Gabapentin ini akan membantu mengurangi nyerinya. Lalu ini Galvus, untuk membantu mengontrol gula darah Ibu. Diminum satu kali sehari pada pagi hari sebelum

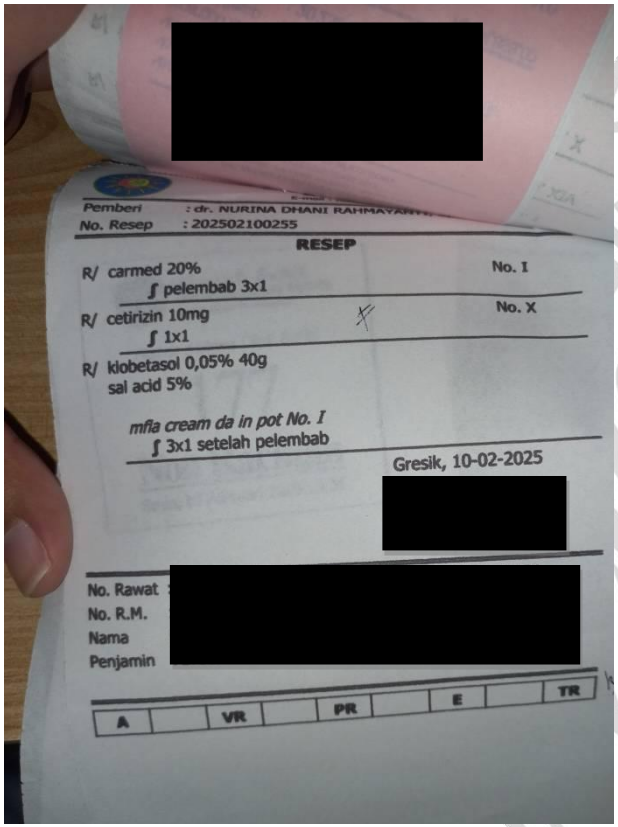
		makan.” (Apoteker menunjukkan obat Galvus). P : “Saya memang punya diabetes, Mbak.” A : “Iya, Bu. Galvus ini akan membantu menjaga kadar gula darah Ibu tetap stabil. Kemudian ini Glucosamin, untuk membantu mengurangi nyeri sendi. Diminum satu kali sehari.” (Apoteker menunjukkan obat Glucosamin). P : “Sendi saya juga sering sakit, Mbak, terutama lutut.” A : “Glucosamin ini akan membantu mengurangi peradangan dan nyeri pada sendi Ibu. Selanjutnya, ini Lansoprazole, untuk mengatasi masalah asam lambung. Diminum dua kali sehari, sebelum makan pagi dan makan malam.” (Apoteker menunjukkan obat Lansoprazole). P : “Asam lambung saya sering naik, Mbak, apalagi kalau telat makan.” A : “Betul, Bu. Lansoprazole ini akan membantu mengurangi produksi asam lambung. Lalu ini Nadic Gel, obat oles untuk meredakan nyeri otot atau sendi. Dioleskan tipis-tipis pada area yang sakit, secukupnya saja.” (Apoteker menunjukkan obat Nadic Gel). P : “Ini untuk pegal-pegal ya, Mbak?” A : “Betul, Bu. Dioleskan pada area yang pegal atau nyeri. Lalu ini NR dapat 9 pen disimpan pada lemari pendingin, disuntikkan tiga kali sehari masing-masing dosisnya 30 unit sebelum makan.” (Apoteker menunjukkan NR). A : “Kemudian ini Sansulin, insulin yang harus disuntikkan. Dosisnya 30 unit setiap malam sebelum tidur. Apakah Ibu sudah tahu cara menyuntik insulin?” (Apoteker menunjukkan insulin Sansulin)” P : “Belum, Mbak. Saya belum pernah pakai insulin.” A : “Baik, Bu. Saya akan jelaskan cara menyuntik insulinnya. (Apoteker memberikan penjelasan dan memperagakan cara menyuntik insulin dengan benar). Pastikan Ibu menyuntikkan di area yang berlamak dan pada bagian yang berbeda ya Bu, untuk menghindari iritasi.” P : “Oh, begitu ya, Mbak. Terima kasih sudah diajari.” A : “Sama-sama, Bu. Dan yang terakhir, ini Sucralfat. Diminum 3 kali sehari, satu sendok teh sebelum makan. Obat ini berfungsi untuk melindungi lapisan lambung Ibu.” (Apoteker menunjukkan obat Sucralfat).

		P : “Baik, Mbak. Saya mengerti.” A: “Apakah ada yang ingin Ibu tanyakan lagi? Pastikan Ibu minum obatnya secara teratur sesuai anjuran ya, Bu. Jika ada efek samping yang tidak nyaman, segera konsultasikan dengan dokter.” (Apoteker memberikan kesempatan bertanya dan mengingatkan pasien). P : “Tidak ada, Mbak. Terima kasih banyak atas penjelasannya.” A : “Sama-sama, Ibu. Semoga lekas sembuh. Jika ada pertanyaan lagi, jangan ragu untuk menghubungi kami.” (Apoteker tersenyum dan memberikan obat kepada pasien).

12.

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Racikan
Jumlah obat dalam resep : Tidak Polifarmasi
Pengulangan resep : -

Resep Kudis/Kurap



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Iva Andriati
Umur pasien :	Ada	41 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	**R1 :** Carmed 20% **R2 :** Cetirizin 10 mg **R3 :** Klobetasol 0,05 % 40 g Sal acid 5%
Kekuatan :	Ada	**R2 :** Cetirizin 10 mg **R3 :** Klobetasol 0,05 % 40 g
Bentuk sed. :	Ada	**R1 :** Carmed 20% (Cream) **R2 :** Cetirizin 10 mg (Tablet) **R3 :** Klobetasol 0,05 % 40 g Sal acid 5% (Cream)
Jumlah obat :	Ada	**R1 :** Carmed 20% No.I **R2 :** Cetirizin 10 mg No.X **R3 :** Klobetasol 0,05% 40 g Sal acid 5 % No. I
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	**R1 :** Carmed 20%No. I S pelembab 3x1 **R2:** Cetirizin 10 mg No.X S 1x1 setelah makan **R3:** Klobetasol 0,05% 40 g Sal acid 5 % No. I *Mfa cream da in pot No.I* S 3x1 setelah pelembab
Tanggal penulisan resep :	Ada	10 – 02 - 2025

Nama dokter :	Tidak Ada	dr. Nurina Dhani Rahmayanti, Sp.DV, M. Ked. Klin
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

C. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R1 : Carmed 20% → Diambil sebanyak 1 tube
R2 : Cetirizin 10 mg → Diambil sebanyak 10 tablet/ 1 strip
R3 : Klobetasol 0,05 % 40 g dan sal acid 5 % → diracik menjadi krim dalam 1 pot cream

D. Perhitungan biaya resep

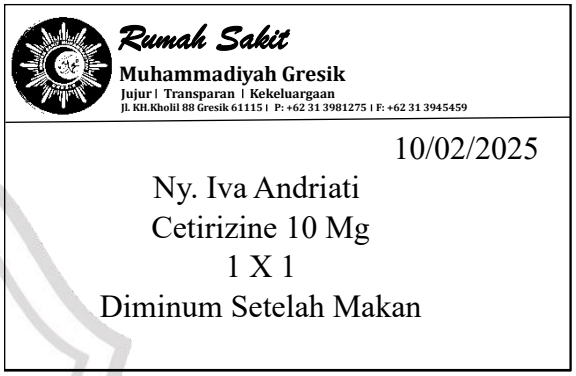
R1 : Carmed 20% → harga per tube Rp. 54.658. pada resep yang diminta adalah 1 tube sehingga 1 x 54.658 = 54.658
R2 : Cetirizine 10 mg → harga per tablet Rp. 448. Pada resep yang diminta adalah 10 tablet sehingga 10 x 448 = 4.480
R3 : Klobetasol 0,05 % 40 g → harga per tube Rp. 15.984
Sal acid 5% → Rp. 20.000
Pot salep → Rp. 2.398

Total Semua : 54.658 + 4.480 + 15.984 + 20.000 + 2.398
= Rp. 97.520

E. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :







F. *Product knowledge*

Nama Obat : Carmed 20% Krim 40 g. **Kandungan :** Urea 20%, Natrium Pidolat (NaPCA), natirum laktat, dan minyak nabati. **Dosis Lazim :** 2 kali sehari oleskan tipis.	**Nama Obat :** Cetirizine 10 mg. **Kandungan :** Cetirizine HCl 10 mg.

		Kegunaan : Mengatasi berbagai kondisi kulit, seperti kulit kering, iktiosis, hiperkeratosis, psoriasis, dan dermatitis atopik. **ESO Potensial :** Rasa pedih dan iritasi. KI : Hipersensitif. **Perhatian :** Hindari kontak dengan mata, kulit yang terluka, kulit yang meradang, kulit muda, membran mukosa, fisura. **Cara Penyimpanan :** Simpan krim di dalam suhu ruangan dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.	**Dosis Lazim :** Dewasa dan anak-anak > 6 tahun (5 – 10 mg sekali sehari), serta anak-anak usia 2 – 6 tahun (2,5 sekali sehari). **Kegunaan :** Mengatasi gejala rinitis alergi, rinitis parennial atau rinitis alergi yang bersifat kronis, dan urtikaria atau biduran. **ESO Potensial :** Kantuk, pusing, mulut kering, sakit perut, dan diare. **KI :** Hipersensitif, gangguan ginjal berat. **Perhatian :** Antihistamin yang menyebabkan kantuk mempunyai aktivitas antimuskarinik yang nyata dan harus digunakan dengan hati-hati pada pasien dengan peningkatan risiko retensi urine, pasien epilepsi dan pasien dengan risiko kejang. Gangguan hati dan ginjal ringan samapai sedang. Anak dan lansia lebih mudah mendapat efek samping. Penggunaan pada anak di bawah 2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter dan tidak boleh digunakakan pada neonatus. **Cara Penyimpanan :** Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius, terlindung dari cahaya matahari.
		Nama Obat : Clobetasol 0,05 % 40 g. **Kandungan :** Clobetasol propionate 0,05% **Dosis Lazim :** 1 – 2 kali sehari. **Kegunaan :** Meredakan gatal, kemerahan, dan rasa tidak nyaman pada kulit yang disebabakan peradangan. **ESO Potensial :** Rasa terbakar, gatal, atopsi kulit, iritasi, kekeringan.	**Nama Obat :** Sal acid 5% . **Kandungan :** Salicylic acid 5%. **Dosis Lazim :** 1 – 2 kali sehari. **Kegunaan :** Mengobati kutil atau kapalan, dermatitis seboroik, psoriasis. **ESO Potensial :** Kulit kemerahan, rasa terbakar di bagian yang diobati, kulit mengelupas, iritasi, ruam, kulit kering. **KI :** Hipersensitivitas

		KI : Rosasea, dermatitis perioral, infeksi virus kutaneus primer, lesi kulit terinfeksi oleh bakteri atau jamur, acne. **Perhatian :** Harus dengan resep dokter, bayi dan anak, hindari kontak dengan mata, hamil dan laktasi, terapi jangka lama, pemakaian pada muka **Cara Penyimpanan :** Simpan di tempat kering dan terhindar dari cahaya matahari	**Perhatian :** Penggunaan jangka panjang pada area kulit yang luas terutama pada anak-anak dan pasien dengan gangguan ginjal atau hati dapat menyebabkan salisilisme, pada anak usia di bawah 12 tahum dengan gangguan ginjal atau hati perlu dipantau dan dibatasi penggunaannya untuk mencegah keracunan salisilat, pemakaian berlebihan tidak dapat mempercepat penyembuhan, untuk mencegah timbulnya Reyes's Syndrome obat ini tidak dianjurkan untuk anak yang mengalami varisela atau influenza. **Cara Penyimpanan :** Simpan dalam wadah tertutup pada suhu ruangan. Hindari dari pembekuan dan hindari dari jangkauan anak-anak.

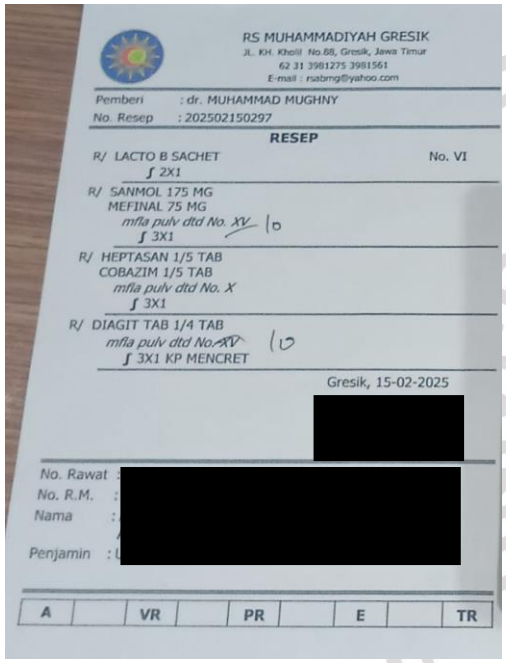
G. Tahap pembuatan

1. Diambil Carmed 20% sebanyak 1 tube pada rak obat, lalu diberi etiket biru (pelembab dioleskan tipis 3 kali sehari)
2. Dimbil Cetirizin 10 mg sebanyak 10 tablet atau 1 strip pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum satu kali sehari setelah makan).
3. Diambil Clobetasol 0,05 % dan sal acid 5%, masing masing cream sebanyak 1 tube lalu masukkan ke dalam mortir di aduk ad homogen
4. Setelah homogen lalu dimasukkan kedalam pot No. I dan beri etiket warna biru (dioleskan setelah pelembab 3 kali sehari)
5. Semua etiket yang telah ditulis ditempel sesuai obatnya.
6. Dicek kembali kesesuaian obat pada resep serta etiket, seperti nama obat, jumlah obat, dan aturan pakai.
7. Obat dimasukkan ke dalam plastik bening, dipastikan obat dan etiket terlihat semua oleh apoteker saat melakukan KIE.

		H. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Ket : **P : Pasien dan A : Apoteker** A : "Atas nama Ibu Iva Andriati silahkan menuju loket 4 !" P : (duduk di tempat pengambilan obat) A : "Atas nama siapa Bu ?" (dengan wajah ramah) P : "Atas nama Ibu Iva Andriati" A : "Mohon maaf Bu, bisa disebutkan tanggal lahir nya?" P : "21 Maret 1984 mbak" A : "Baik atas nama Ibu Iva Andriati nggih, ini saya lihat di resep Ibu dapat 3 obat. ini Carmed 20% untuk melembabkan kulit Ibu yang kering. Dipakai tiga kali sehari." (Apoteker menunjukkan obat Carmed dan memberikan informasi dengan jelas). P : "Oh, pelembab ya, Mbak. Kulit saya memang kering sekali." A: "Betul, Bu. Pelembab ini akan membantu menjaga kelembaban kulit Ibu. Selanjutnya, ini Cetirizine 10 mg. Ini adalah obat alergi, diminum satu kali sehari. Biasanya diminum kalau Ibu merasa gatal-gatal. Obat ini bisa menyebabkan kantuk, jadi sebaiknya diminum malam hari sebelum tidur ya." (Apoteker menunjukkan obat Cetirizine) P : "Oh, begitu ya, Mbak. Baik." A : "Kemudian yang terakhir, ini ada racikan krim yang berisi Klobetasol 0,05% dan Asam Salisilat 5%. Krim ini digunakan tiga kali sehari penggunaannya dioleskan diarea ruam gatal, setelah Ibu menggunakan pelembab. Jadi, pakai pelembab dulu, baru krim ini." (Apoteker menunjukkan krim racikan). P : "Krim ini untuk apa ya, Mbak?" A : "Krim ini untuk mengobati gatal yang dirasakan Ibu." P : "Baik, Mbak. Saya mengerti." A : "Apakah ada yang ingin Ibu tanyakan lagi? Pastikan Ibu menggunakan obat-obatan ini secara teratur sesuai anjuran ya, Bu. Jika ada efek samping seperti kulit menjadi lebih tipis atau iritasi, segera konsultasikan dengan dokter." (Apoteker memberikan kesempatan bertanya dan mengingatkan pasien).

		P : “Tidak ada, Mbak. Terima kasih banyak atas penjelasannya.” A : “Sama-sama, Ibu. Semoga lekas sembuh.” (Apoteker memberikan obat kepada pasien). P : Baik Bu. A : Apakah ada yang ditanyakan Bu ? P : Sudah tidak ada Bu A : Baik semoga sehat selalu Bu (sambil senyum) P : Terima Kasih Bu A : Sama-sama.

13. Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Racikan
Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>~~/Tidak~~
Pengulangan resep : -
Resep Saluran Cerna


RS MUHAMMADIYAH GRESIK
Jl. KH. Kholil No.88, Gresik, Jawa Timur
62 31 3981275 3981561
E-mail : rsabmg@yahoo.com

Pemberi : dr. MUHAMMAD MUGHNY
No. Resep : 202502150297

RESEP

R/ LACTO B SACHET No. VI
∫ 2X1

R/ SANMOL 175 MG
MEFINAL 75 MG
mfla pulv dtd No. XV
∫ 3X1

R/ HEPTASAN 1/5 TAB
COBAZIM 1/5 TAB
mfla pulv dtd No. X
∫ 3X1

R/ DIAGIT TAB 1/4 TAB
mfla pulv dtd No. XV
∫ 3X1 KP MENCRET

Gresik, 15-02-2025

[redacted]

No. Rawat :
No. R.M. :
Nama :
Penjamin :

A | VR | PR | E | TR

A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	An. Afida Putri Kanaya
Umur pasien :	Ada	6 Tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	- **R1 :** Lacto B Sachet - **R2 :** Sanmol 500 mg Mefinal 500 mg - **R3:** Heptasan 1/5 tab Cobazim 1/5 tab - **R4 :** Diagit tab ¼ tab
Kekuatan :	Ada	- **R2 :** Sanmol 175 mg Mefinal 75 mg
Bentuk sed. :	Ada	- **R1 :** Lacto B Sachet (bubuk) - **R2 :** Sanmol 175 mg (tablet) Mefinal 75 mg (kaplet) - **R3:** Heptasan 1/5 tab (tablet) Cobazim 1/5 tab (kapsul) - **R4 :** Diagit tab ¼ tab (tablet)
Jumlah obat :	Ada	- **R1 :** Lacto B Sachet No. VI - **R2 :** Sanmol 175 mg : 175/500 x 10 = 3,5 tab

					Mefinal 75 mg : 75/500 x 10 = 1,5 kaplet - **R3:** Heptasan 1/5 tab : 1/5 x 10 = 2 tab Cobazim 1/5 tab : 1/5 x 10 = 2 kapsul - **R4 :** Diagit tab ¼ tab : ¼ x 10 = 2,5 tab
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	- **R1 :** Lacto B Sachet No. VI S 2 x1 - **R2 :** Sanmol 175 mg Mefinal 75 mg mfla pulv dtd No.X S 3 x 1 sesudah makan - **R3:** Heptasan 1/5 tab Cobazim 1/5 tab mfla pulv dtd No.X S 3 x 1 sesudah makan - **R4 :** Diagit tab ¼ tab mfla pulv dtd No.X S 3 x 1 KP mencret
			Tanggal penulisan resep :	Ada	15-02-2025
			Nama dokter :	Tidak Ada	dr. Muhammad Mughny
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

- **R1 :**
  Lacto B Sachet → Diambil sebanyak 6 sachet
- **R2 :**
  Sanmol 175 mg → 175/500 x 10 = 3,5 tab
  Mefinal 75 mg → 75/500 x 10 = 1,5 kaplet
- **R3 :**
  Heptasan 1/5 tab → 1/5 tab x 10 = 2 tab
  Cobazym 1/5 tab → 1/5 tab x 10 = 2 kapsul
- **R4:**
  Diagit ¼ tab → ¼ tab x 10 = 2,5 tab

C. Perhitungan biaya resep

- **R1 :**
  Lacto B sachet (6 sachet) → Rp. 10.000 x 6 sachet = 60.000
- **R2 :**
  Sanmol 175 mg (4 tab) → Rp. 600 x 4 tab = 2.400
  Mefinal 75 mg (2 tab) → Rp.2.140 x 2 kaplet = 4.280
- **R3**
  Heptasan (2 tab) → Rp. 590 x 2 tab = 1.180
  Cobazym (2 kapsul) → Rp.7.275 x 2 kapsul = 14.550
- **R4:**
  Diagit (3 tab) → Rp.4.090 x 3 tab = 12.270
- kertas puyer @100. kertas puyer yang dibutuhkan pada resep adalah 40 x Rp.100 = 4.000

Total semua : 60.000 + 2.400. + 4.280 + 1.180 + 14.550 + 12.270 + 4.000 = Rp.98.680

D. ETIKET









E. *Product knowledge*

Nama Obat : Lacto B **Kandungan :** *Lactobacillus acidophilus, Bifidobacterium longum, Streptococcus thermophilus*	**Nama Obat :** Sanmol 500 mg **Kandungan :** Paracetamol 500 mg **Dosis Lazim :** Dewasa (1 tablet, 3 – 4 kali sehari), anak-anak usia 6 – 12 tahun (½ - 1 tablet, 3 – 4 kali sehari).

			Dosis Lazim : Anak usia 1 – 12 tahun (3 sachet per hari atau sesuai dengan anjuran dokter). **Kegunaan :** Membantu mencegah dan mengatasi diare, khususnya yang disebabkan oleh penggunaan antibiotik. **ESO Potensial :** Perut kembung dan rasa tidak nyaman di perut. **KI :** Hipersensitivitas terhadap produk probiotik. **Perhatian :** Konsultasikan ke dokter mengenai penggunaan obat ini bila anak memiliki daya tahan tubih lemah (sedang menjalani kemoterapi), sedang sakit berat, baru saja menjalani operasi, atau memiliki gangguan pencernaan (*short bowel syndrome*). **Cara Penyimpanan :** Simpan di tempat yang teduh, kering, dan sejuk (< 25 derajat Celcius), misalnya di dalam kulkas.	**Kegunaan :** Menurunkan demam dan meredakan nyeri, seperti sakit kepala dan sakit gigi. **ESO Potensial :** Demam, ruam kulit yang terasa gatal, sakit tenggorokan, sariawan, nyeri punggung, mual muntah, diare. **KI :** Penderita gangguan fungsi hati yang berat, hipersensitivitas terhadap parasetamol. **Perhatian :** Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal. **Cara Penyimpanan :** Simpan dalam suhu ruangan, terhindar paparan sinar matahari secara langsung, serta hindarkan dari jangkauan anak-anak.	
			Nama Obat : Mefinal 500 mg **Kandungan :** Asam Mefenamat 500 mg **Dosis Lazim :** Dewasa dan anak > 14 tahun (3 x sehari 500 mg), lansia (mulailah dengan dosisi yang lebih rendah dan durasi sesingkat mungkin). **Kegunaan :** Meredakan peradangan dan nyeri, seperti nyeri haid, sakit gigi, sakit kepala, nyeri otot dan sendi. **ESO Potensial :** Sakit perut, nyeri atau oerih di ulu hatim gangguan pencernaan (perut kembung, diare, atau sembelit), pusing, kantuk, penglihatan kabur	**Nama Obat :** Heptasan 4 mg **Kandungan :** Cyproheptadine hydrochloride 4 mg **Dosis Lazim :** Dewasa (1 – 5 tablet per hari) dosis harus disesuaikan dan tidak melebihi 0,5 mg/kg/hari. **Kegunaan :** Meredakan gejala alergi pada rhinitis atau urtikaria. **ESO Potensial :** Mulut kering, pusing, kantuk, termor, penglihatan buram, kejang, gangguan irama jantung, sulit atau nyeri saat buang air kecil, sembelit atau diare. **KI :** Porfiria, neonatus.	

			KI : Hipersensitivtas, peradangan atau tukak pada saluran pencernaan. **Perhatian :** Hati-hati penggunaan pada pasien dengan faktor risiko kejadian KV (hipertensi, hiperlipidemia, DM, merokok), gagal jantung ringan hingga sedang, dehidrasi, pasien yang lemah, gangguan ginjal dan hati, lansia, ibu hamil, dan menyusui. **Cara Penyimpanan :** Simpan dalam suhu ruangan, terhindar paparan sinar matahari secara langsung, serta hindarkan dari jangkauan anak-anak.	**Perhatian :** Penderita hipertensi, hipertiroid, peningkatan tekanan intra okuler, penyakit kardiovaskuler dan pada penderita asma bronkial, kehamilan, dan menyusui. **Cara Penyimpanan :** Simpan dalam suhu ruangan, terhindar paparan sinar matahari secara langsung, serta hindarkan dari jangkauan anak-anak.	
			Nama Obat : Cobazim 1000 mcg **Kandungan :** Co-enzyme B12/Cobamamide 1 mg **Dosis Lazim :** 1 – 6 mg per hari **Kegunaan :** Mengatasi anoreksia, malnutrisi, dan anemia pernisiosa. **ESO Potensial :** Diare, mual, muntah, puusing, sakit kepala, dan ruam kulit. **KI :** Hipersensitivitas. **Perhatian :** Harus dengan resep dokter. apabila muncul reaksi alergi hentikan pemakaian. **Cara Penyimpanan :** Simpan dalam suhu ruangan, terhindar paparan sinar matahari secara langsung, serta hindarkan dari jangkauan anak-anak.	**Nama Obat :** Diagit **Kandungan :** Activated attapulgite 600 mg, pectin 50 mg **Dosis Lazim :** Dewasa dan anak-anak > 12 tahun (mula-mula 2 tablet, diikuti dengan penambahan 2 tablet lagi setiap selesai BAB, maksimum 12 tablet selama 24 jam). Anak-anak 6 – 12 tahun (Mula-mula 1 tablet lagi, setiap selesai BAB, maksimum 6 tablet). **Kegunaan :** Pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya. **ESO Potensial :** Mual, pusing, dan konstipasi. **KI :** Jangan diberikan pada pasien di mana konstipasi harus dihindari, hipersensitivitas terhadap obat ini. **Perhatian :** Jangan digunakan lebih dari 2 tahun atau dalam keadaan demam tinggi atau untuk bayi atau anak-anak di bawah 6 tahun kecuali atas petunjuk dokter.	

			Cara Penyimpanan : Simpan dalam suhu ruangan, terhindar paparan sinar matahari secara langsung, serta hindarkan dari jangkauan anak-anak.

F. Tahap pembuatan

- R1 :

1. Diambil lacto b sachet sebanyak 6 sachet pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum sehari 2 kali 1 sachet, dilarutkan dalam air putih atau dicampur di makanan).
2. Dimasukkan ke dalam plastik klip
3. Etiket yang telah ditulis dimasukkan ke dalam plastik klip yang telah terdapat obat tersebut.

- R2 :

1. Diambil Sanmol sebanyak 4 tablet dan mefinal 2 kaplet pada rak obat
2. Disiapkan blender/ mortir dan stamper
3. Digerus tablet ad homogen
4. Dilakukan pengayakan pada serbuk puyer yang sudah di haluskan
5. Disiapkan kertas puyer sesuai dengan nomero yang diminta bagi serbuk puyer hingga jumlah setara
6. Diberi etiket putih pada puyer (diminum sehari 3 kali 1 bungkus setelah makan, untuk demam).
7. Dilakukan *double cek* kembali pada obat, pastikan sesuai dengan resep
8. Puyer dimasukkan ke dalam plastik klip beserta etiket.

- R3 :

1. Diambil heptasan 2 tablet dan cobazim 2 kapsul pada rak obat.
2. Disiapkan blender/ mortir dan stamper
3. Digerus tablet ad homogen
4. Dilakukan pengayakan pada serbuk puyer yang sudah di haluskan
5. Disiapkan kertas puyer sesuai dengan nomero yang diminta bagi serbuk puyer hingga

jumlah setara
6. Diberi etiket putih pada puyer (diminum sehari 3 kali 1 bungkus setelah makan, untuk penambah nafsu makan).
7. Dilakukan *double cek* kembali pada obat, pastikan sesuai dengan resep
8. Puyer dimasukkan ke dalam plastik klip beserta etiket.

- **R4 :**

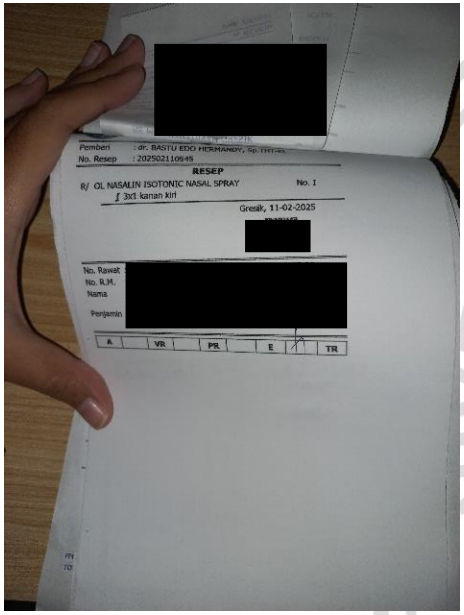
9. Diambil 3 tablet diagit pada rak obat
10. Disiapkan blender/ mortir dan stamper
11. Digerus tablet ad homogen
12. Dilakukan pengayakan pada serbuk puyer yang sudah di haluskan
13. Disiapkan kertas puyer sesuai dengan nomero yang diminta bagi serbuk puyer hingga jumlah setara
14. Diberi etiket putih pada puyer (diminum sehari 3 kali 1 bungkus bila mencret)
15. Dilakukan *double cek* kembali pada obat, pastikan sesuai dengan resep
16. Puyer dimasukkan ke dalam plastik klip beserta etiket
17. Setelah semua obat telah disiapkan, dicek kembali kesesuaian obat pada resep serta etiket, seperti nama obat, jumlah obat, dan aturan pakai.
18. Apabila telah sesuai, dimasukkan semua obat ke dalam plastik bening. Pastikan terlihat semua saat apoteker melakukan KIE kepada pasien.

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Ket :
P : pasien A : Apoteker
A : Atas nama Anak Afida Putri Kanaya silahkan menuju ke loket 4
P : (duduk di tempat pengambilan obat)
A: Atas nama siapa Bu ? (dengan wajah ramah)
P : Atas nama Anak Afida Putri Kanaya saya ibunya Bu.
A : Baik bu, mohon maaf sebelumnya bisa disebutkan tanggal lahirnya?
P : 26 Agustus 2019
A : Baik, atas nama Anak Afida Putri Kanaya ini mendapatkan puyer 2 ya ibu, yang pertama mendapatkan lacto B untuk membantu menjaga kesehatan saluran pencernaan, diminum sehari 2 kali 1 sachet. Ibu bisa larutkan dalam air putih atau dicampur ke makanan, misalnya bubur atau jus. Diminum kapan saja boleh, yang penting rutin 2 kali sehari.
A : Selanjutnya, ini ada puyer yang berisi Sanmol dan Mefinal. Ini untuk menurunkan demam dan meredakan nyeri. Diminum 3 kali sehari 1 bungkus setelah makan bila demam saja ya bu. Kemudian, ini ada puyer yang berisi Heptasan dan Cobazym. Ini untuk membantu menambah nafsu makan. Diminum 3 kali sehari 1 bungkus setelah makan. Obat ini sebaiknya diminum secara teratur agar nafsu makan anaknya meningkat.
A : Terakhir, ini ada puyer Diagit. Ini untuk mengatasi diare atau mencret. Diminum 3 kali sehari 1 bungkus, hanya jika mengalami mencret saja. Kalau mencretnya sudah berhenti, obat ini tidak perlu diminum lagi." (Apoteker menjelaskan dengan hati-hati, memastikan pasien memahami kapan obat ini perlu diminum.)
P : Baik Bu
A : Apakah ada yang ditanyakan Bu?
P : Sudah cukup jelas Bu.
A : Baik bu, ini obatnya semoga anaknya lekas sembuh. Jika ada keluhan atau pertanyaan lebih lanjut, jangan ragu untuk menghubungi kami kembali

		(menyerahkan obat kepada ibunya dengan wajah tersenyum) P : Terima kasih banyak atas penjelasannya bu! A : Sama – sama

14. Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : non racikan
Jumlah obat dalam resep : Tidak Polifarmasi
Pengulangan resep : -
Resep Saluran Nafas



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	An. Devin Athalla Mahendra
Umur pasien :	Ada	3 Tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	**R1:** OL Nasalin Isotonic nasal spray
Kekuatan :	Tidak Ada	**-**
Bentuk sed. :	Ada	**R1:** OL Nasalin Isotonic nasal spray (semprot hidung)
Jumlah obat :	Ada	**R1:** OL Nasalin Isotonic nasal spray No. I
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	**R1:** OL Nasalin Isotonic nasal spray S 3 x 1 kanan kiri
Tanggal penulisan resep :	Ada	11-02-2025
Nama dokter :	Tidak Ada	dr. Bastu Edo Hermandy, Sp. THT-KL
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Nasalin Isotonic nasal spray 1 botol (1) → diambil sebanyak 1 botol nasalin Isotonic nasal spray

C. Perhitungan biaya resep

Nasalin Isotonic Nasal Spray → harga per botol Rp. 153.180. Pada resep yang diminta adalah 1 botol sehingga 1 x 153.180
Total semua : 153.180

D. ETIKET



E. *Product knowledge*

Nama obat : Nasalin Isotonic Nasal Spray
Kandungan : Larutan saline (larutan garam isotonik)
Dosis Lazim : Dewasa & Anak-anak (1–2 semprotan ke setiap lubang hidung, 2–3 kali sehari atau sesuai kebutuhan)
Kegunaan : Membersihkan rongga hidung dari debu, alergen, dan lender, Melembapkan hidung kering akibat udara kering, Membantu meredakan hidung tersumbat akibat flu atau alergi
ESO Potensial : Iritasi ringan pada saluran hidung jika digunakan berlebihan
KI :Alergi terhadap komponen larutan saline (sangat jarang terjadi), Infeksi hidung berat yang memerlukan pengobatan khusus
Perhatian :Jangan berbagi pemakaian dengan orang lain untuk menghindari infeksi, Jika terjadi iritasi atau reaksi tidak biasa, hentikan penggunaan dan konsultasikan dengan dokter, Untuk penggunaan jangka panjang, konsultasikan dengan dokter
Cara Penyimpanan :Simpan pada suhu ruangan (di bawah 30°C), Jauhkan dari sinar matahari langsung dan sumber panas, Tutup rapat setelah digunakan .

F. Tahap pembuatan

1. Diambil nasalin isotonic nasal spray sebanyak 1 botol pada rak obat, lalu diberi etiket biru (disemprot pada hidung sehari 3 kali 1 semprot, hidung kanan kiri).
2. Semua etiket yang telah ditulis ditempel sesuai obatnya.
3. Dicek kembali kesesuaian obat pada resep serta etiket, seperti nama obat, jumlah obat, dan aturan pakai.
4. Obat dimasukkan ke dalam plastik bening, dipastikan obat dan etiket terlihat semua oleh apoteker saat melakukan KIE.

G. **Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)**

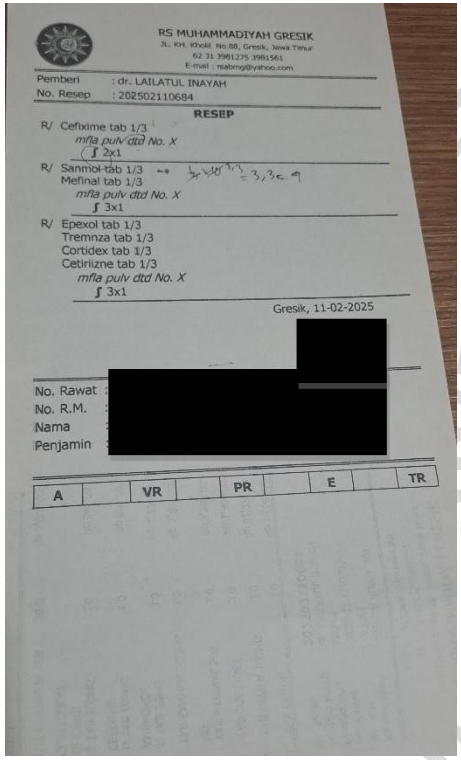
Ket : A: Apoteker P: Pasien

A: (Berada di loket 4 penyerahan obat untuk memanggil pasien)Atas nama Anak Devin Athalla Mahendra ke loket 4
P: (pasien datang ke loket 4)
A:Silahkan duduk bu(wajah senyum ramah)
P: (Keluarga pasien duduk di kursi yang disediakan)
A: Atas nama siapa? (wajah senyum)
P: Atas nama Anak Devin Athalla Mahendra
A: Mohon maaf, untuk tanggal lahir nya berapa? Bisa disebutkan?
P: 20 Mei 2022
A: Baik, atas nama Anak Devin Athalla Mahendra ada keluhan apa nggih bu?
P: Ini bu anak saya mengeluhkan hidungnya sakit seperti tersumbat
A: Baik ini obat nya satu macam (menunjukkan obat) obat semprot ya bu, apakah tadi sudah dijelaskan oleh dokter untuk cara pakai nya?
P: Sudah bu, tapi apa boleh dijelaskan kembali? Karena saya lupa
A: Baik, akan saya jelaskan. Izin saya buka ya bu (membuka plastik dan dus kemasan obat)

		P: Iya bu, silahkan A: (Menunjukkan cara pegang nasalin spray) minta anak untuk embuskan napas secara perlahan untuk membuang lendir di dalam hidung sebelum menggunakan obat. Jadi gini ya bu (sambil membuka botol) buka penutup botol obat semprot hidung dan kocok beberapa kali. Semprotkan ke udara hingga mengeluarkan cairan. Miringkan kepala Anak ke depan dan embuskan napas perlahan. Pegang botol dengan posisi jempol di bagian bawah, sedangkan telunjuk dan jari tengah di bagian atas. Gunakan jari tangan satunya untuk menutup lubang hidung yang tidak menerima obat.Tekan pompa dengan telunjuk dan jari tengah hingga cairan keluar. Lakukan langkah yang sama untuk lubang hidung satunya. Obat ini disemprotkan pada hidung kanan kiri sehari tiga kali satu semprot nggih Bu A: Apakah sudah jelas dari penjelasan saya? Apakah ada yang ingin ditanyakan? (sambil senyum) P: Sudah bu, Tidak ada A: Baik, semoga lekas sembuh nggih (memberikan obatnya) P: Baik bu, Terimakasih. A : Sama-sama

15.

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Racikan
Jumlah obat dalam resep : ~~Polifarmasi (>/~~Tidak
Pengulangan resep : -
Resep racikan anak 1


RS MUHAMMADIYAH GRESIK
Jl. KH. Kholil No.88, Gresik, Jawa Timur
62 31 3981275 3981561
E-mail : rsabmg@yahoo.com

Pemberi : dr. LAILATUL INAYAH
No. Resep : 202502110684

RESEP

R/ Cefixime tab 1/3
mfla pulv dtd No. X
∫ 2x1

R/ Sanmol tab 1/3
Mefinal tab 1/3
mfla pulv dtd No. X
∫ 3x1

R/ Epexol tab 1/3
Tremnza tab 1/3
Cortidex tab 1/3
Cetirizne tab 1/3
mfla pulv dtd No. X
∫ 3x1

Gresik, 11-02-2025

No. Rawat :
No. R.M. :
Nama :
Penjamin :

A		VR		PR		E		TR

A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	An. Amelia Aurel
Umur pasien :	Ada	5 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	**R1:** Cefixime **R2:** Sanmol Mefinal **R3:** Epexol Tremenza Cortidex Cetirizine
Kekuatan :	Tidak Ada	**-**
Bentuk sed. :	Ada	**R1:** Cefixime tab **R2:** Sanmol tab Mefinal tab **R3:** Epexol tab Tremenza tab Cortidex tab Cetirizine tab
Jumlah obat :	Ada	**R1:** Cefixime tab 1/3 **R2:** Sanmol tab 1/3 Mefinal tab 1/3 **R3:**

				Epexol tab 1/3 Tremenza tab 1/3 Cortidex tab 1/3 Cetirizine tab 1/3
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	**R1:** Cefixime tab 1/3 *S 2 x 1* **R2:** Sanmol tab 1/3 Mefinal tab 1/3 *S 3 x 1* **R3:** Epexol tab 1/3 Tremenza tab 1/3 Cortidex tab 1/3 Cetirizine tab 1/3 *S 3 x 1*
			Tanggal penulisan resep :	Ada	11 – 02 - 2025
			Nama dokter :	Tidak Ada	dr., Lailatul Inayah
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R1:

(Dibuat sediaan puyer sebanyak 10)

Cefixime tab 1/3 = 1/3 x 10 = 3,3= 3,5 tab

R2:

(Dibuat sediaan puyer sebanyak 10)
Sanmol 1/3 = 1/3 x 10 = 3,3= 3,5 tab
Mefinal 1/3 = 1/3 x 10 = 3,3= 3,5 tab

R3:

(Dibuat sediaan puyer sebanyak 10)
Epexol 1/3 = 1/3 x 10 = 3,3= 3,5 tab
Tremenza 1/3 = 1/3 x 10 = 3,3= 3,5 tab
Cortidex 1/3 = 1/3 x 10 = 3,3= 3,5 tab
Cetirizine 1/3 = 1/3 x 10 = 3,3= 3,5 tab

C. Perhitungan biaya resep

1. Cefixime tab 100 mg = 3,5 tab = 4 tab = 4 x Rp. 2.053 = Rp. 8.212
2. Sanmol tab = 3,5 tab = 4 tab = 4 x Rp. 600 = RP. 2.400
3. Mefinal tab = 3,5 tab = 4 tab = 4 x Rp. 1.998 = Rp. 7.992
4. Epexol tab 30 mg = 3,5 tab = 4 tab = 4 x Rp. 1.311 = Rp. 5.244
5. Tremenza tab = 3,5 tab = 4 tab = = 4 x Rp. 2.797 = Rp. 11.188
6. Cortidex tab = 3,5 tab = 4 tab 4 x Rp. 550 = RP. 2.200
7. Cetirizine tab = 3,5 tab = 4 tab x Rp. 552 = RP. 2.208
8. Tus kertas puyer = 30 x Rp. 100 = Rp. 3.000

TOTAL: Rp. 42. 444

D. ETIKET







Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

11/02/2025
An. Amelia Aurel
Batuk Pilek
3 x sehari 1 biji
Sesudah makan

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Cefixime **Kandungan :** Cefixime trihydrate 100 mg **Dosis Lazim :** Dewasa & anak >12 tahun atau ≥50 kg: 200–400 mg per hari **Kegunaan :** Cefixime tablet digunakan untuk mengobati berbagai infeksi bakteri **ESO Potensial :** Gangguan saluran cerna (mual, muntah, diare, sakit perut), Reaksi hipersensitivitas (ruam, gatal, urtikaria, anafilaksis – jarang), Sakit kepala, pusing **KI :** Alergi terhadap cefixime, antibiotik golongan sefalosporin, atau beta-laktam lainnya **Perhatian :** Gunakan sesuai anjuran dokter untuk menghindari resistensi bakteri, Hati-hati pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal – mungkin perlu penyesuaian dosis, Hentikan penggunaan jika timbul gejala alergi berat, Tidak untuk mengobati infeksi virus (seperti flu biasa)	**Nama Obat :** Sanmol **Kandungan :** Paracetamol 500 mg **Dosis Lazim : Dewasa:** 1–2 tablet (500–1000 mg) setiap 4–6 jam jika diperlukan, maksimal 4000 mg per hari **Anak-anak: 6–12 tahun:** ½–1 tablet setiap 4–6 jam, maksimal 4 tablet per hari **Di bawah 6 tahun:** Disarankan menggunakan bentuk sirup dengan dosis sesuai berat badan **Kegunaan :** Meredakan demam, dan Mengatasi nyeri ringan hingga sedang (sakit kepala, nyeri otot, sakit gigi, nyeri haid) **ESO Potensial :** Reaksi alergi (ruam, gatal, atau pembengkakan), Gangguan hati jika dikonsumsi dalam dosis tinggi atau jangka Panjang, Mual atau gangguan pencernaan ringan

		Cara Penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30°C, Jauhkan dari panas, kelembaban, dan sinar matahari langsung, Simpan di tempat yang tidak dapat dijangkau anak-anak.	**KI :** Alergi terhadap paracetamol, Pasien dengan gangguan hati berat, Konsumsi alkohol berlebihan (dapat meningkatkan risiko kerusakan hati) **Perhatian :** Jangan melebihi dosis maksimal 4000 mg per hari, Gunakan dengan hati-hati pada pasien dengan gangguan hati atau ginjal, Hindari konsumsi bersamaan dengan obat lain yang mengandung paracetamol untuk mencegah overdosis **Cara Penyimpanan : :** Simpan pada suhu ruangan (di bawah 30°C), Lindungi dari cahaya dan kelembaban, Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
		Nama Obat : Mefinal **Kandungan :** Asam mefenamat 500 mg **Dosis Lazim : Dewasa:** 500 mg sebagai dosis awal, dilanjutkan dengan 250 mg setiap 6 jam sesuai kebutuhan Dalam beberapa kasus, 500 mg dapat diberikan 3 kali sehari (tergantung kondisi dan anjuran dokter) **Anak-anak:** Umumnya tidak dianjurkan untuk anak <14 tahun tanpa pengawasan medis **Kegunaan :** Meredakan nyeri ringan hingga sedang (sakit gigi, nyeri haid, nyeri otot, mengurangi peradangan dan demam **ESO Potensial :** Gangguan pencernaan (nyeri lambung, mual, muntah, diare), Pusing, sakit kepala Reaksi alergi (ruam kulit, gatal), Gangguan fungsi ginjal atau hati (pada penggunaan jangka panjang atau dosis tinggi), Risiko perdarahan saluran cerna	**Nama Obat :** Epexol **Kandungan :** Ambroxol HCl 30 mg **Dosis Lazim : Dewasa dan anak >12 tahun:** 30 mg, 2–3 kali sehari **Kegunaan :** Mengencerkan dahak agar lebih mudah dikeluarkan. Membantu meredakan batuk berdahak akibat infeksi saluran napas atas maupun bawah (bronkitis, bronkopneumonia, asma bronkial, dan lain-lain) **ESO Potensial :** Gangguan saluran cerna (mual, muntah, nyeri perut, diare). Pusing, sakit kepala. Reaksi alergi (ruam, gatal, sangat jarang: anafilaksis). Mulut atau tenggorokan kering **KI :** Alergi terhadap ambroxol atau komponen lain dalam obat. Tidak dianjurkan pada trimester pertama kehamilan

		KI : Alergi terhadap asam mefenamat atau NSAID lainnya (misal: aspirin), Riwayat tukak lambung atau perdarahan saluran cerna, Gangguan ginjal atau hati berat, Wanita hamil trimester ketiga **Perhatian :** Gunakan setelah makan untuk meminimalkan iritasi lambung, Hati-hati pada pasien dengan riwayat asma, hipertensi, atau gangguan jantung, Tidak dianjurkan untuk penggunaan jangka panjang tanpa pengawasan medis, Hindari konsumsi alkohol selama pengobatan **Cara Penyimpanan :** Simpan pada suhu di bawah 30°C, Lindungi dari cahaya dan kelembapan, Simpan di tempat aman, jauh dari jangkauan anak-anak	**Perhatian :** Hati-hati pada pasien dengan tukak lambung atau gangguan fungsi hati dan ginjal. Tidak dianjurkan digunakan bersamaan dengan obat antitusif (penekan batuk). Konsultasikan dengan dokter jika digunakan pada ibu hamil atau menyusui **Cara Penyimpanan :** Simpan di tempat kering dan sejuk, suhu di bawah 30°C. Jauhkan dari sinar matahari langsung dan jangkauan anak-anak
		Nama Obat : Tremenza **Kandungan :** 60 mg pseudoephedrine HCl dan 2,5 mg triprolidine **Dosis Lazim** : Dewasa dan anak >12 tahun: 1 tablet, 3 kali sehari setelah makan **Kegunaan :** Meredakan nyeri ringan hingga sedang (sakit gigi, nyeri haid, nyeri otot, mengurangi peradangan dan demam **ESO Potensial :** Kantuk, Mulut kering, Pusing, Gangguan saluran cerna (mual, sakit perut), Reaksi alergi (ruam, gatal – jarang) **KI :** Alergi terhadap salah satu kandungan obat. Gangguan fungsi hati berat. Pasien dengan hipertensi berat, penyakit jantung, atau glaukoma. Penggunaan bersamaan dengan	**Nama Obat :** Cortidex **Kandungan :** Dexamethasone 0,5 mg (kortikosteroid) **Dosis Lazim :** 0,5–10 mg per hari tergantung kondisi **Kegunaan :** Mengatasi peradangan, alergi berat, gangguan autoimun, dan kondisi inflamasi lainnya **ESO Potensial :** Gangguan lambung, peningkatan gula darah, insomnia, perubahan mood, penurunan daya tahan tubuh **KI :** Infeksi jamur sistemik, alergi terhadap dexamethasone **Perhatian :** Hindari penggunaan jangka panjang tanpa pengawasan medis Hati-hati

		MAOI (obat antidepresan tertentu) **Perhatian :** Dapat menyebabkan kantuk, hindari mengemudi atau mengoperasikan mesin. Hati-hati digunakan pada penderita tekanan darah tinggi atau diabetes. Jangan digunakan bersama obat lain yang mengandung paracetamol. Konsultasikan ke dokter jika digunakan lebih dari 3 hari **Cara Penyimpanan :** Simpan pada suhu di bawah 30°C, Lindungi dari cahaya dan kelembapan, Simpan di tempat aman, jauh dari jangkauan anak-anak	pada pasien dengan diabetes, hipertensi, gangguan hati, ginjal, atau infeksi aktif **Cara Penyimpanan :** Simpan di tempat sejuk (di bawah 30°C), kering, dan terlindung dari cahaya
		Nama Obat : Cetirizine **Kandungan :** Cetirizine dihydrochloride 10 mg **Dosis Lazim :** Dewasa dan anak ≥12 tahun: 10 mg sekali sehari. Anak 6–12 tahun: 5 mg dua kali sehari atau 10 mg sekali sehari **Kegunaan :** Rinitis alergi (seperti pilek karena alergi, bersin, hidung tersumbat/gatal), urtikaria (biduran/gatal-gatal), reaksi alergi ringan pada kulit **ESO Potensial :** Mengantuk ringan (lebih jarang dibanding antihistamin generasi pertama), mulut kering, pusing **KI :** Alergi terhadap cetirizine, hydroxyzine, atau derivat piperazine lainnya, gangguan ginjal berat (clearance kreatinin <10 mL/menit) **Perhatian :** Hati-hati penggunaan bersamaan dengan alkohol atau obat penekan sistem saraf pusat, efek kantuk bisa berbeda-beda pada setiap orang, hindari aktivitas yang butuh	

konsentrasi tinggi jika belum tahu reaksi tubuh, gunakan sesuai dosis yang dianjurkan untuk mencegah overdosis

Cara Penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30°C, Lindungi dari cahaya dan kelembapan, Simpan di tempat aman, jauh dari jangkauan anak-anak

F. Tahap pembuatan

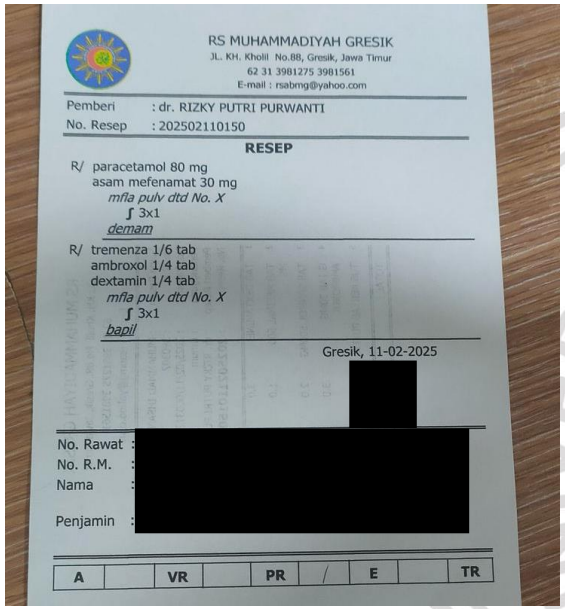
1. Diambil 3, 5 tab cefixime dan ditambahkan sedikit lactosa
2. Digerus dengan blender dan diayak dengan saringan
3. Dibagi sama rata pada kertas puyer sesuai jumlah puyer (10 puyer)
4. Diberi etiket dan dimasukkan klip
5. Diambil 3, 5 tab sanmol dan 3,5 tab mefinal ditambahkan sedikit lactosa
6. Digerus dengan blender dan diayak dengan saringan
7. Dibagi sama rata pada kertas puyer sesuai jumlah puyer (10 puyer)
8. Diberi etiket dan dimasukkan klip
9. Diambil 3, 5 tab cortidex, 3,5 tab tremenza, 3,5 tab cetirizine dan 3,5 tab Epexol
10. Digerus dengan blender dan diayak dengan saringan
11. Dibagi sama rata pada kertas puyer sesuai jumlah puyer (10 puyer)
12. Diberi etiket dan dimasukkan klip
13. Dilakukan double check
14. (4) + (8) + (12) Dimasukkan ke dalam plastik
15. Dilakukan penyerahan obat dan KIE obat

		G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A : Apoteker P : Pasien A: “Atas nama Anak Amelia Aurel ke loket empat.” (pasien datang ke loket 4) A: “Silahkan duduk bu.” (wajah senyum ramah) A: “Atas nama siapa?” (wajah senyum) P: “Atas nama Anak Amelia Aurel.” A: “Mohon maaf, untuk tanggal lahir nya berapa? Bisa disebutkan?” P: “30 Maret 2020.” A: “Baik ini obat nya Racikan puyer ya bu ada 3 puyer (memegang plastik obat) obat yang ini untuk demam diminum tiga kali sehari 1 bungkus setelah makan, lalu ini untuk batuk dan pilek nya diminum tiga kali sehari 1 bungkus setelah makan juga, dan ini ada antibiotik diminum dua kali sehari 1 bungkus setelah makan harus diminum sampai habis ya bu yang puyer ini.” P: “Baik bu.” A: “Apakah sudah jelas dari penjelasan saya?” Apakah ada yang ingin ditanyakan? (sambil senyum) P: “Sudah bu, Tidak ada” A. “Baik semoga lekas sembuh.” P: “Baik bu. Terimakasih.”

16.

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Racikan
Jumlah obat dalam resep : ~~Polifarmasi (>/~~Tidak
Pengulangan resep : -

Resep racikan anak 2



RS MUHAMMADIYAH GRESIK
JL. KH. Kholil No.88, Gresik, Jawa Timur
62 31 3981275 3981561
E-mail : rsabmg@yahoo.com

Pemberi : dr. RIZKY PUTRI PURWANTI
No. Resep : 202502110150

RESEP

R/ paracetamol 80 mg
asam mefenamat 30 mg
mfla pulv dtd No. X
∫ 3x1
demam

R/ tremenza 1/6 tab
ambroxol 1/4 tab
dextamin 1/4 tab
mfla pulv dtd No. X
∫ 3x1
bapil

Gresik, 11-02-2025

[redacted]

No. Rawat :
No. R.M. :
Nama :
Penjamin :

A | | VR | | PR | / | E | | TR

H. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	An. Muhammad Ihsan Setiawan
Umur pasien :	Ada	11 bulan
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	**R1:** Paracetamol Asam Mefenamat **R2:** Tremenza Ambroxol Dextamin
Kekuatan :	Ada	Paracetamol 80 mg Asam Mefenamat 30 mg
Bentuk sed. :	Ada	Tablet
Jumlah obat :	Ada	Tremenza 1/6 tab Ambroxol ¼ tab Dextamin ¼ tab
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	**R1:** Paracetamol Asam Mefenamat S 3x1 **R2:** Tremenza Ambroxol Dextamin S 3x1
Tanggal penulisan resep :	Ada	11 – 02 - 2025
Nama dokter :	Tidak Ada	dr., Rizky Putri Purwanti
Surat ijin :	Tidak Ada	-

Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R1:
(Dibuat sediaan puyer sebanyak 10)
Paracetamol 80 mg maka
$\frac{80\ mg}{500\ mg} \times 10 = 1{,}6$ tab
Asam mefenamat
$\frac{30\ mg}{500\ mg} \times 10 = 0{,}6$ tab

R2:
(Dibuat sediaan puyer sebanyak 10)
Tremenza 1/6 tab = 1/6 x 10 = 1,6 tab
Amboroxol ¼ tab = ¼ x 10 = 2,5 tab
Dextamin ¼ tab = ¼ x 10 = 2,5 tab

C. Perhitungan biaya resep

1. Paracetamol 1,6 tab = 2 tab x Rp 448/tab = Rp 896
2. Asam Mefenamat 0,6 tab = 1 tab x Rp 445/tab = Rp 445
3. Tremenza 1,6 tab = 2 tab x Rp 2.377/tab = Rp 4.754
4. Ambroxol 2,5 tab = 3 tab x Rp 407/tab = Rp 1.221
5. Dextamin 2,5 tab = 3 tab x Rp 2.444/tab = Rp 7.332
6. Tus kertas puyer = 20 x Rp 100 = Rp 2.000

Total = Rp 16.648

D. Etiket





E. *Product knowledge*

Nama Obat : Paracetamol **Kandungan** : Paracetamol 500 mg **Dosis Lazim** : Dewasa: 500 – 1.000 mg atau 10 – 15 mg/kgBB, setiap 4 – 6 jam. Pada usia dewasa, dosis maksimal paracetamol sebesar 4.000 mg per hari. ·Bayi dan anak-anak: 10 – 15 mg/kgBB, dengan lebih dari 4 – 6 jam. Dosis paracetamol pada bayi dan anak tidak boleh melebihi 15 mg/kgBB per dosis. **Kegunaan** : Meredakan rasa nyeri dan menurunkan demam **ESO Potensial** : Reaksi hipersensitifitas/alergi **KI** : Hipersensitif/alergi pada paracetamol, penderita gangguan fungsi hati berat **Perhatian** : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan gagal ginjal, gangguan fungsi hati, dan	**Nama Obat :** Asam mefenamat **Kandungan :** Asam Mefenamat 500 mg **Dosis Lazim :** Dewasa & anak > 14 tahun awal 500 mg kemudian 250 mg/6 jam. Maksimal 7 hari **Kegunaan :** Sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot tulang, nyeri karena luka, nyeri setelah operasi, nyeri setelah melahirkan, dismenore, nyeri reumatik, demam **ESO Potensial :** Mual, muntah, diare, pusing, pendarahan lambung **KI :** Keryusakan ginjal, tukak pepik, asma yang sensitif terhadap antiinflamasi dan steroid **Perhatian :** Gangguan ginjal & hati. Hamil, laktasi

		alergi atau mengalami hipersensitif terhadap paracetamol **Cara Penyimpanan** : Disimpan dalam tempat yang rapat dan terlindung dari sinar matahari dengan suhu < 25 C.	**Cara Penyimpanan : :** Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
		Nama Obat : Tremenza **Kandungan :** 60 mg pseudoephedrine HCl dan 2,5 mg triprolidine **Dosis Lazim** : Dewasa dan anak >12 tahun: 1 tablet, 3 kali sehari setelah makan **Kegunaan :** Meredakan nyeri ringan hingga sedang (sakit gigi, nyeri haid, nyeri otot, mengurangi peradangan dan demam **ESO Potensial :** Kantuk, Mulut kering, Pusing, Gangguan saluran cerna (mual, sakit perut), Reaksi alergi (ruam, gatal – jarang) **KI :** Alergi terhadap salah satu kandungan obat. Gangguan fungsi hati berat. Pasien dengan hipertensi berat, penyakit jantung, atau glaukoma. Penggunaan bersamaan dengan MAOI (obat antidepresan tertentu) **Perhatian :** Dapat menyebabkan kantuk, hindari mengemudi atau mengoperasikan mesin. Hati-hati digunakan pada penderita tekanan darah tinggi atau diabetes. Jangan digunakan bersama obat lain yang mengandung paracetamol. Konsultasikan ke dokter jika digunakan lebih dari 3 hari **Cara Penyimpanan :** Simpan pada suhu di bawah 30°C, Lindungi dari cahaya dan kelembapan, Simpan di tempat aman, jauh dari jangkauan anak-anak	**Nama Obat :** Ambroxol **Kandungan :** Ambroxol 30 mg **Dosis Lazim :** Dewasa dan anak > 12 tahun : 2-3 kali sehari 1 tablet **Kegunaan :** Penyakit saluran napas akut & kronik yang disertai dengan sekresi bronkus yang abnormal, terutama pada eksaserbasi bronkus kronik, bronkitis asmalitikus, asma bronkial, terapi pra & pasca operasi untuk pasien yang dirawat secara intensif guna mencegah terjadinya komplikasi pada paru **ESO Potensial :** Gangguan GI ringan, rekasi alergi **KI :** Hipersensitivitas **Perhatian :** Penggunaan jangka lama. Insufisiensi ginjal, Hamil, Laktasi **Cara Penyimpanan :** Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung

		Nama Obat : Dextamin **Kandungan :** Dexamethason 0,5 mg, dexchlorpheniramin maleat 2 mg **Dosis Lazim** : Dewasa: 1-2 tablet 4 x per hari, anak-anak: 1/2 tablet 3 x per hari **Kegunaan :** Alergi, asma bronkial kronik, rhinitis alergi, dermatitis **ESO Potensial :** Retensi garam dan cairan, gangguan gastrointestinal, meningkatkan nafsu makan, pertumbuhan terhambat **KI :** Hipersensitif **Perhatian :** Tukak peptik, osteoporosis, psikosis, tbc, vaksin hidup, laktasi **Cara Penyimpanan :** Simpan pada suhu di bawah 30°C, Lindungi dari cahaya dan kelembapan, Simpan di tempat aman, jauh dari jangkauan anak-anak	

F. Tahap pembuatan

1. Diambil 1,6 tab paracetamol, dan 0,6 tab asam mefenamat, kemudian ditambahkan sedikit lactosa
2. Digerus dengan blender dan diayak dengan saringan
3. Dibagi sama rata pada kertas puyer sesuai jumlah puyer (10 puyer)
4. Diberi etiket dan dimasukkan klip
5. Diambil 1,6 tab tremenza, 2,5 tab ambroxol, dan 2,5 tab dextaamin kemudian ditambahkan sedikit lactosa
6. Digerus dengan blender dan diayak dengan saringan
7. Dibagi sama rata pada kertas puyer sesuai jumlah puyer (10 puyer)
8. Diberi etiket dan dimasukkan klip
9. Obat yang sudah diberi etiket kemudian dimasukkan ke dalam plastik
10. Dilakukan *double check*
11. Dilakukan penyerahan obat dan KIE obat

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : Apoteker

P : Pasien

A: “Atas nama Anak Muhammad Ihsan Setiawan silahkan ke loket empat.”

(pasien datang ke loket 4)

A: “Silahkan duduk bu.” (wajah senyum ramah)

A: “Atas nama siapa?” (wajah senyum)

P: “Atas nama Anak Muhammad Ihsan Setiawan.”

A: “Mohon maaf, untuk tanggal lahir nya berapa? Bisa disebutkan?”

P: “2 Maret 2024.”

A: “Baik ini obat nya Racikan puyer ya bu ada 2 puyer. Yang pertama untuk demam diminum 3 x sehari 1 biji sesudah makan dan ini untuk batuk pileknya diminum 3 x sehari 1 biji atau bungkus sesudah makan.” (sambil menunjukkan obatnya)

P: “Baik bu.”

A: “Apakah ada yang ingin ditanyakan, Bu? (sambil senyum)

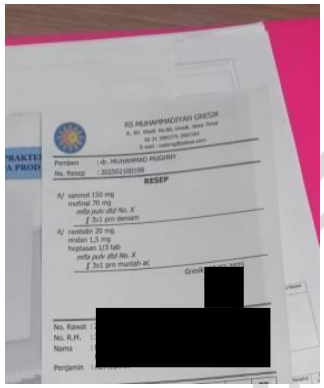
P: “Sudah bu, tidak ada”

A. “Baik, semoga lekas sembuh.”

P: “Baik bu. Terimakasih.”

17.

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Racikan
Jumlah obat dalam resep : Tidak Polifarmasi
Pengulangan resep : -
Resep racikan anak 1



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Rayfal Hafiz Putranto
Umur pasien :	Ada	3 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-kg
Nama Obat :	Ada	**R1 :** Sanmol 150 mg, Mefinal 70 mg **R2 :** Ranitidin 20 mg, Ondan 1,5 mg, Heptasan 1/3 tab
Kekuatan :	Ada	**R1 :** sanmol 500 mg, mefinal 500 mg **R2 :** Ranitidin 150 mg, Ondan 4 mg, Heptasan 4 mg
Bentuk sed. :	Ada	Melakukan peracikan menjadi serbuk terbagi (pulvers)
Jumlah obat :	Ada	**R1 :** Sanmol 150 mg x 10: 500 mg =3 tab Mefinal 70 mg x 10 : 500 = 1,4 tab → 2 tab. **R2 :** Ranitidin 20 mg x 10 :100 mg = 1,3 tab → 2 tab. Ondan 1,5 x 10 : 4 mg = 3,7 tab → 4 tab. Heptasan 1/3 x 10 = 3,3 tab → 4 tab.
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	**R1 :** Sanmol, Mefinal S 3x1 prn demam **R2 :** Ranitidin, Ondan, Heptasan S 3x1 prn muntah ac
Tanggal penulisan resep :	Ada	10-02-2025

Nama dokter :	Ada	dr. Muhammad Mughny
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

(R1)
1. Sanmol diambil sebanyak 3 tab
> 150 mg x 10: 500 mg =3 tab
2. Mefinal diambil sebanyak 1,4 tab → 2 tab
> 70 mg x 10 : 500 = 1,4 tab → 2 tab

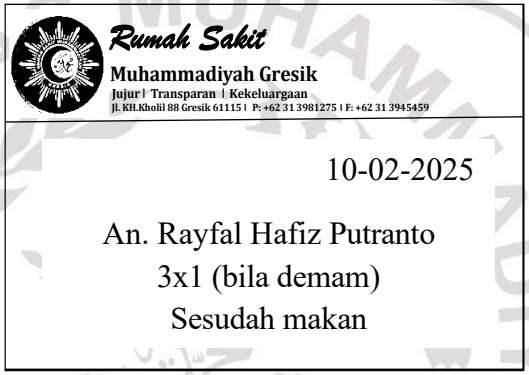
(R2)
1. Ranitidin diambil sebanyak 1,3 tab → 2 tab
> 20 mg x 10 :100 mg = 1,3 tab → 2 tab.
2. Ondansetron diambil sebanyak 3,7 tab →4 tab
> 1,5 x 10 : 4 mg = 3,7 tab → 4 tab.
3. Heptasan diambil sebanyak 3,3 tab → 4 tab
> 1/3 x 10 = 3,3 tab → 4 tab.

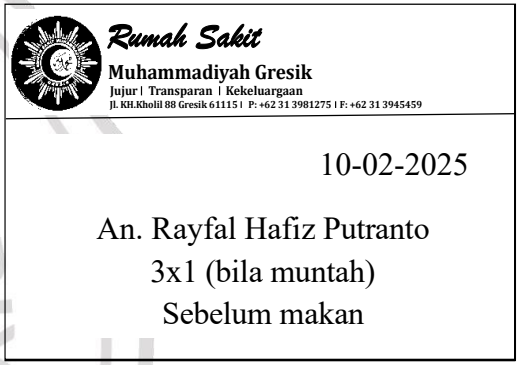
C. Perhitungan biaya resep
1. Sanmol 500 mg → harga per tab Rp. 2.552, pada resep yang diminta adalah 3 tab sehingga
   3 x 2.552 = 7.656
2. Mefinal 500 mg → harga per tab Rp. 2.144, pada resep yang diminta adalah 2 tab sehingga
   2 x 2.144 = 4.288
3. Ranitidin 100 mg → harga per tab Rp. 404, pada resep yang diminta adalah 2 tab sehingga
   2 x 3.090 = 6.180
4. Ondansetron 4 mg → harga per tab Rp. 2.188, pada resep yang diminta adalah 4 tab sehingga
   4 x 2.188 = 8.752

5. Heptasan → harga per tab Rp. 598, pada resep yang diminta adalah 4 tab sehingga
   4 x 598 = 2.392

TUS kertas puyer = 100 x 10 = 1.000 Total semua = Rp. 30.268

d. ETIKET





e. *Product knowledge*

Nama Obat : sanmol **Kandungan :** Tablet paracetamol 500 mg **Dosis lazim :** Dewasa dan anak >12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali per hari. Anak: 1/2 - 1 tablet, 3-4 kali sehari. **Kegunaan :** sakit kepala, gigi, demam disertai *influenza* dan demam setelah imunisasi. **ESO potensial :** reaksi hemotologi, reaksi kulit & reaksi alergi lainnya, kerusakan hati **KI :** hipersensitivitas, gangguan fungsi hati berat dan ginjal.	**Nama Obat :** mefinal **Kandungan :** Asam mefenamat 500 mg **Dosis lazim :** Dewasa dan anak usia >14 tahun: Dosis awal 500 mg, kemudian 250 mg setiap 6 jam. Anak usia >6 bulan: 3–6,5 mg/kgBB setiap 6 jam. **Kegunaan :** Nyeri pada kondisi rematik, cedera jaringan lunak, kondisi muskuloskeletal menyakitkan lainnya, dismenorea, sakit kepala, sakit gigi, nyeri pasca operasi.

		PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER **Cara penyimpanan :** Simpan Sanmol pada suhu di bawah 25° Celsius	**ESO potensial** : Nyeri dada, lelah, napas pendek, dan kurang jelas berbicara. Muncul masalah dengan penglihatan atau keseimbangan tubuh. Tinja berwarna hitam, berdarah, batuk berdarah, atau muntah seperti bubuk kopi. **KI :** Orang yang memiliki volume darah rendah atau hipovolemia. **PERHATIAN :** HARUS DENGAN RESEP DOKTER **Cara penyimpanan :** Simpan Mefinal pada suhu dibawah 30 derajat Celcius, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
		Nama Obat : Ranitidin **Kandungan :** Ranitidin HCl 150 mg **Dosis lazim :** = 300 mg 1 kali sehari dikonsumsi sebelum tidur atau 150 mg 2 kali sehari, setidaknya selama 4 minggu. **Kegunaan :** menghambat produksi asam lambung. **ESO potensial :** Sakit kepala,Sembelit,Diare,Mual,Muntah,Sakit perut **KI :** Tidak dianjurkan untuk orang yang memiliki riwayat atau mengalami porfiria akut	**Nama Obat :** Ondansetron **Kandungan :** ondansetron hcl dihydrate 4 mg; 8 mg **Dosis lazim :** **Dewasa:** Mual dan muntah akibat kemoterapi: 8 mg, 30 menit sebelum kemoterapi, dapat diulang setiap 8 jam jika diperlukan. Mual dan muntah pascaoperasi: 16 mg sekali sebelum anestesi **Anak-anak:** Dosis disesuaikan berdasarkan berat badan dan usia, umumnya 0,15 mg/kg setiap 8 jam

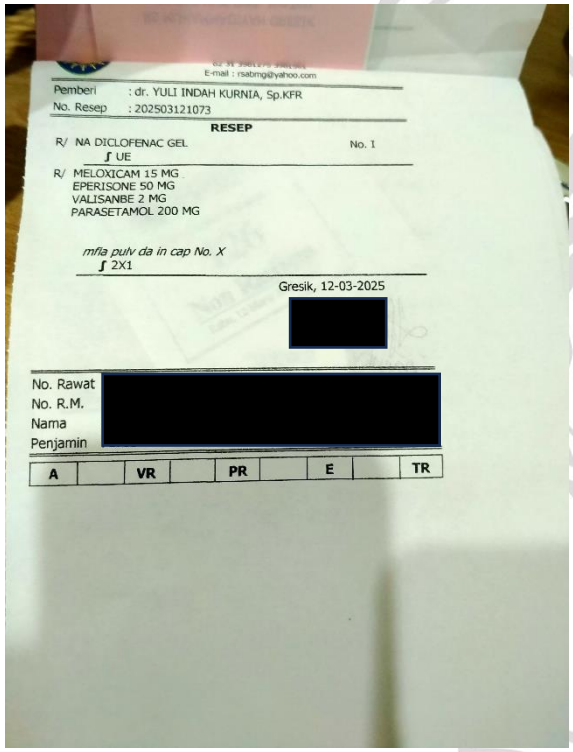
		PERHATIAN : HARUS DENGAN RESEP DOKTER **Cara penyimpanan :** dalam wadah tertutup rapat, tahan cahaya, dan pada suhu ruangan, antara 20°C dan 25°C (68°F hingga 77°F).	**Kegunaan :** mencegah serta mengobati mual dan muntah yang bisa disebabkan oleh efek samping kemoterapi, radioterapi, atau operasi. **ESO potensial** : Sakit kepala, Sembelit, Diare, Mual. **KI :** Tidak dianjurkan untuk orang yang memiliki riwayat atau mengalami porfiria akut. Tidak dianjurkan untuk orang yang memiliki riwayat alergi terhadap kandungan obat tertentu **PERHATIAN :** Penderita hipertensi, hipertiroid, peningkatan tekanan intra okuler, penyakit **Cara penyimpanan :** cara penyimpanan obat ini yang dianjurkan ialah pada suhu 4 derajat celsius jika ingin digunakan dalam jangka waktu 30 hari, dan -20 derajat celcius jika ingin digunakan dalam jangka waktu 60 hari atau lebih. Dengan dijaga stabilitas kandungan obatnya, maka efektifitas obat dalam mengatasi peningkatan asam lambung pun akan lebih optimal.
		Nama Obat = Heptasan **Kandungan =** Cyproheptadine **Dosiz Lazim =** Dewasa : 1-5 tablet per hari Dosis harus disesuaikan dan tidak melebihi 0,5 mg/kg/hari atau maksimal 32 mg/hari. Rasa kantuk, mulut kering.		

		Gangguan koordinasi, eksitasi, gelisah, histeri, insomnia, konvulsi, halusinasi. **Kegunaan =** meredakan gejala alergi, seperti gatal, bentol di kulit, bersin-bersin, mata berair, atau pilek. **ESO Potensial =** Rasa kantuk, mulut kering. Gangguan koordinasi, eksitasi, gelisah, histeri, insomnia, konvulsi, halusinasi. Mual, muntah, diare, retensi urin, konstipasi. Sakit kepala, anoreksia, gangguan penglihatan. **KI =** Porfiria, neonatus **PERHATIAN =** Penderita hipertensi, hipertiroid, peningkatan tekanan intra okuler, penyakit kardiovaskuler dan pada penderita asma bronkial, kehamilan dan menyusui, **Cara penyimpanan =** Simpat di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. f. Tahap pembuatan 1. Diambil Sanmol sebanyak 3 tablet, mefinal 1,4 tablet 2. Disiapkan Blender/ Mortir dan stamper 3. Gerus tablet ad homogen 4. Dilakukan pengayakan pada serbuk puyer yang sudah di haluskan 5. Disiapkan kertas puyer sesuai dengan nomero yang diminta bagi serbuk puyer hingga jumlah setara 6. Diberi etiket pada puyer 7. Diambil Ranitdin 1,3 tab, Ondansetron 3,7 tab, Heptasan 3,3 tab. 8. Disiapkan Blender/ Mortir dan stamper 9. Gerus tablet ad homogen 10. Dilakukan pengayakan pada serbuk puyer yang sudah di haluskan 11. Disiapkan kertas puyer sesuai dengan nomero yang diminta bagi serbuk puyer hingga jumlah setara 12. Diberi etiket pada puyer 13. Dilakukan double cek kembali pada obat, pastikan sesuai dengan resep 14. Dilakukan KIE kepada pasien/ keluarga yang mewakili.

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A : Apoteker P : Pasien A : “Atas nama An. Rayfal Hafiz Putranto, silahkan menuju ke loket 4." (Pasien datang) A:"Atas nama siapa. Ibu?" P: "Atas nama Rayfal Hafiz Putranto." A: "Boleh disebutkan tanggal lahirnya?" P:"14 September 2022, Bu." A: "Baik, saya jelaskan, obatnya, ya. Anak Rayfal mendapatkan 3 obat, Yang ini untuk demamnya 3 x sehari 1 biji sesudah makan, bila demam ya, Bu. Kemudian untuk muntah yang ini 3 x sehari 1 biji sebelum makan, bila muntah ya, Bu" P: "Baik, Bu Terima kasih." A: "Baik, apakah ada yang kurang jelas, Bu?" P: "Sudah Bu, saya sudah jelas. A: "Baik semoga sehat selalu." P: "Terima kasih, Bu."

18.

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : racikan
Jumlah obat dalam resep : ~~Polifarmasi~~
~~(>/~~Tidak
Pengulangan resep : -
Resep racikan dewasa 1



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Lisnur Aini
Umur pasien :	Ada	58 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	**R1 :** Na Diclofenac Gel **R2 :** Meloxicam Eperisone Valisanbe Parasetamol
Kekuatan :	Ada	**R2 :** Meloxicam 15mg Eperisone 50mg Valisanbe 2mg Parasetamol 200mg
Bentuk sed. :	Ada	**R1 :** Na Diclofenac gel **R2 :** Meloxicam tab Eperisone tab Valisanbe tab Parasetamol tab
Jumlah obat :	Ada	**R1 :** Na Diclofenac Gel No. I **R2 :** Meloxicam 15mg Eperisone 50mg Valisanbe 2mg Parasetamol 200mg
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	**R1** : Na Diclofenac Gel Sue jika nyeri **R2 :** Meloxicam 15mg Eperisone 50mg Valisanbe 2mg Parasetamol 200mg

		mfla pulv da in cap No. X S 2x1 sesudah makan
Tanggal penulisan resep :	Ada	12-03-2025
Nama dokter :	Ada	dr. Yuli Indah Kurniasari, Sp.KFR
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

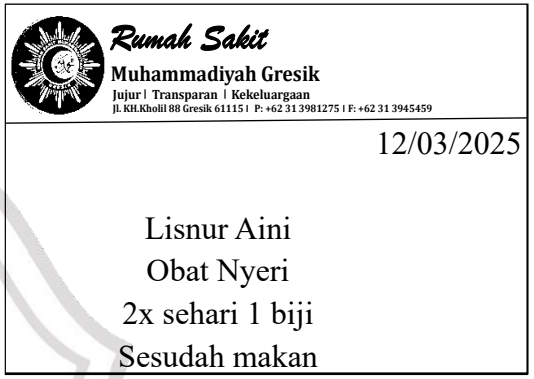
Na diclofenac 1 gel
Meloxicam tab 15mg = 15 x 10 : 15 = 10 tab
Eperisone tab 50mg = 50 x 10 : 50 = 10 tab
Valisanbe tab 2 mg = 2 x 10 : 5 = 4 tab
Parasetamol tab 200mg = 200 x 10 : 500 = 4 tab
Tus capsul kosong 131/pcs x 10 caps = 1.310

c. Perhitungan biaya resep

Na Diclofenac Gel = 15.984
Meloxicam = 2.090
Eperisone = 9.670
Valisanbe = 3.000
Paracetamol = 8.00
Capsul kosong = 1.310
Total semua = 32.854

d. ETIKET





e. *Product knowledge*

Nama Obat : Nadic gel **Kandungan :** Diclofenac Diethylamine 1% **Dosis Lazim** : 2 - 4 kali sehari dioles pada bagian sendi yang sakit **Kegunaan** : antiradang yang digunakan untuk mengurangi nyeri sendi ringan hingga sedang, serta meredakan gejala arthritis **ESO Potensial** : Iritasi kulit yang ditandai dengan kulit kering kemerahan, dan gatal, pada bagian yang dioleskan, kulit kering, rasa terbakar **KI :** Alergi terhadap komposisi obat **Perhatian** : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hentikan terapi bila terjadi kulit kering berlebihan , iritasi	**Nama Obat :** Meloxicam **Kandungan :** Meloxicam 15 mg **Dosis Lazim** : Dewasa: Rhematoid Astritis dan Ankylosing Spondylitis: 15 mg, 1 kali per hari. Dapat diturunkan menjadi 7.5 mg, 1 kali per hari berdasarkan respon terapetik. Osteo Astritis: 7.5 mg, 1 kali per hari. Dapat ditingkankan s/d 15 mg, 1 kali per hari. Anak >60 kg: Artritis idiopatik juvenil: 7,5 mg sekali sehari. Lansia dan pasien ginjal: 7.5 mg, 1 kali per hari **Kegunaan** : Meredakan gejala-gejala arthritis, misalnya peradangan, pembengkakan, serta kaku dan nyeri otot. Contoh penyakit radang

		atau sensitisasi, hindari kontak dengan mata dan membran mukosa **Cara Penyimpanan** : simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung	persendian yang biasanya ditangani dengan meloxicam adalah osteoartritis (jangka pendek), rheumatoid arthritis, dan ankylosing spondylitis. **ESO Potensial** : Retensi cairan, edema, insufisiensi ginjal, gagal ginjal akut, nekrosis papiler ginjal (penggunaan jangka panjang), hiperkalemia, penglihatan kabur, anemia, jarang, agranulositosis, trombositopenia, leukopaenia. Gangguan sistem darah dan limfatik: Anemia, jarang, agranulositosis, trombositopenia, leukopaenia. Gangguan jantung: Gagal jantung, jarang, palpitasi. Gangguan gastrointestinal: Dispepsia, mual, muntah, sakit perut, sembelit, perut kembung, diare, melena, hematemesis, stomatitis ulserativa, jarang, gastritis. Gangguan umum dan kondisi situs admin: Malaise, **KI** : Hipersensitif terhadap meloxicam, aspirin atau NSAID lainnya. Riwayat atau perdarahan gastrointestinal aktif, ulserasi atau perforasi yang berhubungan dengan penggunaan NSAID. Penyakit radang usus aktif (misalnya penyakit Crohn pada kolitis ulserativa), gagal jantung berat. Pengobatan nyeri perioperatif dalam pengaturan operasi CABG.

				Kerusakan hati yang parah. Kehamilan (trimester ke-3) dan menyusui. **Perhatian** : Hati-hati peggunaan pada pasien dengan asma, riwayat penyakit maag atau perdarahan gastrointestinal baru-baru ini, hipertensi, MI baru-baru ini, faktor risiko CV lainnya (misalnya hiperlipidemia, diabetes mellitus, merokok), retensi cairan dan edema, hipovolemia, koagulopati. Pasien dehidrasi dan lemah. Ginjal dan gangguan hati ringan sampai sedang. Anak-anak dan orang tua. Kehamilan (trimester 1-2). Penggunaan bersama NSAID lainnya, kortikosteroid, antiplatelet, antikoagulan. Kategori kehamilan: Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. **Cara Penyimpanan** : Simpan pada suhu dibawah 30℃
			Nama Obat: Eperisone **Kandungan**: Eperisone HCl 50 mg **Dosis Lazim**: 1 tablet, diminum 3 kali per hari **Kegunaan**: Untuk pengobatan	**Nama Obat** : Valisanbe **Kandungan** : Diazepam **Dosis Lazim** : Dewasa : 5 - 15 mg sebelum tidur, Lansia : Berikan setengah dosis

		simtomatik pada kondisi yang berhubungan dengan spasme muskuloskeletal **ESO Potensial**: Lemah, pusing, insomnia, mengantuk, rasa kebas atau gemetar pada ekstremitas, gangguan fungsi hati dan ginjal, kelainan hematologi, ruam kulit, gangguan Gl, gangguan pada saluran kemih **KI** : Ibu menyusui. Myasthenia gravis (keadaan melemahnya otot tubuh akibat gangguan pada saraf dan otot). **Cara Penyimpanan**: Simpan pada suhu dibawah 30℃	**Kegunaan** : Obat valisanbe digunakan untuk premedikasi atau pemeliharaan dan pemulihan anestesi serta untuk memberikan efek tenang dalam prosedur bedah dan medis minor. Selain itu, manfaat valisanbe juga dapat dirasakan pasien dengan kondisi berikut: Kecemasan parah Kejang otot Sindrom penarikan alkohol Insomnia yang berhubungan dengan kecemasan **ESO Potensial** : efek samping yang dapat terjadi setelah pemakaian valisanbe: Gangguan mata: penglihatan kabur, diplopia Gangguan pencernaan: sembelit, mual, gangguan gastrointestinal, perubahan air liur. Gangguan umum: kelelahan, ataksia, sakit di area suntikan. Gangguan sistem saraf: tremor, sakit kepala, vertigo Gangguan kejiwaan: kebingungan, depresi, bicara cadel. Gangguan ginjal dan saluran kemih: inkontinensia urin, retensi urin Sistem reproduksi dan gangguan payudara: perubahan libido Gangguan pembuluh darah: hipotensi **KI** : Alergi terhadap obat ini maupun kandungan di dalamnya, punya riwayat penyalahgunaan zat karena valisanbe menyebabkan ketergantungan, individu dengan

			komdisi medis serius, seperti penyakit jantung atau gamgguan liver. **Perhatian** : Hindari penggunaan obat dengan opioid karena akan meningkat efek sedasi yang dalam, sulit bernafas hingga kematian. Risiko ketergantungan dapat terjadi apabila obat diminum secara terus-menerus selama berhari-hari hingga berminggu-minggu. Pada kondisi tertentu valisanbe lebih sensitif hingga menyebabkan pasien mengalami gejala depresi pernafasan, oleh karena itu, selalu pantau keadaan pasien. Ibu hamil dan menyusui. **Cara Penyimpanan** : Simpan pada suhu dibawah 30℃
		Nama Obat : Paracetamol **Kandungan** : Paracetamol 500mg **Dosis Lazim** : Dewasa: 500 – 1.000 mg atau 10 – 15 mg/kgBB, setiap 4 – 6 jam. Pada usia dewasa, dosis maksimal paracetamol sebesar 4.000 mg per hari. ·Bayi dan anak-anak: 10 – 15 mg/kgBB, dengan lebih dari 4 – 6 jam. Dosis paracetamol pada bayi dan anak tidak boleh melebihi 15 mg/kgBB per dosis. **Kegunaan** : Meredakan rasa nyeri dan menurunkan demam **ESO Potensial** : Reaksi hipersensitifitas/alergi **KI** : Hipersensitif/alergi pada paracetamol, penderita gangguan fungsi hati berat **Perhatian** : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan gagal ginjal, gangguan fungsi hati, dan alergi atau mengalami hipersensitif terhadap paracetamol **Cara Penyimpanan** : Disimpan dalam tempat yang rapat dan terlindung dari sinar matahari dengan suhu < 25 C.	

f. Tahap pembuatan

1. Ambil obat natrium diklofenac gel 1 buah, siapkan meloxicam, valisanbe, eperisone, paracetamol dan blender
2. Masukkan kedalam cangkang kapsul bagi menjadi 10 kapsul beri etiket
3. Tempelkan etiket pada kemasan obat
4. Masukkan kedalam kemasan plastic
5. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat, pastikan etiket dapat terbaca jelas oleh apoteker saat KIE kepada pasien

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

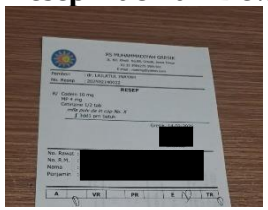
Ket :
Apt: Apoteker, P: Pasien
Apt: Atas nama Lisnur Aini , silahkan menuju loket 4
P: (duduk di loket pengambilan obat)
Apt: Atas nama ibu siapa? (dengan wajah ramah)
P: Atas nama bu lisnur aini
Apt: Mohon maaf bu, bisa disebutkan tanggal lahirnya?
P: 28 April 1967 bu
Apt: Baik bu saya jelaskan obatnya dulu ya, ini obatnya ada 2 macam bu yaitu, diclofenac gel untuk nyeri oleskan pada bagian yang nyeri, dan kapsul untuk nyeri diminum 2 kali sehari 1 kapsul sesudah makan.

		Apt : Apa ada yang di tanyakan atau kurang jelas bu dari penjelasan saya ? P: Sudah tidak ada bu Apt: Baik, semoga sehat selalu bu (sambil senyum) P: Terima kasih bu Apt: Sama-sama pak

19.

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Racikan
Jumlah obat dalam resep : 3 obat
Pengulangan resep : Neiter

Resep Racikan Dewasa 2



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Tn. Bustari
Umur pasien :	Ada	74 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	R/ Codein 10 mg Methylprednisolone 4 mg Cetirizine ½ tab
Kekuatan :	Ada	Codein 10 mg Methylprednisolone 4 mg
Bentuk sed. :	Ada	Capsul
Jumlah obat :	Ada	R/ Codein 10 mg x 10 : 20 mg = 5 tab MP 4 mg = 4 mg x 10 = 10 tab Cetirizine ½ x 10 = 5 tab
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada/Tidak Ada	R/ Codein 10 mg Methylprednisolone 4 mg Cetirizine ½ tab 3x sehari 1 capsul bila batuk
Tanggal penulisan resep :	Ada	14-02-2025
Nama dokter :	Ada	dr. Lailatul Inayah
Surat ijin :	Ada/Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Ada/Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Codein diambil sebanyak 5 tab
2. Methylprednisolone diambil sebanyak 10 tab
3. Cetirizine diambil sebanyak 5 tab

c. Perhitungan biaya resep

Harga obat sudah termasuk PPN 10%

1. Codein 20 mg → harga per tab Rp. 2.992, pada resep yang diminta adalah 5 tab sehingga 5x 2.992 = 14. 960
2. MP 4 MG → harga per tab Rp. 1.606, pada resep yang diminta adalah 10 tab sehingga 10 x 1.606 = Rp. 16.060
3. Cetirizine 10 mg → harga per tab Rp. 5.565, pada resep yang diminta adalah 5 tab, sehingga 5 x 5.565 = Rp. 27.825
4. cangkang kapsul 10 x 131 = 1.310

TOTAL = Rp. 60.155

d. ETIKET



e. *Product knowledge*

Nama Obat : Codein tab **Kandungan :** golongan opioid **Dosis lazim : Dewasa:** 10-20 mg setiap 4-6 jam sesuai kebutuhan. Beberapa sumber menyebutkan 15-30 mg 3-4 kali sehari. **Anak-anak (12-17 tahun):** 5-10 mg setiap 4-6 jam sesuai kebutuhan. Beberapa sumber menyebutkan 15-30 mg 3-4 kali sehari. **Kegunaan :** untuk meredakan nyeri berat yang tidak dapat diatasi dengan pereda nyeri lain. Selain itu, obat ini juga bisa digunakan untuk meredakan batuk. odeine dapat ditemukan dalam bentuk sediaan tunggal atau dalam kombinasi dengan obat lain. **ESO potensial :** sembelit. sakit kepala atau pusing. kelelahan atau kantuk **KI :** Penggunaan codeine pada anak-anak berusia <12 tahun dikontraindikasikan karena ada bukti surveilans tentang risiko depresi napas dan kematian. Risiko ini diperkirakan berhubungan dengan peningkatan proporsi *ultrarapid metabolizer* pada kelompok usia tersebut. Selain itu, anak-anak berusia 12– 18 tahun pascaoperasi tonsil dan adenoid juga	**Nama Obat :** Methylprednisolone 4 mg **Kandungan :** Methylprednisolone 4 mg, 8 mg, 16 mg • **Dosis lazim :** Dewasa: 4 - 48 mg per hari • Anak-anak: 0.4 - 1.6 mg/kg berat badan per hari **Kegunaan** : untuk mengatasi alergi, peradangan, serta mengatasi reaksi imunitas yang merugikan. **ESO potensial :** untuk mengatasi alergi, peradangan, serta mengatasi reaksi imunitas yang merugikan. **KI :** Penggunaan methylprednisolone kontraindikasi pada pasien hipersensitivitas dan penggunaan pada pasien yang akan melakukan vaksinasi virus hidup **PERHATIAN :** Metilprednisolon sebaiknya digunakan dalam dosis dan durasi yang direkomendasikan oleh dokter. Penggunaan jangka panjang atau dosis yang tinggi dapat meningkatkan risiko efek samping serius. **Cara penyimpanan :** Simpan dalam kemasannya, di tempat yang tidak terkena paparan cahaya matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan

		memiliki risiko lebih tinggi terhadap depresi napas terkait codeine **PERHATIAN :** HARUS DENGAN RESEP DOKTER. **Cara penyimpanan :** Simpan obat di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak dan hewan peliharaan untuk mencegah konsumsi yang tidak disengaja. Disimpan di dalam lemari khusus.	anak-anak.	
		Nama Obat : Cetirizine tab **Kandungan** : cetirizine hydrochloride. **Dosis Lazim** : Dewasa & anak umur >12 tahun: 10 mg sekali sehari. Anak umur 2-6 tahun: 2,5 mg dua kali sehari. Anak umur 6-12 tahun: 5 mg dua kali sehari. Lansia: Belum ada data untuk menurunkan dosis pada pasien lansia. **Kegunaan** : meredakan gejala akibat reaksi alergi, seperti mata berair, bersin-bersin, hidung meler, atau gatal di kulit, tenggorokan, maupun hidung **ESO potensial** : • Kelelahan • Mulut kering • Sakit perut, terutama pada anak-anak • Mual • Pusing atau sakit kepala • Batuk atau sakit tenggorokan • Sembelit		

- Kantuk

KI : Penggunaan obat ini harus dihindari terutama pada orang yang memiliki riwayat hipersensitif atau alergi terhadap cetirizine

PERHATIAN : Penggunaan obat ini harus dengan petunjuk dokter.

Cara Penyimpanan : Simpan Cetirizine pada suhu di bawah 25 derajat Celsius di tempat sejuk, kering, dan jauh dari jangkauan anak.

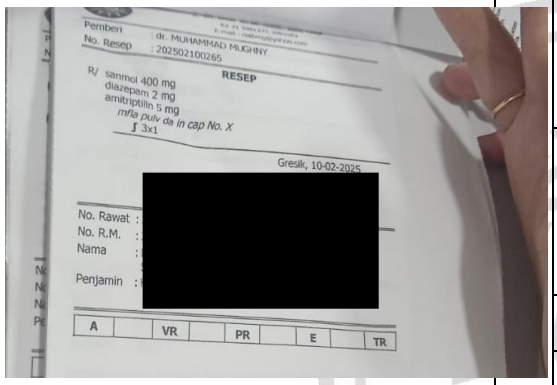
f. Tahap pembuatan

1. Codein5 tab, MP 10 tab, Cetirizine 5 tab
2. Disiapkan Blender/ Mortir dan stamper
3. Gerus tablet ad homogen
4. Dilakukan pengayakan pada serbuk puyer yang sudah di haluskan
5. Disiapkan cangkang kapsul sesuai dengan nomero yang diminta bagi serbuk puyer hingga jumlah setara dan dimasukkan ke dalam cangkang kapsul hingga penuh
6. Diberi etiket pada kapsul
7. Dilakukan double cek kembali pada obat, pastikan sesuai dengan resep
8. Dilakukan KIE kepada pasien/ keluarga yang mewakili.

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Apt: Apoteker, P: Pasien Apt: “atas nama Tn. Basturi, silahkan menuju loket 4” P: (duduk di loket pengambilan obat) Apt: “atas nama bapak siapa?” (dengan wajah ramah) P: “atas nama pak basturi “ Apt: “mohon maaf pak , bisa disebutkan tanggal lahirnya?” P: “18 september 1951 bu” Apt: “baik, atas nama Tn. Bustari ini mendapatkan obat kapsul ya pak, untuk cara minumnya cukup 3 x sehari 1 kapsul ya pak sesudah makan diminum jika batuk saja. Bila bapak tidak ada keluhan batuk diharap jangan meminumnya lagi ya pak, obat ini juga mengandung efek samping mengantuk. Jika bapak sedang mengendarai harap diminum sesudah berkendara nggeh pak” Apt: “Apa ada yang ditanyakan atau kurang jelas pak dari penjelasansaya?” P: “sudah tidak ada bu” Apt: “baik, semoga sehat selalu pak” (sambil senyum) P: “terima kasih bu” Apt: “Sama-sama pak”

20.

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Racikan
Jumlah obat dalam resep : ~~Polifarmasi (>/~~Tidak
Pengulangan resep : -
Resep Racikan Dewasa 3



B. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	M. Faishal Maruf
Umur pasien :	Ada	27 Tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	R/ Sanmol 400 mg Diazepam 2 mg Amitriptilin 5 mg
Kekuatan :	Ada	R/ Sanmol 400 mg Diazepam 2 mg Amitriptilin 5 mg
Bentuk sed. :	Ada	mfla pulv da in cap No.X
Jumlah obat :	Ada	R/ 1. Sanmol 400 mg → 400 mg/500 mg x 10 = 8 tab 2. Diazepam 2 mg → 2 mg/5 mg x 10 = 4 tab 3. Amitriptilin 5 mg → 5 mg/25 mg x 10 = 2 tab
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	R/ Sanmol 400 mg Diazepam 2 mg Amitriptilin 5 mg mfla pulv da in cap No.X

Tanggal penulisan resep :	Ada	10-02-2025
Nama dokter :	Ada	dr. Muhammad Mughny
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	

C. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R/ (dibuat sediaan kapsul sebanyak 10)

1. Sanmol 400 mg → 400 mg/500 mg x 10 = 8 tab
2. Diazepam 2 mg → 2 mg/5 mg x 10 = 4 tab
3. Amitriptilin 5 mg → 5 mg/25 mg x 10 = 2 tab

D. Perhitungan biaya resep

1. Sanmol 400 mg (8 tab) → Rp. 500 x 8 tab = 4.000
2. Diazepam 2 mg (4 tab) → Rp. 500 x 4 tab = 2.000
3. Amitriptilin 5 mg (2 tab) → Rp. 233 x 2 tab = 466
4. Capsul kosong (10 kapsul) → Rp.110 x 10 kapsul = 1.100

Total semua : 4.000 + 2.000 + 466 + 1.100

E. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :



F. *Product knowledge*

Nama Obat : Sanmol 500 mg **Kandungan**: Paracetamol 500 mg **Dosis Lazim** : Dewasa (1 tablet, 3 – 4 kali sehari), anak usia 6 – 12 tahun (½ - 1 tablet, 3 – 4 kali sehari) **Kegunaan** : Untuk meredakan demam serta nyeri **ESO potensial**: Memar atau perdarahan yang tidak biasa, perut bagian atas kanan terasa sakit, hilang nafsu makan, urine berwarna gelap **KI**: Penderita gangguan fungsi hati yang berat, hipersensitivitas terhadap paracetamol. **Perhatian** : Hati-hati penggunaan obat ini pada penderit penyakit ginjal. Bila setelah 2 hari demam tidak menurun atau setelah 5 hari nyeri tidak menghilang, segera	**Nama Obat**: Diazepam 5 mg **Kandungan**: Diazepam 5 mg **Dosis Lazim**: Dewasa (2 – 10 mg, 2 sampai 4 kali sehari), lansia (2 – 2,5 mg, 1 atau 2 kali sehari),anak usia 6 bulan keatas (1 – 2,5 mg, 3 atau 4 kali sehari), anak di bawah usia 6 bulan (1 – 2,5 mg, 3 atau 4 kali perhari). **Kegunaan**: Untuk mengobati gangguan kecemasan **ESO Potensial**: Perubahan mental/suasana hati, kesulitan berbicara, kesulitan berjalan, kelemahan otot, gemetar, kesulitan buang air kecil, mata atau kulit menguning **KI** : Hipersensitivits,memiliki masalah hati atau ginjal, mengidap sleep apnea, mengalami depresi atau pikiran untuk menyakiti diri

		hubungi unit pelayanan kesehatan. Penggunaan obat ini pada penderita yang mengonsumsi alkohol, dapat meningkatkan risiko kerusakan fungsi hati. **Cara penyimpanan** : Simpan pada suhu ruang di rentang 15 – 30 derajat Celcius, letakkan pada tempat kering dan terhindar dari sinar matahari	sendiri atau bunuh diri, sedang mencoba untuk hamil atau sudah hamil atau menyusui **Perhatian:** Hindari penggunaan obat dengan opioid karena akan meningkat efek sedasi yang dalam, sulit bernafas hingga kematian. Risiko ketergantungan dapat terjadi apabila obat diminum secara terus menerus selama berhari-hari hingga berminggu-minggu **Cara Penyimpanan**: Simpan pada suhu ruang di rentang 15 – 30 derajat Celcius, letakkan pada tempat kering dan terhindar dari sinar matahari	
		Nama Obat: Amitriptilin 25 mg **Kandungan**: Amitriptilin 25 mg **Dosis Lazim**: Dewasa (dosis awal 10 – 25 mg per hari, pada malam hari. dosis dapat ditingkatkan tiap 3 – 7 hari sesuai dengan respons pasien. Dosis yang dianjurkan 25 – 75 mg per hari), lansia (Dosis awal 10 – 25 mg per hari, pada malam hari. dosis dapat ditingkatkan secara bertahap, tetapi hati-hati saat menggunakan dosis di atas 75 mg) **Kegunaan**: Untuk mengatasi gejala depresi **ESO Potensial**: Kantuk, pusing, mulut kering, pandangan kabur, konstipasi, kenaikan berat badan, sulit buang air kecil **KI** : Hipersensitivitas, infark miokard, aritmia, gejalan mania (gangguan bipolar), gangguan hati berat, anak usia < 6 tahun **Perhatian:** Informasikan kepada dokter jika memiliki riwayat alergi terhadap obat atau kandungan obat ini. Obat ini menyebabkan kantuk dan pandangan kabur. Hindari mengonsumsi alkohol selama menjalani terapi **Cara Penyimpanan**: Simpan pada suhu ruang di bawah 25 derajat Celcius, letakkan pada tempat kering dan terhindar dari sinar matahari		

G. Tahap pembuatan

1. Diambil sanmol 8 tab, valisanbe 5 mg 4 tablet, amitriptilin 2 tablet pada rak obat.
2. Disiapkan Blender/ Mortir dan stamper
3. Gerus tablet ad homogen
4. Dilakukan pengayakan pada serbuk yang sudah di haluskan
5. Disiapkan cangkang kapsul sesuai dengan nomero yang diminta bagi serbuk hingga jumlah setara dan dimasukkan ke dalam cangkang kapsul hingga penuh
6. Diberi etiket putih pada kapsul diminum sehari 3 kali 1 bungkus setelah makan, untuk demam).
7. Dilakukan *double* cek kembali pada obat, pastikan sesuai dengan resep
8. Dilakukan KIE kepada pasien/ keluarga yang mewakili.

H. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Ket :
P : Pasien dan A : Apoteker

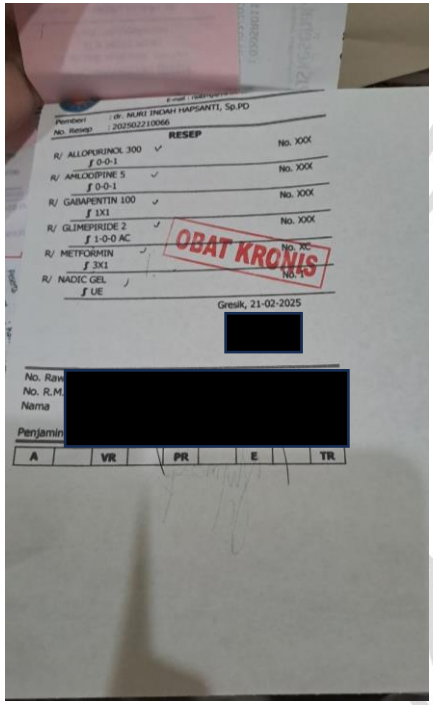
A : “Atas nama saudara M. Faishal Maruf silahkan menuju loket 4”
P : (duduk di tempat pengambilan obat)
A : “Atas nama siapa?” (dengan wajah ramah)
P : “Atas nama M.Faishal Maruf”
A : “Mohon maaf, bisa disebutkan tanggal lahir nya?”
P : “29 Juni 1998 Bu”
A: “Baik, di sini ada kapsul yang berisi campuran tiga jenis obat, yaitu Sanmol , Diazepam, dan Amitriptilin. Dokter meresepkan obat ini untuk membantu mengatasi keluhan, apakah dokter sudah menjelaskan untuk apa obat ini diberikan?”

		P : **“**Iya Bu, dokter bilang untuk membantu saya tidur lebih nyenyak dan mengurangi rasa nyeri hebat.” A: “Betul. Sanmol adalah pereda nyeri, Diazepam adalah obat penenang yang membantu merelaksasikan otot dan mengurangi kecemasan, sedangkan Amitriptilin adalah antidepresan yang juga bisa membantu mengatasi nyeri kronis dan gangguan tidur. Ketiga obat ini bekerja bersama-sama untuk mengatasi keluhan tersebut.” (Apoteker menjelaskan fungsi masing-masing obat dengan bahasa yang mudah dipahami.) A: **“**Aturan minumnya adalah 3 kali sehari satu kapsul setiap malam sebelum tidur. Usahakan diminum pada jam yang sama setiap harinya agar efek obatnya optimal. Obat ini sebaiknya diminum setelah makan malam ya.” (Apoteker menekankan pentingnya keteraturan dalam mengonsumsi obat.) A: “Perlu diketahui, obat ini memiliki beberapa efek samping yang mungkin terjadi, antara lain rasa kantuk, pusing, mulut kering, penglihatan kabur, atau konstipasi. Efek samping ini biasanya akan berkurang setelah tubuh beradaptasi dengan obat. Karena obat ini bisa menyebabkan kantuk, sebaiknya tidak mengemudi atau melakukan aktivitas yang membutuhkan konsentrasi tinggi setelah minum obat ini. Hindari juga mengonsumsi alkohol atau obat-obatan lain yang bisa meningkatkan efek kantuknya. Namun, jika efek sampingnya sangat mengganggu, segera konsultasikan dengan dokter ya.” (Apoteker menjelaskan efek samping yang mungkin terjadi) A: **“**Apakah memiliki riwayat alergi terhadap obat-obatan tertentu?” (Apoteker bertanya dengan nada hati-hati, memastikan keamanan penggunaan obat.) P**:** “Tidak ada, Bu.” A: **“**Apakah ada yang ingin ditanyakan lagi?” (Apoteker memberikan kesempatan kepada pasien untuk bertanya, menunjukkan bahwa ia siap menjawab pertanyaan.) P: “Sudah cukup jelas, Bu. Terima kasih banyak atas penjelasannya.” A: **“**Sama-sama. Semoga obat ini membantu untuk tidur lebih nyenyak dan mengurangi rasa sakitnya. Jangan lupa untuk kontrol kembali ke dokter ya. Semoga lekas sembuh.

21.

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : non racikan
Jumlah obat dalam resep : 6 macam obat
Pengulangan resep : -

Resep DM



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Ny. Nimatul Khusnah
Umur pasien :	Ada	53 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	**R1**: Allopurinol 300mg **R2**: Amlodipine 5mg **R3**: Gabapentine 100mg **R4**: Glimipiride 2mg **R5**:Metformin **R6**: Nadic gel
Kekuatan :	Ada	**R1**: Allopurinol 300mg **R2**: Amlodipine 5mg **R3**: Gabapentine 100mg **R4**: Glimipiride 2mg **R5**:Metformin **R6**: Nadic gel
Bentuk sed. :	Ada	Allopurinol 300mg (tab) Amlodipine 5mg (tab) Gabapentine 100mg (kapsul) Glimipiride 2mg (tab) Metformin (tab) Nadic (gel)
Jumlah obat :	Ada	**R1:** Allopurinol 300mg No. XXX **R2**: Amlodipine 5mg No. XXX **R3**: Gabapentine 100mg No. XXX **R4**: Glimipiride 2mg No. XXX **R5**: Metformin No. XC **R6**: Nadic gel No. I
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	**R1:** Allopurinol 300mg S 0-0-1 **R2**: Amlodipine 5mg

					S 0-0-1 **R3**: Gabapentine 100mg S 1x1 **R4**: Glimipiride 2mg S 1-0-0 AC **R5**: Metformin S 3X1 **R6**: Nadic gel No. I S UE
			Tanggal penulisan resep :	Ada	21-02-2025
			Nama dokter :	Ada	dr. Nuri Indah Hapsanti, Sp. PD
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Allopurinol 300 yang dibutuhkan 3 strip Amlodipine 5 yang dibutuhkan 3 strip Gabapentine 100 yang dibutuhkan 3 strip Glimipiride2 yang dibutuhkan 3 strip Metformin yang dibutuhkan 9 strip Nadic gel yang dibutuhkan 1 tube

c. Perhitungan biaya resep

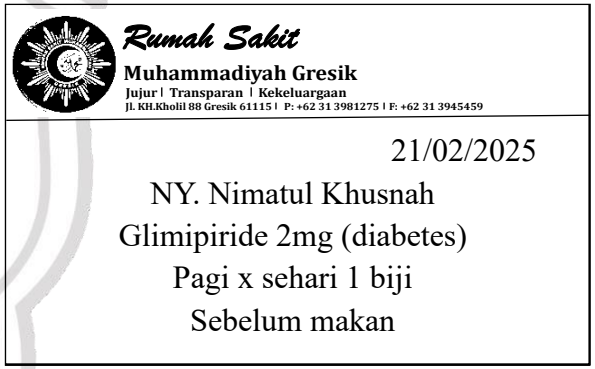
Allopurinol 300 3 strip 77.000 Amlodipine 5 3 strip 5.880 Gabapentine 100 3 strip 34.653 Glimipiride 2 3 strip 7.320 Metformin 9 strip 23.380 Nadic gel 1 tube 18.000

d. Etiket


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
21/02/2025
NY. Nimatul Khusnah
Allopurinol 300mg (asam urat)
Malam x sehari 1 biji
Sesudah makan


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
21/02/2025
NY. Nimatul Khusnah
Amlodipine 5 mg (hipertensi)
Malam x sehari 1 biji
Sesudah makan


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
21/02/2025
NY. Nimatul Khusnah
Gabapentine 100mg (antikejang)
1x sehari 1 biji
Sesudah makan


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
21/02/2025
NY. Nimatul Khusnah
Glimipiride 2mg (diabetes)
Pagi x sehari 1 biji
Sebelum makan





e. *Product knowledge*

Nama Obat : Allopurinol **Kandungan** : allopurinol 300mg **Dosis lazim** : 100-300 mg sehari, dosis pemeliharaan : 200-600 mg sehari, dosis tunggal maksimum 300 mg. bila diperlukan dapat diberikan dosis yang lebih tinggi, maksimal 900 mg sehari. **Kegunaan** : Hiperurisemia primer: gout. Hiperurisemia sekunder: mencegah pengendapan asam urat dan kalsium oksalat. Produksi asam urat yang berlebihan antara lain disebakan karena polisitemia vera dan terapi sitostatik. **ESO potensial** : Hipersensitivitas. Gangguan kulit dan jaringan subkutan: pruritus, urtikaria, alopecia. Gangguan gastrointestinal: Mual, muntah, diare, sakit perut, dispepsia, kehilangan indera perasa, gastritis, mengantuk, sakit kepala.	**Nama Obat** : Amlodipine **Kandungan** : Amlodipine 5mg **Dosis lazim** : 5 mg diminum sekali sehari **Kegunaan** : untuk pengobatan lini pertama hipertensi dan dapat digunakan sebagai agen tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada sebagian besar pasien. Pasien yang tidak cukup terkontrol dengan obat antihipertensi tunggal (selain amlodipin) dapat memperoleh manfaat dari penambahan amlodipin, yang telah digunakan dalam kombinasi dengan diuretik thiazide, blocker, adrenoceptor blocking agent, atau ACE inhibitor. **ESO potensial** : Sakit kepala, pusing, mengantuk, debaran jantung, sakit perut, mual, edema, kelelahan. Pasien (6-17 thn): Vasodilatasi, epistaksis, kelemahan. **KI** : Hipersensitif **PERHATIAN** : HARUS DENGAN RESEP DOKTER, Gagal jantung. T berkepanjangan

			KI : pasien dengan kondisi Hipersensitif terhadap Allopurinol. Serangan asam urat akut. **PERHATIAN** : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Jangan diberikan pada keadaan gout akut. Hentikan pengobatan jika timbul ruam atau alergi kulit, dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau mengoperasikan mesin, sebiknya hindari kegiatan-kegiatan tersebut selama mengkonsumsi obat ini. Hati-hati pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal, ibu hamil dan/atau menyusui. **Cara penyimpanan** : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung	pada pasien dengan/gangguan fungsi hati. Kehamilan dan laktasi **Cara penyimpanan :** disimpan pada suhu ruangan 15–30ºC dengan tempat yang tertutup rapat. Penyimpanan amlodipine sebaiknya terhindar dari cahaya dan tidak disimpan ditempat yang lembab atau basah	

			Nama Obat : Gabapentine **Kandungan** : gabapentine 100mg **Dosis lazim** : 100–300 mg per hari, diminum 2 jam sebelum tidur. Dosis dapat ditambahkan setiap 2 minggu sampai gejala berkurang. **Kegunaan** : antikonvulsan atau anti kejang dan juga diberikan sebagai pereda nyeri neuropatik **ESO potensial** : vertigo, mulut kering, mual, pusing **KI** : pasien yang hipersensitif terhadap komponen obat **PERHATIAN** : Hati-hati penggunaan pada penderita gangguan fugsi pernafasan, gangguan ginjal, kejang campuran, pada anak-anak, orang tua, wanita hamil dan menyusui. Jangan menghentikan terapi secara mendadak, kurangi dosis secara bertahap selama minimal 7 hari **Cara penyimpanan**: Simpan gabapentin pada suhu ruangan antara 20°C dan 25°C	**Nama Obat** : Glimipiride **Kandungan** : glimipiride 2mg **Dosis lazim** : 1-2 mg, satu kali sehari **Kegunaan** : Diabetes Melitus Tipe 2 atau Non-Insulin-Dependent (type II) Diabetes Melitus (NIDDM) dimana kadar glukosa darah tidak dapat hanya dikontrol dengan diet dan olahraga saja. **ESO potensial** : -Gangguan pada saluran cerna, seperti muntah, nyeri lambung dan diare. - Reaksi alergi, bersifat sementara dan akan hilang meskipun penggunaan glimipiride dilanjutkan, jika tetap terjadi maka penggunaan glimepiride harus dihentikan. -Gangguan metabolisme berupa hiponatremia. Perubahan pada akomodasi dan/atau kaburnya penglihatan. Reaksi hematologik seperti leukopenia, agranulositosis, trombositopenia, anemia hemolitik, anemia aplastik, dan pansitopenia. **KI** : Hipersensitivitas. Pasien ketoasidosis diabetik, dengan atau tanpa koma. **PERHATIAN** : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Risiko hipoglikemia Tidak terkendalinya kadar glukosa darah: Bila seorang pasien, yang kondisi penyakit DM-nya stabil dengan menggunakan regimen antidiabetik tertentu, terpapar stress seperti demam, trauma, infeksi, pembedahan, kadar gluosa darah bisa tidak terkendali.	

			Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya	

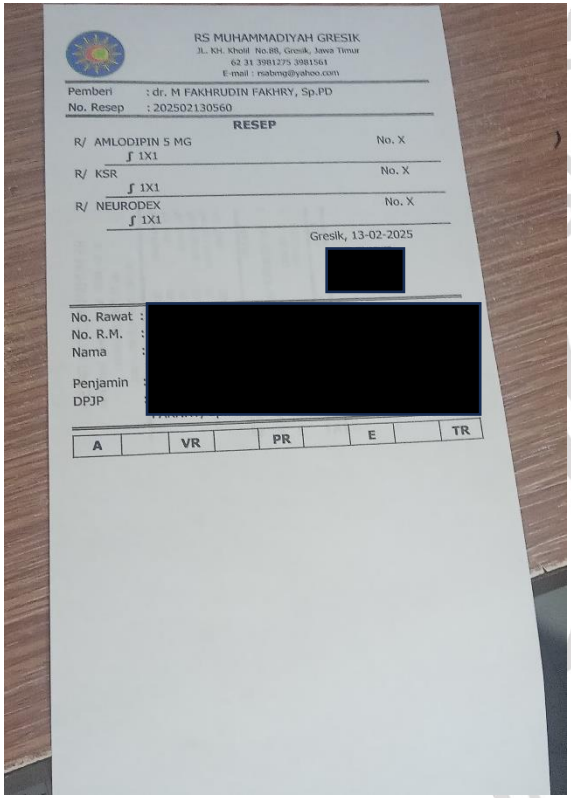
		Nama Obat : Metformin **Kandungan** : metformin HCL 500mg **Dosis lazim** : Dosis awal 500–850 mg, 1–3 kali sehari, dapat ditingkatkan secara bertahap. **Kegunaan** : mengontrol dan menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2. Metformin termasuk ke dalam obat antidiabetes golongan Biguanide, yang bekerja dengan cara menghambat produksi glukosa (glukoneogenesis) di hati. **ESO potensial** : Gangguan saluran cerna yang bersifat sementara, namun dapat dihindari dengan cara konsumsi Metformin HCI bersamaan dengan makanan. Anoreksia, mual, muntah, daire. Berkurangnya absorpsi vitamin B12. Mialgia, kepala terasa ringan. Ruam kulit. Keringat berlebihan, dan gangguan daya pengecapan **KI** : Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Penyakit ginjal dengan kadar kreatinin serum lebih dari 1.5 mg/dl. (pria) dan lebih dari 1.4 mg/dL (wanita). Infark miokard akut, septikemia, gagal jantung kongestif. Penyakit hati kronik, alkoholik, hipoksia. Asidosis metabolik akut atau kronik atau memiliki riwayat asidosis laktat, termasuk ketoasidosis dibetes dengan atau tanpa disertai koma. **PERHATIAN** : wanita hamil dan/menyusui **Cara penyimpanan** : disimpan pada kisaran suhu 20-25°C. Jauhkan dari lingkungan yang lembap, panas, atau sinar matahari **Nama Obat** : Nadic gel **Kandungan** : Diclofenac Diethylamine 1% **Dosis lazim** : 2-4 kali sehari dioles pada bagian sendi yang sakit **Kegunaan** : antiradang yang digunakan untuk mengurangi nyeri sendi ringan hingga sedang, serta meredakan gejala *arthritis* **ESO potensial** : Iritasi kulit yang ditandai dengan kulit kering kemerahan, dan gatal, pada bagian yang dioleskan, kulit kering, rasa terbakar **KI** : Alergi terhadap komposisi obat **PERHATIAN** : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hentikan terapi bila terjadi kulit kering berlebihan , iritasi atau sensitisasi, hindari kontak dengan mata dan membran mukosa Cara penyimpanan : simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

		f. Tahap pembuatan 1. Ambil obat allopurinol 300mg 3 strip, amlodipine 5mg 3 strip, gabapentine 100mg 3 strip, glimipiride 2mg 3 strip, metformin 3 strip, nadic gel 1 tube pada rak obat 2. Ditempel etiket pada kemasan obat 3. Masukkan kedalam kemasan plastik 4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat, pastikan etiket dapat terbaca jelas oleh apoteker saat KIE kepada pasiem

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Apt: Apoteker, P: Pasien Apt: atas nama NY Nimatul Khusnah, silahkan menuju loket 4 P: (duduk di loket pengambilan obat) Apt: atas nama ibu siapa? (dengan wajah ramah) P: atas nama ibu nimatul Apt: mohon maafbu, bisa disebutkan tanggal lahirnya? P: 07 Juli 1972 Apt: Baik bu saya jelaskan obatnya dulu ya, bu ini obatnya ada 6 macam bu yaitu allopurinol tablet untuk asam urat diminum malam sehari 1 kali sesudah makan, amlodipine tab untuk darah tinggi diminum malam sehari 1 kali seusdah makan, gabapentine untuk nyeri diminum 1x1 sesudah makan, glimipiride untuk gula darah diminum pagi sehari 1 kali sebelum makan, metformin untuk mengontrol gula darah diminum 3x1 sesudah makan, dan nadic gel ini dioleskan pada bagian yang nyeri. Apa ada yang di tanyakan atau kurang jelas pak dari penjelasan saya ? P: sudah tidak ada bu Apt: baik, semoga sehat selalu bu (sambil senyum) P: terima kasih bu Apt: Sama-sama bu

22.

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : non racikan
Jumlah obat dalam resep : 3 macam obat
Pengulangan resep : -
Resep HT


RS MUHAMMADIYAH GRESIK
Jl.. KH. Kholil No.88, Gresik, Jawa Timur
62 31 3981275 3981561
E-mail : rsabmg@yahoo.com

Pemberi : dr. M FAKHRUDIN FAKHRY, Sp.PD
No. Resep : 202502130560

RESEP

R/ AMLODIPIN 5 MG No. X
∫ 1X1
R/ KSR No. X
∫ 1X1
R/ NEURODEX No. X
∫ 1X1

Gresik, 13-02-2025

[redacted]

No. Rawat :
No. R.M. :
Nama :
Penjamin :
DPJP :

A		VR		PR		E		TR

A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	TN. Eko Madya Budi Utomo
Umur pasien :	Ada	45 tahun
Berat Badan :	Ada	70 kg
Nama Obat :	Ada	**R1:** Amlodipine **R2:** KSR **R3:** Neurodex
Kekuatan :	Ada	Amlodipine 5 mg
Bentuk sed. :	Ada	Amlodipine 5 mg tab KSR tab Neurodex tab
Jumlah obat :	Ada	**R1:** Amlodipine 5 mg no X **R2:** KSR no X **R3:** Neurodex no X
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	**R1**: Amlodipine 5 mg S 1x1 sesudah makan **R2:** KSR S 1x1 sesudah makan **R3:** Neurodex S 1x1 sesudah makan
Tanggal penulisan resep :	Ada	13-02-2025
Nama dokter :	Ada	dr. M. FAKHRUDIN FAKHRY, Sp.PD
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

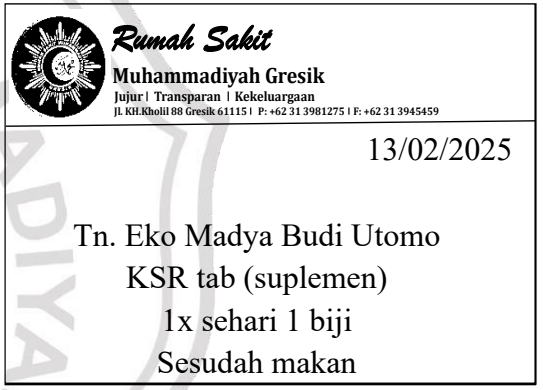
Amlodipine 5mg dibutuhkan 1 strip
KSR dibutuhkan 1 strip
Neurodex dibutuhkan 1 strip

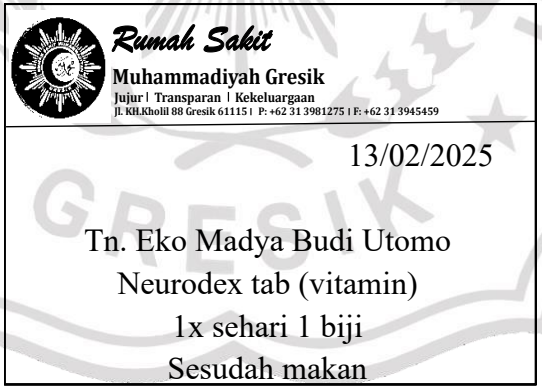
c. Perhitungan biaya resep

Amlodipine 5mg tab 1.960
KSR tab 23.540
Neurodex tab 7.330
Total biaya Rp. 32.830

d. ETIKET







e. *Product knowledge*

Nama Obat : Amlodipine **Kandungan** : Amlodipine 5mg **Dosis Lazim** : 5 mg diminum sekali sehari **Kegunaan** : untuk pengobatan lini pertama hipertensi dan dapat digunakan sebagai agen tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada sebagian besar pasien. Pasien yang tidak cukup terkontrol dengan obat antihipertensi tunggal (selain amlodipin) dapat memperoleh manfaat dari penambahan amlodipin, yang telah digunakan dalam kombinasi dengan diuretik thiazide, blocker, adrenoceptor blocking agent, atau ACE inhibitor. **ESO Potensial** : Sakit kepala, pusing, mengantuk, debaran jantung, sakit perut, mual, edema, kelelahan. Pasien (6-17 thn): Vasodilatasi, epistaksis, kelemahan. **KI** : Hipersensitif **Perhatian** : HARUS DENGAN RESEP DOKTER, Gagal jantung. T berkepanjangan pada pasien dengan/gangguan fungsi hati. Kehamilan dan laktasi **Cara Penyimpanan** : disimpan pada suhu ruangan 15–30ºC dengan tempat yang tertutup rapat. Penyimpanan	**Nama Obat** : KSR tab **Kandungan** : kalium klorida 600mg **Dosis Lazim** : 2-3 kali sehari, 1-2 tablet **Kegunaan** : pengobatan dan pencegahan hipokalemia **ESO Potensial** : mual, muntah, diare, nyeri perut **KI** : Gagal ginjal tahap lanjut, penyaki addison yang tidak diobati, dehidrasi akut, hiperkalemia **Perhatian** :HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Gagal jantung kongestin, gangguan fungsi ginjal **Cara Penyimpanan** : Simpan KSR 600 pada suhu ruang, di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

		amlodipine sebaiknya terhindar dari cahaya dan tidak disimpan ditempat yang lembab atau basah		
		Nama Obat : Neurodex tab **Kandungan** : vitamin B1 mononitrate 100mg, vitamine B6 HCl 200mg, vitamin B12 mcg **Dosis Lazim**: 1 tablet sehari **Kegunaan** : untuk pengobatan kekurangan vitamin B1, B6, B12 seperti pada polineuritis **ESO Potensial** : pemakaian vitamin B6 dosis besar dalam jangka panjang dapat menyebabkan sindrom neuropati **KI** : hipersensitif terhadap kandungan obat ini **Perhatian** : setidaknya tidak digunakan untuk pasien yang sedang menerima terapi kevodopa **Cara Penyimpanan** : disimpan di tempat kering dan sejuk serta jauhkan dari cahaya sinar matahari langsung dan tempat yang lembap.		

		f. Tahap pembuatan 1. Diambil obat pada rak obat aamlodipine 5mg sebanyak 1 strip, KSR tab sebanyak 1 strip, Neurodex sebanyak 1 strip 2. Ditempel etiket pada kemasan obat 3. Dimasukkan kedalam plastik 4. Dicek kembali kesesuaian obat yang diambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat, pastikan etiket dapat terbaca jelas oleh apoteker saat KIE kepada pasien

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Apt: Apoteker, P: Pasien

Apt: Atas nama Tn. Eko Madya Budi Utomo, silahkan menuju loket 4

P: (duduk di loket pengambilan obat)

Apt: Atas nama bapak siapa? (dengan wajah ramah)

P: Atas nama pak eko madya

Apt: Mohon maaf pak , bisa disebutkan tanggal lahirnya?

P: 18 November 1980 bu

Apt: Baik bapak sayajelaskanobatnyadulu ya, bapakini obatnyaada3 macam pak yaitu amlodipine 5mg tablet untuk hipertemsi diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan, KSR tab untuk suplemen kalium diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan , dan Neurodex tab untuk kekurangan vitamin B1, B6, dan B12 diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan. Apaadayangditanyakanataukurangjelaspak daripenjelasansaya?

P: Sudah tidak ada bu

Apt: Baik, semoga sehat selalu pak (sambil senyum)

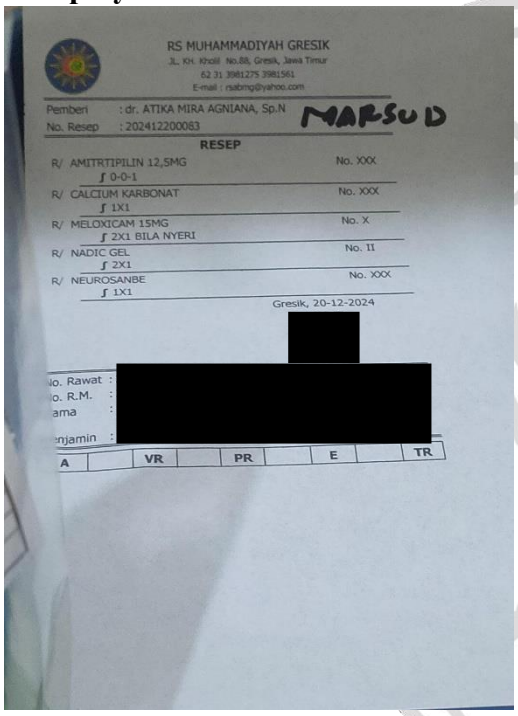
P: Terima kasih bu

Apt: Sama-sama pak

23.

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : non racikan
Jumlah obat dalam resep : 5 obat
Pengulangan resep : -

Resep Syaraf


RS MUHAMMADIYAH GRESIK
Jl. KH. Khalil No.88, Gresik, Jawa Timur
62 31 3981275 3981561
E-mail : rsabmg@yahoo.com

Pemberi : dr. ATIKA MIRA AGNIANA, Sp.N
No. Resep : 202412200083

MARSUD

RESEP

R/ AMITRTIPILIN 12,5MG — No. XXX
ʃ 0-0-1

R/ CALCIUM KARBONAT — No. XXX
ʃ 1X1

R/ MELOXICAM 15MG — No. X
ʃ 2X1 BILA NYERI

R/ NADIC GEL — No. II
ʃ 2X1

R/ NEUROSANBE — No. XXX
ʃ 1X1

Gresik, 20-12-2024

[redacted]

A | VR | PR | E | TR

H. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Tn. MARSUD HADI MULYONO
Umur pasien :	Ada	64 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	**R1:** Amitriptilin 12,5mg tab **R2:** Calcium karbonat tab **R3:** Meloxiam 15 mg tab **R4**: Nadic gel **R5**: Neurosanbe
Kekuatan :	Ada	**R1:** Amitriptilin 12,5mg tab **R3:** Meloxiam 15 mg tab
Bentuk sed. :	Ada	**R1:** Amitriptilin 12,5mg (tablet) **R2:** Calcium karbonat (tablet) **R3:** Meloxiam 15 mg (tablet) **R4**: Nadic (gel) **R5**: Neurosanbe (tablet)
Jumlah obat :	Ada	**R1:** Amitriptilin 12,5mg No. XXX **R2:** Calcium karbonat tab No. XXX **R3:** Meloxiam 15 mg tab No. X **R4**: Nadic gel No. XX **R5**: Neurosanbe
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-

Aturan pakai :	Ada	R1: Amitriptilin 12,5mg tab S-0-01 R2: Calcium karbonat tab S 1x1 R3: Meloxiam 15 mg tab S 2x1 (Bila nyeri) R4: Nadic gel S 2x1 R5: Neurosanbe S 1x1
Tanggal penulisan resep :	Ada	20-12-24
Nama dokter :	Ada	Dr. Atikah Mira Agnia, Sp.N
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

I. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

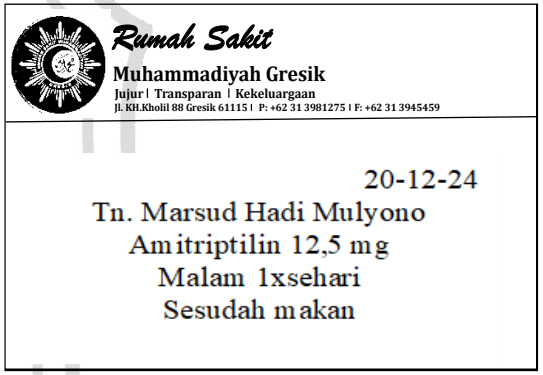
Amitriptilin 12,5mg yang dibutuhkan 3 strip
Calcium karbonat yang dibutuhkan 3 strip
Meloxicam 15 mg yang dibutuhkan 1 strip
Nadic gel yang dibutuhkan 2 tube
Neurosanbe yang dibutuhkan 3 strip

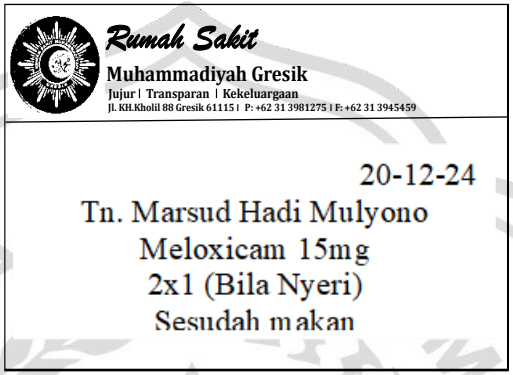
c. Perhitungan biaya resep

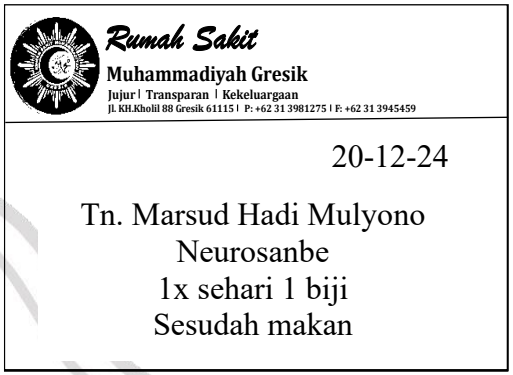
Amitriptilin 12,5 mg 3 strip = 25.000 x 3 = Rp. 75.000
Calcium karbonat 3 strip Rp. 24.000
Meloxicam 15 mg 1 strip = Rp. 10.000
Nadic gel 2 tube = 15.984 x 2 = Rp. 31.968
Neurosanbe 3 strip = 18.830 x 3 = Rp. 56.490
Total biaya Rp. 197.458

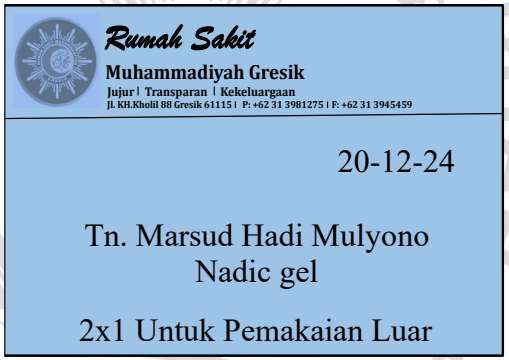
d. ETIKET






Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
20-12-24
Tn. Marsud Hadi Mulyono
Meloxicam 15mg
2x1 (Bila Nyeri)
Sesudah makan


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
20-12-24
Tn. Marsud Hadi Mulyono
Neurosanbe
1x sehari 1 biji
Sesudah makan


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
20-12-24
Tn. Marsud Hadi Mulyono
Nadic gel
2x1 Untuk Pemakaian Luar

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Amitriptyline **Kandungan** : Amitriptyline 12,5 mg **Dosis lazim** : **Dewasa:** Dosis awal 25 mg, 2 kali sehari selama 2 minggu hingga 6 bulan. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap menjadi 50–150 mg per hari dalam dosis terbagi. **Lansia:** 10–25 mg per hari, dikonsumsi pada malam hari. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap menjadi 100–150 mg per hari, sesuai dengan respons pasien terhadap pengobatan. **Kegunaan** : obat untuk mengatasi gejala depresi. Selain itu, obat ini juga dapat digunakan untuk mengobati nyeri saraf (neuropati) **ESO potensial** : Kantuk, Pusing, Pandangan kabu **KI** : - **PERHATIAN** : HARUS DENGAN RESEP DOKTER, **Cara penyimpanan** : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung	**Nama Obat** : Gel Nadic **Kandungan** : Diclofenac Diethylamine **Dosis lazim** : 3-4 kali sehari, maksimal 8 gr perhari **Kegunaan** : untuk meredakan gejala nyeri dan bengkak pada lutut, pergelangan kaki, siku, atau pergelangan tangan yang mengalami peradangan **ESO potensial** : gatal, kemerahan, atau iritasi lokal, eritema, pruritus atau dermatitis **KI** : Hipersensitif terhadap natrium diklofenak, Urtikaria, Asma, Rinitis akut akibat salisilat atau obat NSAID lainnya, Kehamilan trimester ketiga. **PERHATIAN** :HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER**,** hanya untuk penggunaan luar, wanita hamil (trimester 1-2) dan menyusui, Hati-hati penggunaan pada pasien dengan riwayat perdarahan gastrointestinal atau ulkus peptikum, koagulopati, faktor risiko saat ini atau risiko penyakit KV (misalnya CHF, penyakit jantung iskemik, CVA, hipertensi, edema, hiperlipidemia, diabetes mellitus)

				Cara penyimpanan : Simpan pada suhu 20-25° C, di tempat sejuk, kering, dan terhindar dari cahaya matahari langsung. Pastikan untuk hindarkan obat dari jangkauan anak-anak.
			Nama Obat : Meloxicam **Kandungan :** Meloxicam 15 mg **Dosis Lazim** : Dewasa: Rhematoid Astritis dan Ankylosing Spondylitis: 15 mg, 1 kali per hari. Dapat diturunkan menjadi 7.5 mg, 1 kali per hari berdasarkan respon terapetik. Osteo Astritis: 7.5 mg, 1 kali per hari. Dapat ditingkankan s/d 15 mg, 1 kali per hari. Anak >60 kg: Artritis idiopatik juvenil: 7,5 mg sekali sehari. Lansia dan pasien ginjal: 7.5 mg, 1 kali per hari **Kegunaan** : Meredakan gejala-gejala arthritis, misalnya peradangan, pembengkakan, serta kaku dan nyeri otot. Contoh penyakit radang persendian yang biasanya ditangani dengan meloxicam adalah osteoartritis (jangka pendek), rheumatoid arthritis, dan ankylosing spondylitis. **ESO Potensial** : Retensi cairan, edema, insufisiensi ginjal, gagal ginjal akut, nekrosis papiler ginjal (penggunaan jangka panjang), hiperkalemia, penglihatan kabur, anemia, jarang, agranulositosis,	**Nama Obat** : Kalsium karbonat **Kandungan** : Kalsium karbonat 500 **Dosis lazim** : **Dewasa:** 0,5–4 gram per hari, terbagi dalam 1–3 dosis. **Anak usia 2–4 tahun:** 0,75 gram, 2 kali sehari. **Anak usia ≥4 tahun:** 0,75 gram, 3 kali sehari. **Kegunaan** : suplemen mineral untuk mencegah dan mengobati kekurangan kalsium. **ESO potensial** : Perut kembung, Sendawa, Mulut kering, Mual atau muntah **KI** : penggunaan kalsium karbonat antara lain Hipersensitivitas, Hiperkalsiuria **PERHATIAN** : - **Cara penyimpanan** : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung

		trombositopenia, leukopaenia. Gangguan sistem darah dan limfatik: Anemia, jarang, agranulositosis, trombositopenia, leukopaenia. Gangguan jantung: Gagal jantung, jarang, palpitasi. Gangguan gastrointestinal: Dispepsia, mual muntah, sakit perut, sembelit, perut kembung, diare, melena, hematemesis, stomatitis ulserativa, jarang, gastritis. Gangguan umum dan kondisi situs admin: Malaise, **KI** : Hipersensitif terhadap meloxicam, aspirin atau NSAID lainnya. Riwayat atau perdarahan gastrointestinal aktif, ulserasi atau perforasi yang berhubungan dengan penggunaan NSAID. Penyakit radang usus aktif (misalnya penyakit Crohn pada kolitis ulserativa), gagal jantung berat. Pengobatan nyeri perioperatif dalam pengaturan operasi CABG. Kerusakan hati yang parah. Kehamilan (trimester ke-3) dan menyusui. **Perhatian** : Hati-hati peggunaan pada pasien dengan asma, riwayat penyakit maag atau perdarahan gastrointestinal baru-baru ini, hipertensi, MI baru-baru ini, faktor risiko CV lainnya (misalnya hiperlipidemia, diabetes mellitus, merokok), retensi cairan dan edema,	

			hipovolemia, koagulopati. Pasien dehidrasi dan lemah. Ginjal dan gangguan hati ringan sampai sedang Anak-anak dan orang tua. Kehamilan (trimester 1-2). Penggunaan bersama NSAID lainnya, kortikosteroid, antiplatelet, antikoagulan. Kategori kehamilan: Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. **Cara Penyimpanan** : Simpan pada suhu dibawah 30℃	
			Nama Obat : Neurosanbe **Kandungan** : 100 mg vitamin B1, 200 mg vitamin B6, dan 200 mcg vitamin B12. **Dosis lazim** : 1 tablet dikonsumsi 1 kali sehari **Kegunaan** : suplemen vitamin B yang dapat digunakan untuk mencegah dan mengatasi gangguan saraf perifer serta kekurangan vitamin B. **ESO potensial** : Diare atau sakit perut, Muntah, Tidak nafsu makan, Perut kembung, Rasa tidak enak di mulut **KI** : Hindari pemberian Neurosanbe pada pasien yang	

hipersensitif terhadap vitamin B. Orang dengan tekanan darah tinggi juga tidak disarankan menggunakan suplemen ini.
PERHATIAN : Sebaiknya tidak digunakan untuk pasien yang sedang menerima terapi levodopa
Cara penyimpanan : Simpan di tempat sejuk dan kering

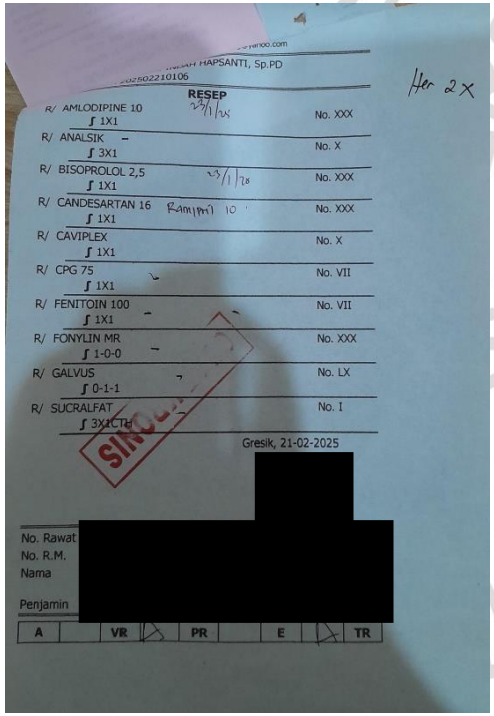
f. Tahap pembuatan

1. Diambil obat pada rak obat Amitriptilin 12,5mg yang dibutuhkan 3 strip, Calcium karbonat yang dibutuhkan 3 strip, Meloxicam 15 mg yang dibutuhkan 1 strip, Nadic gel yang dibutuhkan 2 tube, Neurosanbe yang dibutuhkan 3 strip
2. Ditempel etiket pada kemasan obat
3. Dimasukkan kedalam plastik
4. Cekkembalikesesuaianobatyangdiambildenganresepserta etiket yang tertempel pada kemasan obat, pastikan etiket dapat terbaca jelas oleh apoteker saat KIE kepada pasien

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Apt: Apoteker, P: Pasien Apt: atas nama Tn Marsud, silahkan menuju loket 4 P: (duduk di loket pengambilan obat) Apt: atas nama bapak siapa? (dengan wajah ramah) P: atas nama pak Marsud Apt: mohon maaf pak , bisa disebutkan tanggal lahirnya? P: 12 juli 1961 bu Apt: Baik bapak saya jelaskan obatnya dulu ya, bapak ini obatnya ada 5 macam pak yaitu Amitriptilin sehari 1 kali pada malam hari sesudah makan, Calcium karbonat sehari 1 kali 1 biji sesudah makan, Meloxiam 2x1 bila nyeri sesudah makan, Nadic gel sehari 2 kali dioleskan pada bagian yang nyeri, Neurosanbe sehari 1 kali 1 biji sesudah makan. Apt: Apa ada yang ditanyakan atau kurang jelaspak dari penjelasansaya? P: sudah tidak ada bu Apt: baik, semoga sehat selalu pak (sambil senyum) P: terima kasih bu

24.

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep asli Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan
Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/~~Tidak~~ Pengulangan resep : Iter 2 kali/~~Neiter~~
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep iter 1



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Tn. Achmad Masrur Ansori
Umur pasien :	Ada	52 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	1. Amlodipine 10 mg 2. Analsik 10 mg 3. Bisoprolol 2,5 mg 4. Ramipril 10 mg 5. Caviplex 6. CPG 75 mg 7. Fenitoin 100 mg 8. Fonylin MR 60 mg 9. Galvus 10. Sucralfat
Kekuatan :	Ada	1. Amlodipine 10 mg 2. Analsik 10 mg 3. Bisoprolol 2,5 mg 4. Ramipril 10 mg 5. Caviplex 6. CPG 75 mg 7. Fenitoin 100 mg 8. Fonylin MR 60 mg 9. Galvus 50 mg 10. Sucralfat syr
Bentuk sed. :	Ada	Tablet dan syirup
Jumlah obat :	Ada	1. Amlodipine 10 mg No. XXX 2. Analsik 10 mg No. X 3. Bisoprolol 2,5 mg No. XXX 4. Ramipril 10 mg No. XXX 5. Caviplex No. X 6. CPG 75 mg No. VII

					7. Fenitoin 100 mg No. VII 8. Fonylin MR 60 mg No. XXX 9. Galvus 50 mg No. LX 10. Sucralfat syr No. I	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
			Aturan pakai :	Ada	Amlodipine 10 mg S 1x1 Analsik 10 mg S 3x1 Bisoprolol 2.5 mg S 1x1 Ramipril 10 mg S 1x1 Caviplex S 1x1 CPG 75 mg S 1x1 Fenitoin 100 mg S 1x1 Fonylin MR S 1-0-0 Galvus 50 mg S 0-1-1 Sucralfat syr S 3x1 CTH	
			Tanggal penulisan resep :	Ada	21- 02 – 2025	
			Nama dokter :	Ada	dr. Nuri Indah H, Sp.PD	
			Surat ijin :	Tidak Ada	-	
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-	
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi				

1. Amlodipine 10 mg = 30 tablet
2. Analsik 10 mg = 10 tablet
3. Bisoprolol 2,5 mg = 30 tablet
4. Ramipril 10 mg = 30 tablet
5. Caviplex = 10 tablet
6. CPG 75 mg = 7 tablet
7. Fenitoin 100 mg = 7 tablet
8. Fonylin MR 60 mg = 30 tablet
9. Galvus 50 mg = 60 tablet
10. Sucralfat syr = 1 botol

c. Perhitungan biaya resep

1. Amlodipine 10 mg = Rp 926,5/tab x 30 = Rp 27.795
2. Analsik 10 mg = Rp 2.531/tab x 30 = Rp 25.310
3. bisoprolol 2.5 mg/tab x 30 = Rp 21.780
4. Ramipril 10 mg = Rp 1.500/tab x 30 = Rp 45.000
5. Caviplex = Rp 9.844/strip = Rp 9.844
6. CPG 75 mg = 30. 686/tab x 7 = Rp 214.803
7. Fenitoin 100 mg = Rp 1.136/tab x 7 = Rp 7.952
8. Fonylin MR 60 = Rp 7.203/tab x 30 = Rp 216.090
9. Galvus 50 mg = Rp 11.011/tab x 60 = Rp 660.660
10. Sucralfat Syr = Rp 26.458

Total = Rp 1.255.692

d. ETIKET

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

21/02/2025
Tn. Achamd Masur Ansori
Amlodipine 5mg tab (hipertensi)
1 x sehari 1 biji
Sesudah makan

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

21/02/2025
Tn. Achamd Masur Ansori
Bisoprolol 2.5 mg tab (hipertensi)
1 x sehari 1 biji
Sesudah makan

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

21/02/2025
Tn. Achamd Masur Ansori
Analsik tab (Nyeri)
3 x sehari 1 biji
Sesudah makan

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

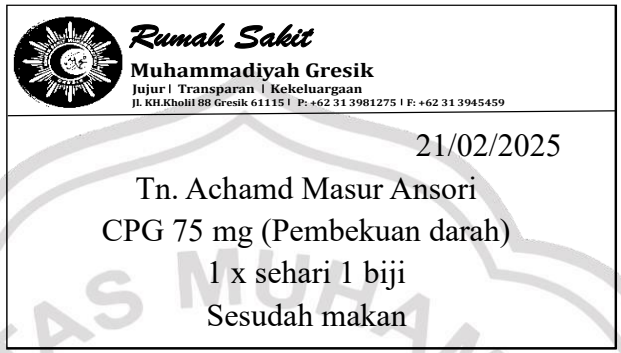
21/02/2025
Tn. Achamd Masur Ansori
Ramipril 10 mg tab (gagal jantung)
1 x sehari 1 biji
Sesudah makan

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

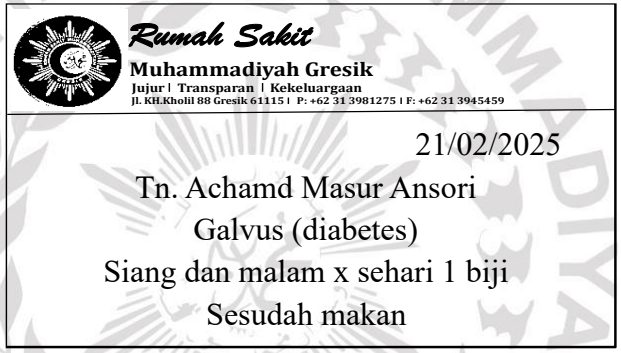
21/02/2025
Tn. Achamd Masur Ansori
Caviplex tab (vitamin)
1 x sehari 1 biji
Sesudah makan

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

21/02/2025
Tn. Achamd Masur Ansori
Fenitoin 100 mg (kejang)
1 x sehari 1 biji
Sesudah makan









e. *Product knowledge*

Nama Obat : Amlodipine 10 mg **Kandungan :** Amlodipine besylate 10mg (golongan Calcium Channel Blocker) **Dosis lazim :** Dewasa: 5–10 mg sekali sehari. Dosis dapat disesuaikan tergantung respons dan kondisi pasien **Kegunaan :** Untuk mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi) dan angina	**Nama Obat :** Bisoprolol 2,5 mg **Kandungan :** Bisoprolol fumarate 2,5 mg**,** termasuk dalam golongan beta blocker selektif **Dosis lazim :** hipertensi atau angina: mulai dari 2,5 mg sekali sehari**,** dapat ditingkatkan bertahap sesuai kondisi pasien (umumnya hingga 5–10 mg/hari). Untuk gagal jantung:

			(nyeri dada akibat penyakit jantung koroner) **ESO potensial :** Pusing, sakit kepala, bengkak di pergelangan kaki (edema), jantung berdebar, atau kelelahan **KI :** Alergi terhadap amlodipine atau obat golongan CCB lain, gagal jantung berat, hipotensi (tekanan darah sangat rendah) **PERHATIAN :** Gunakan dengan hati-hati pada pasien dengan gangguan hati, penderita gagal jantung, dan lansia. Hindari menghentikan obat secara mendadak tanpa anjuran dokter **Cara penyimpanan :** Amlodipine 10 mg disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°C, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak- anak	biasanya dimulai dari dosis rendah, misalnya 1,25 mg kemudian ditingkatkan perlahan **Kegunaan :** mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi)**,** angina pektoris (nyeri dada)**,** dan gagal jantung kronik stabil **ESO potensial :** Pusing, kelelahan, denyut jantung melambat (bradikardia), tekanan darah rendah, dingin di tangan/kaki, atau gangguan tidur **KI :** Alergi terhadap bisoprolol, gagal jantung akut, asma berat, gangguan irama jantung berat (blok AV), atau syok kardiogenik **PERHATIAN :** Gunakan dengan hati-hati pada pasien dengan asma ringan, diabetes, gangguan hati atau ginjal**,** dan lansia. Jangan dihentikan secara mendadak karena bisa menyebabkan peningkatan tekanan darah atau gejala jantung memburuk **Cara penyimpanan :** bisoprolol 2,5 mg disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°C, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak	

			Nama Obat : Analsik 10 mg **Kandungan :** Kombinasi Metampiron (metamizole) dan Antispasmodik (seperti Diazepam atau Pitofenone) **Dosis lazim :** Dewasa: 1 tablet, 2–3 kali sehari sesuai kebutuhan. Dosis disesuaikan dengan intensitas nyeri dan respon pasien **Kegunaan :** Untuk meredakan nyeri sedang hingga berat**,** seperti nyeri haid nyeri otot, sakit gigi, atau nyeri akibat kejang otot **ESO potensial :** Mual, pusing, kantuk, reaksi alergi, atau gangguan pencernaan. Jarang, bisa terjadi gangguan darah (seperti agranulositosis) **KI :** Alergi terhadap Metampiron atau komponen lain, gangguan fungsi hati atau ginjal berat, kehamilan trimester akhir, atau gangguan darah tertentu **PERHATIAN :** Gunakan hati-hati pada penderita asma, gangguan hati atau ginjal. Hindari penggunaan jangka panjang tanpa pengawasan medis **Cara penyimpanan :** Analsik 10 mg disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°C, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak	**Nama Obat :** Ramipril 10 mg **Kandungan :** Ramipril 10 mg **Dosis lazim :** Dosis awal biasanya 2,5–5 mg sekali sehari**,** kemudian dapat ditingkatkan hingga maksimal 10 mg per hari**,** tergantung kondisi pasien dan respons terhadap pengobatan **Kegunaan :** Untuk menurunkan tekanan darah tinggi (hipertensi)**,** mengobati gagal jantung**,** dan mencegah komplikasi kardiovaskular seperti serangan jantung atau stroke pada pasien berisiko tinggi **ESO potensial :** Batuk kering, pusing, sakit kepala, kelelahan, peningkatan kadar kalium, atau gangguan fungsi ginjal. Jarang, bisa menyebabkan reaksi alergi atau angioedema (pembengkakan wajah/tenggorokan **KI :** Tidak boleh digunakan pada pasien dengan hipersensitivitas terhadap ACE inhibitor, riwayat angioedema, kehamilan, atau gangguan ginjal berat **PERHATIAN :** Hati-hati digunakan pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal, hati, atau pasien lanjut usia. Monitor tekanan darah, fungsi ginjal, dan elektrolit selama penggunaan. Hindari digunakan bersamaan dengan suplemen kalium atau diuretik hemat kalium tanpa pengawasan **Cara penyimpanan :** Ramipril 10 mg disimpan di tempat yang kering dengan	

				suhu di bawah 30°C, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak	
			Nama obat : caviplex **Kandungan :** Kombinasi vitamin dan mineral, yaitu vitamin a, vitamin b kompleks (b1, b2, b6, b12), vitamin c, d, e, serta mineral seperti kalsium, fosfor, dan nikotinamid (niacinamide) **Dosis lazim :** 1 kapsul per hari atau sesuai anjuran dokter **Kegunaan :** Membantu memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral, meningkatkan daya tahan tubuh, mengatasi kelelahan, serta menunjang pemulihan setelah sakit **ESO potensial :** Mual, nyeri perut ringan, atau reaksi alergi ringan seperti gatal. Jika dikonsumsi berlebihan bisa menimbulkan hipervitaminosis (kelebihan vitamin tertentu **KI :** Alergi terhadap salah satu komponen dalam caviplex. Hati-hati pada pasien dengan gangguan ginjal berat (karena kandungan vitamin tertentu, seperti vitamin a atau d) **PERHATIAN :** Gunakan sesuai dosis. Hindari konsumsi bersamaan dengan suplemen lain yang mengandung vitamin serupa agar tidak berlebihan.	**Nama Obat** : CPG 75 mg **Kandungan :** Clopidogrel bisulfate 75 mg**,** termasuk golongan antiplatelet (anti agregasi trombosit) **Dosis lazim :** 75 mg sekali sehari, bisa ditambah dosis awal 300 mg pada kasus akut (misalnya sindrom koroner akut), sesuai anjuran dokter **Kegunaan :** Mencegah pembekuan darah**,** terutama pada pasien dengan penyakit jantung koroner**,** stroke**,** atau setelah pemasangan stent jantung **KI :** Tidak boleh digunakan pada pasien dengan perdarahan aktif (misalnya tukak lambung berdarah), gangguan hati berat, atau alergi terhadap clopidogrel **PERHATIAN :** Gunakan dengan hati-hati pada pasien dengan riwayat perdarahan**,** cedera baru**,** atau pasien yang sedang minum obat pengencer darah lain. Hentikan sementara sebelum operasi besar (sesuai arahan dokter). Pantau tanda-tanda perdarahan **Cara penyimpanan :** Clopidogrel disimpan di tempat yang kering dengan	

			Konsultasikan dengan dokter bila sedang hamil, menyusui, atau memiliki kondisi medis khusus **Cara penyimpanan :** Caviplex disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°c, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak	suhu di bawah 30°c, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak	
			Nama Obat : Fenitoin 100 mg **Kandungan :** Fenitoin sodium 100 mg per kapsul/tablet **Dosis lazim :** Dewasa : Awal: 300 mg per hari (dalam dosis terbagi 3 x 100 mg). Pemeliharaan: 300–400 mg per hari, tergantung respons pasien. Anak – anak : 5 mg/kg berat badan per hari, dibagi dalam 2–3 dosis **Kegunaan :** Mengontrol kejang pada epilepsi, mencegah kejang selama atau setelah operasi otak, dan aritmia jantung ESO potensial : Pusing, mengantuk, mual, gusi bengkak, ruam kulit, ataksia, nistagmus **KI :** Alergi terhadap fenitoin atau turunan hidantoin lainnya, riwayat gangguan hati parah akibat penggunaan fenitoin sebelumnya, blok jantung tinggi **PERHATIAN :** Hati – hati pada pasien dengan gangguan fungsi hati, ginjal,	**Nama Obat** : Fonylin MR 60 mg **Kandungan :** Gliclazide 60 mg **Dosis lazim :** Dosis awal 30 mg (1/2 tablet Diamicron MR), 1 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 60-120 mg per hari secara bertahap dengan selang waktu sekurang-kurangnya 1 bulan. Dosis maksimal 120 mg per hari. **Kegunaan :** Mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2. **KI :** Hipersensitif terhadap gliclazide, sulfonilurea atau sulfonamida lainnya. Diabetes mellitus tipe 1, koma diabetik dan pra-koma, ketoasidosis diabetik. Gangguan hati atau ginjal berat. Kehamilan dan menyusui. Penggunaan bersamaan dengan miconazole. **PERHATIAN :** Jangan mengkonsumsi Diamicron MR Tablet bila Anda alergi terhadap obat ini atau obat-obat lain	

			atau diabetes, wanita hamil berisiko terhadap janin, bisa menurunkan efektivitas kontrasepsi hormonal **Cara penyimpanan :** Fenitoin disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°c, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak	yang termasuk golongan sulfonilurea. Jangan mengkonsumsi minuman beralkohol selama menjalani pengobatan dengan Diamicron MR Tablet. **Cara penyimpanan :** Disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°c, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak	
			Nama Obat : Galvus 50 mg **Kandungan :** Vildagliptin 50 mg per tablet **Dosis lazim :** Monoterapi atau kombinasi dengan metformin/ sulfonilurea/ tiazolidindion/ insulin : 50 mg 1-2 kali sehari (maksimal 100 mg per hari). Bila digunakan dengan sulfoniurea : dosis biasanya 50 mg sekali sehari **Kegunaan :** Mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 sebagai tambahan siet dan olahraga, bisa digunakan sebagai monoterapi atau dalam kombinasi dengan obat antidiabetik lain (metformin, sulfonilurea, insulin) **ESO potensial :** Sakit kepala, mual, pusing, nyeri sendi **KI :** Alergi terhadap vildagliptin atau komponen lain dalam obat,	**Nama Obat :** Sucralfat syr **Kandungan :** Sucralfate 1 gram per 5 mL sirup (kadar bisa sedikit berbeda tergantung merek). **Dosis lazim :** Dewasa : 1 gram (5 ml) 4 kali sehari**,** 1 jam sebelum makan dan sebelum tidur. Atau sesuai anjuran dokter Anak – anak : Dosis ditentukan oleh dokter berdasarkan usia dan berat badan **Kegunaan :** mengobati tukak lambung dan tukak duodenum, melindungi lapisan lambung dan usus dari asam lambung, digunakan untuk gastritis atau iritasi lambung akibat obat NASAID **ESO potensial :** sembelit, mulut kering, mual, gangguan pencernaan, kembung atau rasa penuh **KI :** alergi terhadap sucralfate, pasien dengan obstruksi usus berat (penyumbatan saluran cerna)	

		diabetes tipe 1 atau ketoasidosis diabetik **PERHATIAN :**Gunakan hati – hati pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal atau hati, tidak direkomdasikan pada ibu hamil atau menyusui kecuali sangat dibutuhkan, hati – hati bila digunakan bersamaan dengan obat yang dapat menyebabkan hipoglikemia **Cara penyimpanan :** Galvus disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°c, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak- anak	**PERHATIAN :** hati –hati pada pasien dengan gangguan ginjal, karena risiko penumpukan aluminium, dapat mengganggu penyerapan obat lain diberi jarak 2 jam antar obat, tidak untuk jangka panjang tanpa pengawasan medis **Cara penyimpanan :** Sucralfat Syrup disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°c, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak
		f.. Tahap pembuatan 1. Diperiksa resep yang sudah diterima (identitas pasien, nama dan kekuatan obat, jumlah obat) 2. Disiapkan obat yaitu Amlodipine 10 mg sebanyak 30 tab, Analsik 10 mg sebanyak 10 tab, Bisoprolol 2,5 mg sebanyak 30 tab, Ramipril 10 mg sebanyak 30 tab, Caviplex sebanyak 10 tab, CPG 75 mg sebanyak 7 tab, Fenitoin 100 mg sebanyak 7 tab, Fonylin MR 60 mg sebanyak 30 tab, Galvus 50 mg sebanyak 60 tab, dan Sucralfate syr 1 botol. 3. Diberi etiket sesuai dengan resep. Amlodipine : 1 x sehari 1 biji sesudah makan, Bisoprolol : 1 x sehari 1 biji sesudah makan, Analsik : 3 x sehari 1 biji sesudah makan, Ramipril : 1 x sehari 1 biji sesudah makan, Caviplex : 1 x sehari 1 biji sesudah makan, Fenitoin : 1 x sehari 1 biji sesudah makan, CPG : 1 x sehari 1 biji sesudah makan, Fonylin MR : pagi x sehari 1 biji sesudah makan, Galvus : 1 x siang dan malam x sehari 1 biji sesudah makan, dan sucralfate syr : 1 x sehari 1 sendok takar sebelum makan	

4. Dimasukkan obat tersebut ke dalam plastik.
5. Dilakukan *double check*, diserahkan kepada pasien serta dilakukan KIE

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Apt: Apoteker, P: Pasien

Apt: Atas nama Tn. Achamd Masur Ansori, ssilahkan menuju loket 4

P: (duduk di loket pengambilan obat)

Apt: Atas nama bapak siapa? (dengan wajah ramah)

P: Atas nama Tn. Achamd Masur Ansori

Apt: Mohon maaf pak , bisa disebutkan tanggal lahirnya?

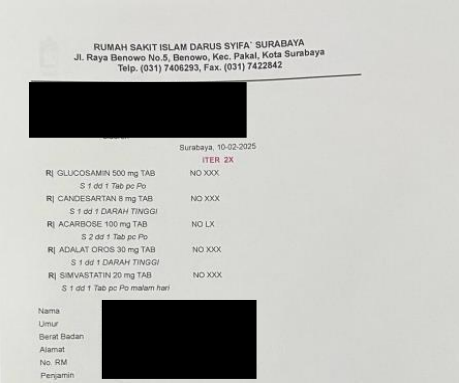
P: 24 November 1973, Bu

Apt: Baik bapak saya jelaskan obat nya dulu ya, bapak ini obatnya ada 10 macam pak yaitu Amlodipine : 1 x sehari 1 biji sesudah makan, Bisoprolol : 1 x sehari 1 biji sesudah makan, Analsik : 3 x sehari 1 biji sesudah makan, Ramipril : 1 x sehari 1 biji sesudah makan, Caviplex : 1 x sehari 1 biji sesudah makan, Fenitoin : 1 x sehari 1 biji sesudah makan, CPG : 1 x sehari 1 biji sesudah makan, Fonylin MR : pagi x sehari 1 biji sesudah makan, Galvus : 1 x siang dan malam x sehari 1 biji sesudah makan, dan sucralfate syr untuk lambungnya : 1 x sehari 1 sendok takar sebelum makan. Apa ada yang ditanyakan atau kurang jelas pak dari penjelasan saya?

		P: Sudah tidak ada bu Apt: Baik, semoga sehat selalu pak (sambil senyum) P: Terima kasih bu Apt: Sama-sama pak

25

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : non racikan
Jumlah obat dalam resep : 5 obat
Pengulangan resep : Iter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep iter 2*



RUMAH SAKIT ISLAM DARUS SYIFA' SURABAYA
Jl. Raya Benowo No.5, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

[redacted]

Surabaya, 10-02-2025
ITER 2X

R| GLUCOSAMIN 500 mg TAB NO XXX
S 1 dd 1 Tab pc Po
R| CANDESARTAN 8 mg TAB NO XXX
S 1 dd 1 DARAH TINGGI
R| ACARBOSE 100 mg TAB NO LX
S 2 dd 1 Tab pc Po
R| ADALAT OROS 30 mg TAB NO XXX
S 1 dd 1 DARAH TINGGI
R| SIMVASTATIN 20 mg TAB NO XXX
S 1 dd 1 Tab pc Po malam hari

Nama
Umur
Berat Badan
Alamat
No. RM
Penjamin
[redacted]

A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Musriah
Umur pasien :	Ada	58 tahun
Berat Badan :	Ada	74 kg
Nama Obat :	Ada	1. Glucosamin 2. Candesartan 3. Acarbose 4. Adalat Oros 5. Simvastatin
Kekuatan :	Ada	1. Glucosamin 500 mg 2. Candesartan 8 mg 3. Acarbose 100 mg 4. Adalat Oros 30 mg 5. Simvastatin 20 mg
Bentuk sed. :	Ada	Tablet
Jumlah obat :	Ada	1. Glucosamin 500 mg No. XXX 2. Candesartan 8 mg No. XXX 3. Acarbose 100 mg No. LX 4. Adalat Oros 30 mg No. XXX 5. Simvastatin 20 mg No. XXX
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	1. Glucosamin 500 mg S 1 dd 1 Tab pc Po 2. Candesartan 8 mg S 1 dd 1 darah tinggi 3. Acarbose 100 mg

		S 2 dd 1 Tab pc Po 4. Adalat Oros 30 mg S 1 dd 1 darah tinggi 5. Simvastatin 20 mg S1 dd 1 Tab pc Po malam hari
Tanggal penulisan resep :	Ada	10 – 02 – 2025
Nama dokter :	Ada	dr. Umar Nur Rachman, Sp.PD
Surat ijin :	Ada	503.446/861/B/IP.DS/436.7.17/2021
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Glucosamin 500 mg

No. XXX

2. Candesartan 8 mg

No. XXX

3. Acarbose 100 mg

No. LX

4. Adalat Oros 30 mg

No. XXX

5. Simvastatin 20 mg

No. XXX

c. Perhitungan biaya resep

1. Glucosamin 500 mg No. XXX = 2.355,2/ tablet = 2.355,2 X 30 tablet = Rp. 70.656
2. Candesartan 8 mg No. XXX = 2.058/ tablet = 2.058 X 30 tablet = Rp. 61.740
3. Acarbose 100 mg No. LX = 2.504/ tablet = 2.504 X 60 tablet = Rp. 150.240
4. Adalat Oros 30 mg No. XXX = 12.703/ tablet = 12.703 X 30 tablet = Rp. 381.090
5. Simvastatin 20 mg No. XXX = 777/ tablet = 777 X 30 tablet = Rp. 23.310

Total biaya = Rp 687.036

d. ETIKET











e. *Product knowledge*

Nama Obat : Glucosamin 500 mg **Kandungan** : Glucosamine sulfate 500 mg per tablet **Dosis lazim** : Dewasa : 500 mg tiga kali sehari atau 1500 mg sekali sehari. Dosis dapat berbeda tergantung kondisi dan anjuran dokter	**Nama Obat** : Candesartan 8 mg **Kandungan** : candesartan cilexetil 8 mg per tablet **Dosis lazim** : Dewasa (hipertensi) : awal = 8 mg sekali sehari dapat ditingkatkan hingga 16- 32 mg per hari sesuai respons

		Kegunaan : membantu mengurangi nyeri dan memperbaiki fungsi sendi pada pasien osteoartritis (radang sendi), membantu memperbaiki kerusakan tulang rawan **ESO potensial** : gangguan pencernaan, mjal, diare, konstipasi, sakit kepala, mengantuk, lelah **KI** : alergi terhadap glucosamine atau produk kerang (karena sering berasal dari cangkang kerang), anak-anak, ibu hamil dan ibu menyususi (kecuali atas anjuran dokter) **PERHATIAN** : hati – hati pada pasien dengan diabetes karena glucosamine dapat mempengaruhi kadar gula darah, gunakan dengan hati – hati pada pasien dengan gangguan hati atau ginjal, efek terapeutik biasanya terlihat setelah beberapa minggu penggunaan rutin **Cara penyimpanan** : glucosamine 500 mg disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°c, dijauhkan dari	Dewasa (gagal jantung) : awal = 4 mg sekali sehari ditingkatkan bertahap hingga dosis maksimum 32 mg per hari **Kegunaan** : hipertensi (tekanan darah tinggi), membantu mengelola gagal jantung kronik, menurunkan risiko komplikasi kardiovaskular seperti stroke atau serangan jantung **ESO potensial** : pusing atau sakit kepala, kelelahan, hipotensi, peningkatan kadar kalium darah, gangguan fungsi ginjal **KI** : alergi terhadap candesartan atau komponen obat lainnya, kehamilan (terutama trimester kedua dan ketiga), pasien dengan angioedema akibat penggunaan obat golongan ARB/ACE- inhibitor **PERHATIAN** : monitor tekanan darah secara berkala, periksa fungsi ginjal dan kadar kalium darah secara rutin terutama pada pasien dengan penyakit ginjal atau mengonsumsi diuretik, hati – hati pada pasien dengan hipovolemia atau gangguan elektrolit , tidak dianjurkan digunakan bersamaan dengan suplemen kalium atau diuretik kalium tanpa pengawasan dokter **Cara penyimpanan** : candesartan 8 mg disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°c, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak
		Nama Obat : Acarbose 100 mg **Kandungan** : acarbose 100 mg per tablet **Dosis lazim** : Dewasa (diabetes tipe 2) : dosis awal =	**Nama Obat** : Adalat Oros 30 mg **Kandungan** : nifedipine 30 mg dalam bentuk sediaan lepas lambat (OROS = osmotic-controlled release oral delivery system)

			25 mg 3 kali sehari ditingkatkan bertahap menjadi 50- 100 mg 3 kali sehari tergantung respons dan toleransi pasien. Diminum bersamaan dengan suapan pertama saat makan utama **Kegunaan** : mengontrol kadar gula pada pasien diabetes militus tipe 2 terutama setelah makan (gula darah postprandial), sering dikombinasikan dengan obat diabetes lain seperti metformin atau insulin **ESO potensial** : perut kembung, diare, nyeri perut, gas berlebih (efek ini biasanya berkurang seiring waktu) **KI** : alergi terhadap acarbose, penyakit usus kronis, gangguan fungsi hati berat, kehamilan dan menyusui **PERHATIAN** : monitor kadar gulah darah secara teratur, hati – hati pada pasien usia lanjut dan memiliki gangguan pencernaan, bila terjadi hipoglikemia dan pasien menggunakan acrabose bersamaan dengan obat lain **Cara penyimpanan** : acarbose disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°c, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak- anak	**Dosis lazim** : Dewasa (hipertensi dan angina pektoris) = 30-60 mg sekali sehari ditelan utuh (jangan dikunyah atau dihancurkan). Dosis disesuaikan dokter sesuai respons pasien Kegunaan : mengobati hipertensi, mengatasi angina pektoris **ESO potensial** : sakit kepala, wajah kemerahan, pusing, kaki bengkak, jantung berdebar **KI** : alergi terhadap nifedipine, syok kardiogenik, stenosis arota berat, ibu hamil trimester pertama **PERHATIAN** : jangan mengahancurkan atau mengunyah tablet OROS karena dapat menyebabkan efek samping berat, hati – hati pada pasien dengan gangguan hati, gagal jantung, atau pasien lanjut usia, hindari konsumsi jus grapefruit karena dapat meningkatkan kadar nifedipine dalam darah, monitor tekanan darah secara rutin **Cara penyimpanan** : adalat oros 30 mg disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°c, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak
			Nama Obat : Simvastatin 20 mg **Kandungan** : simvastatin 20 mg per tablet **Dosis lazim** :	

			Dewasa (hiperkolesterolemia) : dosis awal umum = 10 – 20 mg sekali sehari diminum pada malam hari. Dosis dapat ditingkatkan hingga 40 mg/ hari sesuai respon pasien dan arahan dokter **Kegunaan** : menurunkan kadar kolesterol total, LDL dan trigliserida, meningkatkan kadar HDL, mencegah risiko penyakit jantung dan stroke pada pasien berisisko tinggi **ESO potensial** : nyeri otot, lemas, sakit kepala, gangguan pencernaan, penigkatan enzim hati **KI** : alergi terhadap simvastatin, penyakit hati aktif, wanita hamil atau menyusui, penggunaan bersamaan dengan obat tertentu seperti ketoconazole, erythromycin atau gemfibrozil **PERHATIAN** : lakukan pemeriksaan fungsi hati secara berkala saat penggunaan jangka panjang, hati – hati pada pasien dengan riwayat penyakit otot, usia lanjut atau penggunaan obat lain yang berisiko interaksi, segera laporkan bila mengalami nyeri otot, lemas, atau urine berwarna gelap **Cara penyimpanan** : simvastatine 20 mg disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°c, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta	

disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak		

f. Tahap pembuatan

1. Tahapan pembuatan resep dimulai dari pemeriksaan kelengkapan resep, seperti nama pasien, tanggal, nama dan jumlah obat, serta dosis yang sesuai.
2. Setelah itu, dilakukan penyiapan obat sesuai permintaan resep, yaitu Glucosamin 30 tablet, Candesartan 30 tablet, Acarbose 60 tablet, Adalat Oros 30 tablet, dan Simvastatin 30 tablet.
3. Obat-obat tersebut kemudian diberi etiket yang memuat nama obat, aturan pakai, serta identitas pasien.
4. Selanjutnya, obat dikemas sesuai bentuk sediaannya dengan kemasan yang aman dan bersih.
5. Setelah dikemas, obat diserahkan kepada pasien disertai edukasi mengenai cara penggunaan, efek samping yang mungkin terjadi, serta cara penyimpanan yang benar. Terakhir, dilakukan pencatatan dan dokumentasi resep sesuai prosedur pelayanan kefarmasian.

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A: Apoteker P: Pasien

A : “Selamat pagi, Pak. Apakah benar dengan Nyonya Musriah? “

P : “Iya, Bu.”

A : “Baik, Bu. Hari ini Ibu mendapatkan lima jenis obat. Saya bantu jelaskan satu per satu, ya.” (Apoteker menatap pasien dengan ramah dan menunjukkan obat satu per satu)

A : “ Pertama, Glucosamin 500 mg, ini suplemen untuk membantu menjaga kesehatan sendi. Diminum satu kali sehari setelah makan. Kedua, Candesartan 8 mg, obat untuk menurunkan tekanan darah. Diminum satu kali sehari, sebaiknya pada waktu yang sama setiap hari. Ketiga, Acarbose 100 mg, ini untuk membantu mengontrol gula darah. Diminum tiga kali sehari, bersama gigitan pertama saat makan.”

P : “Oh, jadi Acarbose diminum pas mulai makan ya, Bu?”

A : “Betul, Bu. Obat ini bekerja di saluran cerna, jadi harus diminum saat mulai makan.”

A : “Keempat, Adalat Oros 30 mg, untuk tekanan darah tinggi juga. Diminum satu kali sehari, jangan dikunyah atau dihancurkan. Dan terakhir, Simvastatin 20 mg, untuk menurunkan kolesterol. Diminum malam hari sebelum tidur, karena tubuh memproduksi kolesterol paling banyak di malam hari.”

(Apoteker menyerahkan obat sambil menunjuk etiketnya masing-masing)

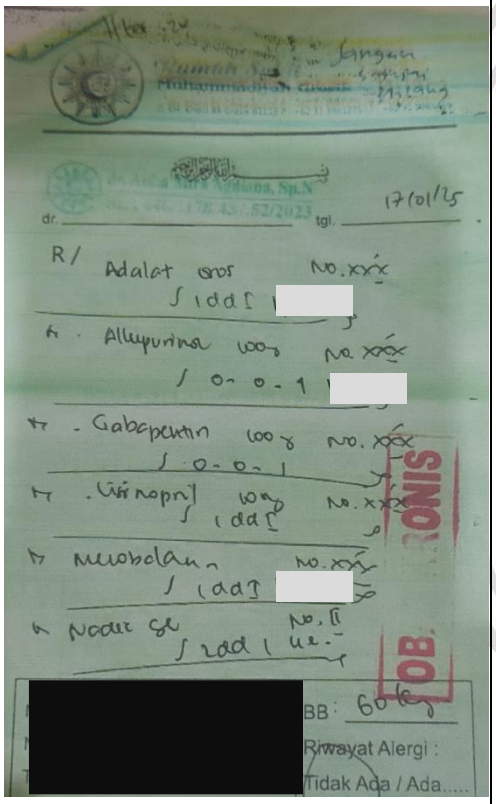
A : “Semua obat ini disimpan di tempat yang sejuk dan kering, serta jauh dari jangkauan anak-anak. Kalau ada keluhan seperti pusing, mual, atau keluhan lain, segera hubungi dokter.”

P : “Siap Bu, terima kasih atas penjelasannya.”

A : “Baik, Bu. Apakah ada yang kurang jelas?”

P : “Sudah bu, terima kasih.”

A : “Sama-sama Bu, semoga sehat selalu ya.”

<table>
<tr><th>No</th><th>Resep</th><th>Tahapan Pengerjaan Resep</th></tr>
<tr><td>26.</td><td>Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep :
Polifarmasi (>/<s>Tidak</s>
Pengulangan resep : Iter 2 kali
Resep Iter
 
</td><td>C. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Alik Sumartawanto</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>60 kg</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>- R1/
Adalat oros
- R2 :
Allopurinol 100 mg
- R3 :
Gabapentin 100 mg
- R4 :
Lisinopril 10 mg
- R5 :
Mecobalamin
- R6 :
Diclofenac Diethylamine 1%</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>- R2 :
Allopurinol 100 mg
- R3 :
Gabapentin 100 mg
- R4 :
Lisinopril 10 mg</td></tr>
<tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>- R1/
Adalat oros (tablet)
- R2 :
Allopurinol 100 mg (tablet)
- R3 :
Gabapentin 100 mg (kapsul)</td></tr>
</table></td></tr>
</table>

					- **R4 :** Lisinopril 10 mg (tablet) - **R5 :** Mecobalamin (kapsul) - **R6 :** Diclofenac Diethylamine 1% (gel)	
			Jumlah obat :	Ada	- **R1/** Adalat oros No. XXX - **R2 :** Allopurinol 100 mg No. XXX - **R3 :** Gabapentin 100 mg No. XXX - **R4 :** Lisinopril 10 mg No. XXX - **R5 :** Mecobalamin No. XXX - **R6 :** Diclofenac Diethylamine 1% No.II	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
			Aturan pakai :	Ada	- **R1/** Adalat oros No. XXX S 1 dd 1 (saat makan) - **R2 :** Allopurinol 100 mg No. XXX S 0 – 0 – 1 (malam hari setelah makan) - **R3 :** Gabapentin 100 mg No. XXX S 0 – 0 – 1 (malam hari setelah makan) - **R4 :** Lisinopril 10 mg No. XXX	

				S 1 dd 1 (setelah makan) - **R5 :** Mecobalamin No. XXX S 1 dd 1 (setelah makan) - **R6 :** Diclofenac Diethylamine 1% No.II S 2 dd 1 ue (bila nyeri)
			Tanggal penulisan resep :	Ada	17/01/2025
			Nama dokter :	Ada	dr. Atika Mira Agniana, Sp.N
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Tidak Ada	

D. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R1 : Adalat oros → Diambil sebanyak 30 tablet/ 3 blister
R2 : Allopurinol 100 mg → Diambil sebanyak 30 tablet/ 3 strip
R3 : Gabapentin 100 mg → Diambil sebanyak 30 kapsul/ 3 blister
R4 : Lisinopril 10 mg → Diambil sebanyak 30 tablet/ 3 strip
R5 : Mecobalamin → Diambil sebanyak 30 kapsul / 3 blister
R6 : Diclofenac Diethylamine 1% → Diambil sebanyak 2 tube

E. Perhitungan biaya resep

R1 : Adalat oros → harga per tab Rp. 11.950. Pada resep yang diminta adalah 30 tab sehingga 30 x 11.950 = 358.500
R2 : Allopurinol 100 mg → harga per tab Rp. 430. Pada resep yang diminta adalah 30 tab sehingga 30 x 430 = 12.900

R3 : Gabapentin 100 mg → harga per kapsul Rp. 1.068. Pada resep yang diminta adalah 30 kapsul sehingga 30 x 1.068 = 32.040
R4 : Lisinopril 10 mg → harga per tablet Rp. 800. Pada resep yang diminta adalah 30 kapsul sehingga 30 x 800 = 24.000
R5 : Mecobalamin → harga per kapsul Rp. 1.280. Pada resep yang diminta adalah 30 kapsul sehingga 30 x 1.280 = 38.400
R6 : Diclofenac Diethylamine 1% → harga 1 tube Rp. 17.150. Pada resep yang diminta adalah 2 tube sehingga 17.150 x 2 = 34.300
Total semua : 358.500 + 12.900 + 32.040 + 24.000 + 38.400 + 34.300
= Rp. 500.140

F. ETIKET
Nama Obat /warna etiket :






Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
17/01/2025
Alik Sumartawanto
Gabapentin 100 mg
1 x 1 malam
Setelah Makan
Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
17/01/2025
Alik Sumartawanto
Lisinopril 10 mg
1 x 1
Setelah Makan
Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
17/01/2025
Alik Sumartawanto
Mecobalamin
1 x 1
Setelah Makan
Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
17/01/2025
Alik Sumartawanto
Nadic Gel
2 x 1 Dioleskan pada Bagian Nyeri
Obat Luar

G. *Product knowledge*

Nama Obat : Adalat Oros **Kandungan**: Nifedipine GITS 30 mg **Dosis Lazim** : 1 kali sehari 1 tablet **Kegunaan** : Untuk mengonati hipertensi dan angina **ESO potensial**: Pusing, lemas, rasa hangat (di wajah leher, atau dada), nyeri uku hati, mual, kram otot, perubahan suasana hati, batuk, sakit tenggorokan, atau hidung tersumbat. **KI**: Hipersensitivitas, syok kardiovaskuler (8 hari pertama setelah infark miokard akut), pasien yang menerima terapi rifampisin, pasien yang menjalani operasi usus protocolectomy, hamil dengan usia kurang dari 20 minggu dan/atau menyusui **Perhatian** : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. hati-hati penggunaan obat ini pada pasien dengan : hipertensi atau hipotensi berat, gagal jantung, stenosis atau penyempitan pada ruas tulang belakang dan penyumbatan pada bagian dalam usus, gangguan fungsi hati, kehamilan dengan usia di atas 20 minggu **Cara penyimpanan** : Simpan pada suhu ruang di rentang 15 – 30 derajat Celcius, letakkan pada tempat kering dan terhindar dari sinar matahari	**Nama Obat**: Allopurinol 100 mg **Kandungan**: Allopurinol 100 mg **Dosis Lazim**: Dosis awal (100 – 300 mg/ hari), kondisi sedang (300 – 600 mg/hari), kondisi berat (700 – 900 mg/hari). Dosis tunggal maksimum 300 mg **Kegunaan**: Untuk menurunkan kadar asam urat dalam darah **ESO Potensial**: Kantuk, mual, sakit perut, diare, nyeri sendi, serangan gout akut **KI** : Produk ini tidak boleh diberikan pada pasien dengan kondisi hipersensitif terhadap obat ini, serangan asam urat akut **Perhatian:** Jangan diberikan pada keadaan gout akkut, hentikan pengobatan jika timbul ruam atau alergi kulit, dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau mengoperasikan mesin, hati-hati pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal, ibu hamil/menyusui **Cara Penyimpanan**: Simpan pada suhu ruang di rentang 15 – 30 derajat Celcius, letakkan pada tempat kering dan terhindar dari sinar matahari

		Nama Obat : Gabapentin 100 mg. **Kandungan :** Gabapentin 100 mg. **Dosis Lazim :** - Kejang epilepsi : Dewasa → 300 mg 1 kali sehari pada hari pertama, 300 mg 2 kali sehari pada hari kedua, dan 300 mg 3 kali sehar pada hari ketiga. Dosis harian umumnya 900 – 3.000 mg per hari, dibagi dalam 3 dosis. Anak usia > 6 tahun → Dosis awal 10 – 15 mg/kgBB. Dosis dapat ditingkatkan setiap 3 hari hingga mencapai dosis yang efektif. - Nyeri saraf setelah herpes : Dewasa → 300 mg 1 kali sehari pada hari pertama, 300 mg tiap 12 jam pada hari kedua, dan 300 mg tiap 8 jam pada hari ketiga. - Sindrom kaki gelisah : Dewasa → 100 - 300 mg per hari, diminum 2 jam sebelum tidur. Dosis dapat ditambahkan setiap 2 minggu sampai gejala berkurang. Dapat diberikan sebelum atau sesudah makan. **Kegunaan :** Meredakan kejang pada penderita epilepsi, nyeri saraf akibat herpes, dan sindrom kaki gelisah. **ESO Potensial :** Kantuk, pusing, tubuh mudah lelah, mual, diare, konstipasi, bola mata bergerak cepat dan berulang di luar kendali, penglihatan buram, serta gemetar.	**Nama Obat**: Lisinopril 10 mg **Kandungan**: Lisinopril 10 mg **Dosis Lazim**: 1 tablet 1 kali sehari **Kegunaan**: Untuk menurunkan tekanan darah tinggi **ESO Potensial**: Pusing, vertigo, gangguan tidur, batuk, muntah, diare **KI** : hipersensitif, dehidrasi karena sakit atau diare, serangan jantung, ibu menyusui **Perhatian:** Hentikan pemakaian obat jika positif hamil, jangan menggunakan obat diuretik hemat kalium atau suplemen yang mengandung kalium atau pengganti garam kalium selama menggunakan lisinopril karena ada potensi hiperkalemia **Cara Penyimpanan**: Simpan pada suhu ruang di rentang 15 – 30 derajat Celcius, letakkan pada tempat kering dan terhindar dari sinar matahari	

		KI : Jangan diberikan pada pasien yang hipersensitif terhadap komponen obat. **Perhatian :** Hati-hati penggunaan pada penderita gangguan fungsi pernafasan, gangguan ginjal, kejang campuran, pada anak-anak, orang tua, wanita hamil dan menyusui, jangan menghentikan terapi secara mendadak, kurangi dosis secara bertahap selama minimal 7 hari. **Cara Penyimpanan :** Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius, terlindung dari cahaya.			

		Nama Obat: Mecobalamin 500 mcg **Kandungan**: Mecobalamin 500 mcg **Dosis Lazim**: 3 kali sehari 1 kapsul, dapat menyesuaikan dosis tergantung usia dan tingkat keparahan pasien **Kegunaan**: Untuk mengobati neuropati perifer (saraf tepi) dan anemia megaloblastik yang disebabkan oleh defisiensi vitamin B12 **ESO Potensial**: Mual muntah, pusing, sakit kepala, ruam ringan dan gatal pada kulit, diare, kesemutan di tangan dan kaki, lelah atau lemas **KI** : Hipersensitif **Perhatian:** Hati- hati penggunaan pada pasien ibu hamil dan menyusui, monitor serum K dan vitamin B12 levels **Cara Penyimpanan**: Simpan pada suhu ruang di rentang 15 – 30 derajat Celcius, letakkan pada tempat kering dan terhindar dari sinar matahari	**Nama Obat :** Diclofenac Diethylamine 1% Gel 50 gr. **Kandungan :** Diclofenac diethylamine 10 mg. **Dosis Lazim :** Dewasa → 2 – 4 gram pada bagian sendi yang sakit, 2 – 4 kali sehari. Dosis maksimal 8 gram per hari dan lama pengobatan maksimal 7 hari. bersihkan bagian yang akan diolesi obat, oleskan obat pada bagian yang terasa nyeri. **Kegunaan :** Mengatasi nyeri dan peradangan, misalnya pada nyeri otot, nyeri sendi, keseleo, pengapuran sendi. **ESO Potensial :** Kulit kering, kemerahan, gatal, bengkak, nyeri, iritasi, atau mati rasa pada area yang diolesi obat, pusing **KI :** Alergi terhadap kandungan obat, gagal jantung, penyakit jantung, tukak lambung, pendarahan, gangguan fungsi hati atau ginjal, kehamilan pada trimester ketiga. **Perhatian :** Tekanan darah tinggi, kadar kolesterol tinggi, diabetes, asma, infeksi saluran pernapasan, kelainan darah, infeksi mata, anak-anak, ibu hamil pada trimester pertama dan kedua, ibu menyusui, pengobatan, jangka panjang **Cara Penyimpanan :** Simpan pada suhu 30 derajat Celcius, terhindar dari cahaya matahari secara langsung.

H. Tahap pembuatan

1. Dimbil adalat oros sebanyak 30 tablet atau 3 blister pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum satu kali sehari saat makan).
2. Dimbil allopurinol 100 mg sebanyak 30 tablet atau 3 strip pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum satu kali sehari malam hari setelah makan).
3. Diambil gabapentin 100 mg sebanyak 30 kapsul atau 3 blister pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum satu kali sehari malam hari setelah makan).
4. Diambil lisinopril 10 mg sebanyak 30 tablet atau 3 strip pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum satu kali sehari setelah makan).
5. Diambil mecobalamin sebanyak 30 kapsul atau 3 blister pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum satu kali sehari setelah makan).
6. Diambil nadic gel sebanyak 2 tube pada rak obat, lalu diberi etiket biru (dioleskan 2 kali sehari pada bagian yang nyeri).
7. Semua etiket yang telah ditulis ditempel sesuai obatnya.
8. Dicek kembali kesesuaian obat pada resep serta etiket, seperti nama obat, jumlah obat, dan aturan pakai.
9. Buat salinan resep untuk pengambilan obat selanjutnya.
10. Obat dimasukkan ke dalam plastik bening, dipastikan obat dan etiket terlihat semua oleh apoteker saat melakukan KIE.

I. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Ket :
P : Pasien dan A : Apoteker

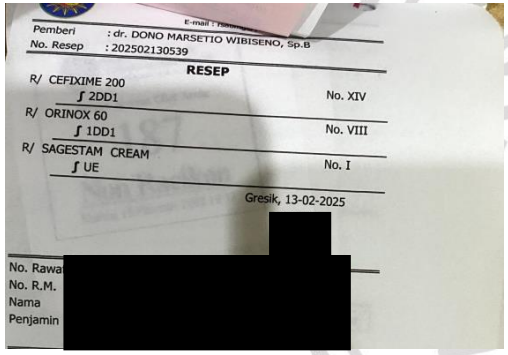
A : Atas nama Bapak Alik Sumartawanto silahkan menuju loket 4
P : (duduk di tempat pengambilan obat)
A : Atas nama siapa? (dengan wajah ramah)
P : Atas nama Bapak Alik Sumartawanto

			A: Baik Bapak, dapat 6 obat rutin ya Pak. Saya akan bantu jelaskan ini dapat adalat oros untuk menurunkan tekanan darah Bapak. Aturan minumnya satu kali sehari satu tablet, diminum saat makan. Obat ini bentuknya tablet lepas lambat, jadi jangan dikunyah atau dihancurkan ya, Pak, telan utuh dengan air putih." **A:** Selanjutnya, ada Allopurinol 100 mg untuk menurunkan kadar asam urat dalam darah Bapak. Aturan minumnya satu kali sehari satu tablet, diminum malam hari setelah makan. Kemudian, ada Gabapentin 100 mg untuk mengatasi nyeri saraf, Pak. Aturan minumnya satu kali sehari satu kapsul, diminum malam hari setelah makan. Efek samping yang mungkin terjadi adalah rasa kantuk, jadi sebaiknya diminum sebelum tidur **A:** Lalu, ada Lisinopril 10 mg untuk menurunkan tekanan darah, Pak. Aturan minumnya satu kali sehari satu tablet, diminum setelah makan. Jika Bapak merasa pusing setelah minum obat ini, segera beritahu dokter ya. Berikutnya, ada Mecobalamin untuk menjaga kesehatan saraf Bapak. Aturan minumnya satu kali sehari satu tablet, diminum setelah makan. Terakhir ada Diclofenac Diethylamine 1% ini adalah obat oles untuk meredakan nyeri otot atau sendi. Oleskan tipis-tipis pada area yang nyeri, dua kali sehari, atau sesuai kebutuhan. Jangan digunakan pada luka terbuka ya, Pak A : Saya lihat di resep Bapak ada tulisan 'iter 2 kali'. Artinya, resep ini bisa ditebus lagi sebanyak dua kali lagi setelah penebusan hari ini. P: Ohh baik mbak. Jadi nanti kalau obat saya habis ke sini lagi ya mbak untuk nebus obat bulan berikutnya? **A:** Betul Pak dan jangan lupa saat menebus obat salinan resepnnya dibawa ya, apakah ada yang ditanyakan lagi Pak? **P:** Tidak ada, Mbak sudah cukup jelas, Mbak. Terima kasih banyak atas penjelasannya. **A:** Sama-sama, Bapak Alik. Semoga obat-obatan ini membantu Bapak untuk merasa lebih baik. Jangan lupa untuk kontrol kembali ke dokter sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Jika ada keluhan atau pertanyaan lebih lanjut, jangan ragu untuk menghubungi kami kembali. Semoga sehat selalu.

27.

Jenis Resep : ~~Salinan~~/Resep
asli Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan
Jumlah obat dalam resep : Tidak Polifarmasi
(>/Tidak Pengulangan resep : ~~Iter...~~ ~~kali~~/Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!

Resep lainnya 1



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Tn. Agus Salim
Umur pasien :	Ada	40 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	1. Cefixime 2. Orinox 3. Sagestam Cream
Kekuatan :	Ada	1. Cefixime 200 mg 2. Orinox 60 mg 3. Sagestam cream
Bentuk sed. :	Ada	Tablet dan cream
Jumlah obat :	Ada	1. Cefixime 200 mg No. XIV 2. Orinox 60 mg No. VIII 3. Sagestam cream No. I
Duplikasi terapi :	Ada	-
Aturan pakai :	Ada	Cefixime 200 mg No. XIV S 2 DD 1 Orinox 60 mg No. VIII S 1 DD 1 Sagestam cream No. I S UE
Tanggal penulisan resep :	Ada	13 - 02 – 2025
Nama dokter :	Ada	dr. Dono Marsetio Wibiseno, Sp.B
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

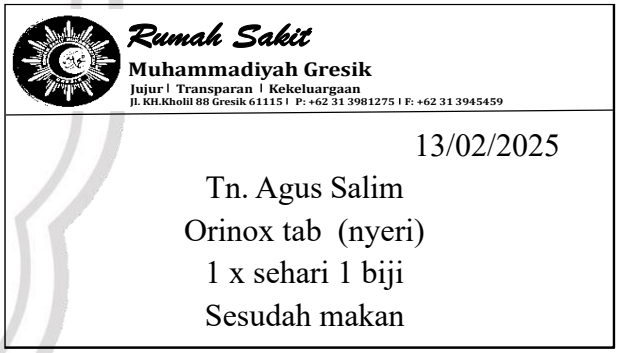
1. Cefixime 200 mg = 14 tab
2. Orinox 60 mg = 7 tab
3. Sagestam cream = 1 tube

c. Perhitungan biaya resep

Cefixime 200 mg = Rp 4.497/tab x 14 = Rp 62.958
Orinox 60 mg = Rp 11.058/tab x 8 = Rp 88.464
Sagestam cream = Rp 19.984
Total = Rp 171.406

d. ETIKET





Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

13/02/2025

Tn. Agus Salim

Sagestam Cream (bisul)

Pemakaian Luar

e. *Product knowledge*

Nama Obat : Cefixime 200 mg **Kandungan :** cefixime 200 mg per tablet Dosis lazim : Dewasa dan anak – anak : 200 mg- 400 mg per hari bisa dalam dosis tunggal atau dibagi dua (misalnya 200 mg setiap 12 jam). Durasi pemakaian biasanya 5-10 hari tergantung jenis dan berat infeksi **Kegunaan :** mengobati infeksi bakteri seperti infeksi saluran kemih, infeksi saluran napas atas dan bawah, otitis media, gonore tanpa komplikasi, infeksi kulit dan jaringan lunak **ESO potensial :** gangguan pencernaan, mual, diare, sakit perut, reaksi alergi, ruam, gatal, sakit kepala **KI :** alergi terhadap cefixime, sefalosporin, atau penisilin, pasien dengan riwayat reaksi	**Nama Obat :** Orinox 60 mg **Kandungan :** Etoricoxib 60 mg per tablet **Dosis lazim :** osteoartritis 60 mg sekali sehrai, artritis reumatoid atau ankylosing spondylitis 60-90 mg per hari (dosis tergantung anjuran dokter), nyeri akut atau nyeri gigi 60-120 mg per hari untuk jangka pendek (maksimal 8 hari) **Kegunaan :** osteoartritis, artritis reumatoid, ankylosing spondylitis, nyeri otot dan sendi, nyeri gigi akut **ESO potensial :** sakit kepala, pusing, gangguan pencernaan, mual, sakit perut, diare, tekanan darah meningkat, retensi cairan (pembengkakan) **KI :** alergi terhadap etoricoxib atau obat golongan NSAID lainnya, pasien

			hipersensitivitas berat terhadap antibiotik beta- laktam **PERHATIAN :** hati – hati pada pasien dengan gangguan ginjal (dosis perlu disesuaikan), gunakan hingga habis sesuai anjuran, meskipun gejala sudah membaik, tidak efektif untuk infeksi virus seperti flu dan batuk, bisa mempengaruhi hasil tes gula urin **Cara penyimpanan :** cefixime 200 mg disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°c, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak	dengan gagal jantung, penyakit jantung iskemik, stroke atau hipertensi tidak terkontrol, pasien dengan gangguan hati atau ginjal berat, kehamilan dan menyusui **PERHATIAN** : gunakan dengan hati – hati pada pasien lanjut usia atau dengan riwayat penyakit jantung, tidak boleh digunakan jangka panjang tanpa pengawasan dokter, hindari konsumsi bersamaan dengan alkohol atau obat lain yang mempengaruhi lambung dan ginjal, priksa tekanan darah secara berkala saat penggunaan **Cara penyimpanan :** Orinox disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°c, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak	
			Nama Obat : Sagestam cream **Kandungan :** fusidic acid 2 % **Dosis lazim :** dioleskan tipis pada area kulit yang terinfeksi 2 – 3 kali sehari. Durasi penggunaan umumnya 5-7 hari atau sesuai petunjuk dokter **Kegunaan :** impetigo, folikulitis,		

		furunkel (bisul), luka kecil atau goresan yang terinfeksi, infeksi kulit ringan lainnya yang disebabkan oleh Staphylococcus aureus **ESO potensial :** iritasi ringan di kulit (kemerahan, gatal, rasa terbakar), ruam, reaksi alergi **KI** : alergi terhadap fusidic acid atau komponen lain dalam krim, jangan digunakan pada mata, dalam hidung atau mulut, tidak dianjurkan untuk luka luas tanpa petunjuk dokter **PERHATIAN :** gunakan hanya pada area yang terinfeksi, hindari penggunaan jangka panjang tanppa pengawasan karena dapat menimbulkan resistensi bakter, bila tidak membaik dalam beberapa hari, konsultasikan kembali ke dokter, tidak untuk penggunaan dalam jangka panjang atau luas tanpa petunjuk medis **Cara penyimpanan** : Sagestam cream disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°c, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak- anak	

f.. Tahap pembuatan

1. Diperiksa resep yang sudah diterima (identitas pasien, nama dan kekuatan obat, jumlah obat)
2. disiapkan obat sesuai resep, yaitu Cefixime 200 mg sebanyak 10 tablet, Orinox 60 mg sebanyak 10 tablet, dan Sagestam cream 1 tube.
3. Masing-masing obat diberi etiket putih (obat oral) dan etiket biru (obat luar) yang mencantumkan nama pasien, aturan pakai, dan identitas obat.
4. Aturan pakai untuk Obat Cefixime 200 mg adalah “2 x sehari 1 biji sesudah makan dan habiskan”
5. Aturan pakai untuk Obat Orinox adalah “1 x sehari 1 biji sesudah makan dan ditulis obat untuk nyeri”
6. Aturan pakai obat Cream Sagestam adalah “untuk pemakaian luar”
7. Dimasukkan obat tersebut ke dalam plastik.
8. Dilakukan *double check*, diserahkan kepada pasien serta dilakukan KIE

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Apt: Apoteker, P: Pasien

Apt: “Atas nama Tn. Agus Salim, silahkan menuju loket 4.”

P: (duduk di loket pengambilan obat)

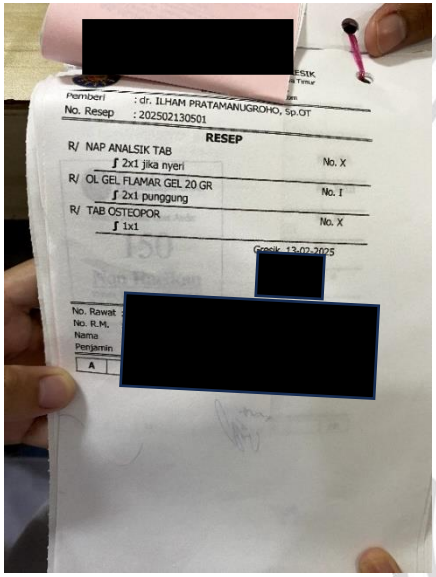
Apt: “Atas nama bapak siapa?” (dengan wajah ramah)

P: “Atas nama Tn. Agus Salim.”

Apt: “Mohon maaf pak , bisa disebutkan tanggal lahirnya?”

		P: “16 Agustus 1984, Bu.” Apt: “Baik bapak saya jelaskan obat nya dulu ya, bapak ini obatnya ada 3 macam pak yaitu Cefixime untuk antibiotik jadi harus habis diminum 2 x sehari 1 tablet sesudah makan, Orinox untuk nyeri diminum 1 x sehari 1 tablet sesudah makan, serta untuk krimnya Sagestam dioleskan di bagian luar. Apa ada yang ditanyakan atau kurang jelas pak dari penjelasan saya?” P : “Sudah bu, sudah jelas.” Apt: “Baik pak, silahkan tandatangan di bagian sini. Semoga sehat selalu” (sambil senyum)

28. Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : non racikan
Jumlah obat dalam resep : Tidak Polifarmasi
Pengulangan resep : -
Resep lainnya 2



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Tn. Khamsun
Umur pasien :	Ada	56 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	**R1:** Analsik tab **R2:** OL gel flamar **R3:** Osteopor tab
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	**R1:** Analsik tab **R2:** OL gel flamar **R3:** Osteopor tab
Jumlah obat :	Ada	**R1:** Analsik tab No. X **R2:** OL gel flamar No. I **R3:** Osteopor tab No. X
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	**R1**: Analsik tab S 2x1 jika nyeri **R2:** OL gel flamar S 2x1 punggung **R3:** Osteopor tab S 1x1
Tanggal penulisan resep :	Ada	13-02-2025
Nama dokter :	Ada	dr. Ilham Pratamanugroho, Sp.OT
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

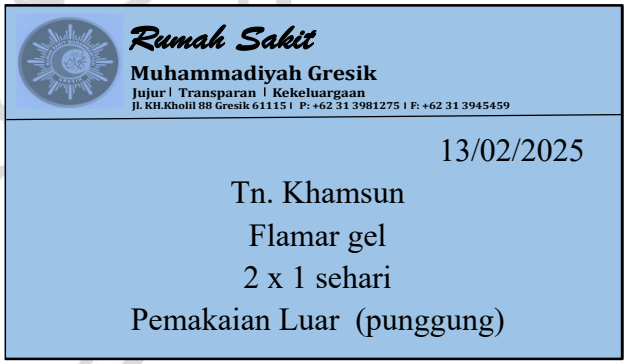
Analsik = 10 tab
OL gel flamar = 1 tube
Osteopor = tab

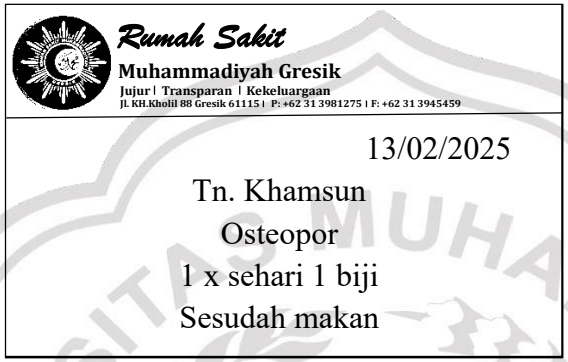
c. Perhitungan biaya resep

Analsik 1 strip Rp. 26.000
Gel flamar 20 gr 1 tube Rp. 27.000
Osteopor 10 tab (4.000/tab x 10) Rp. 40.000
Total biaya Rp. 93.000

d. ETIKET







e. *Product knowledge*

Nama Obat : Analsik **Kandungan** : Diazepam 2 Mg Dan Methampyrone (Metamizole) 500 Mg **Dosis lazim** : 1 kali sehari 1 kaplet, dengan hitungan 6-8 jam sekali, sampai gejala hilang **Kegunaan** : untuk meredakan nyeri yang disebabkan oleh kondisi seperti migrain, nyeri pasca operasi, nyeri otot, dan nyeri akibat peradangan **ESO potensial** : mengantuk, sakit kepala, pusing, vertigo, tekanan darah rendah, mengalami konstipasi, timbul reaksi alergi (bagi pasien yang memiliki alergi terhadap kandungan di dalam obat ini) **KI** : orang dengan riwayat hipersensitif dengan kandungan metampiron dan diazepam, atau kandungan lain dalam	**Nama Obat** : Gel flamar **Kandungan** : Diclofenac Diethylamine **Dosis lazim** : 3-4 kali sehari, maksimal 8 gr perhari **Kegunaan** : untuk meredakan gejala nyeri dan bengkak pada lutut, pergelangan kaki, siku, atau pergelangan tangan yang mengalami peradangan **ESO potensial** : gatal, kemerahan, atau iritasi lokal, eritema, pruritus atau dermatitis **KI** : Hipersensitif terhadap natrium diklofenak, Urtikaria, Asma, Rinitis akut akibat salisilat atau obat NSAID lainnya, Kehamilan trimester ketiga **PERHATIAN** :HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER**,** hanya untuk penggunaan luar, wanita hamil (trimester 1-2) dan menyusui, Hati-hati

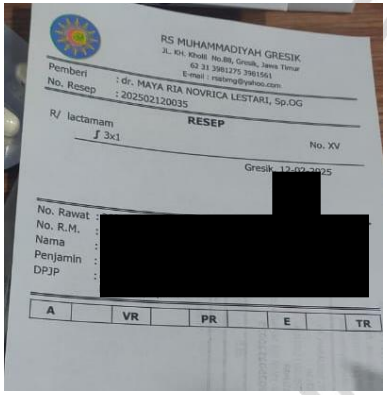
		obat, penderita yang mengalami depresi pernapasan. **PERHATIAN** : HARUS DENGAN RESEP DOKTER, obat dalam katagori ini tidak boleh dikonsumsi wanita yang sedang hamil dan ibu yang menyusui. **Cara penyimpanan** : Simpan dalam suhu ruangan di bawah 30° C. Hindari paparan sinar matahari langsung dan tempat lembap. Tidak boleh menyimpan obat di freezer, disimpan pada lemari double lock	penggunaan pada pasien dengan riwayat perdarahan gastrointestinal atau ulkus peptikum, koagulopati, faktor risiko saat ini atau risiko penyakit KV (misalnya CHF, penyakit jantung iskemik, CVA, hipertensi, edema, hiperlipidemia, diabetes mellitus) **Cara penyimpanan** : Simpan flamar gel pada suhu 20-25° C, di tempat sejuk, kering, dan terhindar dari cahaya matahari langsung. Pastikan untuk hindarkan obat dari jangkauan anak-anak.	
		Nama Obat : Osteopor tab **Kandungan** : Calcium Phosphate Dibasic 400 mg, Soy Isoflavone (Glycine max) 30 mg, Vitamin D3 250 IU, Magnesium dioxide 100 mg, Zinc Sulphate 5 mg. **Dosis lazim** : 1 kali sehari, 1 kapsul **Kegunaan** : Membantu memelihara kesehatan tulang dan mempertahankan massa tulang **ESO potensial** : Mual, Diare, Muntah, Sakit kepala **KI** : Hindari penggunaan pada pasien yang memiliki riwayat hipersensitif terhadap salah satu komposisi dari Osteopor. **PERHATIAN** : - **Cara penyimpanan** : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung		

		f. Tahap pembuatan 1. Diambil obat pada rak obat analsik sebanyak 1 strip, gel glamar 1 tube, osteopor 10 tab 2. Ditempel etiket pada kemasan obat 3. Etiket biru untuk Flamar gel dengan bertuliskan “2 x1 sehari pemakaian luar (punggung) 4. Etiket putih untuk Obat Analsik dengan bertulsikan “2 x sehari 1 biji jika nyeri” 5. Etiket putih untuk obat Osteopor yang bertuliskan “1 x sehari 1 biji” 6. Dimasukkan kedalam plastik 7. Dilakukan *double check,* pastikan etiket dapat terbaca jelas oleh apoteker saat KIE kepada pasien 8. Diserahkan kepada pasien dan dilakukan KIE

		g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A: Apoteker P: Pasien A: “Atas nama Tn. Khamsun, silahkan menuju loket 4.” (Pasien datang) A: “Atas nama bapak siapa?” (dengan wajah ramah) P: “Atas nama pak khamsun” A: “Mohon maaf pak , bisa disebutkan tanggal lahirnya? P: “05 Mei 1969.” A: “Baik, saya jelaskan obatnya ya pak. Bapak mendapatkan 3 obat, obat Analsik jika nyeri diminum 2 x sehari 1 tab, untuk punggungnya ini flamar gel dioleskan pada punggung 2 x sehari, serta Osteopor diminum 1 x sehari 1 tab.” P : “Baik, Bu terima kasih.” A: “Baik pak, ada yang kurang jelas?” P : “Sudah bu, terima kasih.” A: “Sama-sama pak, semoga sehat selalu.”

29.

Jenis Resep ~~: Salinan~~/Resep asli
Resep obat : ~~Racikan~~/non racikan
Jumlah obat dalam resep : Tidak Polifarmasi
Pengulangan resep : -
~~Iter....kali~~/Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep lainnya 3



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Ny. Siti Nurjanah
Umur pasien :	Ada	37 tahun
Berat Badan :	Ada	68 kg
Nama Obat :	Ada	R/ (1) Lactamam
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada	R/ (1) Lactamam No. XV
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	R/ (1) Lactamam S 3x1
Tanggal penulisan resep :	Ada	12 Februari 2025
Nama dokter :	Ada	dr. Maya Ria Novrica Lestari, Sp. OG
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R/ (1) Lactamam = 15 tab

C. Perhitungan biaya resep

R/ (1)
Lactamam Rp 43.000/strip
15 tab = Rp 43.000 + Rp 21.500 = Rp 64.500

d. ETIKET



e. *Product knowledge*

Nama Obat : Microgest 200
Kandungan : Ekstrak daun katuk (*Sauropus androgynus*) 100 mg, ekstrak biji kelabat 600 mg, vitamin B12 20 mcg, dan calcium phosphate 12 mg.
Dosis lazim : 2-3 tablet, 3 kali sehari.
Kegunaan : Melancarkan ASI
ESO potensial : Feses menjadi lunak, kantuk, sembelit, perut kembung, sakit perut, keringat dan urine berbau manis seperti sirup mapel, dan gangguan pernapasan, terutama jika dikonsumsi berlebihan.
KI : Hamil
PERHATIAN : Diabetes, hipoglikemia, asma, migren, hipertensi
Cara penyimpanan : Simpan dalam kemasannya, di tempat yang tidak terkena paparan cahaya matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.

f. Tahap pembuatan

1. Dilakukan pemeriksaan resep yang sudah diterima (identitas pasien, nama dan kekuatan obat, jumlah obat).
2. Disiapkan obat yaitu Lactamam sebanyak 15 tab
3. Ditulis di etiket putih dengan keterangan "3 x sehari 1 biji sesudah makan"
4. Dimasukkan ke dalam plastik klip
5. Dilakukan *double check*
6. Diserahkan kepada pasien dan dilakukan KIE

g. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal

A : Apoteker

P : Pasien

A : "Atas nama Ny. Siti Nurjanah, loket 4"

(Pasien datang)

A : "Atas nama siapa, Ibu?" (sembari tersenyum)

P : "Ny. Siti Nurjanah"

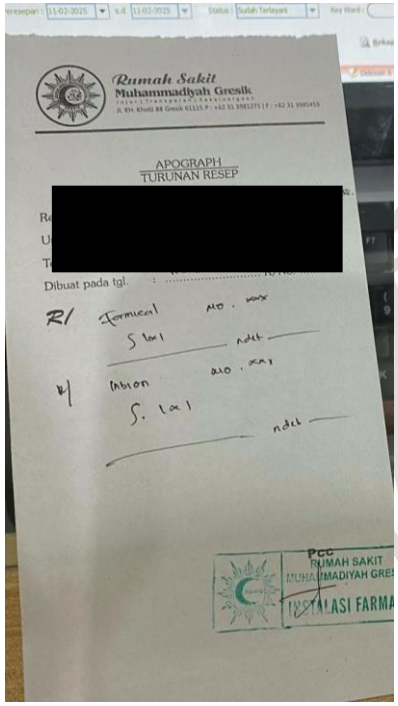
A : "Baik, tanggal lahirnya?"

P : "15 April 1987"

		A : “Baik, ibu mendapatkan obat Lactamam untuk melancarkan Asi. Diminum 3 x sehari sesudah makan ya.” (Apoteker menunjuk obatnya) P : “Baik bu, terima kasih.” A : “Baik, apakah ada yang ditanyakan, Bu? P : “ Tidak.” A : “Baik, silahkan tandatangan dan nama terang ya, di sini” (Apoteker menunjukkan tempat tandatangan) A : “Semoga sehat selalu” (Obat diserahkan ke pasien)

30.

Jenis Resep : Resep salinan
Resep obat : Non Racikan
Jumlah obat dalam resep : ~~Polifarmasi~~ (>/Tidak
Pengulangan resep : -
Resep lainnya 4



A. Skrining Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Ummi Syafiqah Ny
Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	**R1 :** Formical **R2 :** inbion
Kekuatan :	Tidak ada	-
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada	**R1 :** Formical No. XXX (30) **R2 :** inbion No, XXX (30)
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	**R1 :** Formical : S 1 x1 (sehari sekali) **R2 :** inbion : S 1X1 (Sehari sekali
Penulisan resep :	Tidak Ada	-
Nama dokter :	Ada	dr. Mayaria Novrika Lestari, SP. OS
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

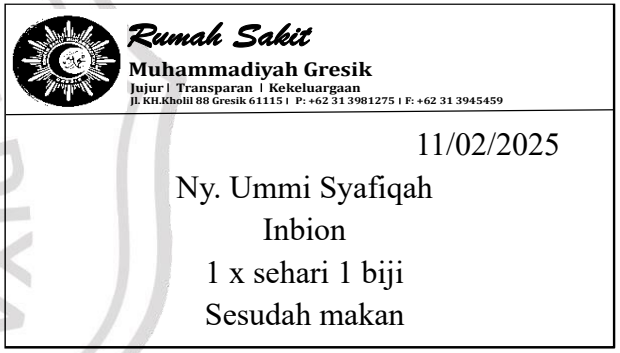
R1 : Formical No. XXX (30 tab)
R2 : inbion No, XXX (30 tab)

C. Perhitungan Biaya Resep

1. Formical 30 tab = 30 x Rp 6000 = Rp 180.000
2. Inbion 30 tab = Rp 4.600 x 30 = Rp 138.000
3. Total biaya : Rp 318.000

D. Etiket





E. *Product Knowledge*

Nama Obat : Formical **Kandungan :** Kalsium karbonat 766 mg, magnesium hidroksida 372,5 mg, zinc sulfate 14 mg, vitamin D3 2,5 mcg, dan boron glycinate 22 mg **Dosis lazim :** Untuk mencegah kekurangan kalsium adalah 1 kaplet 2–3 kali sehari, atau sesuai petunjuk	**Nama Obat :** Inbion **Kandungan :** Ferrous gluconate, manganese sulfate, copper sulfate, vitamin C, folic acid, vitamin B12 dengan faktor intrinsik, dan sorbitol. **Dosis lazim :** 1–2 kapsul per hari. **Kegunaan :** Mengatasi anemia akibat kekurangan zat besi atau kondisi malnutrisi.

		dokter.**Kegunaan : memenuhi kebutuhan kalsium harian tubuh.** **ESO potensial :** Mual atau muntah, sendawa, sakit perut **KI :** Penderita dengan hipersensitivitas dengan vitamin D3 dan analognya atau dengan komponen lain dalam formula **PERHATIAN :** Sebisa mungkin hindari konsumsi minuman berkafein, seperti kopi, atau minuman bersoda, serta makanan tinggi garam, setelah minum suplemen kalsium. Hal ini karena minuman dan makanan tersebut dapat mengganggu penyerapan kalsium dalam tubuh. **Cara penyimpanan :** Disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°c, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak	**ESO potensial :** Sembelit, diare, sakit perut, mual, muntah, atau kehilangan selera makan. **KI :** Anemia pernisiosa **PERHATIAN** : Feses berwarna hitam **Cara penyimpanan :** Disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°c, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak	

F. Tahap Pembuatan

1. Diambil obat sesuai dengan bentuk sediaan, nama obat, dosis, dan jumlah obat sesuai resep dokter
2. Diberi etiket sesuai yang terdapat pada resep
3. Dilakukan *double chcek* kembali apakah sudah sesuai atau belum
4. Diserahkan kepada pasien serta dilakukan KIE

		G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) P: Pasien A: Apoteker A: Atas nama ibu siti ummi syafiqah silahkan menuju ke loket 4 P: (duduk di tempat pengambilan obat) A: Atas nama siapa bu? (dengan wajah ramah) P: Atas nama ibu ummi syafiqah A: Baik bu, mohon maaf sebelumnya bias lihat kartu antrian? P: Ini bu kartu antriannya. A: Baik ibu mendapatkan 2 jenis, keduanya sama-sama suplemen, yang pertama obat formical diminum sehari satu kaplet setelah makan, yang kedua obat inbion diminum sehari sekali satu kapsul setelah makan. P: Baik bu A: Apakah ada yang ditanyakan lagi bu? P: Sudah bu, tidak ada A: Baik bu, ini obatnya terima kasih semoga anaknya lekas sembuh P: Terima kasih A: Sama-sama P: (pasien perlahan meninggalkan tempat pengambilan obat)

Gresik, 21 Mei 2025
Dosen Pembimbing PKL,

Apt. Siti Nur Asiyah, M. Farm. Klin.
NIDN. 0711088504

Gresik, 10 Mei 2025
Pembimbing Lapangan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik,

RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH GRESIK INSTALASI FARMASI

Apt. Alfiyah Hanum, S.Si
SIPA. 19720607/SIPA_35.25/2022/2527

B. *PRODUCT KNOWLEDGE* BERDASARKAN KELAS TERAPI

(1) ANALGETIK- ANTIPIRETIK- ANTIINFLAMASI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Analgetik-Antipiretik-Antiinflamasi	Acetaminophen	Sanmol Forte	Penderita gangguan fungsi hati yang berat, hipersensitivitas terhadap paracetamol	Meredakan demam dan rasa sakit, termasuk sakit kepala atau sakit gigi.	Sanmol tablet Dewasa: 1 tablet, 3–4 kali sehari. Anak usia 6–12 tahun: ½–1 tablet, 3–4 kali sehari. Dapat dikonsumsi sebelum atau sesudah makan	Sanmol dapat menyebabkan efek samping berikut: • Memar atau perdarahan yang tidak biasa • Perut bagian atas kanan terasa sakit • Hilang nafsu makan • Urine berwarna gelap • Feses berwarna seperti tanah liat (abu-abu pucat) Penyakit kuning, yang ditandai dengan mata atau kulit yang menguing	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung
	Metampiron	Antalgin	Hipersensitif, hamil dan laktasi, gangguan pendarahan, Pasien	Meredakan rasa nyeri serta meredakan demam	Dewasa :1-2 kaplet 3 x sehari, anak 6-12 tahun 1/2-1	Pusing, sakit kepala, mual dan muntah, diare, anemia, tekanan darah rendah	Simpan di tempat sejuk dan kering,

			dengan riwayat gangguan hati dan ginjal. Anak usia < 3 bulan dan/atau berat badan < 5 kg.		kaplet 3 x sehari, 1-6 tahun 1/4-1/2 kaplet 3 x sehari. Berikan saat Makan atau sesudah makan sesuai dosis yang dianjurkan.	(hipotensi), turunnya sel darah putih (leukopenia).	serta terhindar dari si nar matahari langsung
	Ibuprofen	Ibuprofen	Hipersensitivitas terhadap ibuprofen, pada pasien yang mengalami asma, urtikaria, atau reaksi alergi setelah mengonsumsi.	Obat pereda nyeri dan penurun demam. Obat ini bisa meredakan nyeri haid, sakit kepala, migrain, sakit gigi, sakit pinggang, nyeri terkilir, atau demam saat flu maupun pilek. Ibuprofen juga memiliki efek antiperadangan sehingga bisa digunakan untuk mengatasi gejala radang sendi.	Dewasa : 3 kali sehari 1-2 tablet. Anak-anak : 20 mg/kg berat badan/hari dibagi menjadi beberapa kali pemberian. Dikonsumsi bersamaan dengan makanan.	Mual, muntah, diare, konstipasi, nyeri kambung, ruam kulit, sakit kepala, pusing.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung
	Diklofenak	Flamar	Riwayat hipersensitivitas dengan obat ini, dan peringatan	Pengobatan akut dan kronis gejala-gejala reumatoid artritis,	Dewasa : 2-3 kali sehari 25 mg atau 50 mg.	Nyeri kram perut, sakit kepala, retensi cairan, diare, mual, konstipasi, flatulen	Simpan di tempat sejuk dan kering,

			pemberian obat ini pada pasien yang mengalami gangguan gastrointestinal seperti perdarahan atau iritasi lambung.	osteoartritis dan ankilosing spondilitis	Diberikan sesudah makan, sebelum makan, sebelum tidur.	kelainan pada fungsi hati indigesti, tukak lambung,ruam tinnitus	serta terhindar dari sinar matahari langsung
	Asam mefenamat	Mefinal 500 mg	Hipersensivitas. Pasien dengan aktif atau Riwayat tukak/pendarahan peptikum berulang, riwayat perdarahan gastrointestinal, penyakit radang ususu, gagal jantung berat, riwayat asma, angioedema, urtikaria, atau tipe alergi reaksi setelah minum aspirin atau NSAID lainnya.	Meredakan nyeri ringan hingga sedang pada sakit kepala, sakit gigi, nyeri haid primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri pasca operasi.	Dewasa dan anak usia >14 tahun: Dosis awal 500 mg, kemudian 250 mg setiap6 jam. Anak usia >6 bulan**:** 3–6,5 mg/kgBB setiap 6 jam. Pengobatan maksimal selama 7 hari. Diberikan sesudah makan	Sakit perut, nyeri atau perih di ulu hari, mual atau muntah, gangguan pencernaan (perut kembung, diare atau sembelit), pusing, kantuk, penglihatan kabur, vertigo, gugup, dan sulit tidur.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung
	Piroxicam	Piroxicam	Hipersensitivitas: Pasien dengan riwayat alergi terhadap piroxicam atau obat NSAID	obat antiradang untuk meredakan nyeri sendi dan gejala lain dari radang sendi.	Untuk pasien osteoarthritis: 20 mg sehari sekali atau 10 mg sehari dua kali.	Gangguan pencernaan: mual, muntah, diare, sembelit, nyeri perut, perut kembung, dan mulas.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta

			lainnya tidak boleh mengonsumsinya, termasuk mereka yang mengalami reaksi alergi berat seperti angioedema atau urtikaria setelah menggunakan aspirin atau NSAID lain.		Maksimal dosis harian yang dianjurkan adalah 20 mg. Untuk meredakan rasa sakit/nyeri: 20 mg sehari sekali atau 10 mg sehari dua kali.		terhindar dari sinar matahari langsung
	Aspirin	Aspilet thrombo	Gangguan Pembekuan Darah: Aspirin memiliki efek antiplatelet yang dapat menghambat pembekuan darah.	Mengurangi risiko trombosis koroner lebih lanjut selama fase pemulihan dari infark miokard. Kurangi resiko berulangnya serangan iskemik sepintas & stroke pada pasien, untuk meringankan rasa nyeri	Pada dewasa digunakan dosis 325-650 mg per oral 4 kali sehari, Dosis maksimum dewasa 4 g/hari. Pada anak digunakan dosis 10-15 mg/kg/dosis sebanyak 4-6 kali sehari. Dosis maksimal 60-70 mg/kg/hari. atau 500-1000 mg per oral 3-4 kali	Gatal-gatal. Ruam. Pembengkakan pada mata, wajah, bibir, lidah, atau tenggorokan.Mengi atau kesulitan bernapas.Suara serak.Jantung berdebar.Pernapasan cepat.Kulit dingin dan lembap	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

	Meloksikam	Meloxicam	Penyakit Radang Usus Aktif: Meloxicam tidak dianjurkan untuk pasien dengan penyakit radang usus aktif seperti kolitis ulserativa atau penyakit Crohn.	Meredakan nyeri, nyeri tekan, pembengkakan, dan kekakuan yang disebabkan oleh artritis reumatoid juvenil	Dewasa usia : 7,5– 15 mg per hari. Lansia: 7,5 mg perhari. Anak dengan berat badan ≥60 kg: 7,5 mg per hari.	nyeri perut, diare, sensasi panas pada dada, mual, pusing, sakit kepala, ruam kulit, hingga kulit gatal.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung
	Celecoxib	Celecoxib	Hipersensitivitas: Celecoxib tidak boleh digunakan oleh pasien yang memiliki alergi terhadap celecoxib atau obat sulfonamid, serta mereka yang pernah mengalami reaksi alergi berat terhadap aspirin atau NSAID lainnya. Penyakit jantung Iskemik: Pasien dengan riwayat penyakit Jantung iskemik, stroke, atau penyakit arteri perifer harus menghindari	Meredakan gejala dan tanda OA (Osteoarthritis) RA (Rheumatoid Arthritis), dan AS (Ankylosing Spondylititis).	Untuk mengobati nyeri akut, dosis celecoxib adalah 400 mg di awal, diikuti dengan 200 mg jika diperlukan pada hari pertama. Kemudian 200 mg dua kali sehari sesuai kebutuhan. Pemberian dosis akan bergantung pada kondisi setiap pasien.	Pusing, Kantuk, Perut kembung, Mual.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

			penggunaan celecoxib karena dapat meningkatkan risiko kardiovaskular. Perdarahan Gastrointestinal: Penggunaan celecoxib dikontraindikasikan pada pasien dengan ulkus peptikum aktif atau riwayat perdarahan gastrointestinal.				
	Etoricoxib	Orinox	Alergi: Pasien yang memiliki alergi terhadap kandungan obat Orinox. Bronkospasme dan Rinitis Akut: Pasien dengan kondisi bronkospasme atau rinitis akut. Serebrovaskular: Pasien dengan gangguan pembuluh darah	Mengurangi nyeri dan bengkak pada sendi dan otot penderita osteoarthritis, rematik, ankylosing spondylitis, dan asam urat.	Dosis yang direkomendasikan yaitu 120 mg sekali sehari. Etoricoxib 120 mg hanya digunakan pada saat gejala nyeri akut. Nyeri kronis muskuloskeletal: Dosis yang direkomendasikan yaitu 60 mg sekali sehari.	mual, muntah, sakit maag, rasa panas pada dada (heartburn), diare, bengkak pada tungkai, insomnia, kantuk, cemas, perubahan rasa pada lidah, tekanan darah meningkat, atau sariawan.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

			yang memasok ke otak (serebrovaskular).				

(2) ANTIMIKROBA

(2.a) ANTIBIOTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Ampicillin,	Ambiopi*	Sebaiknya tidak digunakan pada pasien yang memiliki riwayat hipersensitivitas atau alergi penisilin.	Mengobati infeksi saluran kemih, infeksi saluran bilier (menyebabkan penyumbatan saluran empedu), bronchitis (infeksi pada saluran pernapasan utama dari paru-paru atau bronkus), gastroenteritis (infeksi yang terjadi pada usus atau perut), otitis media (infeksi yang terjadi pada telinga bagian tengah), tifoid (penyakit usus dengan gejala sistemik akibat infeksi bakteri *Salmonella typhi*) dan demam	Infeksi bakteri yang retan: diberikan dosis ½-2 kaplet diminum setiap 6 jam Infeksi saluran kemih: 1 kaplet diminum setiap 8 jam Demam tifoid dan paratifoid: 2-4 kaplet, diminum setiap 6 jam selama 2 minggu (infeksi akut), selama	Mual dan muntah, diare, lidah menjadi berbulu dan hitam, Sindrom Stevens-Johnson (reaksi buruk yang sangat gawat terhadap obat.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

				paratifoid (penyakit usus dengan gejala sistemik akibat infeksi *Salmonella paratyphi A, B, C*), peritonitis (peradangan lapisan tipis di dinding bagian dalam perut).	4-12 minggu (karier) Gonore tanpa komplikasi: 4 kaplet dikombinasikan dengan 1 g probenesid sebagai dosis tunggal		
	Amoksisilin	Amoxsan	Obat Amoxan tidak boleh diberikan kepada: Orang yang alergi pada amoxicillin serta antibiotik golongan penisilin lain, seperti ampicillin dan oksacillin. Pasien infeksi mononukleosis atau infeksi menular yang disebabkan virus herpes.	obat antibiotika yang digunakan untuk mengatasi infeksi pada saluran pernafasan atas, infeksi saluran kemih, saluran cerna, kulit dan jaringan lunak serta demam tifoid pada anak.	Dewasa & anak- anak dengan berat badan 20 kg atau lebih : 250-500 mg tiap 8 jam. Anak-anak dengan Berat badan lebih dari 8 kg : 125-250 mg tiap 8 jam. Tifoid & paratifoid : dewasa : 4 gram/hari dalam dosis terbagi	Mual atau muntah, Diare. Sakit kepala.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

					selama 14-21 hari.		
Cephalosporin	Cefadroxil	Cefat	Hipersensitivitas: Tidak boleh diberikan kepada pasien yang hipersensitif terhadap sefalosporin. Jangan gunakan cefat jika alergi terhadap cefadroxil, obat golongan sefalosporin lain, atau obat golongan penisilin.	Infeksi saluran pernafasan, saluran kemih dan kelamin serta infeksi kulit dan jaringan lunak	Dewasa: 1–2 gram per hari, diberikan dalam 2 dosis terbagi. Anak usia di atas 6 tahun: 25–50 mg/kgBB per hari, diberikan dalam 2 dosis terbagi	Mual,Muntah, Sakit perut,Diare Sakit kepala.	di tempat yang terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
	Cefixime	Sporetik	Hipersensitivitas: Sporetik tidak boleh digunakan pada Pasien yang memiliki alergi terhadap cefixime atau antibiotik golongan sefalosporin	Sporetik mengandung cefixime trihydrate, yang bekerja dengan cara menghambat pembentukan dinding sel-sel bakteri. Dengan begitu, pertumbuhan bakteri dapat ditekan sehingga infeksi mereda**.**	Dewasa: 50–100 mg, 2 kali per hari. Dosis dapat ditingkatkan sampai 200 mg, 2 kali per hari, untuk infeksi berat.	Diare atau sembelit Sakit perut Mual muntah Sakit kepala Pusing	ditempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung

			lainnya, termasuk penisilin. Pasien dengan riwayat reaksi alergi berat, seperti asma bronkial, ruam, atau urtikaria terhadap antibiotik sefalosporin harus menghindari penggunaan obat ini.		Anak usia ≥12 tahun atau berat badan ≥30 kg: 50–100 mg, 2 kali per hari. Dosis dapat ditingkatkan sampai 200 mg, 2 kali per hari, untuk infeksi berat.	Rasa terbakar di dada (heartburn) Vagina gatal	. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
	Cefotaxime	Cefotaxime inj	Hipersensitivitas: Cefotaxime tidak boleh digunakan pada pasien yang memiliki riwayat hipersensitivitas (reaksi alergi tipe cepat) terhadap cefotaxime, komponen penyusunnya, atau antibiotik golongan	Cefotaxime dapat digunakan pada terapi infeksi saluran napas, misalnya pneumonia komunitas, infeksi saluran kemih, misalnya sistitis dan pielonefritis, serta pada pelvic inflammatory disease (PID).Dosis disesuaikan	Dewasa: 1–2 gram tiap 8–12 jam, tergantung pada tingkat keparahan infeksi. Dosis maksimal 12 gram per hari. Anak usia >28 hari sampai 11 tahun dengan	Nyeri atau bengkak di area yang disuntik atau diinfus Diare Dema m Sakit kepala Mual atau muntah Gatal pada vagina	Cefotaxime dalam bentuk Serbuk untuk injeksi dapat disimpan dalam ruangan dengan suhu di bawah 30°C.

			sefalosporin lainnya	berdasarkan derajat keparahan infeksi, sensitivitas patogen penyebab, dan klinis pasien.	berat badan <50 mg: 50–180 mg/kgBB per hari, diberikan dalam 2–6 dosis terbagi.		Sediaan harus terlindung dari sinar matahari langsung dan tidak disarankan untuk terkena panas berlebih.
Chloramphenicol	Kloramfenikol	Chloramphenicol 250 mg	Kontraindikasi chloramphenicol adalah pada pasien yang memiliki riwayat hipersensitivitas, misalnya reaksi anafilaksis, terhadap chloramphenicol, maupun komponennya. Tanda-tanda anafilaksis adalah angioedema, bronkospasme, dan urtikaria.	Indikasi chloramphenicol atau kloramfenikol adalah pada infeksi berat, seperti meningitis, demam tifoid, dan kolera. Chloramphen col juga diindikasikan pada konjungtivitis bakterialis dan otitis eksterna.	Dosis chloramphenicol untuk infeksi bakterial serius adalah 50 mg/kg/hari secara intravena, dengan jarak pemberian tiap 6 jam. Pada infeksi sangat berat, dapat diberikan dosis hingga 100	Chloramphenicol dapat menyebabkan efek samping hematologi, seperti supresi sumsum tulang dan anemia aplastik, grey baby syndrome, serta kelainan neurologis.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

			Kontraindikasi chloramphenicol yanglain adalah pada porfiria akut.		mg/kg/hari.		
	Thiamfenicol	Biothicol	Jangan gunakan Biothicol jika Anda memiliki alergi terhadap obat ini atau antibiotik derivat chloramphenicol lainnya. Orang dengan Riwayat depresi Sumsum tulang sebaiknya menghindari penggunaan Biothicol. Gangguan Ginjal dan Hati: Biothicol sebaiknya tidak diberikan kepada pasien dengan gangguan fungsi ginjal dan hati	Infeksi yang disebabkan oleh Salmonella H. Influenzae (terutama infeksi meningokokal), Rickettsia, organisme Gram negatif yang menyebabkan bakteremia (beredarnya bakteri dalam darah), meningitis (radang selaput otak).	Dewasa, anak- anak, dan bayi berusia lebih dari 2 minggu : 50 mg/kg BB per hari dibagi dalam 3-4 kali pemberian. Bayi berusia 2 minggu atau kurang dan bayi prematur : 25 mg/kg BB per hari dibagi dalam 4 kali pemberian	Diskrasia darah Terutama anemia aplastik; Reaksi hipersensitif; Gangguan ginjal; Sindroma Gray	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

Macrolides dan Lincosamide	Eritromisin	Erysanbe 500 mg	Hipersensitif	Infeksi saluran pernapasan, kulit, dan jaringan lunak, pneumonia, gonore, infeksi lain yang disebabkan oleh mikroorganisme yang rentan	Dewasa > 20 kg : 1 – 2 kali sehari Anak < 20 kg : 30 – mg/kg/BB/hari. Diberikan dalam dosis terbagi tiap 6 jam Dikonsumsi sesudah makan.	Gangguan GI, reaksi alergi, superinfenksi, ototsisitas, kolitis pseudomembran.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.
	Azitromisin	Azitromycin dihydrate 500 mg	Hipersensitif	Infeksi saluran napas atas dan bawah, kulit dan struktur kulit, Uretritis dan servisitis non GO karena Chlamydia trachomatis, gonorhea tidak komplikasi, dan otitis media akut.	Dewasa : 1 g dosis tunggal oral. Semua indikasi lainnya 500 mg 1x/hari selama 3 hari. Anak : 10 mg/kg BB/ hari dosis tunggal selama 3 hari. Dapat	Mual, rasa tidak nyaman di perut, muntah, kembung, diare, gangguan pendengaran, nefritis interstisial, gangguan ginjal akut, fungsi hati abnormal, pusing/vertigo, kejang, sakit kepala, somnolen, dan pemanjangan interval QT.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

					diberikan bersama makan untuk mengurangi rasa tidak nya man pada saluran cerna.		
	Klaritromisin	Bicrolid 500 mg	-	Faringitis, sinusitis maksilaris akut, bronkitis kronis eksaserbasi akut, infeksi kulit dan strukturnya tanpa komplikasi.	Faringitis dan tonsilitis : 2 kali sehari 250 mg 10 hari. Sinusitus maksilaris akut : 2 kali sehari 250 – 500 mg selama 14 hari. Bronkitis kronis eksaserbasi akut : 2 kali sehari 500 mg selama 14 hari. Infeksi kulit Lainnya dan strukturnya	Diare, mual, gangguan rasa, nyeri abdomen, dan sakit kepala.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

					tanpa komplikasi : 2 kali sehari 250 mg selama 7 – 14 hari. Dikonsumsi bersama makan.		
	Klindamisin	Clindamycin Hcl	Clindamycin dikontraindikasikan pada pasien yang memiliki riwayat hipersensitivitas terhadap clindamycin, lincomycin, atau komponen lain dalam sediaan tersebut	sebagai antibiotik yang banyak digunakan untuk menangani infeksi bakteri sebagai antibiotik yang banyak digunakan untuk menangani infeksi bakteri	Dewasa 150–300 mg atau 400–450 mg (jika infeksi berat) tiap 6 jam. Anak 3–6 mg/kgBB tiap 6 jam.	Gangguan pencernaan, mual, muntah, rasa seperti logam di mulut, atau diare Nyeri saat menelan Nyeri sendi Rasa panas di area dada (heartburn) Bercak putih di dalam mulut Keputihan yang kental dan berwarna putih Bengkak, rasa gatal, atau sensasi terbakar pada vagina	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

						Iritasi pada area kulit yang diolesi clindamycin topikal	
Aminoglikosida	Neomisin	Neomycin tablet	Obstruksi usus dan pasien yang sebelumnya punya riwayat hipersensitivitas terhadap obat ini.	Untuk menurunkan jumlah bakteri di dalam usus sebelum operasi dan pada Pengidap gangguan fungsi hati.	4-12 gram per hari yang bisa kamu bagi menjadi beberapa dosis. Pengobatannya bisa berlangsung selama 5-7 hari	Mual, muntah, dan diare.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.
	Gentamisin	Gentamicin Salep Kulit 0,1%	Hipersensitif terhadap gentamisin dan aminoglikosida lainnya	Mengobati infeksi kulit yang disebabkan oleh bakteri, seperti impetigo, folikulitis, atau infeksi ringan Pada psoriasis maupun eksim	Gentamicin dioleskan tipis pada daerah Yang sakit sebanyak 3 – 4 kali sehari sampai tercapai kesembuhan. Daerah yang Sakit boleh ditutupi dengan perban	Gatal, kemerahan, atau iritasi pada kulit yang diolesi obat	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

Quinolones	Ciprofloxacin	Ciprofloxacin Hcl	Ciprofloxacin tidak boleh digunakan pada pasien yang memiliki alergi terhadap ciprofloxacin atau antibiotik golongan kuinolon lainnya.	digunakan pada berbagai keadaan, seperti sepsis, infeksi intra abdomen, dan pneumonia	Dewasa: Infeksi ringan-sedang 150-300 mg 4x sehari. Infeksi berat 300-450 mg 4x sehari. Anak >1 bulan: Infeksi ringan-sedang 8-16 mg/KgBB/hari dibagi 3-4 dosis. Infeksi berat 16-20 mg/KgBB/hari dibagi 3-4 dosis	Gangguan pencernaan, mual, muntah, rasa seperti logam di mulut, atau diare Nyeri saat menelan Nyeri sendi Rasa panas di area dada (heartburn) Bercak putih di dalam mulut Keputihan yang kental dan berwarna putih Bengkak, rasa gatal, atau sensasi terbakar pada vagina. Iritasi pada area kulit yang diolesi clindamycin topikal	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.
	Levofloxacin	Levofloxacin Hemihydrate	Jangan gunakan levofloxacin jika Anda memiliki riwayat	Levofloxacin adalah antibiotik yang digunakan untuk mengatasi infeksi bakteri pada berbagai organ	Dewasa: 500 mg, 1 kali sehari, Selama 8 minggu.	Mual, muntah, dispepsia, nyeri perut Diare atau malah sembelit Pusing	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar

			hipersensitivitas atau reaksi alergi terhadap levofloxacin atau antibiotik quinolon lainnya. Reaksi alergi yang berat dapat berupa ruam kulit, pembengkakan, atau bahkan anafilaksis	dan jaringan tubuh Obat ini harus digunakan secara tepat sesuai dosis dan indikasi untuk mencegah resistensi bakteri	Anak usia ≥6 tahun dengan BB <50 kg: 8 mg/kgBB sampai maksimal 250 mg, 2 kali sehari. Lama pengobatan 60 hari. Anak usia ≥6 tahun dengan BB ≥50 kg: 500 mg, 1 kali sehari.	Sakit kepala Ganggguan tidur, misalnya insomnia atau sering bermimpi buruk	dari sinar matahari langsung
Tetrasiklin	Tetrasiklin	Super tetra*	Kontraindikasi tetrasiklin atau tetracycline adalah pada pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap obat ini, juga pada	untuk mengobati berbagai penyakit akibat infeksi bakteri, seperti jerawat derajat berat, kolera, brucellosis, atau balantidiasis. Di dalam 1 kapsul Super Tetra terkandung 250 mg tetracycline.	Dewasa : 4 kali sehari 1 - 2 kapsul lunak Anak ≥ 8 tahun: 4 kali sehari 25 - 50 mg/kgBB setiap hari	Kulit lebih sensitif terhadap paparan sinar matahari. Sakit kepala atau pusing. Mual atau muntah. Diare	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

			wanita hamil. Peringatan penggunaan tetrasiklin diberikan atas potensi tetrasiklin mengakibatkan perubahan warna gigi, menghambat pertumbuhan tulang, serta mengakibatkan fotosensitivitas dan hipertensi intrakranial.				
	Doksisiklin	Interdoxin	Pasien yang memiliki riwayat hipersensitif terhadap Doxycycline. Wanita hamil dan menyusui. Anak dibawah 8 tahun.	Untuk membantu mengobati berbagai macam infeksi bakteri seperti infeksi infeksi paru-paru, saluran kemih, mulut, kulit (misalnya jerawat dan bisul), mata serta penyakit seksual menular.	Infeksi yang rentan terhadap Doxycycline : Dewasa: 200 mg perhari, diikuti dengan 100-200 mg per hari. Infeksi Sipilis: Dewasa: 300	Efek samping yang mungkin terjadi apabila mengkonsumsi Interdoxin adalah hipotensi (tekanan darah lebih rendah dari batas normal), Anemia, Anoreksia, sakit kepala, urtikaria (Gatal/biduran), mual, muntah,	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

					mg per hari dibagi dalam dosis terbagi selama 10 hari. Pencegahan tifus: Dewasa: 200 mg sebagai dosis tunggal.	diare, nyeri perut bagian atas.	
	Minosiklin	Nomika	Pasien yang memiliki riwayat Alergi terhadap minocycline atau antibiotik golongan tetrasiklin tidak boleh menggunakan obat ini. Pasien dengan gangguan fungsi ginjal yang signifikan harus menghindari penggunaan Nomika, karena dapat	Infeksi yang disebabkan oleh Rickettsia. Obat ini dapat digunakan untuk menangani demam kambuh yang disebabkan oleh infeksi bakteri. Digunakan untuk mengobati uretritis gonokokal tanpa komplikasi pada pria.	Dosis dan Aturan Pakai Nomika Kapsul Kondisi: Infeksi bakteri yang rentan dengan minocycline Dewasa: Dosis awal 200 mg, Kemudian 100 mg setiap 12 jam. Anak usia di atas 8 tahun:	Pusing atau r asa melayang Lelah dan lemas Mual atau muntah Diare.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

			memperburuk kondisi ginjal.		Dosis awal 4 mg/kgBB kemudian menjadi 2 mg/kg setiap 12 jam. Kondisi: Gonore pada pasien yang alergi terhadap penicillin Dewasa: Dosis awal 200 mg, kemudian 100 mg setiap 12 jam, selama minimal 4 hari Kondisi: Karier bakteri meningococcal Dewasa: 100 mg 12 jam sehari, selama 5		

					hari. Kondisi: Infeksi kulit karena Mycobacterium marinum Dewasa: 100 mg 2 kali sehari, selama 6-8 minggu. Kondisi: Uretritis gonore tanpa komplikasi Pria Dewasa: 100 mg 2 kali sehari, selama 5 hari. Kondisi: Sifilis Dewasa: 100 mg 2 kali sehari, Selama 10-15 hari.		

Sulfa	Sulfametoksazol-trimetoprim	Sanprima forte	Hipersensitivitas: Dilarang bagi individu yang memiliki riwayat alergi terhadap sulfonamide, termasuk trimethoprim dan sulfamethoxazole. Gangguan Hati dan Ginjal: Penggunaan Sanprima tidak dianjurkan untuk pasien dengan gangguan fungsi hati atau ginjal yang berat. Kehamilan dan Menyusui: Sanprima sebaiknya dihindari oleh wanita hamil, terutama menjelang kelahiran, serta	Sanprima Forte merupakan obat antibiotika kombinasi yang digunakan untuk mengobati infeksi akibat bakteri pada saluran pernapasan, pencernaan, dan saluran kemih	Dewasa & Anak >12tahun : 1 kaplet forte 2x sehari. Infeksi berat : 1,5 kaplet forte 2x sehari. Infeksi akut berikan sampai dengan minimal 5 hari atau sampai 2 hari bebas gejala. Pneumocytis carinii pneumonitis : 20mg/kg/hr TM & 100mg/kg/hr SMZ dalam dosis terbagi tiap 6 jam selama 14 hari. GO tanpa	gangguan gastrointestinal, sindroma Steven-Johnson&Lyell, JARANG : hepatitis, gangguan hematologi, kolitis, pseudomembranosa.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

			oleh ibu menyusui, kecuali jika diresepkan dokter untuk kondisi tertentu. Usia Anak: Dilarang untuk anak di bawah usia 2 bulan, kecuali dalam pengobatan khusus seperti pencegahan Pneumocystis jirovecii pneumonia pada bayi berusia 4 minggu ke atas. Diskrasia Darah: Pasien dengan kelainan darah atau diskrasia darah harus menghindari penggunaan Sanprima. Porfiria: Obat		komplikasi : 2 kaplet Forte 2x sehari selama 2 hari, dilanjutkan dengan 2,5 kaplet 8 hari kemudian. Anak 6-12 tahun: 1/4- ½ dosis dewasa. Anak 2-6 tahun : 1/4 dosis dewasa		

			ini juga tidak disarankan untuk individu dengan porfiria				

(2.b) ANTIJAMUR

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Polyenes	Amphotericin B	Cendo Fungicid	Hipersensitivitas, ibu menyusui, dan jangan berikan pada pasien yang menerima antineoplastik atau kemoterapi	Mengobati infeksi pada mata yang disebabkan oleh fungi atau jamur	Dioleskan salep cendo fungicide sebanyak 2– 3 kali sehari pada area mata yang terinfeksi.	Gangguan mata (iritasi lokal, sensasi menyengat atau terbakar, peradangan), gangguan kulit dan jaringan subkutam (ruam, rtikaria, Erupsi vesikular).	Simpan pada suhu 20-25 ℃, di tempat kering dan sejuk.
	Nistatin	Nystatin	Hipersensitivitas: Pasien yang memiliki riwayat reaksi alergi terhadap nystatin atau obat antifungal	Infeksi jamur Candida baik kandidiasis oral, kandidiasis intestinal, kandidiasis kutis,	Bentuk oral (tablet, cairan suspensi, dan tetes) 1. Kondisi: Candidiasis mulut	Iritasi mulut Sakit perut Mual Munta	Simpan pada suhu ruangan. Jangan simpan dalam

			lainnya harus menghindari penggunaan nystatin.	dan kandidiasis vulvovaginal.	Dewasa: 100.000 unit, 4 kali sehari. Pengobatan bisa dilakukan selama 7–14 hari. Untuk mencegah kekambuhan, tetap konsumsi obat setidaknya hingga 2 hari setelah gejala teratasi. Anak-anak: 100.000 unit, 4 kali sehari. 2. Kondisi: Candidiasis usus Dewasa: Untuk bentuk suspensi, dosisnya 500.000 unit, 4 kali sehari. Untuk bentuk tablet, 500.000–1.000.000 unit 3–4 kali sehari. Obat dikonsumsi setidaknya hingga 2 hari setelah tidak ada gejala. Untuk pencegahan, 1.000.000 unit per	h Diare Ruam kulit	keadaan beku.

					hari. Anak-anak: 100.000 unit, 4 kali sehari. 3. Kondisi: Pencegahan candidiasis pada bayi baru lahir Diberikan pada bayi yang baru lahir dari ibu yang menderita candidiasis vagina dengan dosis 100.000 unit, 1 kali sehari. Bentuk topikal (salep) 4. Kondisi: Infeksi jamur kulit Dewasa dan anak-anak: dioleskan di bagian yang terinfeksi jamur 2–3 kali sehari. Bentuk vaginal (tablet vagina) 5. Kondisi : Candidiasis vagina Dewasa: 100,000–200.000 unit per		

					hari selama 14 hari		
Imidazole	Ketoconazol	Ketoconazole 200 mg	Hipersensitivitas: Ketoconazole tidak boleh digunakan pada pasien yang memiliki riwayat alergi atau hipersensitivitas terhadap ketoconazole atau komponen lainnya12. Gangguan Hati: Penggunaan ketoconazole dikontraindikasikan pada pasien dengan penyakit hati berat atau riwayat gangguan hati, karena risiko hepatotoksisitas yang tinggi14. Anak di Bawah 2 Tahun: Keamanan penggunaan ketoconazole pada anak-anak di bawah usia 2 tahun	mengatasi infeksi jamur yang menyerang organ dalam tubuh atau infeksi jamur sistemik	Dosis dan Aturan Pakai KetoconazolePada anak usia <12 tahun, dokter akan menyesuaikan dosis ketoconazole berdasarkan berat badan (BB). Dewasa: 200 mg, 1 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 400 mg 1 kali sehari jika respons terapi yang diharapkan belum tercapai.	mual, muntah, pusing, sakit kepala, sakit perut, diare, reaksi alergi, hingga gangguan jantung, gangguan hati.	Simpan di Tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

			belum terjamin, sehingga perlu dihindari1. Penggunaan Bersama Obat Tertentu: Ketoconazole tidak boleh digunakan bersamaan dengan obat-obatan seperti quinidine, pimozide, cisapride, dan methadone, karena dapat meningkatkan risiko pemanjangan interval QT dan efek samping serius lainnya.				
	Mikonazol	Miconazole 2% cream	Hipersensivitas	Mengatasi infeksi fungi atau jamur pada kulit, seperti kurap, kutu air, panu, kandidiasis kulit, serta dapat juga untuk mengobati infeksi	Oleskan 2 kali per hari ke area yang sakit selama 2 – 4 minggu. Dioleskan dengan keadaan bersih pada area kulit yang sakit atau terinfeksi	Sensasirasa terbakar, kulit gatal- gatal, kulit kering dan bersisik	Simpan di tempat bersuhu ruangan dan terhindar dari paparan sinar

				jamur di kuku			matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
	Klotrimazol	Dermifar cream 5g	Pasien hipersensitif	Mengatasi infeksi jamur di kulit, mengobati panu, candidiasi, kutu air, kurap, atau infeksi jamur di selangkangan	Oleskan secara tipis-tipis dan merata pada area kulit yang infeksi 2 – 3 kali sehari. Lama pengobatan berkisar antara 2– 4 minggu	Sensai terbakar atau perih di kulit, bengkak, kulit kemerihan dan nyeri ketika ditekan, muncul bintik seperti jerawat, dan kulit terlupas	Simpan Dermifar di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkaua n anak-anak.
Triazole	Flukonazol	Fluxar	Hipersensitivitas: Fluxar tidak boleh digunakan pada pasien yang memiliki riwayat alergi terhadap	Kriptokokosis, kandidiasis mukosal, kandidiasis genital terutama kandidiasis vag, dermatomikosis	Kriptokokosis Hr ke-1: 400 mg. Hr ke-2 & seterusnya: 200-400 mg 1 x/hari. Kandidiasis mukosal 50 mg/hari selama	Sakit kepala, mual, nyeri perut, diare, dispepsia, pusing, gangguan daya pengekapsulan, kembung; ruam	Simpan di Tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar

			fluconazole atau obat golongan azole lainnya12. Kehamilan dan Menyusui: Penggunaan Fluxar tidak dianjurkan untuk wanita hamil dan menyusui, karena dapat berdampak negatif pada janin atau bayi. Gangguan Fungsi Hati: Pasien dengan gangguan fungsi hati harus menghindari penggunaan Fluxar, karena dapat meningkatkan risiko hepatotoksisitas23. Gangguan Fungsi Ginjal: Penggunaan pada pasien dengan gangguan ginjal perlu	. Profilaksis infeksi jamur.	14 hari. Kandidiasis vag 150 mg sebagai dosis tunggal oral.	kulit, gangguan fungsi ginjal, kejang, leukopenia.	matahari langsung

			dilakukan dengan hati-hati, dan dosis mungkin perlu disesuaikan34. Gangguan Irama Jantung: Pasien Dengan riwayat Aritmia atau Gangguan irama Jantung harus berhati-hati saat menggunakan Fluxar, karena obat ini dapat memperpanjang intervalQT dan meningkatkan risiko aritmia serius				
Lainnya	Griseofulvin	Griseofulvin	Hipersensitivitas: Griseofulvin tidak boleh digunakan pada pasien yang memiliki riwayat alergi terhadap obat ini atau komponen formulanya14. Kehamilan: Penggunaan Griseofulvin sangat tidak dianjurkan bagi	untuk terapi infeksi dermatofita, seperti tinea capitis, tinea corporis, t inea cruris, dan tinea pedis yang membutuhkan terapi sistemik, karena tidak berespon dengan terapi	Dewasa: 500 mg per hari, 1 kali sehari, atau 250 mg, 2 kali sehari. Untuk infeksi yang lebih berat, 1000 mg, 1 kali sehari, atau 500 mg, 2 kali sehari. Anak usia ≥2 tahun: 10 mg/kgBB per hari, untuk 1 kali konsumsi atau	Susah tidur Kulit kemerahan Gatal-gatal Sakit kepala Mual, muntah, sakit maag Diare	Simpan di Tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

			wanita hamil atau yang berencana untuk hamil dalam waktu dekat, karena dapat berisiko terhadap janin14. Porfiria: Pasien Dengan kondisi Porfiria harus menghindari penggunaan Griseofulvin, karena dapat memperburuk kondisi ini14. Gagal Hati: Griseofulvin dikontraindikasikan pada pasien dengan gagal hati, karena dapat menyebabkan hepatotoksisitas dan memperburuk fungsi hati14. Lupus Eritematosus Sistemik (SLE): Penggunaan Griseofulvin tidak disarankan pada pasien dengan	topikal	dibagi ke dalam beberapa kali pemberian.		

			SLE atau nefrosis yang berhubungan dengan lupus				

2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat HIV-AIDS	NRTI (zidovudine)	Zidovudine	Neutropenia / anemia berat neonates dengan hipwr bilirubinemia yang memerlukan terapia selain Fototerapi atau dneggan peningatkatan transminase	Terapi infeksu HIV, Profilaksis transmisi HIV dari ibu ke janin selama kehamilan, serta profilaksis infeksis HIV pada neonatus	Dewasa dan Anak dengan BB > 30 kg 250mg/300mg 2x sehari dalam Kombinasi dengan agen antiretrovial lainnya Anak-anak dengan BB 8- 13kg: 100mg 2x sehari Anak anak dengan BB 14-21kg: 100mG diminum Pada pagi hari, 200mg diminum malam hari Anak dengan BB 22-	Sulit tidur, mual, sembelit, nyeri sendi, sakit kepala	Simpan di tempat yang sejuk dan kering serta terhindar dari cahaya matahari

					30kg : 200mg. diminum 2x sehari		
	NRTI (abacavir),	Abacavir	Hipersensitivitas terhadap abacavir	Terapi kombinasi ARV/Antiretroviral untuk infeksi HIV pada orang dewasa, remaja, dan anak anak	Dewasa dan anak usia≥3 bulan dengan BB ≥25 kg: Dosisnya 300 mg, 2 kali sehari, atau 600 mg, 1 kali sehari. Pengobatan dikombinasikan dengan obat HIV lain. Anak usia ≥3 bulan dengan BB 14–19 kg: Dosisnya 150 mg, 2 kali sehari, atau 300 mg, 1 kali sehari Anak usia ≥3 bulan dengan BB 20–24 kg: Dosisnya 150 mg, dikonsumsi pada pagi hari, dan 300 mg, dikonsumsi pada malam hari, atau 450 mg, dikonsumsi 1 kali sehari.	Mual, muntah, diare	Simpan dalam wadah asli dibawah suhu 30°C

	NNRTI (efavirenz)	Efavirenz	- Hipersensitif terhadap efavirenz Pasien dengan gangguan hati - Wanita hamil - Dikonsusmsi bersama dengan terfenadine, astemizol, cisapride, midazola, triazolam, pimozide, bepridil	Pengobatan HIV-1 pada orang dewasa, anak, remaja dengan BB ≥ 40 kg dan dalam kombinasi dengan obat ARV lain	- Dewasa: 600 mg secara oral 1x sehari sesudah makan - Remaja dan anak anak 17 tahun kebawah: BB 40 kg 1x sehari 600 mg.	Mual	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya
	NNRTI (Nevirapine)	Nevirapine	- Hipersensitif terhadap Nevirapin - Pasien dengan gangguan hati - -Pasien yang telah berhenti terapi secara permanen karena ruam	Pengobatan HIV-1 yang diguanakan dalam kombinasi dengan obat ARV lain	- Dewasa: 200 mg 1 x sehari selama 14 hari pertama dan didikuti 200 mg 2 x sehari dalam kombinasi 2 obat ARV lain - Untuk pencegahan ibu ke anak: saat persalinan dosis tunggal 200 mg dan dilanjut pemberian pada bayi dosis oral	Ruam, mual	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya

					tunggal 2 mg/kg dalam waktu 72 jam setelah kelahiran		
	PI (saquinavir, indinavir)	Indinavir	Peningkatan terjadinya hipotensi jika digunakan dengan alfusozin, peningkatan resiko terjadinya aritmia jika digunakan dengan amiodarone, pimozide atau cisapride	Infeksi HIV dalam kombinasi dengan pengahmbat reverse transcriptase nukleosida	- Dewasa: 800 mg tiap 8 jam. Jika pengobatan digabung dengan ritonavir, dosis indinavir mrnjadi 800 mg tiap 12 jam, sedangkan ritonavir 100 – 200 mg tiap 12 jam - Anak – anak usia 4-17 tahun: 500 mg tiap 8 jam dengan dosis maks 800 mg tiap 8 jam.	Sakit perut, mual, muntah, nafsu makan hilang	Simpan dibawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya
Herpes virus	acyclovir	Acyclovir 400 mg	Kontraindikasi acyclovir terutama pada pasien yang mengalami	Acyclovir adalah obat antivirus untuk menangani infeksi virus herpes, seperti	Dewasa: 200 mg, 5 kali per hari selama 10 hari, saat Pertama kali	Mual. Muntah. Diare. Sakit	Simpan obat Acyclovir pada temperatur

			hipersensitivitas pada kandungan ini. Penggunaan sebaiknya tidak melalui intravena karena berisiko Merusak ginjal. Peringatan juga perlu diberikan dalam penggunaan pada pasien dengan gangguan ginjal karena berisiko sebabkan toksisitas dan bahkan kematian.	cacar air, cacar ular, atau herpes simplex. Obat ini paling dikenal sebagai salep herpes dan bisa digunakan untuk dewasa maupun anak-anak.	terkena. Untuk mencegah kekambuhan, dosisnya adalah 200–400 mg, 5 kali per hari atau 400 mg, 2 kali sehari. Anak usia <2 tahun: Setengah dari dosis orang dewasa.	kepala. Pusing. Rasa lelah atau lemah. Nyeri perut.	ruangan di tempat yang terhindar dari lembab dan cahaya matahari langsung
Hepatitis B dan C	Interferon*	Penginterferon alfa - 2b	Pada pasien riwayat hipersensitivitas terhadap interferon alfa. Penyesuaian dosis	Terapi tambahan untuk mencegah kekambuhan melanima setelah dilakukan operasi pengangkatan jaringan tumor	- Dewasa: Jika dikombinasikan dengan ribavirin, dosisnya adalah 1,5 mcg/kgBB. Selama 24	Flu, demam menggigil, lemas dansi pembengkakan diskeitar area suntik.	Simpan dalam lemari es antara 2 - 8 ° C

			diperlukan Pada pasien Gangguan fungsi ginjal		minggu. Anak-anak usia 3- 18 tahun: Jika dikombinasikan dengan ribavirin, dosisnya adalah 60 mcg/m2 luas tubuh, seminggu sekali, selama 24- 48 minggu.		
	lamivudine	Lamivudine	Lamivudin tidak boleh diberikan pada pasien yang memiliki riwayat hipersensitivitas pada lamivudin, maupun komponen formulasi obat lainnya.	Lamivudine adalah obat untuk menangani hepatitis B atau infeksi HIV. Perlu diketahui bahwa obat ini hanya bisa memperlambat perkembangan penyakit, tetapi Tidak dapat menyembuhkan atau mencegah penularan hepatitis B	**Kondisi: Hepatitis B kronis** Dewasa: 100 mg, 1 kali sehari. Khusus pada pasien yang menderita hepatitis B bersamaan dengan HIV, dosisnya adalah 150 mg 2 kali sehari, atau 300 mg 1 kali sehari. Anak usia 2–	Batuk, pilek, atau hidung tersumbat, Sakit kepala, Pusing, Mual, Muntah, Diare Sulit tidur	Simpan dalam suhu ruangan dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

				atau infeksi HIV.	17 tahun: 3 mg/kgBB, 1 kali sehari. Dosis maksimal adalah 100 mg per hari.		
Influenza A dan B virus	Amantadine *	Amantadine	Pasien gangguan ginjal akut	Untuk mengobati atau mencegah influenza A pada orang dewasa dan anak-anak. Obat ini mungkin tidak efektif selama setiap musim flu karena beberapa jenis virus mungkin resistan terhadap amantadine.	Jika mengonsumsi amantadine untuk mengobati influenza A, mulailah mengonsumsi obat tersebut dalam waktu 24 hingga 48 jam setelah gejala flu muncul. Teruskan mengonsumsi obat ini selama jangka waktu yang ditentukan. Gejala mungkin	Gatal-gatal, kesulitan bernapas; pembengkakan pada wajah, bibir, lidah, atau tenggorokan.	Simpan dalam suhu ruangan dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

					membaik sebelum infeksi benar-benar sembuh, dapat mengonsumsi amantadine dengan atau tanpa makanan. dikonsumsi pada malam hari Sebelum waktu tidur. Ikuti petunjuk dokter Anda.		
	Rimantadine*	Rimantadine hydrochloride 100 mg	Hipersensitif terhadap obat- obatan golongan adamantane, termasuk rimantadine dan amantadine	Tablet rimantadine hidroklorida diindikasikan untuk profilaksis dan pengobatan penyakit yang disebabkan oleh berbagai jenis virus	Dosis rimantadine hidroklorida yang dianjurkan untuk orang dewasa adalah 100 mg dua kali sehari selama 7 hari. -profilaksis	Mual, insomnia	Simpan pada suhu 20° hingga 25°C

				influenza A pada orang dewasa (17 tahun ke atas). Tablet rimantadine hidroklorida diindikasikan untuk profilaksis terhadap virus influenza A pada anak-anak (usia 1 – 16 tahun)	-Anak-anak (usia 1 tahun hingga 16 tahun) Pada anak usia 1 tahun hingga 9 tahun, rimantadine hidroklorida harus diberikan sekali sehari, dengan dosis 5 mg/kg tetapi tidak melebihi 150 mg. Untuk anak-anak berusia 10 tahun atau lebih, gunakan dosis dewasa.		
	Oseltamivir	Oseltamivir phosphate	Hipersensitivitas terhadap oseltamivir	Untuk mengatasi infeksi virus influenza tipe A (misalnya flu burung) atau B.	Dewasa, 1 kali per hari selama 10 Hari. Influenza A dan B Treatment: Dewasa, 2 kali per hari selama 5 hari Aturan Pakai: Sesudah makan	Sakit perut, sakit kepala, diare, mual dan muntah, sulit tidur.	Simpan dalam suhu ruangan dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan

							obat ini dari jangkauan anak-anak.

(2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiamoeba	metronidazole	Metronidazole	Metronidazole dikontraindikasikan pada pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap obat ini atau komponen sediaan. Metronidazole juga tidak diberikan pada wanita hamil trimester pertama.	Metronidazole adalah antibiotik untuk mengobati infeksi bakteri di berbagai organ tubuh, termasuk di saluran pencernaan, paru- paru, darah, saluran kemih, hingga kelamin	Dewasa: 2 gram/hari selama 3 hari, atau 400 mg 3 kali sehari selama 5 hari, atau 500 mg 3 kali sehari selama 7-10 hari. Dosis alternatif, 15-40 mg/kg per hari dalam 2-3 dosis terbagi. Anak usia 1-3 tahun: 50 mg sekali sehari	Efek samping utama metronidazole yang sering terjadi adalah kebingungan (*confusion*), neuropati perifer, parageusia, mual, muntah, dan diare	Metronidazole disimpan pada suhu 15-30 C dan terhindar dari sinar matahari langsung.

					selama 3 hari. Anak usia >3 - 7 tahun: 600-800 mg sekali sehari selama 3 hari.		
Antimalaria	primaquine, artemisinin, doksisiklin	Primaquine 15 mg	• Wanita hamil Penyakit sistemik seperti rheumatoid arthritis atau lupus eritematosus sistemik yang berisiko tinggi mengalami granulositopenia • Riwayat reaksi hipersensitivitas (termasuk anafilaksis) terhadap primaquine atau bahan-bahan dalam obat primaquine • Orang yang menggunakan obat yang berpotensi menyebabkan hemolisis atau	Mencegah dan mengobati malaria	Tujuan: Mengobati malaria akibat Plasmodium vivax atau Plasmodium ovale Dewasa: 15 mg atau 30 mg per hari selama 14 hari. Pengobatan dikombinasikan dengan obat antimalaria lain. Anak-anak: 0,25–0,3 mg/kgBB 1 kali sehari, selama 14 hari. Tujuan: Mencegah terjadinya infeksi malaria	• Mual atau muntah • Pusing • Sakit perut • Kram perut • Ruam ringan	Simpan primaquine di tempat kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

			depresi myeloid, misalnya obat golongan sefalosporin (cefixime dan cefotaxime), levofloxacin, dan dapsone • Mencegah dan mengobati malaria		P. falciparum pada orang yang akan bepergian ke daerah wabah malaria Dewasa: 30 mg setiap hari, dikonsumsi sejak 1 hari sebelum bepergian ke daerah wabah malaria, selama berada di sana, dan dilanjutkan selama 3–7 hari setelah kembali dari daerah tersebut.		
	Artemisinin*	Artemether	Hipersensitivitas terhadap obat ini maupun komponen penyusunnya.	Indikasi tata laksana malaria, terutama pada penderita malaria falciparum yang resisten klorokuin.	Dewasa: Minimal 35 kg: 4 tablet secara oral sebagai dosis awal tunggal, diikuti dengan 4 tablet setelah 8 jam, dan kemudian 4	Mual, muntah, diare, konstipasi, dan dispepsia.	Simpan artemether di tempat yang Kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

					tablet dua kali sehari (pagi dan sore) selama 2 hari berikutnya. Anak-anak: 2 bulan atau lebih: Berat badan 5 sampai kurang dari 15 kg: 1 tablet secara oral sebagai dosis awal tunggal, diikuti dengan 1 tablet setelah 8 jam, dan Kemudian 1 tablet dua kali sehari (pagi dan sore) selama 2 hari berikutnya		
	Doksisiklin*	Doxycycline 100 mg	Doxycycline dikontraindikasikan pada pasien dengan reaksi	Indikasi doxycycline adalah untuk acne, malaria,	Dewasa dan anak usia 8 tahun dengan BB	Mual, muntah, anoreksia	Simpan doxycycline di tempat bersuhu

			hipersensitivitas terhadap obat ini atau obat golongan tetrasiklin lainnya.	rosacea, amebiasis intestinal, dan berbagai infeksi menular seksual seperti uretritis non-gonore dan granuloma inguinal.	>45 kg: 200 mg pada hari pertama, dilanjutkan dengan dosis perawatan 100 mg per hari. Anak usia 8–11 tahun dengan BB ≤45 kg: 4,4 mg/kgBB pada hari pertama, dilanjutkan dengan dosis 2,2 mg/kgBB per hari.		ruangan, kering, dan terhindar Dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	Albendazole	Albendazole	Kontraindikasi albendazol adalah jika terdapat riwayat hipersensitivitas dengan obat ini. Peringatan terutama pada pasien yang memiliki penyakit liver, karena albendazol dapat berefek meningkatnya enzim-enzim liver.	Mengobati cacing pita, mengobati cacing gelang, mengobati cacing tambang.	1. Kondisi: stiserkosis Orang dewasa dengan bobot tubuh di bawah 60 kg: 15 mg/kgBB dalam waktu 8–30 hari. Dosis maksimal penggunaan 800 mg per hari. 2.Orang dewasa dengan bobot tubuh di atas 60 kg: 400 mg, 2 kali sehari, dalam waktu 8–30 hari. Kondisi:	• Rambut rontok. • Sakit kepala. • Mual. Muntah. • Sakit perut.	Simpan obat Dalam wadah tertutup pada suhu ruangan. Jauhkan dari panas, kelembapan, dan cahaya matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak- anak. Jangan menyimpan obat yang sudah kedaluwarsa.

					Cutaneous larva migran 1.Orang dewasa: 400 mg, sekali sehari, dalam waktu 1–3 hari. Kondisi: Echinococcosis 1.Orang dewasa dengan bobot tubuh di bawah 60 kg: : 15mg/kgBB per hari, 2 kali sehari. Dosis maksimal penggunaan 800 mg per hari. 2.Dewasa dengan berat badan ≥60 kg: 400 mg, 2 kali sehari, dalam waktu 28 hari.		

					Kondisi: Giardiasis Anak-anak usia 1–12 tahun: 400 mg, 1 kali sehari, selama 5 hari. Dosis maksimal 400 mg per hari atau 2.000 mg selama 5 hari. Kondisi: Ascariasis, trichuriasis, infeksi cacing tambang dan cacing kremi 1. Anak berusia 1–2 tahun: 200 mg, sekali sehari. Dosis maksimal penggunaan 200 mg per hari. Anak di atas 2 tahun dan orang		

					dewasa: 400 mg, sekali sehari. Kondisi: Infeksi cacing hati atau opisthorchiasis Orang dewasa: 400 mg, 2 kali sehari, dalam waktu 3 hari. Dosis maksimal penggunaan 800 mg per hari.		
	Mebendazole	Mebendazole	Kontraindikasi penggunaan mebendazole adalah pada pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap obat tersebut. Peringatan mebendazole terutama pada	terapi cacing gilig (*Ascaris lumbricoides*) maupun cacing cambuk (*Trichuris trichiura)*	Kondisi: Infeksi cacing kremi (enterobiasis) Dosis 100 mg sebagai dosis tunggal. Jika diperlukan, konsumsi obat dapat diulang 2–3 minggu setelah pengobatan	• Sakit perut atau perut kembung • Mual, muntah, hilang nafsu makan, atau diare • Ruam kulit • Sakit kepala • Pusing • Kantuk	Simpan obat ini pada suhu ruang dan terhindar Dari paparan matahari langsung.

			penggunaan jangka panjang dan pada kondisi khusus, seperti pasien gangguan hematopoietik		awal. Kondisi: Infeksi cacing gelang (ascariasis), cacing cambuk (trichuriasis), dan cacing tambang Dosis 100 mg, 2 kali sehari, selama 3 hari berturut-turut, atau 500 mg sebagai dosis tunggal.		
	Pirantel pamoat	Combanthrin syr	Hipersensitivitas terhadap mebendazol a tau pyrantel pamoate. Kehamilan, terutama p ada trimester pertama.	pengobatan infeksi yang disebabkan oleh cacing	2-6 tahun: 5-10 ml, 6-12 tahun: 10-15 ml, > 12 tahun: 15-20 ml	anoreksia, mual, muntah, diare, sakit kepala, pusing	simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung

	Dietilkarbamazine	Diethylcarbam azine 100 mg	• Pasien epilepsi atau riwayat sering kejang • Anak < 2 tahun • Ibu hamil • Riwayat gagal ginjal atau hemodialisis	Mengobati kaki gajah atau filariasis	Kondisi: Penyakit kaki gajah (filariasis) Dewasa: • Hari ke-1: 50 mg 1 kali sehari • Hari ke-2: 50 mg 3 kali sehari • Hari ke-3: 100 mg 3 kali sehari • Hari ke-4 hingga hari ke-14: 2 mg/kgBB 3 kali sehari. Anak-anak: • Hari ke-1: 1 mg/kgBB 1 • kali sehari Hari ke-2: 1 mg/kgBB 3 kali sehari	• Mual dan muntah • Sakit kepala atau pusing • Nyeri sendi • Penglihatan kabur Kantuk	Simpan diethylcarbamaz ine di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar Dari sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak- anak.

					• Hari ke-3: 1– 2 mg/kgBB 3 kali sehari • Hari ke-4 hingga hari ke-14: 2 mg/kgBB 3 kali sehari.		
	Piperazine	Neo ultraxon syr	Penderita gangguan ginjal berat Penderita epilepsi Wanita hamil	Pengobatan askariasis ntuk mengobati cacingan yang disebabkan oleh cacing gelang, Cacing tambang, dan cacing kremi.	Dosis Ascariasis: diberikan dosis 4,5 g sebagai dosis tunggal, diulangi sekali setelah 14 hari. Enterobiasis: diberikan dosis 2,25 g, diminum 1 kali sehari selama 7 hari.	• Mual, muntah • Sakit perut • Diare • Ruam kulit Sakit kepala Bronkospasme Pusing	Simpan dibawah suhu 30 derajat celcius

(2.f) OBAT TB

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat TB	Rifampisin	RifamTibi	Ikterus, hipersensitif	Tuberkulosis dan lepra.	Dewasa : BB < 50 kg : 450 mg/hari. BB > 50 kg : 600 mg/hari. Diberikan dosis tunggal selama 4 minggu pertama. 5 bulan berikutnya, 600 mg 2 kali seminggu. Dikonsumsi ketika sebelum makan	Gangguan gastorintestinal, fngsi hati abnormal, reaksi demam seperti gejala flu. Perubahan fungsi hati dan ginja (karena hipersensitif). Reaksi kuli, osinofilia, leukpenia.	Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari. Jauhkan obat dari jangkauan anak- anak
	Etambutol	Etambutol	Ethambutol tidak boleh diberikan kepada pasien yang memiliki riwayat alergi terhadap obat ini atau komponen lainnya	Ethambutol diindikasikan untuk terapi tuberkulosis paru dan ekstraparu. Obat ini biasanya digunakan dalam ko	Dewasa: Pengobatan Awal: 15 mg/kg berat badan per hari, diminum 1 kali sehari	Neuritis Optik: Ini adalah efek samping paling umum dan serius, yang dapat menyebabkan	Suhu Penyimpanan: Simpan ethambutol pada suhu antara 20-25 ℃ Beberapa sumber juga

				mbinasi dengan obat antituberkulosis lainnya seperti isoniazid, rifampicin, atau pyrazinamide untuk meningkatkan efektivitas pengobatan	selama 2 bulan. Perawatan Ulang: Jika sebelumnya telah diobati, Dosis dapat ditingkatkan menjadi 25 mg/kg berat badan per hari selama 60 hari, kemudian dilanjutkan dengan dosis 15 mg/kg berat badan per hari. Anak-anak: Dosis umum adalah 20 mg/kg berat badan per hari, diminum 1 kali sehari selama	gangguan penglihatan seperti: Kesulitan melihat warna (buta warna) Penglihatan buram Defek visual Skotoma (area kebutaan di lapangan pandang) Gangguan Pencernaan: Termasuk mual, muntah, sakit perut, dan kehilangan nafsu makan. Gangguan Neurologis: Seperti sakit kepala, pusing, kebingungan mental, dan halusinasi	menyarankan untuk menyimpanny a di tempat sejuk, antara 15-30 ℃

					2 bulan. Dosis untuk pencegahan tuberkulosis adalah antara 15-25 mg/kg berat badan per hari.		
	Isoniazid, Pirazinamid	Pehadoxin forte	kontraindikasi pada pasien dengan penyakit hati yang diinduksi oleh obat. Saat mendapat terapi obat ini, sebaiknya dilakukan monitoring fungsi hati karena INH dapat menyebabkan gangguan fungsi hati.	Pencegahan dan pengobatan TBC di dalam maupun di luar paru	1x3 Sehari Berikan saat perut kosong 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan.	Gangguan gastrointestinal, neuropati perifer, neuritis optikus, kejang, psikosis, gangguan hati, kelainan darah, reaksi kulit, hiperglikemi, asidosis, pelagra.	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	Streptomisin	Streptomycin sulfate for injection*	Streptomycin dikontraindikasikan pada pasien dengan hipersensitivitas terhadap streptomycin atau Aminoglikosida	Streptomycin dikontraindikasikan pada pasien dengan hipersensitivitas terhadap streptomycin atau aminoglikosida	Dewasa: 15 mg/kgBB, 1 kali sehari, atau 25–35 mg/kgBB, 1–3 kali seminggu.	Mual Muntah Pusing Sakit perut Tidak nafsu	Streptomycin injeksi disimpan dalam suhu ruang (15–30°C), dan hindari

			lainnya. Selain itu, tidak disarankan penggunaan pada pasien dengan hipersensitivitas berat terhadap sulfit, karena sediaan streptomycin paling sering adalah dalam bentuk streptomycin sulfate. Penggunaan bersama cidofovir juga kontraindikasi**.**		Dosis maksimal	makan	dari paparan sinar matahari

(3) ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	Chlorpheniramine	CTM	Penderita glaukoma sudut sempit. pasien obstruksi leher kandung kemih.	Untuk mengatasi gejala alergi atau rhinitis alergi.	Dosis CTM untuk meredakan gejala alergi: Dewasa: 1 tablet, 3–4 kali sehari. Anak-anak usia 6–12 tahun: ½ tablet,	Kantuk Pusing atau sakit kepala Penglihatan kabur Sembelit Sakit perut Mulut,	Simpan di tempat sejuk dan Terhindar dari Paparan sinar matahari

					3–4 kali sehari.	hidung, atau tenggorokan kering Mual atau muntah Diare Lelah atau lemas Selera makan berkurang atau bertambah	langsung
	Diphenhyramine*	Sominal	Hindari penggunaan sominal pada pasien yang hipersensitif terhadap obat ini.	Meredahkan reaksi alergi pada tumbuh, mengatasi mabuk perjalanan dan penyakit parkinson	Alergi dan mabuk perjalanan Dewasa : 1 – 2 tablet, diminum 3 – 4 kali sehari. Dosis maksimal adalah 12 tablet perhari untuk mencegah mabuk perjalanan, konsumsilah30 menit sebelum melakukan perjalanan.	Penglihatan kabur, gelisah, kejang, euforia, rasa kantuk	Simpan pada suhu di bawah 25 °C. Lindungi dari cahaya dan kelembaban

Generasi II	Ketotifen*	Intifen	Hipersensitif, gangguan bersama antidiabetik oral	Pencegahan jangka panjang untuk asma bronkial	Dewasa : 2 x sehari tablet, bila diperlukan dapat ditingkatkan hingga 2 x sehari 2 tablet Anak > 3 tahun : 2 x sehari 0,5 sesudah makan	Mulut kering, pusing, mengantuk	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkauan anak
	Loratadine	Rhinos SR	Hipersensitivitas terhadap loratadine dan pseudoephedrine Penyakit kardiovaskular, seperti insufisiensi koroner, aritmia, dan hipertensi berat Sedang menjalani terapi dengan monoamine oxidase inhibitors (MAOI) atau dalam waktu 10 hari setelah	Rhinos SR adalah obat yang bermanfaat untuk meredakan gejala rhinitis alergi dan pilek (common cold), seperti bersin, gatal di hidung, hidung meler maupun tersumbat, dan mata berair. Obat ini hanya boleh digunakan	Dewasa dan anak >12 tahun: 2 kali sehari 1 kapsul.	Lemas Anoreksia Gangguan pencernaan seperi mual, muntah, sakit perut, mulut kering Jantung berdebar Takikardia (detak jantung melebihi 100 kali per menit)	Simpan Rhinos SR pada suhu 20-25 °C, di Tempat yang kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, dan jauh dari jangkauan anak- anak

			menghentikan pengobatan ini Retensi urine Glaukoma sudut sempit Hipertiroidisme Hipertensi berat Penyakit arteri koroner berat Kegagalan pernapasan	untuk jangka pendek.			
	Cetirizine	Cerini	angan menggunakan obat ini untuk pasien yang memiliki riwayat hipersensitif terhadap Cetirizine.	Cerini adalah obat alergi yang Mengandung cetirizine. Obat ini bermanfaat untuk meredakan gejala alergi, seperti bentol-bentol, kulit gatal- gatal, bersin-bersin, hidung gatal atau tersumbat, serta mata merah dan berair.	Dewasa & anak > 6 tahun : 1 kaplet, 1 kali sehari.	Mengantuk, pusing,sakit kepala,gelisah, mulut kering & gangguan saluran cerna. Reaksi hipersensitif pada kulit & angioedema	Simpan Cerini pada suhu 20 – 25 °C, di Tempat yang kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, dan jauh d ari jangkauan anak-anak

Generasi III	Desloratadin	Destavell	Hindari penggunaan Destavell pada pasien yang memiliki indikasi hipersensitif terhadap obat ini atau salah satu komponennya.	Destavell memiliki kegunaan untuk meredakan gejala alergi, seperi gatal-gatal, bersin-bersin, hidung dan mata berair.	Dewasa :1 x sehari 1 tablet, Anak usia 6-11 tahun 1 x sehari 1/2 tablet, anak usia 6-11 bulan 1 mg/hari, anak usia 1-2,5 tahun 1,25 mg/hari.	Kelelahan, mengantuk, dismenore pada penderita rhinitis (iritasi dan pembengkakan selaput hidung). Sakit kepala, mual, kelelahan, pusing, radang tenggorokan, gangguan pencernaan. Takikardia (detak jantung lebih cepat) & hipersensitivitas	Simpan pada suhu 15-30 °C

(4) SITOSTATISTIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	Cyclophosphamide*	Cyclophosphamide*	> Pasien dengan kondisi ini tidak boleh menggunakan Cyclophospha	Cyclophosphamide adalah obat kemoterapi untuk menangani	Kondisi: Kanker, termasuk limfoma Hodgkin, leukemia,	Mual atau muntah Hilang nafsu makan Diare Sakit perut Kulit dan kuku	Disimpan dalam lemari pendingin dalam wadah

			mide karena dapat memperburuk kondisi sumsum tulang yang sudah terganggu. > Penggunaan obat ini pada pasien dengan obstruksi saluran kemih dapat menyebabkan komplikasi serius. > Pasien yang mengalami infeksi aktif, termasuk Infeksi saluran kemih, harus dihindari dari pemberian Cyclophosphamide	berbagai jenis kanker, termasuk limfoma, leukemia, kanker ovarium, retinoblastoma, atau kanker payudara. Selain itu, cyclophosphamide juga digunakan dalam pengobatan sindrom nefrotik.	atau kanker ovarium Dewasa: 40–50 mg/kgBB yang dibagi pemberiannya selama 2–5 hari dan akan diulang setelah 2–4 minggu pengobatan. Kondisi: Kanker payudara Dewasa: 600 mg/m2 luas permukaan tubuh (LPT), bisa dikombinasikan dengan obat antikanker lain. Kondisi: Limfoma non- Hodgkin Dewasa: 600–1.500 mg/m2 luas permukaan tubuh (LPT)	berubah warna Menjadi lebih gelap Rambut rontok Sariawan di mulut dan lidah	kaca dan digunakan dalam waktu 14 hari.

					Kondisi: Sindrom nefrotik Dewasa: 2–3 mg/kgBB, bisa diberikan sampai 12 Minggu ketika terapi dengan kortikosteroid tidak berhasil.		
	Doxorubicin*	Doxorubicin*	>Pasien dengan Riwayat reaksi Alergi terhadap Doxorubicin atau obat lain dari golongan antrasiklin (seperti daunorubicin) tidak boleh menggunakan obat ini. >Doxorubicin dikontraindikasikan pada pasien dengan insufisiensi miokard berat, aritmia berat,	Indikasi doxorubicin adalah sebagai agen kemoterapi untuk kanker payudara, limfoma Hodgkin, limfoma non-Hodgkin, leukemia limfoblastik akut, leukemia mieloblastik akut, dan beberapa kanker lain.	dosis doxorubicin untuk kasus ini adalah 60 mg/m2 (diberikan secara bolus intravena) pada hari pertama dalam setiap 21 hari siklus terapi, dikombinasi dengan siklofosfamid dan diberikan sebanyak total 4 siklus	Mual dan muntah Diare Kehilangan selera makan Rambut rontok selama pengobatan Infeksi jamur pada kuku Sariawan atau luka di mulut Urine, air mata, dan keringat berwarna kemerahan hingga beberapa hari setelah pengobatan	Letakkan produk gel pada suhu ruangan [15ºC hingga 30ºC (59ºF Hingga 86ºF)] selama 2 hingga 4 jam untuk mengembalikan produk ke bentuk larutan yang sedikit kental dan mudah

			atau infark miokard dalam 4-6 minggu terakhir. >Penggunaan pada pasien dengan mielosupresi berat yang diinduksi oleh pengobatan antitumor sebelumnya atau radioterapi harus dihindari	Dosis doxorubicin yang dibutuhkan bervariasi tergantung jenis kanker yang ditangani. Hingga saat ini tidak ada rekomendasi perbedaan dosis berdasarkan usia pasien			bergerak
	Fluorouracil*	Fluorouracil*	Fluorouracil tidak boleh diberikan kepada pasien yang hamil pada trimester pertama. Penggunaannya pada trimester kedua dan ketiga hanya diperbolehkan jika manfaatnya lebih besar daripada risiko perinatal	Indikasi fluorouracil atau 5-fluorourasil adalah agen kemoterapi untuk berbagai jenis tumor solid multipel, seperti kanker payudara dan keganasan saluran	Pada kasus kanker kolon dan rektum, fluorouracil diberikan perinfus dengan dosis 400 mg/m2 hari pertama, yang diikuti dengan 2.800 mg/m2/46 jam. Kemudian,	Mual muntah. Nafsu makan hilang. Kulit kering atau gatal. Rambut rontok (sementara)	Tempat yang kering serta terhindar dari sinar matahari langsung.

				cerna. Rata-rata pasien akan mendapat 6 siklus kemoterapi dengan fluorouracil	dosis diulang setiap 2 minggu		
	Carboplatin*	Carboplatin*	> Tidak boleh digunakan pada pasien yang memiliki riwayat alergi terhadap Carboplatin, senyawa platinum lainnya, atau manitol. > Pasien dengan kondisi ini harus dihindari dari penggunaan Carboplatin karena dapat memperburuk kondisi mereka.	Carboplatin adalah obat untuk menangani kanker, seperti kanker ovarium stadium lanjut atau kanker paru sel kecil. Obat ini termasuk ke dalam obat kemoterapi yang mengandung platinum.	>TERAPI AGEN TUNGGAL untuk digunakan dalam pengobatan kanker ovarium berulang: 360 mg/m2 melalui IV pada hari ke-1 setiap 4 minggu (sebagai alternatif, dosis karboplatin dapat dihitung dengan rumus Calvert di	Nyeri atau rasa tidak enak badan. Mual dan muntah. Konstipasi. Nyeri otot, sendi, atau tulang.	carboplatin yang belum dibuka sebaiknya disimpan pada suhu 25°C.

			> Penggunaan pada pasien dengan perdarahan yang signifikan tidak dianjurkan.		bawah). Biasanya, pengobatan tunggal yang terputus-putus tidak boleh diulang sampai jumlah neutrofil setidaknya 2000 dan jumlah trombosit setidaknya 100.000. > TERAPI KOMBINASI (dengan siklofosfamid) untuk digunakan dalam pengobatan kanker ovarium stadium lanjut (kombinasi yang efektif		

					untuk pasien yang sebelumnya tidak pernah diobati): ~Karboplatin: 300 mg/m2 melalui IV pada hari ke-1 setiap 4 minggu selama 6 siklus (sebagai alternatif, dosis karboplatin dapat dihitung dengan rumus Calvert di bawah) ~Siklofosfamid 600 mg/m2 IV pada hari ke 1 setiap 4 minggu selama 6 siklus ~ Pemberian karboplatin		

					intermiten bersamaan dengan siklofosfamid tidak boleh diulang sampai jumlah neutrofil minimal 2000 dan jumlah trombosit minimal 100.000.		
	Metroteksat	Rheu trex*	>Pasien yang memiliki riwayat alergi terhadap Methotrexate atau komponen lainnya tidak boleh menggunakan obat ini. Penggunaan Rheu-Trex dikontraindikasikan pada pasien dengan kondisi seperti anemia, leukopenia, dan trombositopeni	Rheutrex mengandung methotrexate yang digunakan untuk mencegah leukemia meningeal. Kandungan ini juga umum dipakai Dalam terapi pemeliharaan yang dikombinasikan dengan	Dosis 15-30 mg setiap hari selama 5 hari. Ulangi terapi sebanyak 3-5 kali sesuai kebutuhan hingga gejala toksik mereda.	Mual. Muntah. Kesulitan menelan. Stomatitis. Faringitis. Leukopenia. Trombositopenia.	Simpan pada suhu di bawah 30 °C.

			a	agen kemoterapi lain untuk leukemia meningeal.			

(5) OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik sedatif/anti ansietas	Benzodiaze pin (alprazolam)	Alprazolam	Alprazolam kontraindikasi pada pasien yang diketahui memiliki hipersensitivitas terhadap obat ini atau obat golongan benzodiazepine lain. Alprazolam disarankan untuk tidak digunakan pada pasien dengan penyakit pulmonal. Penggunaan Bersamaan dengan depresan	Indikasi alprazolam adalah untuk gangguan cemas menyeluruh dan gangguan panik dengan atau tanpa agorafobia	Dewasa: Dosis 0,25 – 0,5 mg, diminum 3 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan tiap 3–4 hari, hingga mencapai dosis 3–4 mg per hari. Lama pengobatan tidak boleh lebih dari 12 minggu. Lansia: Dosis 0,25 mg, diminum 2–3 kali sehari.	Pernapasan lemah atau dangkal, perasaan pusing, seperti akan pingsan, kejang, halusinasi, perilaku pengambilan risiko, peningkatan energi, penurunan kebutuhan untuk tidur,	1. Obat narkotika dan psikotropika harus disimpan dalam lemari khusus yang terbuat dari bahan yang kuat dan tidak mudah dipindahkan. 2. Lemari tersebut harus memiliki kunci ganda yang berbeda, dan

			saraf pusat, terutama opioid, akan meningkatkan risiko depresi napas, penurunan tekanan darah, dan kematian.			pikiran berpacu, gelisah atau banyak bicara, Pengliha tan ganda. Penyakit kuning (mengun ingnya kulit atau mata).	kunci-kunci tersebut harus dipegang oleh apoteker atau petugas yang berwenang. Lemari penyimpanan sebaiknya diletakkan di ruang khusus, di sudut ruangan, dan tidak terlihat oleh umum.
	Benzodiaz e pin (diazepam)	Diazepam	Memiliki masalah hati atau ginjal. Mengidap myasthenia gravis, kondisi yang menyebabkan kelemahan otot. Mengidap sleep apnea, kondisi yang menyebabkan masalah	menangani ansietas, spasme otot, tetanus, kejang, insomnia, premedikasi sebelum anestesi, sedasi sebelum tindakan dan gejala putus alkohol.	Dewasa: 0,2–0,5 mg/kgBB, dosis tidak lebih dari 20 mg. Anak-anak: Untuk anak usia 2–6 tahun, dosisnya 0,5 mg/kgBB, sedangkan untuk anak usia 6–11 tahun,	Kantu k Pusin g Lelah Pengl ihatan bura m Limb ung Sakit kepal a Sensasi	1. Obat narkotika dan psikotropika harus disimpan dalam lemari khusus yang terbuat dari bahan yang kuat dan tidak mudah dipindahkan.

			pernapasan saat tidur. Mengalami depresi atau pikiran untuk menyakiti diri sendiri atau bunuh diri.		dosisnya 0,3 mg/kgBB. Sementara untuk anak usia >12 tahun, dosisnya 0,2 mg/kgBB. Dosis dapat diulang tiap 4–12 jam sesuai kebutuhan	panas di sekitar wajah dan leher (flushing) Mual, sakit perut, sembelit atau justru diare Otot kedutan	2. Lemari tersebut harus memiliki kunci ganda yang berbeda, dan kunci-kunci tersebut harus dipegang oleh apoteker atau petugas yang berwenang. Lemari penyimpanan sebaiknya diletakkan di ruang khusus, di sudut ruangan, dan tidak terlihat oleh umum.
	Barbiturat (fenobarbital)	Phenobarbital	Kontraindikasi pemberian phenobarbital atau Fenobarbital adalah gangguan	untuk pengobatan kejang, termasuk epilepsi, serta untuk efek sedasi dan hipnotik.	Dewasa: 60–180 mg per hari pada malam hari. Dosis dapat ditambah	Pusing Kantuk Sakit kepala	Simpan pada suhu antara 20- 25°C.

			hepar dan ginjal yang berat. Peringatan diberikan untuk tidak menghentikan phenobarbital secara mendadak, karena dapat menyebabkan efek withdrawal		hingga 350 mg per hari yang dibagi dalam beberapa kali jadwal konsumsi. Penambahan dosis dilakukan hingga Kejang dapat terkontrol dengan baik. Anak-anak: 5–8 kg/BB per hari atau 3–6 mg/kgBB per hari	Mual Muntah Hilang nafsu makan Lelah Suasana hati menurun Euforia (rasa gembira yang berlebihan atau tidak wajar), terutama pada anak kecil dan lansia	
Obat analgetik sentral	Fentanil	Fentanyl Citrate Inj	Pasien yang memiliki riwayat depresi pernafasan, cedera kepala, asma akut, ibu hamil, dan menyusui	Meredakan nyeri hebat, seperti akibat kanker atau operasi, bisa juga digunakan sebagai obat bius atau obat tambahan untuk meningkatkan efek obat bius saat operasi	Dewasa dan anak usia > 2 tahun : 25 – 100 mcg/jam diberikan setiap jam Suntikan bisa diberikan ke otot (IM),	Rasa panas, gatal, perih, bengkak, kesemutan, perubahan warna kulit, atau nyeri di	Simpan pada suhu antara 20 – 25℃ dan terhindar dari cahaya

					pembuluh darah vena (IV), atau dimasukkan ke dalam infus IV	area bekas suntikan, muntah, berkering at, batuk, dan kulit kemerahan	
	Petidin	Pethidin HCl Inj	Hipersensivitas, pasien yang mengonsumsi MAOI, seperti selegiline dan phenelzine	Meredakan nyeri sedang hingga parah, membantu meringankan nyeri setelah melahirkan	• Dew asa : sekitar 25 – 150 mg melalui injeksi IM atau SC setiap 4 jam, melalui injeksi IV lambat dengan dosis 25 – 50 mg diulang • setiap 4 jam Anak : 0,5 – 2 mg/kg melalui injeksi IM atau SC, dapat diulang	Kantuk, mual, muntah, sakit kepala, jantung berdebar, kelelahan, kesulitan buang air kecil, terus berkering at, Mulut kering, sembelit, dan ruam pada kulit	Simpan pada suhu antara 20 –25 ℃ dan Terhindar dari cahaya

					setiap 4 jam Lansia : mulai dari dosis paling rendah		
	Morfin	Morfina	Kontraindikasi pemberian morfina adalah pasien dengan hipersensitivitas terhadap obat dan pasien dengan gejala depresi pernapasan	Indikasi morfina adalah untuk meredakan nyeri yang tidak bisa diatasi dengan analgesik nonnarkotik. Hal ini mencakup kondisi pre dan pasca operasi, infark miokard, dan nyeri pada pasien kanker. Morfin dapat digunakan pada pasien dengan nyeri hebat atau nyeri yang tidak hilang dengan analgesik nonnarkotik	Morfin sediaan tablet: 5–20 mg tiap 4 jam. Morfin sediaan tablet lepas lambat: 10–30 mg tiap 12–24 jam. Morfin sediaan sirop: 10–20 mg tiap 4 jam.	Mual atau muntah Kepala terasa Ringan atau pusing Sembelit Kantuk Kering at berlebih Mulut kering Sakit kepala Kram perut, nyeri lambung, kembung Perubahan suasana	Morfin harus disimpan di tempat khusus yang aman, Seperti lemari terkunci, untuk mencegah akses oleh pihak yang tidak berwenang. Tempat penyimpanan harus memenuhi standar keamanan yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

						hati Menjadi lebih Senang atau Justru makin sedih	
	Nalokson	Nalokson hidroklorid a	Nalokson tidak boleh diberikan kepada individu yang memiliki riwayat alergi atau hipersensitivita s terhadap obat ini. Namun, dalam situasi darurat, manfaat pemberian nalokson dapat dipertimbangk an meskipun ada risiko hipersensitivit as. Penggunaan nalokson harus	Indikasi naloxone atau nalokson pada keadaan emergensi adalah depresi pernapasan akibat overdosis nalokson. Selain itu, nalokson dapat diberikan untuk reversal pernapasan pasca pemberian obat opioid terapeutik dan pasca operasi maupun mengurangi efek samping dari pemberian opioid secara epidural.	Orang dewasa, nalokson hidroklorida: 100-200 mcg. Anak anak, nalokson hidroklorida : 10-20 mcg/kg	Gatal-gatal. Kesulitan bernapas, pembengk akan pada wajah, bibir, lidah dan tenggorok an.	mengganti obat setelah kedaluwarsa dan jika telah terpapar suhu di bawah 3,8 °C (39°F) atau di atas 40 °C (104 °F)

			dilakukan dengan hati-hati pada pasien dengan riwayat penyakit jantung, seperti aritmia, takikardi ventrikel, fibrilasi ventrikel, atau edema paru, karena dapat memperburuk kondisi ini				
Obat antidepresan	Amitriptilin	Amytriptiline Hydrochlor ide	Kontraindikasi dari amitriptyline adalah pasien yang hipersensitif terhadap amitriptyline dan penggunaan bersamaan dengan antidepresan monoamine oxidase	Indikasi amitriptyline adalah pengobatan depresi pada dewasa, nyeri neuropatik pada dewasa, profilaksis dari *tension type headache* kronis pada dewasa, profilaksis migrainepada	De pr esi : De wa sa: Dosis awal biasanya 75 mg per hari, dibagi dalam beberapa dosis atau diminum sekaligus	Kantuk . Pusing. Mulut kering. Pandan gan kabur. Konstipasi atau justru diare. Kenaikan berat badan. Sulit	simpan amitriptyline pada suhu ruangan, idealnya antara 20-25 °C. Hindari penyimpana n di tempat yang terlalu panas atau terlalu dingin. Simpan obat di tempat

			Inhibitor (MAOI). Peringatan diperlukan terkait peningkatan risiko bunuh diri.	dewasa, dan tata laksana ene uresis nokturnal pada anak	sebelum tidur. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap hingga 150 mg per hari, tergantung pada respons pasien. Dalam kasus yang parah, dosis hingga 300 mg per hari mungkin diperlukan, tetapi hanya di bawah pengawasan ketat dokter. Lansia: Dosis awal yang lebih rendah, seperti 10-25 mg per hari, biasanya direkomenda sikan. Dosis dapat	buang air kecil. Kulit lebih mudah terbakar matahari (sunburn)	yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak dan hewan peliharaan.

					ditingkatkan secara bertahap, tetapi dengan hati-hati untuk menghindari efek samping 2. Nyeri Neuropatik: Dosis awal biasanya 10-25 mg per hari, diminum sebelum tidur. Dosis dapat Ditingkatkan secara bertahap hingga 75-150 mg per hari, tergantung pada respons pasien. 3. Migrain: Dosis awal biasanya 10-25 mg per		

					hari, diminum sebelum tidur. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap hingga 100-150 mg per hari, tergantung pada respons pasien.		
	Fluoksetin	NOPRES	Penggunaan Nopres tidak dianjurkan jika pasien memiliki riwayat hipersensitivitas terhadap fluoxetine atau bahan aktif lainnya dalam obat ini	Indikasi fluoxetine yang telah disetujui oleh Food and Drugs Administration atau FDA adalah untuk depresi, gangguan obsesif kompulsif, premenstrual dysphoric disorder, bulimia nervosa, dan gangguan panik. Fluoxetine juga dapat	Dewasa: Dosis awal 20 mg, 1 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap hingga maksimal 60 mg per hari. Pengobatan dilakukan setidaknya selama 6 bulan. Anak usia ≥8 tahun: Dosis	Kantuk atau Menguap yang berlebihan Sakit kepala atau pusing Gangguan tidur Hilangnya nafsu makan Tremor Mual atau muntah Diare	Simpan fluoksetin pada suhu 20-25 °C.

				digunakan pada gangguan depresi bipolar, dalam kombinasi bersama olanzapine.	awal 10 mg per hari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 20 mg per hari setelah 1–2 minggu.	Mulut kering	
Obat anestesi lokal	Bupivakain	Bupivakain	Pasien dengan riwayat alergi terhadap anestesi lokal jenis amida atau metilparaben tidak boleh menggunakan bupivacaine.	Indikasi bupivacaine adalah sebagai obat anestesi lokal yang digunakan untuk melakukan anestesi secara regional, epidural, spinal, atau Infiltrasi lokal. Kebutuhan bupivacaine ini bergantung dari area atau bagian tubuh yang akan dilakukan anestesi, teknik anestesi, vaskularisasi jaringan, jumlah segmen neural yang akan	Dosis maksimal untuk dewasa dalam satu kali injeksi adalah 175 mg, sedangkan dosis maksimal untuk 24 jam adalah 400 mg. njeksi dapat diulang sampai maksimal 3 kali pemberian. Pada ibu hamil, dosis bupivacaine 0,5% dapat	Mual atau muntah. Pusing, sakit kepala. Menggigil atau gemetar seluruh tubuh. Tremor	disimpan di suhu ruang yang terhindar dari cahaya matahari dengan suhu berkisar antara 20–25 C.

				diblok, kelemahan otot yang diharapkan, durasi anestesia yang diinginkan, toleransi individu, dan kondisi klinis pasien secara keseluruhan	ditingkatkan 3–4 mL setiap intervalnya, namun dosis maksimal yang diberikan adalah 50–100 mg.		
	Lidokain	Lidocain	Kontraindikasi lidocaine adalah pada pasien dengan hipersensitivitas terhadap komponen obat ini, serta pada kondisi adanya hipovolemia, complete heart block, sindrom Adam- Stokes, dan sindrom Wolff-Parkinson-White. Peringatan penggunaan	Lidocaine atau lidokain adalah anestesi lokal yang umum digunakan misalnya pada penjahitan luka, debridemen luka, dan tindakan bedah minor lainnya seperti sirkumsisi.	Dosis maksimal dewasa adalah 7 mg/kgBB dan tidak melebihi 500 mg. Dosis maksimal anak adalah 3 mg/kgBB, dimana berat badan yang digunakan adalah berat badan ideal.	Iritasi, gatal, kemerahan, atau nyeri di area suntikan Mual atau muntah Pusing Kantuk Linglung Penglihatan buram	Simpan di bawah suhu 30°C. Terlindung dari cahaya.

			lidocaine harus berhati-hati pada pasien dengan kelainan hepar, kehamilan, dan pasien menyusui				
Obat sistem saraf otonom (antikholinergik, kholinergik)	Prostigmin	Prostigmin	Pasien dengan alergi terhadap neostigmine atau bromida tidak boleh menggunakan obat ini karena risiko reaksi alergi yang serius. Tidak boleh digunakan pada pasien dengan obstruksi mekanis pada saluran pencernaan (misalnya usus) atau saluran kemih. Kontraindikasi pada pasien dengan peritonitis,	Prostigmin digunakan untuk mengontrol gejala myasthenia gravis, yaitu suatu penyakit autoimun yang menyebabkan kelemahan otot akibat gangguan pada saraf dan otot. Obat ini juga digunakan untuk mengobati ileus paralitik, yaitu kondisi di mana usus tidak berfungsi dengan baik dan tidak dapat bergerak secara normal. Prostigmin membantu dalam	Mengendalikan Gejala Miastenia gravis 2. Dosis: 1 mL (0,5 mg) secara injeksi sub kutan/intra muskular; dosis disesuaikan pada respon individu. Pencegahan Distensi dan Retensi Urin Pasca Operasi Dosis: 0.5 mL (0.25 mg) secara injeksi sub kutan/intra	Alergi: Reaksi alergi dan anafilaksis. Neurologis: Pusing, kejang, kehilangan kesadaran, mengantuk, sakit kepala, disartria, miosis dan perubahan visual.	Simpan pada suhu ruangan 59-86 °F (15-30 °C) jauh dari cahaya dan kelembapan

			yaitu peradangan serius pada membran yang melapisi organ dalam perut.	pengobatan retensi urin setelah operasi, di mana pasien mengalami kesulitan untuk mengeluarkan urin.	muskular, segera sesudah operasi, ulangi tiap 4-6 jam selama 2-3 hari. 3.Retensi Urin Dosis: 1 mL (0-5 mg) secara injeksi sub kutan/intra muskular Jika urin tidak keluar dalam1 jam, pasien harus dikateter. Sesudah pengosongan kandung kemih, lanjutkan dengan injeksi 0.5 mg tiap 3 jam.		
	Mestinon*	Mestinon	Pasien yang diketahui memiliki alergi terhadap	Mestinon digunakan untuk mengelola gejala myasthenia	1. Penyakit autoimun yang menyebabka	Mual, muntah Peningkatan air liur	Simpan pada suhu 25 °C

			pyridostigmine atau agen antikolinesterase lainnya tidak boleh menggunakan obat ini, karena dapat menyebabkan reaksi alergi serius. Mestinon tidak boleh diberikan kepada pasien dengan obstruksi mekanis pada saluran pencernaan (usus) atau saluran kemih. Penggunaan obat ini dapat memperburuk kondisi Tersebut dengan meningkatkan aktivitas kolinergik yang	gravis, yaitu penyakit autoimun yang menyebabkan kelemahan otot akibat gangguan komunikasi antara saraf dan otot. Digunakan untuk mengembalikan fungsi otot setelah pemberian obat penghambat neuromuskular seperti atracurium dan vecuronium selama operasi. Pyridostigmine dapat digunakan sebagai terapi pencegahan pada personel militer terhadap pajanan gas beracun soman, yang merupakan senjata kimia dalam perang.	n kelemahan otot (Myasthenia gravis) Dewasa: di berikan dosis 30-120 mg setiap hari. Anak usia 6-12 tahun: di berikan dosis 60 mg setiap hari 2. Kelumpuhan pada otot usus(leus paralitik), dan Gangguan pada Kandung kemih (retensi urin) pasca operasi. Dewasa: di berikan dosis 60-240 mg setiap hari. Anak: di berikan dosis	Diare Kram perut	

			berpotensi menyebabkan peningkatan tekanan di dalam saluran tersebut. Pasien dengan peritonitis (peradangan pada selaput perut) juga harus menghindari penggunaan Mestinon, karena dapat memperburuk kondisi.		15-60 mg setiap hari.		
	Atropine*	Atropine	Atropin dapat Meningkatkan tekanan intraokular, sehingga tidak boleh digunakan pada pasien dengan glaukoma sudut tertutup atau sudut sempit antara iris dan	Penggunaan atropinpada pasien dengan blok AV derajat 2 atau 3 dapat memperburuk kondisi jantung dan menyebabkan komplikasi serius. Obat ini berfungsi sebagai antidot untuk keracunan organofosfat, menghambat efek	Kondisi: Divertikulitis, irritable bowel Syndrome (IBS), dispepsia Dewasa: 0,6–1,2 mg, 1 kali sehari, Dikonsumsi pada malam hari sebelum tidur. Kondisi:	Mulut kering Sembelit Kantuk Hipertemia Sakit kepala Pusing Penglihatan kabur atau mata yang sensitif terhadap cahaya	Simpan pada Suhu 15-30 °C, di tempat kering dan sejuk.

			kornea. Penggunaan atropin pada pasien dengan blok AV derajat 2 atau 3 dapat memperburuk kondisi jantung dan menyebabkan komplikasi serius. Atropin dapat meredakan kejang otot pada saluran pencernaan, termasuk kondisi seperti kolitis, divertikulitis, dan sindrom iritasi usus (IBS).	kolinomimetik dari pestisida ini	Bradikardia Dewasa: 0,5 mg, setiap 3–5 menit. Dosis maksimal 3 mg. Kondisi: Keracunan insektisida jenis organofosfat Anak-anak: 0,05–0,1 mg/kgBB, diberikan setiap 5-10 menit hingga efek racun menghilang.		
	Skopolamin *	skopolamin	Pasien dengan riwayat alergi atau hipersensitivitas terhadap scopolamin atau alkaloid	Indikasi scopolamine atau hyosin digunakan untuk penanganan mual dan muntah terkait mabuk perjalanan (motion	Dewasa dan anak usia ≥ 12 tahun: 10 mg, 3 kali sehari. Jika diperlukan, dosis dapat	Kulit atau mulut kering Penglihatan kabur Lelah atau kantuk	Simpan di dalam suhu ruangan dan terhindar dari paparan sinar

			belladonna lainnya tidak boleh menggunakan obat ini. Scopolamin dapat menyebabkan midriasis (pelebaran pupil), yang dapat memperburuk tekanan intraokular pada pasien dengan glaukoma sudut tertutup.	sickness) dan pasca operasi	ditingkatkan hingga 20 mg, 4 kali sehari.	Pusing Sembelit Nyeri atau sulit buang air kecil	matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak
	Arikine*	Arikine	Pasien dengan riwayat alergi terhadap trihexyphenidyl atau komponen lain dalam obat ini tidak boleh menggunakan nya. Penggunaan Arikine dapat memperburuk	mengatasi penyakit Parkinson dan mengatasi gejala ekstrapiramidal akibat obat	Dewasa: dosis awal 1 mg di hari pertama, kemudian ditingkatkan menjadi 2 mg diberikan 2 – 3 kali sehari selama 3 – 5 hari atau sampai	Penglihatan buram, Pusing, sakit kepala, Kulit memerah (flushing), Mual, muntah , Mulut kering , Kantuk	Simpan Arkine tablet pada suhu 20 - 25 ℃, di tempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya matahari langsung.

			kondisi ini dengan meningkatkan tekanan intraokular, sehingga tidak dianjurkan bagi pasien dengan glaukoma sudut sempit.		tercapainya dosis terapi. Post encephalitic: dosis 12 – 15 mg per hari. Tujuan: gangguan ekstrapiramidal Dewasa: Dosis awal 1 mg yang dapat ditingkatkan perlahan hingga gejala berkurang. Dosis maksimal 5 – 15 mg per hari.	, Konstipasi , Kelelahan , Rasa cemas atau gugup	
Obat sistem saraf otonom (adrenergik, antiadrenergik)	Klonidin	Catapres	Pasien dengan riwayat alergi terhadap clonidine atau komponen lain dalam obat ini tidak boleh menggunakannya. Tidak dianjurkan	Catapres digunakan untuk mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi) baik sebagai terapi tunggal maupun kombinasi dengan obat antihipertensi lainnya.	Dosis awal 75–150 mcg, 3 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan setiap 2– 3 hari, sesuai respons tubuh pasien. Dosis	Kantuk Pusing Mulut kering Rasa lelah Hilang nafsu makan	Simpan Catapres di tempat bersuhu ruangan dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

			untuk pasien yang memiliki riwayat bradikardia atau gangguan irama jantung berat, seperti blok AV derajat 2 atau 3.	Catapres dapat digunakan untuk mencegah serangan migrain pada pasien yang mengalami sakit kepala berulang. Secara off-label, clonidine digunakan untuk membantu mengelola gejala ADHD dengan memengaruhi bagian otak yang mengontrol perhatian dan impulsif.	pemeliharaan 300– 1200 mcg per hari yang diberikan dalam dosis terbagi.	Sembelit Sulit tidur atau mimpi buruk	Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak
	Fenilefrin*	Fenilefrin	Fenilefrin dikontraindikasikan pada pasien dengan hipertensi berat karena dapat meningkatkan tekanan darah lebih lanjut. Penggunaan fenilefrin tidak	Fenilefrin digunakan untuk meredakan hidung tersumbat akibat flu, batuk pilek, alergi, atau sinusitis. Ini membantu mengurangi gejala hidung tersumbat dengan menyempitkan	Dewasa dan anak usia ≥12 tahun: 10 mg tiap 4 jam, dikonsumsi sampai 7 hari. Dosis maksimal 60 mg per hari	Sakit kepala Dan pusing Sakit perut ringan, Gelisah,sulit tidur,Gemetar Denyut jantung cepat,Tangan atau	Simpan phenylpherine tablet atau sirop di tempat yang sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu ruang.

			dianjurkan pada pasien dengan takikardia ventrikel, yang dapat memperburuk kondisi jantung	pembuluh darah di area nasal. Fenilefrin digunakan sebagai vasopressor untuk meningkatkan tekanan darah pada pasien dengan hipotensi, terutama dalam situasi seperti syok septik atau selama anestesi		kaki terasa dingin	
	Noradrenalin*	noradrenali n	Hipersensitivitas: Pasien yang mengalami reaksi hipersensitivitas terhadap norepinefrin atau komponennya tidak boleh menggunakan obat ini Norepinefrin tidak boleh diberikan pada pasien dengan hipotensi yang disebabkan oleh	Norepinefrin digunakan sebagai vasopressor untuk mengatasi hipotensi akut yang mengancam jiwa, termasuk pada pasien yang mengalami syok septik atau syok neurogenik. Obat ini membantu meningkatkan tekanan darah dengan	Dosis awal: 2 hingga 10 mikron/menit . Titrasi sesuai dengan parameter tekanan darah yang Ditentukan – misalnya, dengan penambahan 0,5 hingga 2 mikron/menit . Kisaran dosis biasa:	Mati rasa, badan terasa lemas atau dingin Detak jantung lambat, cepat, atau tidak teratur Sesak napas Sianosis atau bibir dan kuku berwarna	Simpan dalam Wadah yang tertutup rapat dan tahan cahaya karena norepinefrin mudah teroksidasi. Jangan gunakan jika sediaan sudah berubah warna (misalnya merah muda, kuning

			kekurangan volume darah, kecuali dalam keadaan darurat untuk mempertahankan perfusi arteri koroner dan serebral. Penggunaan norepinefrin harus dihindari pada pasien dengan trombosis vaskular mesenterika atau perifer, karena vasokonstriksi dapat memperburuk iskemia dan infark	menyempitkan pembuluh darah perifer. Norepinefrin juga digunakan dalam pengobatan henti jantung sebagai terapi tambahan untuk memulihkan tekanan darah dan curah jantung setelah resusitasi jantung-paru (CPR) yang dilakukan.	0,5 hingga 30 mikron/menit. Dosis maksimum: hingga 100 mikron/menit dalam kasus ekstrem	kebiruan Sakit kepala berat, pandangan kabur, bicara cadel, atau sulit menjaga keseimbangan Linglung, cemas, tremor, lelah yang tidak biasa, atau keringat yang berlebihan	tua, coklat) atau jika ada endapan
	ephinephrin	Ephedrine	Pasien dengan riwayat alergi terhadap efedrin atau komponen lainnya tidak boleh menggunakan	Efedrin berfungsi sebagai dekongestan untuk meredakan hidung tersumbat akibat flu, batuk pilek, atau alergi. Biasanya	Obat efedrin tersedia dengan rincian berikut ini: kapsul, oral, sebagai sulfat: 25	pandangan mata menjadi buram, kepala terasa pusing dan berat,	Simpan obat ini pada suhu ruangan, antara 59 dan 77 °F (15 dan 25 °C).

			obat ini. Efedrin dikontraindikasikan pada pasien dengan glaukoma sudut tertutup karena dapat meningkatkan tekanan intraokular.	diberikan dalam bentuk tetes hidung. Efedrin digunakan untuk mencegah atau mengatasi hipotensi yang disebabkan oleh anestesi spinal atau epidural, dengan meningkatkan tekanan darah.	mg, larutan, suntikan, seperti sulfat: 50 mg / mL (1 mL).	detak jantung berdebar yang kadang terlalu cepat, merasa panik, telinga terasa seperti berdengung, iritasi perut, tremor, kehilangan selera makan, tubuh tidak bisa beristirahat, serta gangguan tidur	Jauhkan dari panas, kelembapan, dan cahaya. Jangan simpan di kamar mandi. Jauhkan efedrin dari jangkauan anak-anak dan hewan peliharaan.
	Berotec*	berotec	Pasien yang alergi terhadap bahan aktif ini tidak boleh menggunakan Berotec.	mengatasi serangan asma akut dan penyakit paru obstruktid kronis lainnya yang menyebabkan	Tujuan: Mengatasi gejala asma akut atau kondisi sesak napas lainnya,	Mua Pusing Sakit	Ikuti petunjuk penyimpanan yang tertera pada kemasan. Simpan

			Kondisi detak jantung yang tidak teratur dan terlalu cepat, yang dapat meningkatkan risiko gagal jantung. Kelainan jantung yang menyebabkan penebalan dinding jantung dan berisiko menyebabkan kematian mendadak.	penyempitan jalan napas.	seperti PPOK yang kambuh Dewasa: Gunakan sebanyak 1 hirup. Bila gejala tidak membaik dalam 5 menit, berikan dosis kedua. Tujuan: Mencegah gejala asma akibat olahraga Gunakan sebanyak 1–2 hirup, maksimal 8 hirup per hari.	kepal a Iritasi tengg oroka n	Berotec pada suhu di bawah 30° Celsius,pada tempat yang sejuk dan kering dan terlindung dari cahaya matahari langsung. Selain itu, jauhkan dari jangkauan anak- anak serta hewan peliharaan.
	terbutalin,	Terbutalin	Terbutalin tidak boleh digunakan pada pasien yang memiliki riwayat alergi terhadap terbutalin atau obat	Terbutaline adalah obat untuk meringankan gejala mengi, batuk, dan sesak napas akibat asma atau penyakit paru obstruktif kronis, termasuk	Tujuan: Menangani penyempitan saluran napas (bronkospas me) akibat asma atau PPOK	Gelisah Tubuh gemetar (tremor) Sakit kepala Pusing Mual atau	Simpan obat Dalam wadah Tertutup pada suhu ruangan, jauhkan dari panas, kelembaban,

			simpatomimetik lainnya. Terbutalin tidak dianjurkan untuk digunakan dalam tokolisis (penghentian persalinan) yang berkepanjangan, terutama lebih dari 48-72 jam, karena dapat meningkatkan risiko efek samping serius bagi ibu dan janin.	emfisema maupun bronkitis kronis. Obat ini termasuk dalam golongan bronkodilator.	Bentuk obat: Tablet Dewasa: 2,5 mg atau 3 mg, 3 kali sehari. Dosis bisa ditingkatkan hingga 5 mg jika diperlukan. Anak usia >15 tahun: 2,5 mg atau 3 mg, 3 kali sehari. Anak usia 12–15 tahun: 2,5 mg, 3 kali sehari. Anak usia <12 tahun: 0,05 mg/kgBB, 3 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan secara perlahan sesuai keperluan. Dosis maksimal 5	muntah Kantuk	dan cahaya langsung. Jauhkan dari pembekuan. Jauhkan dari jangkauan anak- anak. Jangan menyimpan obat-obatan yang sudah kedaluwarsa atau obat-obatan yang tidak lagi diperlukan.

					mg per hari. Bentuk obat: Inhaler Dewasa: 0,25–0,5 mg sesuai kebutuhan. Dosis maksimal adalah 2 mg per hari. Tujuan: Menangani gejala penyempitan saluran napas (bronkospasme) berat Bentuk obat: Nebulizer Dewasa: 2,5–10 mg, 2–4 kali sehari. Anak dengan berat badan ≥25 kg: 5 mg, 2–4 kali sehari. Anak dengan berat badan <25 kg: 2–5 mg, 2–4 kali		

					sehari. Bentuk obat: Suntik Dewasa: 0,25–0,5 mg, hingga 4 kali sehari yang disuntikkan ke otot (intramuscular/IM), pembuluh darah (intravena/IV), atau bawah kulit (subkutan/SC). Anak usia 2–15 tahun: 0,01 mg/kgBB. Dosis maksimal 0,3 mg/dosis.		
	Salbutamol	Lasal 2 mg	Orang yang memiliki riwayat alergi terhadap salbutamol atau obat agonis beta-2 lainnya tidak boleh	Lasal adalah obat yang digunakan untuk mengatasi asma, bronkitis kronis, penyakit obstruktif kronis,	Dewasa : 2-3 x sehari 1-2 sendok takar 5 mL, Anak 6-12 tahun : 2-3 x sehari 1 sendok	Tremor, palpitasi	Simpan obat Lasal pada suhu di bawah 25° Celsius, di Tempat sejuk, kering, dan

			menggunakan Lasal.	atau emfisema. Obat ini dapat meredakan keluhan, seperti sesak napas, mengi, dan batuk, akibat kondisi tersebut. Lasal tersedia dalam bentuk obat minum dan suntik dengan kandungan salbutamol	takar 5 mL, Anak < 6 tahun : 2-3 x sehari 0.5-1 sendok takar 5 mL. Saat perut kosong, 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan.		terhindar dari cahaya matahari langsung
	Propanolol	Propanolol 10 mg	Kontraindikasi dan peringatan penggunaan obat propranolol ditujukan terutama pada pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap propranolol, pasien dengan asthma, serta risiko hipoglikemia pada bayi	Indikasi propranolol adalah untuk hipertensi, angina, aritmia, infark miokard, dan migraine. Dosis propranolol bergantung pada usia dan indikasi penggunaan	Dewasa dan anak > 12 tahun untuk hipertensi : 20 mg, 3-4 kali sehari; aritmia : 10-20 mg, 3-4 kali sehari; angina : 10-20 mg, 3-4 kali sehari; mencegah migrain : 40 mg,2-3 kali sehari. Anak-anak : aritmia : 0,5 mg/kgBB/hari	Kulit kemerahan, melepuh, terkelupas, atau mengendur, termasuk di dalam mulut. Detak jantung lambat— pusing, merasa pingsan atau pening, kebingun	Harus disimpan pada suhu 20- 25ºC serta hindarkan dari paparan sinar matahari langsung

					dibagi 3-4 kali pemberian; hipertensi : 1-3 mg/kgBB/hari dibagi 3 kali pemberian.	gan, kesulitan bernapas, kelemahan atau kelelahan yang tidak biasa. Suasana hati memburuk, perasaan depresi	
	Betablok*	Betablok	Pasien yang memiliki riwayat alergi terhadap atenolol atau komponen lain dalam formulasi tidak boleh menggunakan Betablok. Penggunaan Betablok pada pasien dengan kondisi ini dapat memicu bronkospasme yang parah.	Betablok adalah obat yang digunakan sebagai obat anti hipertensi, angina, serangan jantung, dan penyakit gangguan kardiovaskular lainnya. Betablok mengandung atenolol, obat yang termasuk golongan beta blocker.	Tujuan : Hipertensi Bentuk : Tablet Dewasa: dosis awal: 25 – 50 mg per hari, dosis dapat ditingkatkan hingga 100 mg per hari disesuaikan dengan respon medis Tujuan : Angina Pektoris	Bradikardia Gagal jantung Hipotensi Bronkospsme Gangguan saluran cerna seperti mual, muntah, nyeri perut, diare atau konstipasi Rasa lelah	Simpan Betablok pada suhu 20 – 25 derajat Celcius, di Tempat yang kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, dan Jauh dari jangkauan anak- anak.

			Pada pasien dengan gagal jantung dekompensata, penggunaan Betablok dapat memperburuk gejala dan fungsi jantung.		Bentuk : Tablet Dewasa: dosis awal: dosis 50 mg per hari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 100 mg per hari dengan jarak pemberian 1 minggu dari dosis awal jika ditoleransi. Dosis dapat ditingkatkan hingga 200 mg per hari disesuaikan dengan respon medis Tujuan : Post Infark Myocard Bentuk : Tablet Dewasa: dosis 100 mg per hari	Pusing dan sakit kepala Gangguan tidur Ruam kulit	

					dapat diberikan dalam dosis tunggal atau dalam dosis terbagi, durasi terapi 6 – 9 hari setelah kejadian infark miokard		
	Minipres*	Minipres	Minipres tidak boleh digunakan pada pasien yang memiliki riwayat alergi terhadap prazosin atau obat golongan quinazoline lainnya, seperti alfuzosin, doxazosin, dan terazosin. Pasien dengan tekanan darah rendah tidak dianjurkan untuk	pengobatan hipertensi, untuk menurunkan tekanan darah. Menurunkan tekanan darah mengurangi risiko kejadian kardiovaskular yang fatal dan tidak fatal, terutama stroke dan infark miokard.	Dosis Awal: 1 mg, diminum 2 atau 3 kali sehari. Dosis Pemeliharaan: Dapat ditingkatkan secara bertahap hingga 20 mg per hari, dibagi dalam beberapa dosis. Dosis yang umum digunakan berkisar antara 6–15	Pusing atau sakit kepala: Terjadi pada banyak pasien, sering kali terkait dengan penurunan tekanan darah. Kantuk: Rasa mengantuk dapat menggangu aktivitas	Suhu Penyimpanan: Simpan Minipres pada suhu ruangan, idealnya antara 15°C hingga 30°C. Hindari penyimpanan di tempat yang Panas atau lembab. Jauhkan dari Sinar Matahari: Pastikan

			menggunakan Minipres, karena obat ini dapat menyebabkan penurunan lebih lanjut dalam tekanan darah		mg per hari.	sehari-hari. Kelelahan dan lemas: Beberapa pasien melaporkan merasa kurang energi. Palpitasi: Detak jantung yang terasa lebih cepat atau tidak teratur. Mual: Beberapa pasien mungkin mengalami mual atau muntah.	obat Disimpan di tempat yang terlindung dari sinar matahari langsung untuk mencegah kerusakan.

(6) OBAT KARDIOVASKULAR

(6.a) Obat antihipertensi

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Diuretik	Furosemid	Furosemide	Hipersensitif terhadap furosemid dan sulfonamid, anuria,defisiensi elektrolit misalnya hipoklemia atau hiponatremia, koma hepatik, hipovolemia dengan atau tanpa hipotensi, gagal ginjal, hamil beserta menyusui	Untuk menurunkan tekanan darah tinggi, dan mencegah stroke, serangan jantung, serta gangguan ginjal.	Untuk mengobati edema karena gagal jantung: Dosis awal adalah 40 mg/hari. Dosis dapat diturunkan menjadi 20 mg/hari secara berkala, atau ditingkatkan menjadi 80 mg/hari, jika diperlukan. Untuk mengobati hipertensi: Dosis awalnya adalah 40-80 mg/hari. Dosis dapat diberikan secara tunggal atau dikombinasika	• Pusing, sakit kepala. • Hipotensi. • Lemah dan lesu.	Simpan furosemide pada suhu 20-25℃

					n dengan obat antihipertensi lainnya.		
	HCT	Hydrochlortiazi de	Hydrochlorot hiazide dan obat diuretik lainnya dikontraindik asikan pada pasien dengan kondisi anuria atau memiliki gangguan fungsi ginjal berat. Selain itu, pasien yang memiliki alergi terhadap hydrochlorot hiazide atau obat derivat sulfonamid lainnya juga tidak boleh mengonsums	untuk hipertensi, gagal jantung, dan mengurangi edema akibat berbagai penyakit, seperti sirosis hepatis. Obat ini merupakan obat diuretik kerja singkat	Dewasa: 25–100 mg per hari, dapat dibagi dalam 1–2 jadwal konsumsi. Dosis maksimal 200 mg per hari. Obat dapat dikonsumsi 2 hari sekali atau 3–5 kali dalam seminggu.	Pusing, sakit kepala, Frekuensi buang air kecil makin sering Sakit maag Hilang nafsu makan Rambut rontok	Menjauhkan obat dari jangkauan anak-anak. Menyimpan obat dalam kemasan asli dan dalam wadah yang tertutup rapat serta etiket yang masih lengkap. Menyimpan obat ditempat yang sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung atau mengikuti aturan yang terterapada kemasan

			i obat ini				
	Spironolakton	Spironolactone 25 mg	Pasien anuria, gangguan ginjal akut, gangguan fungsi ekskresi ginjal yang signifikan, hiperkalemia, sensitif terhadap spironolactone, atau kehamilan	Menurunkan tekanan darah tinggi (hipertnesi), pengobatan hiperaldosteronisme dan kondisi edema pasien gagal jantung, sirosis, atau sindrom nefrotik	• Diagnosis dan pengobatan hiperaldosteronisme primer : jika perlu waktu Lama untuk melakukan tes, diberikan dosis 400 mg/hari selama 3 – 4 minggu. Jika perlu waktu singkat untuk melakukan tes, diberikan dosis	Perdarahan lambung, tukak, gastritis,diare, kram perut, mual muntah, menstruasi tidak teratur, pembengkakan di payudara, demam, sakit kepala, mengantuk, gangguan fungsi ginjal	Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius terlindung dari cahaya. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

					400 mg/hari selama 4 hari • Edema jantung : 50– 100 mg/hari dalam dosis tunggal atau terbagi • Edema akibat sirosis hati : 300 – 600 mg/hari • Edema akibat sindrom nefrotik : biasanya 100 – 200 mg/hari • Hipertensi esensial : dosis awal 25		

					mg/hari, kemudian ditingkatkan menjadi 100 mg/hati dalam dosis tunggal atau terbagi dua. Dosis diatur sesuai dengan tekanan darah dan kadar kalium serum		
CCB	Amlodipine	Amlodipine 5 mg	Hipersensitif	Pengobatan lini pertama hipertensi, pengobatan nyeri dada kronis (angina pektoris) akibat penyakit jantung koroner,	Dewasa : hipertensi dan angina : dosis awal 1x sehari 5 mg, dapat ditingkatkan hingga dosis	Sakit kepala, pusing, mengantuk, debaran jantung, sakit perut, mual,	Simpan obat di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari

				dan dapat digunakan sebagai agen tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada sebagian besar pasien	maksimal 10 mg Anak usia 6 – 17 tahun : dosis awal 1x sehari 2,5 mg, dapat ditingkatkan menjadi 5 mg sekali sehari setelah interval 4 minggu sesuai dengan respons klinis Lansia : dosis awal 2,5 mg sekali sehari Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan	edema, kelelahan	langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	Nifedipin	Adalat Oros 30 mg	Hipersensitivitas, syok kardiovaskuler, 8 hari pertama setelah infark miokard akut, pasien yang menerima terapi	Untuk hipertensi, angina pektoris, kronik stabil, angina pektoris pasca infarka	1 kali sehari 1 tablet Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan. Obat harus ditelan utuh, jangan dikunyah atau dihancurkan	Pusing atau sakit kepala, lemas, rasa hangat (wajah, leher, atau dada), nyeri ulu hati,	Simpat di tempat bersuhu ruangan dan terhindar dari paparan sinarmatahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan

			rifampisin, hamil dengan usia kurang dari 20 minggu dan/atau menyusui			mual, kram otot, perubahan suara hati, batuk, sakit tenggorokan, atau hidung tersumbat	anak-anak
	Verapamil	IsoptinSR*	Syok kardiogenikn Hipotensi dengan tekanan sistolik kurang dari 90 mmHg Bradikardia (denyut jantung lambat) Gagal jantung yang tidak bisa dikompensasi Disfungsi ventrikel berat	Untuk pengobatan hipertensi.	1x1 Sehari	Hipersensiivitas. Sakit kepala. Pusing dan vertigo. Sinus bradikardia (detak jantung lebih lambat) Edema periferal. Palpitasi (jantung berdebar). Takikardia (detak jantung sangat cepat).	Simpan pada tempat yang sejuk dan kering, pada suhu 15-25 derajat Celcius.

						Hipotensi (tekanan darah rendah)	
	Nicardipine*	Cardene IV	Hipersensitivitas terhadap nicardipine. Infark miokard yang belum lama terjadi (dalam 1 bulan terakhir)	Untuk terapi krisis hipertensi. Obat ini juga kadang digunakan untuk terapi stroke Iskemik akut, hipertensi perioperatif, dan preeklampsia berat bila antihipertensi intravena lain seperti labetalol tidak tersedia.	dimulai dari dosis infus 5 mg/jam. Dosis dapat dititrasi setiap 15 menit dengan peningkatan 2,5 mg/jam hingga efek yang diinginkan tercapai. Dosis maksimal adalah 15 mg/jam. Jika pasien membutuhkan efek yang lebih cepat, titrasi dapat dilakukan setiap 5 menit. Jika target tekanan darah sudah	pusing, mual, muntah, dan flushing.	dapat disimpan di tempat perawatan pada suhu ruangan 68-77 °F (20-25 °C)

					tercapai, dosis dapat diturunkan hingga 3 mg/jam.		
ARB	Valsartan	Valsartan 80 mg	Hipersensitivtas, kehamilan, gangguan hati berat, sirosis, obstruksi bilier	Mengatasi hipertensi dan gagal jantung. Terkadang obat ini juga digunakan dalam pengobatan setelah serangan jantung	• Hipertensi : 1 kali sehari 80 mg (maks. 160 mg) • Gagal jantung : dosis awal 2 kali sehari 40 mg, dosis maksimal 320 mg • Pasca serangan jantung : dosis awal 2 kali Sehari 20 mg, Dosis target 2 kali sehari	Pusing, sakit kepala, mual muntah, diare, otot atau sendi terasa sakit, rasa lelah	Simpan obat di tempat kering dan tertutup serta terhindar dari paparan sinar matahari secara langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

					160 mg Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan		
	Candesartan	Candesartan cilexetil 16 mg	Pasien hipersensitif pada obat candesartan, dengan gangguan hati yang berat dengan atau tanpa ketoadosis, wanita hamil, dan menyusui	Menurunkan tekanan darah pada hipertensi, bisa juga digunakan dalam pengobatan gagal jantung	• Hipertensi : dosis awal 4 mg per hari dan dapat ditingkatkan hingga 16 mg • satu kali sehari Gagal jantung : 4 mg per hari Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan	Sakit kepala, nyeri punggung, pusing, batuk, bersin, hidung tersumbat, ruam kulit	Simpan di tempat kering, tertutup, dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	Irbesartan	Irvell*	Hipersensitivitas atau alergi terhadap irbesartan	Untuk mengatasi tekanan darah tinggi (hipertensi). Dalam	Dewasa: 150 mg, sekali sehari. Jika diperlukan, dosis dapat	Pusing. Sa	Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari

			atau Komponen lain dalam obat tersebut	penggunaannya, irbesartan dapat dikonsumsi sebagai terapi tunggal atau dikombinasikan dengan obat lainnya. Obat ini juga dapat digunakan untuk mengatasi kerusakan ginjal, termasuk yang disebabkan oleh diabetes.	ditingkatkan menjadi 300 mg per hari. Lansia usia >75 tahun atau pasien cuci darah: 75 mg, sekali sehari.	kit ke pa la. Mual atau muntah. Nyeri sendi atau otot. Diare. Nyeri punggung. Demam.	cahaya matahari
	Telmisartan	Telmisartan 40 mg	Kontraindikasi dan peringatan penggunaan telmisartan diperuntukan bagi pasien dengan riwayat hipersensitivitas.	untuk mengatasi tekanan darah tinggi (hipertensi).	Dosis awal adalah 40 mg, 1 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 20–80, 1 kali sehari, sesuai dengan respons tubuh pasien. Dosis maksimal adalah 80 mg	Pusing	Simpan di tempat kering, tertutup dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

					per hari.		
ACEI	Kaptropil	Captopril 25 mg	Hamil, menyusui	Hipertensi, gagal jantung pasien dengan tekanan darah normal	Awal : 3 kali sehari 12,5 mg. Ditingkatkan menjadi 25 – 50 mg 2 – 3 hari Hipertensi berat : sampai 450 mg/hari Dikonsumsi saat perut kosong (1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan)	Gangguan indera pengecapan, pusing, denyut jantung cepat, tubuh terasa sangat lelah, kemerahan, batuk kering, ruam atau gatal, rasa panas, kesemutan.	Simpan di ruangan bersuhu sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	Lisinopril	Lisinopril 5 mg	Hipersensitif, dehidrasi karena sakit atau diare, serangan jantung, ibu menyusui, anak di bawah usia 6 tahun	Menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi	Hipertensi : Dosis awal : 1 kali sehari 1 tablet Dosis penunjang lazim : 20 mg sehari Maksimal : 80 mg sehari Dikonsumsi sesudah makan	Sakit kepala, mual muntah, diare, Batuk kering, pusing, hidung tersumbat atau pilek, merasa lelah,	Simpan obat di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak

						penurunan gairah seksual	
	Ramipril	Ramipril 5 mg	Hipersensitif terhadap ramipril atau obat-obatan yang termasuk ACE inhibitor lain, ibu hamil, riwayat angioedema, pasien dengan diabetes melitus	Mengobati hipertensi (tekanan darah tinggi), nefropati diabetik, dan beberapa jenis gagal jantung kronis	• Hipertensi : diawali dengan 2,5 mg sekali sehari. Pemeliharaan : 2,5 – 5 mg/hari. Maksimal : 10mg/hari • Pasien yang diobati dengan diuretika : jika memungkinkan, diuretika dihentikan 2 – 3 hari sebelum pengobatan dimulai. Maksimal : 2,5 mg/hari • Pengobatan setelah infark	Sakit kepala, pusing atau rasa melayang, batuk, tubuh terasa lelah atau lemas	Simpan obat di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

					miokardial : diawali dengan 1,25 – 2,5 mg 2 kali sehari. Maksimal 10mg/hari Dikonsumsi bersama makanan atau tidak		
Beta blocker	Atenolol	Farnormin*	Jangan diberikan Pada pasien Penderita gagal jantung, asma bronkial, syok kardiogenik dan sinus bradikardia.	Farnormin digunakan untuk menurnkan tekanan darah tinggi dan mengobati angina pektoris	Hipertensi: dosis 50 mg / hari, dosis dapat ditingkatkan hingga 100 mg / hari sesudah 2 minggu, jika diperlukan. Angina Pektoris: 100 mg per hari. Dapat diminum bersamaan dengan makanan atau tanpa makanan.	Hipotensi (tekanan darah rendah) Bradikardia (denyut jantung rendah) Mual dan muntah Mengantuk lemah pusing Vertigo (pusing berputar) Diare Depresi.	Simpan pada suhu di bawah 25 derajat Celcius.

	Propanolol	Propanolol 10 mg	Penderita syok kardiogenik, sinus bradikardia, dan asma. Berhati-hati dalam pemberian Untuk penderita diabetes, gangguan tiroid, gangguan hati, serta ginjal	Terapi hipertensi, angina aritmia, pencegahan migrain	• Dewasa dan anak > 12 tahun untuk hipertensi : 20 mg, 3 – 4 kali sehari; aritmia : 10 – 20 mg, 3 – 4 kali sehari; angina : 10 – 20 mg, 3 – 4 kali sehari; mencegah migrain : 40 mg, 2 – 3 kali sehari • Anak-anak : aritmia 0,5 mg/kgB	Pusing, tubuh terasa sangat lelah, mual muntah, kram perut, sembelit, diare, gangguan penglihatan, gangguan tidur	Simpan obat di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari secara langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

					B/hari dibagi 3 – 4 kali pemberian ; hipertensi : 1 – 3 mg/kgBB/hari dibagi 3 kali pemberian Dikonsumsi sebelum makan		
	Bisoprolol	Bisoprolol 2,5 mg	Hipersensitif terhadap bisoprolol, gagal jantung akut atau selama episode dekomposisi gagal jantung yang memerlukan terapi intravena inotropik, syok kardiogenik	Mengobati hipertensi, angina pektoris, aritmia, dan gagal jantung	Hipertensi dan angina : 5 – 10 mg per hari Gagal jantung kronik stabil : 1,25 mg per hari pada minggu pertama Bronkospastik , gangguan hati (hepatitis), dan gangguan ginjal : dosis awal 2,5 mg	Pusing, mual muntah, kelelahan, denyut jantung lambat, sembelit, diare, jari tangan dan kaki terasa dingin	Simpan obat di tempat bersuhu ruangan serta terhindar dari udara lembab dan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

					sekali sehari Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan		
Alfa blocker	Prazosin	Prazosin	pada pasien dengan hipersensitivitas terhadap prazosin atau obat golongan quinazoline. Peringatan diperlukan terkait risiko hipotensi postural selama penggunaan prazosin	untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. Selain itu, obat ini juga digunakan dalam pengobatan gagal jantung, penyakit Raynaud, dan untuk meredakan gejala pembesaran kelenjar prostat jinak.	Dosis awal 0,5 mg, 2 atau 3 kali sehari, dikonsumsi sebelum tidur, selama 3–7 hari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 1 mg, 2 atau 3 kali sehari, selama 3–7 hari berikutnya, sesuai dengan kondisi pasien. Dosis maksimal 20 mg per hari, dibagi dalam beberapa jadwal konsumsi.	Kantuk Mual atau muntah Pusing atau sakit kepala Pandangan kabur Diare atau justru konstipasi Lelah dan lemas	dalam wadah tertutup di suhu yang sejuk

	Hidralazin *	Labetolol	dikontraindi kasik an pada syok kardiogenik, bradikardia sinus dan blokade lebih besar dari tingkat pertama, asma bronkial, gagal jantung kongestif	Untuk mengatasi tekanan darah Tinggi atau hipertensi	- Dewasa: Dosis awal 100 mg, 2 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan hingga 200–400 mg, 2 kali sehari, sesuai dengan respons pasien. Dosis maksimal 2.400 mg per hari, dibagi menjadi 2–4 kali minum. - Lansia: Dosis awal 40–100 mg, 2 kali sehari. Dosis perawatan 100–200 mg, 2 kali sehari.	Pusing, lelah yang berat, berkeringat, sakit kepala	Simpan pada suhu ruang, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat lembab
Sentral	Metildopa	Dopamet 250 mg	Hipersensitif, sirosis hati atau riwayat penyakit hati, hepatitis akut	Menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi	Diawali 0,5 – 1 tablet perhari, ditingkatkan secara	Ruam kulit, mulut kering, sakit	Simpan pada suhu ruangan, jauhkan dari cahaya

					bertahap dengan 0,5 – 1 tablet setiap 3 hari Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan	kepala, lesu, pilek, gangguan saluran cerna, pusing, peningkatan berat badan, edema, impotensi	langsung dan tempat yang lembab. Jangan disimpan di kamar mandi dan jangan dibekukan
	Klonidin	Clodinie*	Clonidine tidak boleh diberikan kepada pasien yang hipersensitivitas terhadap clonidine. Obat ini juga tidak dianjurkan untuk pasien dengan bradiaritmia berat, yang disebabkan oleh sindrom	Hipertensi, sakit kepala vaskular, migrain.	Dewasa: 150–300 mcg, yang diberikan melalui suntikan IV lambat (selama 10–15 menit). Dosis dapat diulangi hingga maksimal 750 mcg selama 24 jam.	Kantuk Sakit kepala atau pusing Mulut kering sembelit konstipasi Mual atau muntah Hilang nafsu makan Kelelahan Mudah tersinggung Insomnia	Simpanlah clonidine pada tempat yang sejuk, bebas dari jangkauan anak-anak, dan hindari paparan sinar matahari langsung.

			sick sinus atau blok AV (atrioventrikular) derajat 2 atau 3			atau mimpi buruk Lemas atau lesu Penurunan gairah seksual	

(6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate	Isosorbide dinitrate	Infark miokard akut, hipotensi, syok, hipovolemia, trauma serebral, anemia.	Pencegahan dan pengobatan angina pektoris yang disebabkan penyakit jantung koroner.	Dosis awal 5 mg, dapat ditingkatkan 10 mg pada hari ke-2 atau ke-3 sesuai anjuran dokter. Dosis pemeliharaan : 1 tablet 2 kali per hari. Dikonsumsi 30 menit sebelum	Sakit kepala, vasodilatasi kutaneus, hipotensi postural, dan ruam kulit.	Simpan isosorbide dinitrate di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.

					makan atau saat perut kosong.		
	Nitrogliserin	Nitrokaf Retard	Hindari sildenafil. Glaukoma, syok kardiogen, anemia berat, trauma kepala, pendarahan otak, insipiens, kegagalan sirkulasi akut, dan hipotensi	Pencegahan dan terapi jangka Panjang angina pektoris.	2 – 3 kali sehari 1 kapsul, kasus berat : 2 – 3 kali sehari 2 kapsul. Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan.	Sakit kepala, hipotensi ortostatik, takikardi, kolaps yang disertai dengan aritmia bradikardi, mengantuk.	Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.

(6.c) OBAT GAGAL JANTUNG KONGESTIF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat gagal jantung kongestif	Digoksin	Digoxin 0,25 mg	Blok AV total dan blok AV derajat 2 (2:1), henti sinus, sinus bradikardi yang berlebihan, pemberian	Gagal jantung kongestif akut dan kronik	Untuk digitalisasi cepatt (24 – 36 jam) : 4–6 tablet, kemudian 1 tablet pada interval tertentu	Penurunan segmen ST pada EKG, pruritus, urtikaria, ruam makular, ginekoma	Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

			kalsium parenteral.		sampai kompensasi tercapai. Untuk digitalisasi lambat (3 – 5 hari) : 2 – 6 tablet/ hari dalam dosis terbagi. Pemeliharaan : 1/ 2 – 3 tablet/ hari. Diberikan sebelum atau sesudah makan	stia, gangguan SSP, anoreksia, mual, muntah, gangguan kecepatan denyut jantung, kondisi dan irama jantung.	

(6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiplatelet	Asetosal	Nospirinal	Hipersensitif terhadap kandungan dalam Nospirinal atau NSAID	Untuk pencegahan penyakit serebrovaskuler, seperti stroke atau infark miokard (serangan jantung).	Untuk pengobatan awal bagi orang dewasa, dosisnya	Bronkospasme, serangan asma, percepatan panjang,	Di tempat sejuk, kering, dan terhindar dari cahaya matahari langsung. Selain itu, pastikan

			lainnya Riwayat serangan asma, angioedema, urtikaria, atau rhinitis yang dipicu oleh aspirin atau NSAID lainnya		adalah 150-300 mg	mual, muntah, diare, sakit perut, mulas	untuk menghalangi obat dari jangkauan anak-anak.
	Klopidogrel	Clopidogrel Bisulfate 75 mg	Hipersensitif terhadap clopidogrel, perdarahan patologis aktif seperti tukak lambung	Mencegah penyumbatan pembuluh darah dan membantu melancarkan peredaran darah sehingga dapat menurunkan risiko terjadinya stroke atau serangan jantung	Sehari 1 kali 1 tablet. Dapat dikonsumsi sebelum maupun sesudah makan	Diare, mudah mengalami memar atau perdarahan, perdarahan sulit berhenti, sembelit, rasa terbakar di dada, dan nyeri perut	Simpan di tempat kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat dyslipidemia	Simvastatin	Simvastatin tab 10 mg	Penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serum persisten yang tidak dapat dijelaskan, miopati sekunder akibat agen penurun lipid lainnya. Penggunaan bersamaan dengan inhibitor CYP3A4 kuat (misalnya itrakonazol, ketoconazole, posaconazole, voriconazole, klaritromisin, eritromisin, telithromycin, nefazodone, inhibitor	Menurunkan kadar kolesterol total, LDL, trigliserida, dan meningkatkan kadar HDL dalam darah	Dosis : Dewasa: Awalnya, 10-20 mg sekali sehari. Pasien yang membutuhkan pengurangan kolesterol dalam jumlah besar atau dengan risiko CV tinggi: Awalnya, 40 mg sekali sehari. Pasien dengan hiperkolesterolemia familial homozigot: Awalnya, 40 mg sekali sehari. Semua dosis harus diminum di malam hari. Maks: 80 mg setiap hari.	Peningkatan serum transaminase, gangguan sistem darah dan limfatik: anemia, gangguan gastrointestinal: sembelit, saki perut, perut kembung, dispepsia, diare, mual, muntah, pankreatitis.	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

			protease HIV, produk yang mengandung cobicistat, asam fusidat), ciclosporin, danazol dan gemfibrozil. Kehamilan dan menyusui.		Anak: Hiperkolesterolemia familial heterozigot: 10-17 tahun Awalnya, 10 mg sekali sehari. Dosis yang dianjurkan: 10-40 mg setiap hari. Sesuaikan dosis sesuai dengan tujuan terapi yang direkomendasikan dengan interval minimal 4 minggu. Semua dosis harus diminum di malam hari. Maks: 40 mg setiap hari. Pasien harus menjalani diet penurun kolesterol dan modifikasi gaya hidup lainnya		

					sebelum dan selama terapi obat. Cara pakai : Sebelum atau sesudah makan pada malam hari, hindari konsumsi jus anggur berlebihan (> 1 L/hari)		
	Fenofibrate	Fenofibrate kapsul 300 mg	Wanita hamil dan menyusui. Penderita dengan hipersensitivitas terhadap fenofibrate. Gangguan fungsi hati yang berat. Gangguan fungsi ginjal. Penyakit kandung empedu. Anak-anak.	Hiperkolesterolemia (tipe IIA), hiperlipidemia kombinasi (tipe IIB dan III), hipertrigliserida endogen (tipe IV) yang tidak memberikan respon dengan cukup terhadap diet dan tindakan lain yang sesuai.	Dosis : Dewasa: 3 x sehari 100 mg atau 1 x sehari 300 mg. Bila sesudah melakukan terapi dan diet belum tercapai respons yang memuaskan, maka dosis dapat ditingkatkan menjadi 4 x 100 mg sehari. Cara Pakai : Dikonsumsi bersama makanan.	Gangguan pencernaan, reaksi alergi kulit, nyeri otot dengan peningkatan CPK (creatin phosphokinase)	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

	Gemfibrozil	Gemfibrozil tab 300 mg	Hipersensitif, batu empedu, bayi baru lahir, anak-anak, wanita hamil, menyusui	Menurunkan kadar trigliserida dalam darah dan meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL). Gemfibrozil juga diduga dapat membantu penurunan kadar kolesterol jahat (LDL).	Dosis : Kondisi: Kadar trigliserida dalam darah tinggi (hipertrigliseridemia) atau hiperkolesterolemia, dewasa: 600 mg, 2 kali sehari. Obat dikonsumsi 30 menit sebelum makan pagi dan malam. Kondisi: hiperlipidemia, dewasa: 600 mg, 2 kali sehari. Dosis alternatif 900 mg, sekali sehari, dikonsumsi sebelum makan malam. Cara pakai : Gemfibrozil sebaiknya dikonsumsi 30 menit sebelum	Sakit perut, nyeri ulu hati, diare, kesemutan atau mati rasa, pusing, kantuk, penglihatan buram, nyeri sendi atau nyeri otot	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

					makan pagi atau makan malam.		
	Ezetimib	Ezetrol	Hipersensitif	Menurunkan kadar kolesterol tinggi.	Dosis : Dosis dewasa untuk hiperlipidemia : Satu tablet 10 miligram (mg) diminum sekali sehari., Dosis dewasa untuk hiperkolesterolemia : Satu tablet (10 mg) diminum sekali sehari., Dosis dewasa untuk sitosterolemi : Satu tablet (10 mg) diminum sekali sehari, Dosis anak-anak untuk hiperlipidemia : Untuk anak usia 10 tahun ke atas: Satu tablet 10 mg diminum sekali sehari, Dosis	Urine berwarna gelap, reaksi alergi seperti kulit gatal dan kemerahan, serta ruam kulit parah , sakit kuning (mata dan kulit berwarna kuning), sendi terasa sakit	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

					anak-anak untuk hiperkolesterolemia : Untuk anak usia 10 tahun ke atas: Satu tablet (10 mg) diminum sekali sehari., Dosis anak-anak untuk sitosterolemia: Untuk anak usia 10 tahun ke atas: Satu tablet (10 mg) diminum sekali sehari. Cara pakai : sebelum atau sesudah makan		

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron	Kendaron 200 mg tab	Sinus bradikardi, blok AV, hamil, sinoatrial, distiroidisme	Mengobati gangguan irama jantung yang terjadi ketika jantung berdetak dengan cepat, impuls listrik	Dosis : 1 tablet diminum 3 kali sehari selama 1 minggu, lalu kurangi dosis	Sakit kepala, mialgia (nyeri otot), tremor	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering,

				tidak menentu, dan mengobati denyut jantung yang tidak stabil secara berulang.	menjadi 1 tablet diminum 2 kali sehari selama 1 minggu. Perawatan: 1 tablet setiap hari atau kurang. Cara pakai : secara konsisten bersama atau tanpa makanan.	(gemetar), parestesia (kesemutan), gagal jantung kongestif.	terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

7. OBAT SALURAN CERNA

(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	$Al(OH)_3$	Sanmag suspensi	Hipersensitif, gangguan ginjal berat	Meredakan gejala mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati, atau perut kembung akibat produksi asam lambung yang berlebih	Dosis : 1–2 sendok teh (5–10 ml), 3–4 kali sehari. Cara pakai : Sebaiknya dikonsumsi menjelang	Kram perut, mual atau muntah, diare atau sembelit, sakit kepala	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari

					tidur saat perut kosong, yaitu 1 jam sebelum atau 2 jam setelah makan.		langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
	$Mg(OH)_2$	Antasida doen tablet	Tidak boleh digunakan oleh penderita gagal ginjal berat. Tidak disarankan untuk pasien dengan hiperkalsemia atau hipofosfatemia. Pada ibu hamil dan menyusui, penggunaan harus berdasarkan saran dan petunjuk dokter.	Meredakan gejala asam lambung berlebih, seperti nyeri ulu hati, mual, atau rasa panas di dada (*heartburn*).	Dosis : Dewasa dan anak usia ≥12 tahun: 2–4 tablet, 4 kali sehari. Dosis maksimal 16 tablet sehari. Cara pakai : sebaiknya diberikan pada saat perut kosong: berikan 1-2 jam sesudah makan dan sebelum tidur. Kunyah tablet dengan baik sebelum ditelan.	Sembelit, diare, kram perut, sendawa, mual atau muntah	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
	Natrium bikarbonat	Sodium Bicarbonate 500 mg	Edema pulmonary	Mengatasi asidosis metabolik, yaitu suatu kondisi di mana ada terlalu	Dosis : Asidosis metebolik kronis: 325–2.000	Mual, cepat merasa haus, perut	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang

				banyak asam dalam cairan tubuh	mg, 1–4 kali sehari. Alkalinisasi urine untuk mencegah terjadinya batu ginjal akibat asam urat: dosis awal 4.000 mg, lalu 1.000–2.000 mg setiap 4 jam. Dosis maksimal 16.000 mg sehari. Sakit maag: 1.000–5.000 mg, setiap 4–6 jam. Cara pakai : Jika menggunakan natrium bikarbonat sebagai obat sakit maag, konsumsi obat ini 1–2 jam sesudah makan. Bila	kembung, kram perut	sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

					digunakan untuk mengobati kondisi lain, obat ini bisa dikonsumsi langsung ataupun dengan makanan.		
H_2 Bloker	Simetidin	Cimetidine tab 200 mg	Hipersensitif	Mengobati asam lambung berlebih, seperti pada penyakit asam lambung (GERD) atau sindrom Zollinger-Ellison	Dosis : Penanganan sindrom Zollinger-Ellison: 300 mg atau 400 mg, 4 kali sehari. Dosis maksimal 2.400 mg per hari. Mengobati penyakit asam lambung atau *gastroesophageal reflux disease* (GERD): 400 mg, 4 kali sehari; atau 800 mg, 2 kali sehari,	Nyeri otot, pusing, sakit kepala, diare, kantuk, lelah	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

					dikonsumsi selama 4–12 minggu. Penanganan tu kak lambung atau u lkus duodenum: 80 0 mg per hari sebelum tidur atau 400 mg, 2 kali sehari. Lama pengobatan 6 minggu untuk tukak lambung dan 4 minggu untuk ulkus duodenum. Dosis pemeliharaan: 400 mg sebelum tidur atau 400 mg, 2 kali sehari. Mengobati sindrom usus pendek atau *short bowel syndrome:* 400		

					mg, 2 kali sehari. Mencegah terjadinya perdarahan saluran cerna akibat kondisi tubuh yang sedang sakit berat (*stress ulcer*): 200–400 mg, 4–6 jam sekali. Cara pakai : Cimetidine dapat dikonsumsi pada waktu makan, sebelum tidur, atau sesuai dengan anjuran dokter.		
	Ranitidin	Ranitidine HCl 150 mg	Tidak dianjurkan untuk orang yang memiliki riwayat atau mengalami porfiria akut. Tidak	Ranitidine HCl Mengobati gejala akibat produksi asam lambung berlebih. Beberapa kondisi yang dapat ditangani dengan	Dosis : Kondisi : Dispepsia yang kambuh-kambuhan dan sudah berlangsung lama,	Sakit kepala, sembelit, diare, mual, muntah, sakit perut	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari

			dianjurkan untuk orang yang memiliki riwayat alergi terhadap kandungan obat tertentu.	ranitidin adalah tukak lambung, penyakit maag, penyakit asam lambung (GERD), dan sindrom Zollinger-Ellison.	Dewasa: 150 mg 2 kali sehari, selama 6 minggu Kondisi: Infeksi *Helicobacter pylori,* Dewasa: 300 mg 1 kali sehari dikonsumsi sebelum tidur atau 150 mg 2 kali sehari, dikombinasikan dengan antibiotik amoxicillin dan metronidazole selama 2 minggu. Kondisi: Tukak lambung dan ulkus duodenum ringan, Dewasa: 300 mg 1 kali sehari dikonsumsi sebelum tidur atau 150 mg 2		cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

					kali sehari, setidaknya selama 4 minggu. Anak usia 3–11 tahun: 2–4 mg/kgBB, per hari dibagi menjadi 2 dosis. Dosis maksimal 300 mg per hari. Kondisi: Penyakit asam lambung atau GERD, Dewasa: 150 mg 2 kali sehari atau 300 mg sekali sehari sebelum tidur. Anak usia 3–11 tahun: 5–10 mg/kgBB per hari, dibagi menjadi 2 dosis. Dosis maksimal 600 mg per hari. Cara pakai :		

					Bersama atau sesudah makan		
	Famotidin *	Famocid	Hipersensitif terhadap famotidin	Mengatasi gejala sakit maag dan penyakit refluks asam lambung (GERD)	Dosis : Kondisi: Tuka k lambung dan ulkus duodenum Dewasa: 40 mg, 1 kali sehari menjelang tidur, atau 20 mg, 2 kali sehari selama 4-8 minggu. Dosis pencegahan adalah 20 mg, 1 kali sehari. Anak usia 1-16 tahun: 0,5 mg/kgBB, sekali sehari sebelum tidur, atau dibagi menjadi 2 jadwal	Sakit kepala, pusing, diare, sembelit	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

					konsumsi. Maksimal 40 mg per hari. Kondisi: GERD, Dewasa: 20 mg, 2 kali sehari, selama 6-12 minggu, dapat ditambahkan hingga 40 mg, 2 kali sehari. Dosis pencegahan adalah 20 mg, 2 kali sehari. Anak usia <3 bulan: 0,5 mg/kgBB, 1 kali sehari. Anak usia 3-12 bulan: 0,5 mg/kgBB, 2 kali sehari. Anak usia 1-16 tahun: 0,5 mg/kgBB, 2		

					kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 40 mg, 2 kali sehari. Cara pakai : Sebelum atau sesudah makan		
PPI	Omeprazol	Omeprazole kapsul 20 mg	Omeprazole dikontraindikasikan untuk pasien yang diketahui hipersensitivitas terhadap obat ini atau bahan lain yang terdapat dalam formulasi. Penggunaan dengan nelfinavir.	Pengobatan jangka pendek untuk tukak lambung dan tukak duodenum, tukak lambung dan duodenum yang terkait dengan AINS, lesi lambung dan duodenum, regimen eradikasi H. pylori pada tukak peptik, refluks esofagitis, Sindrom Zollinger Ellison	Dosis : Tukak Lambung/duodenum krn NSAID: Dewasa: 20 mg 1 kali sehari hingga 8 minggu Eradikasi H.Pylori: Dewasa: 20 mg 2 kali sehari/ 40 mg 1 kali sehari, selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Anak: > 4 tahun, 15-30 kg: 10 mg 2	Hipomagnasemia, lupus eritematosus kulit, SLE, fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus, karsinoma, diare terkait Clostridium difficile, nefritis interstisial, Defisiensi	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

					kali sehari. > 4 tahun, 31-40 kg: 20 mg 1 kali sehari. selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik). Tukak Peptik/ Peptic Ulcer: Dewasa: Pengobatan: 20-40 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu (ulkus duodenum) dan 8 minggu (ulkus lambung). Cara pakai : Sebelum makan	vitamin B12 (terapi jangka panjang), infeksi gastrointestinal (mis. salmonella, Campylobacter). Gangguan gastrointestinal: Mual, muntah, diare, konstipasi, perut kembung, sakit perut	
	Lansoprazol	Lansoprazole kapsul 30 mg	Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole, serta pasien yang sedang mengkonsumsi	Pengobatan tukak duodenum dan tukak lambung ringan, tukak peptik, refluks esofagitis, sindrom zollinger-ellison	Dosis : Esofagitis refluks Dewasa: Pengobatan: 30 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu.	Hipomagnesemia, fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus,	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari

			rilpivirine dan atazanavir	dan eradikasi H.pylori.	Profilaksis: 15 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 30 mg jika perlu. Refluks gastro-esofagus Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu. Ulserasi terkait NSAID Dewasa: 30 mg sekali sehari selama 4-8 minggu. Sindrom Zollinger-Ellison Dewasa: Awalnya, 60 mg 2 kali sehari, dapat disesuaikan hingga 180 mg setiap hari sesuai respons. Dosis harian >120 mg harus diberikan	karsinoma, lupus eritematosus kulit subakut, SLE, nefritis interstisial, diare terkait Clostridium difficile, infeksi saluran cerna (misalnya Salmonella, Campylobacter), defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang)	cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

					dalam 2 dosis terbagi. Cara pakai : Pagi hari sebelum makan		
	Pantoprazol	Pepzol tab 20 mg	Hindari penggunaan bersamaan dengan rilpivirine dan atazanavir.	Pengobatan tukak lambung dan penyakit refluks gastro-esofagus (GERD - kondisi ketika asam lambung naik kembali ke kerongkongan).	Dosis : Tukak Lambung Dewasa: 40 mg 1 x (tingkatkan dosis hingga 80 mg jika perlu) selama 2-4 minggu untuk tukak duodenum 4-8 minggu. Penyakit Refluks Gastroesofagus (GERD) Dewasa: 20-40 mg 1 x sehari selama 4 minggu (dosis ditingkatkan menjadi 8 minggu jika perlu). Dosis pemeliharaan: 20-40 mg setiap hari.	Hipomagnesemia (kadar magnesium dalam darah rendah), SLE (lupus), Polip kelenjar fundus, Diare terkait *Clostridium difficile*, Defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang), Infeksi gastrointestinal (misalnya. Salmonell	Simpan pada suhu antara 20-25°C

					Atau, 20 mg setiap hari jika gejala yang berulang. Anak Usia ≥ 5 tahun dengan Berat Badan 15–40 kg: 20 mg 1 x sehari hingga 8 minggu. Berat Badan > 40 kg: 40 mg 1 x sekali hingga 8 minggu. Profilaksis Tukak Lambung yang disebabkan Obat Anti Inflamasi Non Steroid Dewasa: 20 mg 1 x sehari. Zollinger-Ellison Dewasa: 40 mg (dosis disesuaikan hingga 240 mg / hari jika perlu). Dosis	a, Campylobacter), Mual, muntah, Diare, sembelit	

					harian > 80 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Cara pakai : Diberikan sebelum atau saat makan pagi. Telan utuh, jangan dikunyah/dihancurkan		
Pelindung mukosa	Sukralfat	Sucralfate, Episan	Kondisi yang menjadi kontraindikasi penggunaan Sucralfate adalah: Alergi terhadap Sucralfate, pasien dengan kondisi diabetes, gagal ginjal berat, atau sedang menjalani dialisis, ibu hamil dan menyusui tanpa	Mengatasi tukak lambung, ulkus duodenum, dan gastritis kronis	Dosis dan cara pakai : Mengatasi gastritis kronis, tukak lambung, dan ulkus duodenum : Dosisnya 1 gram, 4 kali sehari (setiap waktu makan dan sebelum tidur); atau 2 gram, 2 kali sehari (pada waktu sarapan dan sebelum tidur). Mencegah	Sembelit, mual, gangguan pencernaan ringan, muntah, sakit kepala, pusing, kantuk	Simpan obat dengan kemasan aslinya. Simpan obat di tempat yang sejuk dan kering, serta terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak dan hewan peliharaan. Jangan memasukkan atau membekukan obat sediaan

			rekomendasi dokter.		ulkus duodenum kambuh : Dosisnya 1 gram, 2 kali sehari (sebelum sarapan dan tidur). Mencegah per darahan saluran cerna pada perawatan intensif di rumah sakit : Dosisnya 1 gram, 6 kali sehari, maksimal 8 gram per hari.		suspensi ke dalam lemari es.
Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan	Disflatyl	Hipersensitif, aritmia, hipokalsemia, hipomagnesia, CHF, jantung iskemik	Mengurangi perut kembung, sendawa, banyak buang angin, atau atau rasa tidak nyaman di perut akibat penumpukan gas pada saluran pencernaan.	Dosis : Dosis umum Disflatyl untuk mengurangi perut kembung, sendawa, buang angin, atau atau rasa tidak nyaman di perut akibat penumpukan	Sendawa, mual dan muntah, sembelit atau diare, *heartburn*	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari

					gas pada saluran pencernaan adalah 2 tablet, 3 kali sehari. Cara pakai : Sesudah makan, dikunyah sampai halus		jangkauan anak-anak.
Analog prostaglandin	Misoprostol	Misoprostol tablet	Misoprostol dikontraindikasikan pada mereka yang pernah mengalami reaksi alergi atau hipersensitivitas terhadap prostaglandin.	Mengatasi tukak lambung atau ulkus duodenum akibat penggunaan obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS).	Dosis : Mengobati tukak lambung atau ulkus duodenum akibat penggunaan OAINS, Dosis: 0,2 mg 4 kali sehari atau 0,4 mg 2 kali sehari, selama 4 minggu. Jika diperlukan, pengobatan dapat dilanjutkan hingga 8 minggu.	Daire, kram atau sakit perut, perut kembung atau sering buang angin, mual atau muntah	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

					Mencegah tukak lambung atau ulkus duodenum akibat penggunaan OAINS, Dosis: 0,2 mg, 2–4 kali sehari. Jika muncul efek samping, dosis dapat dikurangi menjadi 0,1 mg 4 kali sehari. Cara pakai : Saat makan		

(7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Lodia 2 mg	Sembelit, kolitis akut, hamil dan menyusui, serta bagi	Mengobati diare akut dan kronis	• Diare akut nonspesifik :2 tablet, diikuti 1	Sembelit, pusing, kantuk, mual, kram perut	Simpan di tempat kering yang terhindar dari paparan sinar matahari

					tab setelah tinja yang tidak berbentuk • Diare kronis : 2 – 4 tab/hari dalm dosis terbagi Maksimal 8 tab perhari		langsung. Jauhkan dari jangkauan anak- anak
Adsorben	Kaolin pektin,	NEO KAOLANA Suspense (kaolin pectin)	Jangan diberikan kepada pasieen dimana konstipasi harus dihindari Pada penderita abstruksi usus Hipersensit if terhadap salah satu komponen dalam neo kaolana	Untuk pengobatan simtomatik pada diare non-spesifik	Dewasa dan anak > 12 tahun : 30 ml maksism im 180 ml perhari Anak 6- 12 tahun : 15 ml, maksism um 90 ml perhari Pemberi an setiap kali sesudah buang air besar.	Dapat menyebab kan ketidaksei mbangan elektrolit dengan meningkat kan kehilangan natrium dan kalium dalam fases, terutama pada pasien lansia,	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

						anak- anak dan diare berat	
	Attapulgit	Diagit 10 tablet (Activated Attapulgite, Pectin)	Jangan diberikan pada pasien di mana konstipasi harus dihindari. Hipersensitif terhadap obat ini.	Untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya	Dewasa dan anak-anak usia lebih dari 12 tahun : Mula-mula 2 tablet, diikuti dengan penambahan 2 tablet lagi setiap selesai buang air besar, maksimum 12 tablet selama 24 jam. Anak-anak 6-12 tahun : Mula-mula 1 tablet kemudian 1 tablet lagi, setiap selesai buang air besar, maksimum 6 tablet. Diminum sebelum atau sesudah makan	Mual, pusing, konstipasi	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

Antisekresi	Bismut subsalisilat*	Scantoma	Alergi terhadap salisilat	Obat yang digunakan untuk mengatasi beragam gangguan pencernaan, seperti diare, tukak lambung akibat *Helicobacter pylori*, *heartburn,* dan mual	Kondisi: Diare, perut kembung, mual atau *heartburn* Dewasa dan anak usia ≥12 tahun: 2 tablet tiap ½–1 jam sesuai kebutuhan. Dosis maksimal per hari adalah 8 kali konsumsi. Anak usia 9–12 tahun: 1 tablet setiap ½–1 jam sesuai kebutuhan. Dosis maksimal per hari adalah 8 kali konsumsi. Anak usia <9 tahun: sesuai anjuran dokter Kondisi: Tukak lambung akibat infeksi *H. pylori*	Sembelit Tinja berwarna gelap Lidah berwarna kehitaman	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

					Dewasa: 2 tablet, setiap 6 jam, dan harus digunakan bersama obat lain, seperti metronidazole atau tetracycline. Scantoma dapat dikonsumsi sebelum atau sesudah makan		

7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotik garam	Mg sulfat	Garam inggris	Gagal ginjal, gangguan konduksi jantung, dan kerusakan hepar.	Membantu melancarkan buang air besar	Anak usi 6-12 tahun, digunakan 1-2 sendok the garam. Anak diatas 12 tahun sampai dewasa 2-6 sendok the garam setiap	Kram perut, diare, kembung, gas dan mual	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

					hari		
Laksatif osmotic alkohol/gula tdk cerna	Gliserin	Laxadine emulsi (phenolphtalein, paraffin liquid, glyserin)	Hipersensifitas terhadap zat aktif dan komponen lain dalam laxadine emulsi, ileus obstruksi, dan abdomen yang belum diketahui penyebabnya	Diberikan pada keadaan konstipasi yang memerlukan: - Perbaikan peristaltic - Pelican jalannya fases - Penambaha n volme fases secara sistematis sehingga fases mudah dikeluarkan Persiapan ,emjelang tindakan radiologist dan operasi	Dewasa: 3-6 sendok takar Anak-anak: ½ dosis dewasa diminum sekali sehari pada malam hari menjelang tidur (1 sendok takar + 5 ml)	Reaksi alergi kulit, kehilangan cairan elektroit, diare, mual, dan muntah	Simpan pada suhu dobawah 30°C, terlindung dari cahaya
	laktulosa	Dulcolaxtol	Hipersensitifitas obstruksi intestinal dan galaktosemia	Untuk pengobatan konstipasi pada pasien dengan konstipasi kronis untuk systemic encephalopathy termasuk keadaan pre koma	o Anak-anak 1-5 | tahun 2 x 5 ml perhari Anak- anak 5- 10 tahun 2 x 10 ml | perhari Anak-	Kembung, kram perut dan rasa tidak nyaman, diare dalam dosis berlebihan, mual	Simpan pada suhu dobawah 30°C, terlindung dari cahaya

				hepatic dan koma hepatik	anak 1 tahun 225 ml perharı Dewasa keadaan ringan Dosis awal 15 ml Dosis penunjang 10 ml Dewasa keadaan sedang Dosis awal 15-30 ml Dosis penunjang 10- 15 ml Dewasa o Keadaan Parah Dosis awal 2x 15 ml per hari. Di minum Sebelum atau sesudah makan, dapat	muntah, mulut kering, ketidakseimbangan elektrolit. Jika dikonsumsi dalam dosis tinggi	

					diberikan bersama makanan untuk mengurangi ketidak-nyamanan pencernaan Sebaiknya diminum pada waktu sarapan.		
Laksatif stimulan	Turunan difenilmetan (bisakodil)	Bisacodyl tablet salut enterik 5 mg	Pasien dengan ileus, obstruksi usus, kondisi pembedahan perut (abdomen) akut seperti usus buntu akut, inflammatory bowel disease akut, dehidrasi	Pada persiapan prosedur diagnosis, perawatan sebelum dan sesudah pembedahan pada kondisi memerlukan adanya defekasi, penggunaan yang proses bisacoryl	tablet harus diminum pada malam hari untuk menghasilkan efek pada besok paginya, telan tablet dengan minum air yang cukup dan jangan meminum tablet	Rasa tidak nyaman diperut termasuk kejang dan nyeri abdomen, diare. Reaksi alergi, termasuk angioderma dan reaksi anafilaktik	Simpan pada suhu dobawah 30°C, terlindung dari cahaya

(7.d) Antiemetik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Dimenhidrinat	ANTIMO Tablet (Dimenhydrinate)	Penderita gangguan hati, hipokalamia, hipersensitif terhadap antihistamin, retensin urin dan glukoma.	Mabuk, muntah dalam perjalanan.	Dewasa anak dan -anak diatas 12 tahun : 1 tablet (50 mg), sehari tidak lebih dari 8 tablet (400 mg) Anak berumur 8-12 tahun : 1/2 tablet (25 mg), sehari tidak lebih dari 3 tablet (150 mg) Diminum ½ jam (30 menit) sebelum berpergian, jika perlu dapat diulang 4 jam.	Depresi SPP seperti mengantuk, lesu, pusing, dan gangguan koordinasi (terutama pada anak – anak) Sakit kepala, gangguan psikomotor, efek antimustkarinik seperti mulut	Simpan pada suhu dibawah 30°C, dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban.

						kering, pandangan kabur,retensi urin, konstipasi, dan peningkatan refluks lambung.	
	ondansetron	Ondansetron HCl	Penderita yang hipersensitif ondansetron	Penanggulangan mual dan muntah karena kemoterapi dan radioterapi serta operasi	o Pencegahan mual muntah dan paska bedah: Dosis pertama: 8 mg diberikan 1 jam sebelum pembiusan dilanjutkan pemberian 2 dosis berikutnya 8 mg tablet dengan	Sakit kepala, Konstipasi, rasa panas pada kepala dan epigastrium, sedasi dan diare	Simpan pada suhu dobawah 30°C, terlindung dari cahaya

					interval waktu masing-masing 8 jam. o Pencegahan mual dan muntah karena kemoterapi: - Dewasa: Kemoterapi yang sangat emetogenik, misalnya cisplatin. Mula-mula diberikan injeksi 8 mg ondansetron i.v. secara lambat atau		

					diinfuskan selama 15 menit segera sebelum diberikan kemoterapi, diikuti dengan infus 1 mg ondansetron/jam selama terus-menerus. - Anak-anak > 4 tahun : 5 mg/mL secara i.v. selama 15 menit segera diberikan sebelum diberikan kemoterapi, diikuti dengan		

					peroral tiap 12 jam selama kurang dari 5 hari.		
	metoklorpramide,	Metoclorpramide HCl Inj	Ekstruksi, pendarahan dan performasi saluran cerna, epilepsy, pasien yang sensitive terhadap obat tersebut	Untuk menghilangakan rasa panas sehubungan reflux esophagitis mencegah dan mengurangi muntah akibat radiasi dan pasca bedah	o Reflux Esofagitis Dewasa: 10 mg Metoclopra mide base (I.V.) diberikan secara lambat (1-2 menit) Anak-anak 6 - 14 tahun : 2,5 mg – 5 mg, Anak < 6 tahun = 0,1 mg/kg BB	Metoclopramide HCI mempunyai sedikit efek samping pada dosis normal yang umumnya adalah mengantuk, diare, sembelit, gejala ekstrapiramidal dan pusing.P	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

						ada pemberian dosis berlebih ,terjadi gejala gejala distrapiramidal dengan segera berikan diazepam	

(8) OBAT SALURAN NAPAS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	codein, gliseril guaikolat, amonium klorida, bromheksin, ambroksol, asetilsistein	Codein	Codikaf 20 mg	Pasien dengan gangguan pernapasan berat seperti asma akut, pasien dengan riwayat alergi terhadap kodein atau bahan aktif lainnya, dan	Meredakan nyeri ringan hingga sedang yang tidak dapat diatasi dengan obat pereda	Nyeri ringan hingga sedang : Dewasa : 30 – 60 mg, 4 kali sehari	Mual muntah, kantuk, sembelit, sakit kepala, pusing, dan keringat berlebih

				orang yang mengonsumsi alkohol secara berlebihan	nyeri lain. Bisa juga digunakan untuk menangani batuk	Anak usia >12 tahun : Dosis akan diberikan oleh dokter berdasarkan berat badan anak Batuk Dewasa dan anak usia > 12 tahun : 10 – 20 mg, 4 Kali sehari. Dosis maksimal 60 mg per hari Dikonsumsi sesudah makan	

	Gliseril guaikolat	Guaifenesin 100 mg	Hipersensitif, diabetes, penyakit liver, fenilketouria, hamil, dan menyusui	Mengatasi batuk berdahak, meredekan penumpukan dahak di saluran pernapasan akibat flu, infeksi, atau alergi	2 – 4 tablet tiap 4 jam. Maksimal : 24 tablet sehari. Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan	Pusing, sakit kepala, kantuk, mual muntah, sakit perut, dan diare	Simpan obat di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari secara langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak
	Ammonium klorida*	Sanadryl DMP 120 ml	Hipersensitif	Meringankan gejala batuk tidak berdahak yang menimbulkan rasa sakit atau batuk karena alergi	Dewasa : 3 – 4 kali sehari 2 sendok takar (10 ml) Anak 6 – 12 tahun : 3 - 4 kali sehari 1 sendok takar (5 ml) atau menurut petunjuk dokter Dikonsumsi bersamaatau setelah makan	Mengantuk, pusing, gangguan koordinasi, sekresi saluran napas mengental,mulut kering, kejang epileptiform	Simpan dalam wadah tertutup di tempat bersuhu ruangan dan tidak terpapar sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak- anak
	Bromheksin	Bromhexine Hcl 8 mg	Hipersensitif, ulkus pada lambung penggunaan	Pengobatan gangguan pada saluran pernapasan yang disebabkan oleh dahak atau	Dewasa dan anak usia > 12 tahun : 8 – 16 mg, 3 kali sehari	Mual muntah, diare, rasa penuh di	Simpan obat di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari, serta

			obat ini harus Dilakukan secara hati-hati	mukus yang berlebihan	Anak usia 6 – 11 tahun : 4 –8 mg, 3 kali sehari, dosis maksimal 24 mg perhari Anak usia 2 – 5 tahun : 2 mg, 3 kali sehari atau 4 mg, 2 kali sehari. Dosis maksimal 8 mg perhari Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan	perut, dan nyeri pada ulu hati, sakit kepala, vertigo, keringat berlebihan, dan kenaikan enzim transaminase	jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	Ambroxol	Epexol 30 mg	Hipersensitivitas	Mengencerkan dahak kental yang menyumbat saluran pernapasan sehingga napas pun terasa lega	• Dewasa dan anak > 12 tahun : 30 mg, 2 – 3 kali sehari. Dapat ditingkatkan hingga 60 mg, maksimal 120 mg per hari	Sakit perut, perut kembung, sensasi perih atau panas di dada, mual muntah, diare, mulut	Simpan obat di tempat bersuhu ruangan. Jangan menyimpannya di tempat yang lembab dan panas. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak- anak

					• Anak 5 – 10 tahun : ½ tablet, 3 kali sehari Dikonsumsi sesudah makan	kering atau tenggorokan kering	
	Asetilsistein	L-Acys	Hipersensitivitas	Mengencerkan dahak pada beberapa kondisi, seperti bronkitis, bronkiektasis, penyakit paru obstruktif kronik (PPOK), atau cystic fibrosis	• Gangguan saluran napas : 1 tablet per hari (sebaiknya pada malam hari) • Intoksikasi parasetamol (secara Sengaja maupun tidak sengaja) : Pada dosis awal diberikan 140 mg/kg berat badan Dikonsumsi bersama makan. Larutkan 1 tablet	Mual muntah, sakit perut, pilek, atau sariawan	Simpan obat di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak

					dalam ½ gelas air minum. Berikan sesudah makan malam		
Obat asma	Terbutaline*	Nairet 2,5 mg	Tokolisis akut dan hipersensitif	Untuk meringankan gejala mengi, batuk, dan sesak napas akibat asma atau penyakit paru obstruktif kronis, termasuk emfisema maupun bronkitis kronis	• Dewasa : 2 - 3 kali sehari 1 tablet, maksimum 15 mg sehari. Untuk pemula pengobatan 1 tablet, 2 – 3 kali sehari Anak 12 – 15 tahun : 0,5 – 1 tablet, 2 – 3 kali sehari, maksimum 7,5 mg sehari. Tidak dianjurkan untuk anak di bawah	Gelisah, tremor, sakit kepala, pusing, mual. kantuk	Simpan obat di tempat yang kering dan sejuk. Hindarkan obat dari suhu panas dan paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

					12 tahun Dikonsumsi bersama makan		
	Salbutamol	Lasal 2 mg	Hipersensitif terhadap salbutamol atau obat agonis adrenoreseptor beta-2 lainnya	Mengobati penyakit pada saluran pernapasan seperti asma dan penyakit paru obstuktif kronik (PPOK)	• Dewasa : 3 – 4 kali sehari 1 – 2 tablet • Anak-anak berusia 6 – 12 tahun : 3 kali sehari 1 tablet • Anak berusia 2 – 6 tahun : 3 kali sehari ½ tablet Dikonsumsi sebelum makan	Tremor, palpitasi	Simpan obat di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak
	Budesonid	Pulmicort 0,25 mg/ml Respules	Hipersensitivitas	Meredakan dan mencegah gejala serangan asma, seperti sesak napas dan mengi	• Asma bronkial : Dewasa dan anak usia di atas 12 tahun :	Suara serak, rasa kering di tenggorokan dan	Disimpan pada suhu ruangan, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat yang lembab.

					1 – 2 mg (2 – 4 respule) , 2 kali sehari. Dosis pemelihaaran : 0,5 – 1 mg, 2 kali sehari Anak-anak usia 3 bulan hingga 2 tahun : 0,5 – 1 mg (1 - 2 respule) , 2 kali sehari. Dosis pemelihaaran 0,25 – 0,5 mg, 2 kali sehari	mulut, sariawan, batuk, mual muntah, nafsu makan berkurang, sakit kepala, lemas	Jangan disimpan di kamar mandi, jangan dibekukan

					• Croup (batuk rejan) pada anak-anak Dosis yang Biasa dianjukan : 2 mg (4 respule) sebagai dosis tunggal. Jika diperlukan, obat dapat digunakan tiap 12 atau 36 jam Diuapkan menggunakan alat nebulizer, kemudian dihirup		
	Ipratropium Bromida	Combivent UDV 10 Vial	Hipersensitif terhadap salbutamol atau obat agonis adrenoreseptor beta-2 lainnya,	Meredakan dan mencegah munculnya gejala akibat penyempitan saluran pernapasan, seperti mengi atau sesak napas,	• Serangan akut : 1 ampul dapat ditingkatkan Menjadi 2 unit vial	Sakit kepala, batuk, mual, tremor, iritasi pada tenggoro	Simpan di tempat yang kering, bersuhu ruangan, dan terhindar dari sinar matahari langsung.

			kardiomiopati obstruktif hipertrofi atau takiaritmia	akibat asma dan PPOK	dosis pada kondisi yang berat atau parah • Maintenance : 1 ampul dipakai 3 – 4 kali sehari Diuapkan menggunakan alat nebulizer, kemudian dihirup	kan, sembelit	Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak
	Teofilin	Theobron 130 mg	Tukak peptik, gastritis aktif, gangguan ginjal atau hati berat	Mengatasi gejala sesak napas pada penyakit asma	Dewasa : 3 kali sehari 1 kapsul Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan, dapat bersama makanan untuk mengurangi ketidaknyaman an an pada saluran cerna	Gangguan GI, cemas, sering berkemih, Sakit kepala, insomnia, mudah tersinggung, tremor, kesulitan buang	Simpan pada suhu antara 20 – 25 derajat Celcius, pada tempat yang sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya matahari langsung

						air kecil, gangguan irama jantung	
	Aminofilin	Aminophylline 200mg	Penggunaan bersamaan dengan efedrin (pada anak < 6 tahun atau < 22 kg)	Membantu mengendurkan otot bronkial atau Saluran udara, Sehingg dapat meningkatkan aliran udara di paru-paru	• Dewasa : 225 – 450 mg, 2 kali sehari. Dosis dimulai dari yang paling rendah, kemudian ditingkatkan secara bertahap • Anak usia > 6 tahun : 10 mg/kgBB, 2 kali sehari. Dalam beberapa kasus asma kronis, dosis yang digunakan adalah 11 –	Sakit kepala, mual, tremor, gelisah, insomnia, sakit perut, sulit buang air kecil, diare	Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari, serta jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

					18 mg/kgBB, 2 kali sehari Dikonsumsi sebelum makan		

(9) VITAMIN, MINERAL, ENZIM

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Vitamin	Vitamin A	Elkana CL Emulsion 120 ml	Pasien yang mengalami hipersensitivitas atau alergi terhadap salah satu komponen suplemen ini, tidak boleh digunakan untuk anak di bawah 1 tahun	Suplemen untuk membantu memenuhi kebutuhan vitamin dan kalsium untuk anak-anak pada masa pertumbuhan, wanita hamil, dan menyusui	• Dewasa dan anak-anak di atas usia 6 tahun : 5 ml, sekali sehari • Anak-anak usia di bawah 6 tahun : 2,5 ml, sekali sehari Dikonsumsi bersama makanan agar diabsorpsi lebih baik serta	Reaksi alergi	Simpan obat dalam ruangan dengan suhu yang sejuk, di tempat yang kering, dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

					mencegah timbulnya rasa tidak nyaman pada GI		
	Vitamin D	Hi-D 5000	Penderita hipersensitivitas dengan vitamin D3 atau dengan komponen lain dalam formula, infeksi bakteri atau jamur pada mulut dan tenggorokan, lesi herpetik karena virus atau lesi intraoral	Meningkatkan kadar vitamin D pada pasien dengan kekurangan vitamin D	Dewasa dan anak usia lebih dari 12 tahun : 1 tablet kunyah, 1 kali sehari Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan. Dikunyah terlebih dahulu, jangan langsung ditelan	-	Simpan dalam wadah tertutup di ruangan bersuhu yang sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak
	Vitamim E	Santa E 400 IU	Hipersensitif, fenilketonuria, wanita hamil dengan kadar fenilalanin tinggi, bayi di bawah usia 1 tahun	Memelihara kesehatan tubuh dan membantu memenuhi kebutuhan vitamin E	1 x sehari atau sesuai petunjuk dokter Dikonsumsi dengan cara dikunyah, ditelan,	Mual, kelemahan otot, sakit kepala	Simpan obat di tempat bersuhu ruang, serta terhindar dari sinar matahari langsung, suhu panas, dan kondisi yang lembab.

					atau dihisap		Jauhkan obat dari jangkauan anak- anak
	Vitamin K	Phytomenadione 10 mg	Obat ini sebaiknya tidak digunakan pada pasien yang hipersensitif terhadap Phytomenadione	Mencegah perdarahan pada bayi baru lahir akibat kekurangan vitamin K dan mengatasi perdarahan yang disebabkan oleh obat antikoagulan	Perdarahan bayi baru lahir akibat defisiensi vitamin K : Anak-anak : Untuk pencegahan 1 – 2 mg saat lahir, diikuti 2 mg pada hari ke 4 – 7, kemudian 2 mg setelah 1 bulan kelahiran Perdarahan akibat obat antikoagulan : Dewasa : 2,5 – 5 mg. Frekuensi dan jumlah dosis disesuaikan dengan hasil pemeriksaan prothrombin time (PT)	Pusing, rasa hangat (wajah, leher, atau dada), perubahan rasa pada lidah, berkeringat, nyeri, bengkak, atau pegal di area bekas suntikan	Simpan obat dalam kemasannya di ruangan bersuhu sejuk, serta terhindar dari panas dan paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

					atau kondisi klinis Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan		
	Vitamin B1 (thiamin)	Vitamin B1 50 mg	Pasien alergi terhadap vitamin B1 (thiamin)	Memenuhi kebutuhan vitamin B1	1 tablet, 1 kali sehari atau sesuai kebutuhan atau atas anjuran dokter Dikonsumsi sesudah makan	Mual, diare, atau sakit perut	Simpan obat di tempat yang sejuk, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	Vitamin B6 (pyrodixine)	Vit. B6 HCl 10 mg	Alergi terhadap kandungan dalam obat ini	Mencegah defisiensi vitamin B6 dan anemia sideroblastik	Defisiensi B6 Dewasa : dosis sesuai kebutuhan pasien. Dapat hingga 150 mg per hari atau 1 tablet 1 kali sehari Anak-anak : ½ tablet 1 kali sehari Dikonsumsi	Mual, kantuk, sakit perut, kesemutan ringan, hilang selera makn,sakit kepala	Simpan obat di tempat yang sejuk, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

					sebelum atau Sesudah makan		
	Asam folat	Folavit 400 mcg	Terapi jangka Panjang pada defisiensi kobalamin yang tidak diobati	Membantu memenuhi kebutuhan asam folat terutama untuk ibu hamil dan menyusui	400 – 500 mcg per hari Defisiensi asam folat : dosis awal : 0,25 – 1 mg perhari. Dosis pemeliharaa n : 0,25 mg per hari Ibu hamil dan menyusui : 2 tablet per hari Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan	Mual, nafsu makan menurun, perut kembung atau sakit perut, rasa pahit atau tidak enak di mulut	Simpan di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar dari panas dan paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	Vitamin B12	Neurosanbe	Penderita yang hipersensitif dengan komponen obat ini	Pengobatan kekurangan vitamin B1, B6, dan B12 yang berkaitan dengan kesehatan saraf, seperti pegal-pegal otot dan kesemutan, serta anemia	1 kali sehari, 1 tablet Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan, dapat bersama makanan untuk mengurangi Ketidaknyama nan pada saluran cerna	Diare, muntah, tidak nafsu makan, perut kembung , rasa tidak enak di mulut	Simpan di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar Dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

	Vitamin B	Vitamin B Complex	Hipersensitif	Membantu memenuhi kebutuhan vitamin B yang kurang akibat konsumsi makanan yang tidak sehat, penyakit tertentu, atau kecanduan minuman beralkohol	3 kali sehari 1 tablet Dikonsumsi sesudah makan	Mual ringan, diare, perubahan warna urine menjadi lebih kuning cerah, sakit kepala ringan, kesemutan, nyeri di mulut	Simpan obat di tempat kering, sejuk, dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
Mineral	Ca	Calcium Lactate 500 mg	Penderita hiperkalemia dan hiperkalsiurea	Kalsium tambahan pada masa pertumbuhan, masa hamil, menyusui, serta untuk pertumbuhan tulang dan gigi	Dewasa : 3 kali sehari, 1 – 2 tablet Anak : 2 – 3 kali sehari, 1 tablet atau menurut petunjuk dokter Dikonsumsi setelah makan	Mual, muntah, kehilangan nafsu makan, sembelit, tenggorokan kering, buang gas	Simpan obat di tempat kering yang terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	P	Vossecal	Alergi terhadap kandungan di dalam obat ini, hipervitaminosi	Membantu menjaga kesehatan tulang dalam tubuh	2 kali sehari, 1 kapsul	Sembelit, perut kembung, mual,	Simpan obat di tempat kering yang terhindar dari paparan

			s D, hiperkalsemia, hiperkalsiuria		Dikonsumsi sesudah makan	sakit perut, diare	sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	K*	Fatigon 6 Kaplet	-	Mencegah dan membantu mengobati kekurangan Vitamin E, B1, B6, B12, serta kekurangan mineral kalium d an magnesium	Dewasa : 1 kaplet sehari Dikonsumsi sesudah makan	Perut kembung , mual, muntah, sakit perut, atau diare	Simpan obat di tempat bersuhu ruang, kering, dan terhindar Dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak- anak
	Mg	Formical-B	Penderita dengan hipersensitivita s dengan vitamin D3 dan analognya atau dengan komponen lain dalam formula, hiperkalsemia dan hiperkalsiuria, kalsium nefrolitiasis, nefrokalsinosis, hipervitaminosi	Untuk memenuhi kebutuhan kalsium pada remaja dan dewasa muda, wanita hamil dan menyusui, wanita menopause, dan orang lanjut usia	1 kaplet, diminum per hari atau sesuai petunjuk doker Dikonsumsi setelah makan	Mual, sendawa, sakit perut, perut kembung , sembelit, mulut kering	Simpan di tempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

			s D, kerusakan ginjal berat, serta gagal ginjal				
	Na	Imunos 4 Kaplet	Tidak boleh digunakan oleh penderita sclerosis multiple, penyakit kolagen, leucosis, tuberculosis, AIDS dan penyakit autoimun	Membantu memelihara kesehatan dan daya tahan tubuh	Dewasa : 1 kaplet sekali sehari Dikonsumsi sesudah makan	Sakit perut, sembelit, diare, rasa panas di dada (heartburn), muntah atau ruam kulit	Simpan di tempat yang kering, terhindar dari sinar matahari langsung, dan pada suhu ruang. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	Cl*	Renovit	Hipersensitivitas	Membantu memenuhi kebutuhan multivitamin dan mineral harian dan membantu menjaga kesehatan tubuh	1 kaplet per hari Dikonsumsi setelah makan	Mual, muntah, atau penglihatan kabur jika dikonsumsi dalam dosis yang berlebihan	Simpan di tempat yang kering, terhindar dari sinar matahari langsung, dan pada suhu ruang. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

	Fe	Queenvit	Pasien hipersensitif terhadap kandungan dalam obat ini	Membantu memenuhi kebutuhan mikronutrien untuk membantu kesehatan pada wanita	2 kali sehari 1 kaplet atau sesuai dengan anjuran dokter Dikonsumsi sesudah makan	-	Simpan obat di tempat yang sejuk (tidak lebih dari 30 derajat Celcius) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak- anak
	Zn	Zinc Sulfate Monohydrate 20 mg	Hindari penggunaan pada penderita dengan defisiensi tembaga (Copper)	Membantu memperkuat sistem kekebalan tubuh, dan mengatasi defisiensi zinc pada kasus diare	• Diare akut dewasa : 10 – 20mg, diminum satu kali per hari, lama Pengobatan 10 – 14 hari meskipun diare sudah berhenti • Anak-anak usia 6 bulan – 5 tahun : 20 mg, diminum	Muntah, diare, muncul rasa seperti logam di mulut, atau sakit perut	Simpan di tempat yang terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

					satu kali per hari, lama pengobatan 10 hari meskipun diare sudah berhenti Dikonsumsi sesudah makan		
	Mn	Provital Plus Kapsul	Tidak boleh dikonsumi oleh yang alergi terhadap salah satu kandungan obat ini	Membantu memelihara kesehatan tubuh	1 kali sehari 1 kapsul lunak Dikonsumsi setelah makan	Rasa panas dan kemerahan di wajah, sakit perut ringan, mual muntah, hilang selera makan, sakit kepala, kesemutan, lelah, diare, kantuk	Simpan di tempat kering, sejuk, dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	Cu	Folamil Genio	Pasien yang	Suplemen multivitamin dan	1 kapsul lunak per hari	-	Simpan pada suhu ruangan,

			hipersensitif Terhadap salah satu komponen produk	Mineral mengandung DHA untuk nutrisi otak ibu hamil dan menyusui	Dikonsumsi sesudah makan		Jauhkan dari cahaya langsung dan tempat yang lembab. Jangan disimpan di kamar mandi dan jangan dibekukan
	I_2*	Blackmores I-Folic	Tidak boleh dikonsumsi jika mempunyai riwayatalergi pada salah satu kandungan obat ini	Memenuhi kebutuhan asam folat dan yodium selama kehamilan	Dewasa : 1 kapsul sehari sesudah makan, atau sesuai petunjuk dokter Dikonsumsi sesudah makan	Sesak napas, gatal dan ruam, pembengkakan pada wajah, bibir, dan lidah, serta rasa tidak nyaman di perut	Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauh dari jangkauan anak- anak

(10) OBAT SISTEM ENDOKRIN

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Diabetes melitus	Sulfonilurea (glibenclamide)	Glibenclamide 5 mg	Pasien hipersensitif terhadap sulfonilurea	Mengendalikan kadar gula darah yang tinggi pada diabetes tipe 2.	Dosis awal adalah 2,5-5 mg per hari. Dosis bisa	Berat badan naik Mual	Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius, di

			atau sulfonamida, pasien yang mengalami diabetes melitus tipe 1, ketoasidosis diabetikum dengan atau tanpa koma, koma diabetik dan pra-koma		ditingkatkan setiap minggu sampai maksimal 20 mg per hari. Untuk dosis yang lebih dari 10 mg per hari, Glibenclamide Tablet bisa dikonsumsi 2 kali sehari. Gliben clamide Tablet sebaiknya dikonsumsi saat sarapan. Agar lebih efektif, minumlah obat ini pada waktu yang sama setiap harinya.	Sensasi terbakar di dada Perut terasa penuh Hipoglik emia	tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauh dari jangkauan anak- anak
	Sulfonilurea (glimepiride)	Glimepiride 4 mg	Hipersensitivit as. Pasien ketoasidosis diabetik, dengan atau tanpa koma	Mengendalikan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2.	Dosis Glimepiride Tablet untuk mengendalikan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2 adalah 4 mg, 1	Pusing, sakit kepala, mual, muntah, diare	Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta

					kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan dalam jarak 1-2 minggu. Dosis maksimal adalah 8 mg. berikan segera sebelum makan utama yang pertama pada hari yang sama.		jauh dari jangkauan anak-anak
	Sulfonilurea (Metformin HCl)	Metformin HCl 500 mg	Penyakit ginjal dengan kadar kreatinin serum lebih dari 1,5 mg/dL (pria) dan lebih dari 1,4 mg/dL (wanita), infark miokard akut, septikemia, gagal jantung kongestif, penyakit hati kronik, alkoholik, hipoksia,	Mengontrol dan menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2	• Dosis awal : Sehari 2 kali 500mg atau 2 kali 850mg. Dosis dapat ditingkatkan sesuai dengan respon pasien • Dosis pemeliharaan : Sehari 2 kali 850mg Dikonsumsi	Batuk, demam, diare, sakit perut, mual, nafsu makan menurun, rasa logam di mulut, sakit punggung, nyeri otot	Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari Paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

			asidosis metabolik akut atau kronik, wanita hamil, dan menyusui		bersamaan dengan makan atau sesudah makan dalam dosis terbagi		
	Sulfonilurea (Pioglitazone HCl)	Pioglitazone HCl 30 mg	Pasien yang hipersenstif terhadap pioglitazone atau salah satu bahan yang terdapat dalam formula obat, gagal jantung atau pasien yang mempunyai riwayat gagal jantung, gangguan hati, penderita kanker kandung kemih atau memiliki riwayat	Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2	• Monoterapi : 15 atau 30 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan hingga dosis maksimal menjadi 45 mg sekali sehari • Kombinasi dengan metformin atau sulfonilurea : 15 atau 30 mg sekali sehari Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan	Sakit kepala, kembung, nyeri tenggorokan, nyeri otot, dan berat badan bertambah	Simpan di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak- anak

			kanker kandung kemih, pioglitazone dikontraindikasikan untuk dikombinasi dengan insulin				
	Sulfonilurea (Acarbose)	Acarbose 100 mg	Pasien yang hipersensitif terhadap acarbose atau komponen dalam obat, pasien dengan gangguan intestinal kronis yang berhubungan dengan penyerapan dan gangguan pencernaan secara nyata, keadaan-keadaan yang dapat	Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2	• Dosis awal : 3 kali sehari 50 mg (½ tablet) • Dosis selanjutnya : 3 kali sehari 100 – 200 mg (1 – 2 tablet) • Dosis dapat ditingkatkan setelah 4 – 8 minggu, dan bila pasien menunjukkan respon	Perut k embung, sering buang angin, sakit perut, diare, gatal	Simpan di tempat bersuhu ruangan dan terhindar dari paparan sinar matahari secara langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak

			menyebabkan perburukan sebagai hasil dari peningkatan pembentukan gas di dalam usus, penderita inflammatory bowel disease, pasien dengan gangguan ginjal berat, selama kehamilan		klinis yang inadekuat setelah pengobatan selanjutnya • Dosis rata- rata : 300 mg per hari Dikonsumsi bersama satu suapan pertama makanan atau ditelan utuh dengan sedikit air segera sebelum makan		
	Insulin	Sansulin Log G Catridge 3 ml	Hipersensitivitas terhadap komponen obat	Pasien yang membutuhkan insulin biasanya pada penderita diabetes mellitus	• Dosis bersifat individual, 1 kali sehari diinjeksi secara subkutan,	Gula darah rendah, gangguan penglihatan sement	Simpan pada suhu antara 2 – 8 derajat Celcius, terhindar dari cahaya langsung dan jangan dibekukan

					diberikan pada waktu yang sama tiap harinya Ditentukan dokter, disuntikkan secara subkutan pada area perut, lengan atas atau paha	ara, perubahan pembentukan lemak tubuh, reaksi di area injeksi dann alergi, serta terbentuknya antibodi di insulin	
Obat hipertiroid dan hipotiroid	Propiltiouracil	Propylthiouraci 1 100 mg	Wanita hamil trimester III	Menangani gejala- gejala keringat berlebih,berat badan menurun, Mudah emosi, pembesaran kelenjar tiroid, serta tremor yang biasa terdapat pada penyakit hipertiroid	Oral : Dosis awal : 100 – 150 mg secara oral setiap 8 jam, jarang terjadi 200 – 300 mg oral setiap 8 jam Perawatan : 100 – 150 mg/hari dalam dosis	Mual, muntah, sakit perut, nyeri sendi atau otot, sulit membedakan rasa makanan atau	Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak

				dimana terdapat banyak hormon tiroid dalam tubuh	yang dibagi rata setiap 8 – 12 jam Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan	minuman, pusing, rambut rontok, kesemutan	
	Levotiroksin	Levothyroxine Sodium 100 mcg	Hipersensitivitas terhadap obat ini dan insufisiensi adrenal yang tidak terkoreksi	Mengobati hipotiroidisme, yaitu kondisi rendahnya kadar hormon tiroid (gejalanya adalah mudah lelah, sembelit, atau mudah lupa bisa berkurang)	**Hipotiroidisme :** **Dewasa :** Dosis awal, 50 – 100 mcg/hari. Dosis dapat ditambah sebanyak 25 – 50 mcg setelah 3 – 4 minggu sesuai dengan respons dan kondisi pasien hungga jumlah hormon tiroid normal. Dosis perawatan 100	Berat badan turun, sakit kepala, kaki kram, muntah, demam, diare, perubahan siklus menstruasi, rambut rontok, nafsu makan bertambah, tremor	Simpan obat dalam wadah tertutup di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari secara langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

					– 200 mcg perhari **Bayi baru lahir :** Dosis awal 10 – 15 mcg/kgBB perharu. Dosis dapat disesuaikan setiap 4 – 6 minggu **Bayi baru lahir dengan kadar hormon tiroid < 5 mg/dl :** Dosis awal 50 mcg/kgBB per hari **Bayi usia 0 – 3 bulan :** 10 – 15 mcg/kgBB per hari **Bayi usia 3 – 6 bulan :** 8 –		

					10 mcg/kgBB per hari **Bayi usia 6 – 12 bulan :** 6 – 8 mcg/kgBB per hari **Anak usia 1 – 5 tahun :** 5 – 6 mcg/kgBB per hari **Anak usia 6 – 12 tahun :** 4 – 5 mcg/kgBB per hari **Anak usia > 12 tahun :** 2 – 3 mcg/kgBB per hari **Remaja yang telah memasuki masa pubertas :** Dosis mengikuti dosis dewasa • **Penekan**		

					an TSH (Thyroid Stimuling Hormone) : Dewasa : Dosis 2 mcg/kgBB perhari, diberikan sekali sehari sebagai dosis tunggal untuk menekan TSH pada kanker tiroid atau penyakit gondok Sebaiknya dikonsumsi saat perut kosong, setidaknya 30 menit sebelum makan		
Kortikosteroid	Hidrokortison	Hydrocortison Acetate Cream 2,5%	Hipersensitif, pengobatan dermatitis, penggunaan	Mengobati eksim, inflamasi, kemerahan, serta gatal-gatal pada kulit, beberapa	Oleskan pada kulit yang bermasalah 1 – 2 kali per hari,	Muncul rasa Tersengat atau kemera	Simpan di dalam kemasannya, letakkan di tempat tertutup

			mata, infeksi mendasar	jenis infeksi kulit yang dapat diobati (dermatitis alergi, dermatitis kontak, dermatitis atopi, pruritus anogenital, neurodermatitis)	dioleskan tipis pada bagian yang bermasalah	han di area kulit yang dioleskan, gangguan kulit (kulit terasa kering, stretch mark, muncul jerawat, atau pembuluh darah kulit pecah)	dan terhindar dari hawa panas, tempat yang lembab, serta terkena sinar matahari secara langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak
	Betametason	Betason N Cream	Hipersensitivitas, rosasea, acne vulgaris, dermatitis perioral, infeksi kulit primer oleh virus, hamil, usia lanjut,	Mengatasi peradangan kulit yang disertai infeksi	Oleskan tipis pada bagian yang sakit 2 – 3 kali sehari	Rasa terbakar pada kulit, kulit terasa gatal, kulit kering, kemerah	Simpan obat di tempat bersuhu ruang, jauh dari kelembaban dan paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

			dermatosis pada anak kurang dari 2 tahun			an di kulit	
	Prednison	Prednison 5 mg	Penderita penyakir TB aktif, infeksi akut, infeksi jamur, herpes simpleks mata, ulkus peptikum, hipertensi mengalami osteoporosis, mengalami psikosis maupun psikoneurosis berat, serta sedang menerima vaksin hidup	Membantu meredakan peradangan pada beberapa kondisi, seperti alergi, penyakit autoimun, radang sendi, atau dermatitis kontak	• **Alergi, kondisi peradangan atau autoimun tertentu Dewasa dan anak-anak :** 5 – 60 mg per hari • **Asma akut Dewasa :** 40 – 60, 1 – 2 kali sehari, selama 3 – 10 Hari **Anak usia 0-11 tahun :** 1–2 mg/kgBB per hari, selama 3 – 10 hari. Dosis	Mual muntah, diare, konstipasi, keringat berlebih m jerawat, sulit tidur, hilang nafsu makan	Simpan di tempat yang sejuk dan terhindar dari sinar matahari. Jauhkan dari jangkauan anak-anak

					maksimal 60 mg per hari • **Kekambuh an mutiple sclerosis** **Dewasa :** 200 mg per hari, selama 1 minggu, dilanjutkan dengan 80 mg tiap 2 hari sekali, selama 1 bulan **Idiopathic Thrombocytopenic Purpura (ITP)** **Dewasa :** 1 – 2 mg/kgBB per hari. Dosis pemeliharaan dandurasi pengobatan akan		

					disesuaikan dengan respons tubuh pasien terhadap terapi dan kondisi pasien secara umum • **Rheumatoi d arthtis** **Dewasa :** 5 – 10 mg per hari, dikonsumsi sebelum tidur. Dosis dapat dikurangi setiap 2 – 4 minggu sesuai dengan respons terapi dan kondisi pasien **Dermatitis kontak**		

					Dewasa : 40 – 60 mg per hari. Dosis dapat diturunkan secara bertahap setelah 2 minggu Dikonsumsi setelah makan dan sebelum tidur		
	Metilpredni solon	Methylpredni solone 4 mg	Infeksi jamur sistemik kecuali terapi antiinfeksi spesifik digunakan, admin IM pada purpura trombositopeni k idiopatik, admin intratekal, pemberian vaksi hidup atau hidup yang dilemahkan	Mengurangi peradangan atau supresi inflamasi dan reaksi alergi	• Dosis awal : Dewasa : 4 – 80 mg/hari Anak : 0,8 – 1,1 mg/kgBB • Dosis pemelihara an : Dewasa : 4 – 8 mg/hari dosis ditingkatka n menjadi 16 mg/hari Anak : 2 – 4 mg/hari, dapat	Kenaika n kadar gula dalam darah, sakit kepala, mual muntah, sakit maag, nafsu makan menurun, sulit tidur, keringat berlebih,	Simpan di tempat bersuhu ruang dalam wadah tertutup yang kering untuk menghindari sinar matahari. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

			secara bersamaan		ditingkatkan sampai 8 mg/hari • **Dosis substitusi :** 4 – 8 mg/hari, dalam keadaan stres ditingkatkan menjadi 16 mg/hari Dikonsumsi sesudah makan	nyeri otot, rentan terkena infeksi, gangguan emosi dan suasana hati (mudah marah)	
Obat KB	Levonorgestrel	Microgynon 28 Tablet	- Kontrasepsi Oral Kombinasi (KOK) - Adanya atau riwayat trombotik vena atau arteri Yang pernah terjadi atau serangan	Alat konstrasepsi hormonal yang bermanfaat untuk mencegah terjadinya kehamilan	1 tablet per hari, selama 28 hari berturut-turut Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan	Mual, perut kembung, perubahan suasana hati, menstruasi yang tidak teratur, flek	Simpan di tempat yang keringdan tidak lembab. Hindarkan obat dari paparan sinar matahari langsung dan jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

			pada pembuluh darah otak - Adanya atau riwayat prodomi trombosis, memiliki risiko tinggi trombosis vena atau arteri - Riwayat migrain dengan gejala-gejala neuroloi fokal diabetes mellitus yang parah selama fungsi hati belum kembali normal - Adanya atau riwayat			pendarahan sebelum periode haid (spotting), Sakit kepala, payudara terasa pegal atau nyeri	

			tumor hati - Diketahui atau dicurigai adanya keganasan yang dipengaruhi oleh hormon seks - Adanya atau diperkirakan adanya kehamilan Hipersensitivit as, riwayat herpes gestationis sickle cell anemia				
	Etinilestradiol	Diane-35	- Hamil - Laktasi - Gangguan fungsi hati berat - Riwayat iketrus idiopatik atau	Kontrasepsi hormonal yang bermanfaat untuk mencegah kehamilan, mengobati wanita dengan masalah jerawat yang parah, serta dapat	1 kali sehari 1 tablet, dimulai pada hari ke-1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa istirahat selama 7 hari	Perlun akan payuda ra, nyeri pada payuda ra, sakit	Simpan dalam wadah tertutup di tempat yang sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat

			pruritus selama hamil - Sindroma Dubin-Johnson - Sindrom Rotor - Tromboemboli k - Anemia sel sabit - Dalam pengobatan kanker payudara - DM berat - Gangguan met	menangani masalah lain, seperti seborrhea atau hirsutisme ringan	Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan	kepala, perasaan depresi, mual, nyeri perut, perubahan berat badan, flek atau perdarahan vagina yang terjadi di luar siklus haid, diare	ini dari jangkauan anak anak
	Lynestrenol *	Andalan Laktasi	Wanita hamil atau sedang merencanakan kehamilan, penyakit hati berat, perdarahan vagina yang tidak	Sebagai kontrasepsi oral untuk mencegah kehamilan	1 kali sehari 1 tablet Bila memberikan ASI secara eksklusif, pil KB laktasi dapat dikonsumsi 6 minggu	Spotting atau flek dari vagina seperti haid pada 3 bulan pertama, pusing, mual,	Simpan di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak

			terdiagnonsa, riwayat ikterik, pruritus, herpes gestaionis		setelah melahirkan. Untuk efektivitas penuh, pil dapat diminum pada hari pertama haid dan setiap hari seterusnya pada jam yang sama	payudara terasa lebih lembek	

Gresik, 21 Mei 2025
Dosen Pembimbing PKL,

Apt. Siti Nur Asiyah, M. Farm. Klin.
NIDN. 0711088504

Gresik, 10 Mei 2025
Pembimbing Lapangan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik,

RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH GRESIK
INSTALASI FARMASI

Apt. Alfiyah Hanum, S.Si
SIPA. 19720607/SIPA_35.25/2022/2527

C. *PRODUCT KNOWLEDGE* ALAT KESEHATAN

(1) ALKES PERAWATAN

No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)		Membantu menutup luka dan melindungi dari kotoran serta debu penyebab indeksi.	Membungkus luka terlebih dahulu dengan kasa hidrofil, kemudian diikat dengan perban gulung untuk menahan kasa pada luka. Pastikan area luka bersih dan kering sebelum diaplikasikan, dan hindari kontak kasa dengan kulit yang sehat.
2.	Elastic bandage		Untuk memfiksasi atau menjaga posisi tulang-tulang dan otot anda terutama yang baru saja mengalami cedera (dislokasi) atau patah tulang.	Balutkan FM Crepe atau Policrepe dengan teknik balut sesuai keperluan dan setelah itu pasang pengait yang tersedia di dalam kemasan dengan sebelumnya permukaan kulit yang akan di balut di bersihkan dahulu dari kotoran dan lemak.
3.	Kapas pembalut		Membersihkan dan menutupi luka agar tidak mudah terinfeksi serta dapat digunakan untuk lapisan perban	Ambil kapas secukupnya dan bersihkan area tubuh yang mengalami luka dapat juga dijadikan sebagai alas perban sebelum luka ditutup plester perekat.
4.	Kasa berisi obat (sufra tulle, daryant tulle, bacti grass, actisorb,paronet)		untuk menutup luka yang erinfeksi, infeksi kulit sekunder, dermatitis, dan herpes zoster atau cacar air.	Letakkan selembar dressing pada luka

5.	Kasa dressing		Untuk menutup luka yang terinfeksi, infeksi sekunder, kulit dermatitis, dan herpes zoster atau cacar air.	1. membersinkan dan mengeringkan luka dan kulit di sekitarnya 2. pegang perban di kedua sisi pembalut 3. letakkan pembalut langsung pada luka 4. gulung ujung pendeknya satu kali disekitar dahan dan bantalan (biarkan ujungnya menggantung) 5. gulung ujung lainnya di sekeliling dahan untuk menutupi seluruhbantalan 6. ikat kedua ujungnya di atas bantalan untuk mengencangkannya, dan berikan sedikit tekanan pada luka 7. jika ada darah yang keluar dari balutan, keluarkan dan berikan tekanan menggunakan pembalut baru - bila pendarahan sudah terkendali, kencangkan pembalut di tempatnya dengan pembalut baru.
6.	Kasa steril		Untuk menutup luka yang sebelumnya diberi obat agar terhindar dari kontaminasi. Kasa Kemudian difiksasi dengan pleste atau dibalut perban	Bersihkan luka dari kotoran, bakteri dan Partikel untuk mencegah infeksi. Keringkan kulit sekitar luka dengan lembut. Tutupi luka dari kotoran menggunakan kasa steril.
7.	Pembalut gips (gypsona)		Untuk mencegah immobilisasi persediaan yang patah atau fiksasi dislokasi tulang	1. Pertama, dokter akan memasang stockinette terlebih dahulu, yaitu perban yang ringan dan melar, dibagian tubuh menglami fraktur. 2. Kedua, lapisan bantalan yang terbuat dari kapas atau bahan lembut lainnya akan melapis bagian tubuh tersebut untuk lebih melindungi kulit. Bantalan ini juga memberikan tekanan yang elastis untuk membantu proses penyembuhan tulang.

				3. Ketiga, dokter akan membungkus bagian tubuh tersebut dengan lapisan luar dari plester atau fiberglass. Lapisan luar ini memang tampak lembab, tetapi material tersebut akan mulai mengering sekitar 10-15 menit kemudian, dan akan mengeras dalam waktu 1-2 hari. Selama periode ini, Anda perlu lebih berhati- hati, karena plester bisa pecah atau retak saat mulai mengeras. 4. Terakhir, dokter terkadang membuat sayatan kecil di atas lapisan luar perban sehingga ada ruang bila pembengkakan terjadi.
8.	Pembalut leher/cervical collar		Untuk menopang kepala dan membatasi gerak tulang leher (cervical vertebrae)	Penopang kepala pasien. Masukkan Cervical collar secara perlahan lalu rekatkan kedua sisi
9.	Plester Elastik (handyplas, bandaid, elastikon)		Untuk menutup luka yang elastis dan tidak melekat pada luka, steril dan mencegah infeksi pada luka.	Bersihkan dan keringkan kulit di sekitar luka sebelum menempelkan plester. Tutup luka dengan plester tanpa direnggangkan. Gantilah plester secara teratur
10.	Plester kertas (leukopor, dermilite)		Plester untuk menutup luka yang memiliki daya rekat tinggi dan tembus udara sehingga meminimalisir terjaidnya iritasi pada	1. Gunting atau sobek leukopor sesuai ukuran yang dibutuhkan. 2. Pastikan area yang dipublikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. 3. Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati.

			kulit.	4. Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.
11.	Plester plastik (leukofix, transfor)		Plester yang digunakan sebagai perekat verban	1. Gunting atau sobek leukofix sesuai ukuran yang dibutuhkan. 2. Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. 3. Aplikasikan leukofix pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati hati. 4. Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.
12.	Plester plastik waterprof (setonplast, blenderm)		Plester penutup luka untuk mencegah infeksi pada luka selama proses penyembuhan	Bersihkan dan keringkan bagian yang sakit, lepaskan plester dari lapisan filmnya dan tempelkan pada daerah yang sakit.
13.	Plester rayon (microfore, dermisel)		Plester berdaya rekat kuat, anti alergi digunakan untuk menutup luka.	1. Gunting atau sobek dermisel sesuai ukuran yang dibutuhkan. 2. Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basa atau terkena minyak. 3. Aplikasikan dermisel pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. 4. Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.

14.	Plester sutera (leukosilk)		Plester berdaya rekat kuat, anti alergi digunakan untuk menutup luka.	1. Gunting atau sobek Leukosik sesuai ukuran yang dibutuhkan. 2. Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basa atau terkena minyak. 3. Aplikasikan dermisel pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. 4. Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.
15.	Plester ZnO (leukoplas)		Plester kain yang dapat digunakan sebagai perekat penutup luka, perekat tube, catheter, dan cannulae	1. Gunting atau sobek Leukoplas sesuai ukuran yang dibutuhkan. 2. Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basa atau terkena minyak. 3. Aplikasikan dermisel pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. 4. Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.

(2) PERAWATAN PASIEN

No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan		Sebagai wadah feses untuk pasien yang tidak bisa ke WC	Letalkkan bedpan dibawah pantat, meyakinkan dengan tepat perletakkan bedpan letrakan fraktur pan dengan bagian yang belum klien berguling ke posisi semula. Rendah dekat regio punggung bawah klien, large bedpan bagian yang terbuka berada di dekat paha klien.

2.	Breast pump		Alat pemompa yang dapat membantu mengeluarkan ASI	1. Siapkan alat pompa elektrik, kemudian pasang masing-masing alat sesuai tempatnya. 2. Letakkan pelindung payudara pada 3. posisi yang tepat dan tidak terasa mengganggu atau sakit. Jika pelindung tersebut dirasa kurang pas, Anda bisa menekannya perlahan agar tidak mudah lepas nantinya. 4. Colokkan pompa elektrik ke sumber listrik terdekat atau langsung digunakan saat baterai masih tersedia. 5. Nyalakan tombol "on" dan atur ke intensitas pompa sesuai keinginan Anda. 6. Jika Anda menggunakan pompa elektrik yang hanya memiliki satu pompa, Ulangi tahapan sebelumnya Di kedua Sisi payudara. 7. Lakukan proses memompa ASI dengan cara yang tepat sampai jumlah ASI yang diperoleh telah cukup atau payudara sudah kosong. Cuci bersih tangan dan semua Peralatan setelah selesai digunakan.
3.	Colostomy bag		Kantong penampung feses pada pasien setelah operasi colon (pembedahan usus untuk membuat anus buatan melalui otot dan kulit perut)	1. Dekatkan alat-alat ke klien, pasang selimut mandi, dekatkan bengkok ke klien, pasang sarung tangan. 2. Lepas dan angkat kantong stoma yang lama lalu buang ke kantong sampah 3. Observasi kondisi stoma dan kulit peristomal (pantau tanda komplikasi, seperti infeksi, prolaps, nekrosis, iskemik, dan lain-lain). 4. Bersihkan stoma dan kulit sekitar stoma dengan sabun atau air hangat 5. Bilas sabun dengan air dan keringkan kulit sekitar stoma dengan tissue basah atau kassa

				6. Lindungi stoma dengan tissue atau kassa agar feses yang keluar lagi tidak mengotori kulit yang sudah dibersihkan 7. Setelah kering, ukur stoma kembali dengan guide size untuk memilih kantong stoma yang sesuai (membuat pola) 8. Siapkan kantong stoma dengan pelindung kulit. Buat pola sesuai ukuran stoma, kemudian tandai pelindung kulit dengan spidol sesuai dengan ukuran pola, kemudian lubangi pelindung kulit pada kantong stoma. 9. Lepaskan pelapis kertas dari lempengan kantong 10. Tempelkan pelindung kulit pada kantong stoma (dimulai dari arah jam 6 pada jarum jam) tekan secara lembut dan pelan. Pasang kantong stoma Pasang plester hipoalergik. Pastikan kantong stoma merekat dengan baik dan tidak bocor. 12. Lipat ujung bagian bawah kantong ke arah atas. Amankan dengan klem/ penjepit kantong stoma. 11. Buka sarung tangan, bereskan alat- alat, cuci tangan.
4.	Ihsjap/eskap		Kantong karet yang diisi kepingan es/air es untuk mengompres dingin bagian tubuh yang demam biasanya pada bagian kepala	Isi eskap dengan es batu yang sudah hancur1/4 volume, kompres pada area yang diinginkan jika selesai gantung eskap dengan posisi tutup dibawah untuk dikeringkan.
5.	Kruk		Tongkat penyangga tubuh pasien yang	1. Berdiri tegak dengan sepatuAnda. 2. Pastikan sepatu Anda memiliki hak rendah dan

			mengalami cedera pada tungkai kaki	penyangga yang baik. 3. Letakkan kruk di bawah lengan Anda. Relakskan lengan Anda dan biarkan Menggantung atas kruk. Harus ada jarak dua inci antara di ketiak dan bagian atas kruk dengan tangan digantung santai. 4. Pegangan tangan harus setinggi pergelangan tangan Anda saat memegang pegangan tangan. 5. Siku Anda harus sedikit ditekuk hingga sekitar tiga puluh derajat.
6.	Pus basin/emesis basin		Tempat menampung / membuang kapas bekas pakai, nanah, dan muntah	Letakkan barang yang keil diatas tray seperti pen bekam dan alcohol pads
7.	Spalk		Untuk pertolongan pertama pada kecelakaan patah tlang tangan dan kaki	1. Pembidian menggunakan pendekatan atau prinsip melalui dua sendi, sendi disebelah proksimal dan distal faktur 2. Pakaian yang menutupi
8.	Tapelhoed/nipple shield		Untuk melindungi puting ibu menyusui yang terluka atau sakit agar anak tetap dapat menghisap asi	Pasang pelindung diatas puting, tahan pelindung puting ditempat dengan jari
9.	Tongkat pyramide/elbow		Sebagai tongkat untuk	Pasang tongkat dengan tangan yang berlawanan pastikan

			menyangga tubuh pasien yang mengalami cedera pada tungkai kaki	tongkat sedikit kesamping, gerakan tongkat kedepan pada saat yang sama maju dengan kaki yang sakit dan pegang tongkat secara stabil.
10.	Urinal		Tempat buang air kecil	Posisikan alat kelamin ke dalam wadah, gunakan untuk menampung urin.
11.	Walker		Alat bantu jalan yang merupakan salah satu alat bantu alan yang dikhususkan untuk lanjut usia, yang mengalami gangguan dalam berjalan ataupun patah kaki	Pegang tongkat dengan tangan yang berlawanan dengan sisi yang sakit. Posisikan tongkat sedikit ke samping. Gerakkan tongkat kedepan pada saat yang sama maju dengan kaki yang sakit dan pegang tongkat secara stabil
12.	Warm waterzak		Kantong karet diisi air panas, untuk mengompres panas	1. Tidak diperbolehkan masukkan air panas dalam botol keadaan mendidih 2. Masukkan air maksimal 2/3 dari kapasitas

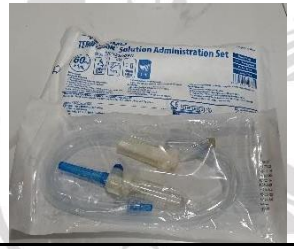
			sehingga dapat merelaksasi bagian tubuh yang kejang	botol 3. Keluarkan udara dengan hati-hati hingga air muncul pada permukaan botol 4. Tutup botol dengan rapat 5. Pastikan penutup botol tidak terjadi kebocoran dengan memegangnua dalam posisi terbalik
13.	Windring/air cusion		Alat ini diisi dengan udara, sebaai alas duduk untuk penderita wasir (ambeien)	Menaruh windring diatas tempat duduk sebagai alas duduk

(3) ALKES TINDAKAN MEDIS

No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/folley cathether		1. keperluan pemeriksaan klinis Untuk mengambil air kencing dalam sistim tertutup, bebas dari udara dan polusi di sekitarnya (biasanya Dihubungkan dengan urinovolumeter dan sebuah urine	folley cathether dimasukan kedalanr kelamin pasien,sebelumnya selang diberi pelumas agar lebih mudah dimasukan selang kateter dimasukan sedalam 5-15 cm kantung akan diisi dengan air steri sebanyak yng tertera selalu kosogkar kantong urin tiap 6-8 jam.

			bag). 2. keperluan di kamar operasi Untuk pasien yang sedang dibedah bila kencing tidak mengganggu suasana. 3. keperluan Perawatan Untuk pasien yang tidak bisa mengendalikan keinginan untuk kencing (incontinentia urinae)	
2.	Condom cathether		Alat disarungkan pada penis dan ujung tubenya dihubungkan dengan urine bag, terutama untuk pasien yang suka buang air kecil dengan tidak sadar (incontinentia urinae)	Menghubungkan penis dengan urine bag melalui ujung tube pasien yang tidak bisa ke kamar mandi.
3.	Disposible syringe		Untuk menyuntikkan cairan obat sekali pakai	Dengan menyuntikkan cairan melalui intra vena, intra muscular ataupun subcutan
4.	Endotracheal		Alat yang digunakan di dunia medis untuk menjamin saluran napas tetap bebas	pasien dibius terlebih dahulu, masukan tabung endotrakeal ke batang tenggorokan dengan ventilator.

5.	Enema syringe		Untuk mencegah infeksi silang, model syringe logam / metal yang reusable. Ujung tubing berbentuk curve, sehingga tidak menyebabkan trauma pada mukosa rctum, sudah melalui uji klinis.	Masukkan selang enema hingga kedalaman 10-12,5 cm, serta pastikan bahwa rectal tube atau selang enema sudah mencapai rektum
6.	Feeding syringe		Alat suntuk untuk memberikan/memasukan makanan pada pasien yang penggunaannya disambungkan dengan selang kateter	Isi feeding syringe dengan makanan yang sudah di haluskan. Lalu masukan ke dalam mulut pasien perlahan
7.	Feeding tube		Untuk memasukkan cairan makanan bagi penderita coma, atau tidak bisa menelan, karena kondisi tertentu dari mulut/tenggorokan, misal nya pada bayi-bayi premature	Masukkan selang melalui hidung/mulut, masukan spuit kedalam lubang bawah untuk memasukkan makanan kedalam tubuh
8.	Gliserin syringe		untuk menyemprotkan lavemen atau clysme melalui anus. Juga untuk menyemprotkan air sabun, dsb. Pada pasien opsitipasi	Letakkan bedpan dibawah anus, lalu masukkan gliserin ke anus secara perlahan dengan tangna kiri melebarkan anus dan tangan kanan memasukkan gliserin ke dalam anus
9.	Gloves/handschoen		Alat yang disarungkan pada tangan dengan objek yang disentuh	Cuci tangan terlebih dahulu lalu pasang gloves sebelum melakukan tindakan

10.	Infusion set dewasa	 	Untuk memberikan cairan infus ke dalam tubuh pasien melalui intravena untuk memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit serta sebagai tindakan pengobatan dan pemberian makanan.	1. Mencuci tangan, kemudian mengenakan sarung tangan steril 2. Meraba tangan pasien, untuk menentukan area pembuluh darah yang akan dipasangi infus 3. Memasang Tali pembendung (tourniquet) di atas pembuluh darah yang akan ditusuk jarum 4. Membersihkan area kulit yang akan dipasang infus menggunakan kapas beralkohol 5. Memasukkan Jarum infus Ke pembuluh darah yang sudah Ditentukan 6. Melepaskan jarum, Kemudian menghubungkan selang ke cairan infus, obat, atau kantong darah 7. Merekatkan plester pada selang infus ke lengan agar tidak bergeser jika pasien bergerak
11.	Infusion set pediatrik		Untuk memberikan cairan infus kedalam tubuh bayi dan balita	Usap tangan pasien anak/ bayi dengan menggunakan alkohol swab, lalu cari intravenanya untuk dipasang selang ingus
12.	Insulin syringe		Alat untuk menyemprotkan enema/clysima pada dubur	Cubit kulit yang akan disuntik, bersihkan dengan alcohol swabs, masukkan jarum suntik dengan posisi 90, kemudian doeong pompa suntik hingga semua dosis insulin masuk kedalam tubuh , lalu saat selesai tarik jarum suntik sebelum melepas cubitna.

13.	Intravena catheter		Sebagai perpanjangan vena dimana alat dihubungkan dengan selang transfuse/infuse . dapat digunakan >48 jam	Masukkan jarum infus ke pembuluh darah disiapkan tabung IV, pilih IV kateter yang SCSLUDI
14.	Masker oksigen		Alat bantu pernafasan yang dipasangkan di hidung dan mulut dengan bentuk seperti masker pada umumnya. Masker khusus ini dipakai sebagai pendukung dalam penyaluran oksigen dari dalam tabung oksigen ke saluran pernafasan	Pastikan sudah terpasang selang ke sumber oksigen, pastikan kantung reservoir mengembang, dan pastikan terdapat katup satu arah berfungsi baik, ubah aliran O2 menjadi 10-15 L/menit dan letakkan masker oksigen pada wadah pasien menutupi hidung dan mulut
15.	Masker nebulizer anak-anak		Untuk melegakan saluran napas yang menyempit pada anak-anak. Alat ini terdiri dari mesin kompresor udara, wadah kecil untuk obat cair, dan selang elastis yang menghubungkan kompresor udara ke wadah obat	Masukkan obat ke cangkir nebylizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompresor dan cangkir nebulizer, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit
16.	Masker nebulizer dewasa		Untuk melegakan saluran napas yang menyempit pada orang dewasa. Alat ini terdiri dari mesin kompresor udara, wadah kecil untuk obat cair, dan selang elastis yang menghubungkan kompresor udara ke wadah obat	Masukkan obat ke cangkir nebylizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompresor dan cangkir nebulizer, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit

17.	Metal cathether		Alat ntuk mengeluarkan urine yang terbuat dari besi stainless steel. Metal kateter biasa digunakan di bidan Obsgyn, untuk mengosongkan kandung kemih baik saat distensi, ketidaksabaran, mengukur residu urine	Alat ini biasanya untuk mengeluarkan kencing, dengan memasukkan metal cateter kedalam kelamin lalu tarik ujung bulat metal cateter ke dalam kelamin lalu tarik ujung bulat metal cateter agar bisa mengeluarkan kencing,
18.	Mucus extractor		Alat penghisap lendir pada hidung bayib yang baru lahir supaya lendir pada hidung tidak mengganggu pernafasan bayi	Masukkan selang yang tidak ada tonjolan kedalam hidung/mulut, kemudian ditarik sambil dihisap
19.	Nasal gastric tube		Untuk menyuplai makanan dan minuman pada pasien yang tidak memungkinkan menelan, akibat kondisi medis tertentu	Langkah pertama yang dilakukan dokter, perawat atau petugas kesehatan saat memasukkan nasogatric tube adalah memintamu untuk berbaring di tempat tidur dengan kepala diangkat atau duduk di kursi. Mereka mungkin akan meminta pasien untuk menekuk kepala, leher, dan tubuh pada berbagai sudut saat mereka memasang tabung melalui lubang hidung, ke kerongkongan dan ke dalam perut
20.	Nebulizer set		Alat yang mengubha obat cair menjadi uap untuk dihirup ke dalam paru-paru. Fungsi nebulizer yakni untuk melegakan saluran nafas yang menyempit	Masukkan obat ke cangkir nebylizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompresor dan cangkir nebulizer, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit

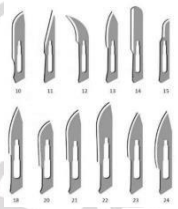
21.	Needle		Untuk memindahkan sejumlah cairan sebagai alat untuk menembus kulit agar obat dalam sediaan cair dapat dimasukkan ke dalam pembuluh darah atau jaringan kulit tersebut	Buka bungkus jarum suntik, masukkan ke dalam spuit, dan siap digunakan
22.	Nelaton cathether		Untuk katerisasi melalui urethra ke bladder, penggunaan jangka waktu singkat	Selang kateter diberi pelumas untuk memudahkan ketika dimasukkan ke dalam sel uretra, dimasukkan sehingga mencapai kandung kemih, setelah itu pasien sudah bisa kencing menggunakan selang kateter
23.	Oxygen nasal canula		Untuk mendukung kebutuhan oksigen pada pasien yang dapat bernafas spontan tapi membutuhkan dukungan oksigen tambahan misalnya pada hipoksia ringan sampi sedang	Posisikan pasien untuk duduk, hubungkan selang kanul ke sumber O2, nyalakan aliran oksigen sesuai dosis yang dibutuhkan pasien
24.	Rectal tube		Untuk membersihkan rectum dengan mengeluarkan gas gas dari usus	Pasang alas bokong, memasang plastik diujung rectal tube dan ikat dengan karet. Olesi dengan pelumas buka anus dengan tangan kiri, masukkan rectal tube perlahan, memfiksasi rectal tube dengan menghilang
25.	Spinal needle		Alat suntik spinal	Masukkan spinal needle ke dalam spuit lalu masukkan obat cairan, suntikkan kedalam tubuh

26.	Stomach tube		Mengumpulkan getah lambung, membilas atau mencuci isi perut, pemberian obat obatan.	Masukkan selang kedalam tubuh, dengan melapisi pelumas dulu, pasang selang dengan stomach tube digunakan untuk membilasi isi perut
27.	Suction cathether		Untuk mengeluarkan lendir atau cairan amniotic dari trachea bayi yang baru lahir dengan cara menyedot	Hidupkan mesin suction, sambungkan cateter dengan tube suction, masukkan suction cateter kedalam tubetrakea tutup lubang cateter dengan ibu jari, gulung cateter diantara ibu jari dan telunjuk agar bisa mengeluarkan lendir
28.	Suction connecting		Untuk tindakan pengeluaran cairan tubuh yang dihubungkan dari alat suction pump ataupun dari regulator outlet vacuum central	Sebagai konektor antara kedua tabung yang terdapat pada mesin suction
29.	Tranfusion set		Untuk membantu pemberian transfusi darah untuk memenuhi volume sirkulasi darah, memperbaiki kadar hemoglobin dan protein serum	Pasang selang ke tangna pasien, sebelumnya diusap dengan alkohol swab, cari intervena pasien lalu pasang transfusion set
30.	Tuberculin syringe		Untuk menyuntikan tuberculine guna mengetahui pernah atau tidaknya seseorang terinfeksi penyakit TBC	Siapkan spuit tuberkulin steril dan obat yang akan disuntikkan, tarik obat ke dalam spuit sesuai dosis dengan memastikan tidak ada gelembung udara, bersihkan area suntikan dengan alkohol, suntikkan obat perlahan dengan sudut yang tepat (misalnya 5-15 derajat untuk intradermal), tarik jarum, tekan

				area suntikan dengan kapas alkohol tanpa memijat, dan buang spuit bekas ke wadah tahan benda tajam.
31.	Urine bag		Alat berupa kantong yang dihubungkan dengan catheter untuk menampung air kencing pasien yang sedang berbaring. Selain keperluan drainase (secara umum), juga untuk memeriksa (mengukur volume urin)	1. Mencuci tangan dan memakai sarung tangan, menanggalkan Pakaian bagian bawah pasien, memasang selimut mandi, perlak dan pengalas bokong 2. Memegang alat kelamin dengan tangan kiri 3. Menarik preputium sedikit kepangkalnya, kemudian membersihkanya dengan kapas 4. Kateter yang telah terpasang pada urine bag ujungnya diberi vaselin 20 cm 5. Masukkan kateter perlahan – lahan kedalam utera 20 cm, jika kateter tertahan jangan dipaksakan. Pasien dianjurkan menarik nafas panjang dan masukkan kateter sampai urine keluar, kemudian menampung urine. Bila urine sudah keluar semua, anjurkan untuk menarik nafas panjang. Kateter dicabut pelan- pelan dimasukkan kedalam botol berisi larutan klorin.
32.	Wing needle		Sebagai perpanjangan vena untuk transfuse IV (intravena) jangka lama atau yang terputus-putus (tidak boleh digunakan 48 jam)	Tentukan vena pasien, masukkan cairan dalam spuit, pasang wing needle, tusuk bagian yang akan diambil darahnya.

(4) ALAT-ALAT BEDAH

No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arterie klem/artery forceps		Alat untuk menjepit (memegang/menekan) sesuatu benda. Niasanya klem ini digunakan untuk memasang karet behel oleh dokter gigi atau ahli gigi	Pegang arteri klem dengan jari lalu capit benda yang akan dipakai
2.	Bandage scissors		Untuk menggunting perban, kain kasa	Siapkan perban dan bandage scissors lalu gunting perban dengan bandage scissors sesuai kebutuhan
3.	Benang jahit catgut chromic		Untuk menjahit luka, tidak perlu dicabut karena diserap oleh tubuh	Masukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu sebelum melakukan operasi
4.	Benang jahit catgut plain		Untuk menjahit luka. Tidak perlu dicabut karena diserap oleh tubuh	Masukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu sebelum melakukan operasi

5.	Benang jahit silk		Untuk menjahit luka, suture silk harus dicabut	Masukkan benang jahit ke jarum bedah bius pasien dulu sebelum melakukan operasi
6.	Bisturi		Mata pisau operasi	Pegang bisturi dengan menggenggam bagian bawah, pastikan pisau bisturi sudah disterilisasi, lalu arahkan ke tempat yang akan disayat
7.	Forceps/pinset anatomis		Untuk menjepit benda-benda kecil (termasuk keperluan praktek)	Tekan pada bagian tenbgah (bagian yang garis- garis) dengan menggunakan jari
8.	Forceps/pinset cilia		Untuk mencapit dan mencabut rambut alis mata atau janggut pasien	Tarik batang rambut secara perlahan dengan pinset
9.	Forceps/pinset sirugis		Untuk menjepit jaringan pada waktu diseksi dan penjahitan luka dan memberi tanda pada kulit sebeum memulai insisi	Genggam pinset dengan ibu jari dan dua tiga jari lain dalam satu tangan, lalu gunakan untuk menggenggam objek jaringan kecil dengan cepat dan mudah

10.	Forceps/pinset splinter		Untuk mencabut pecahan dan kepingan benda-benda halus yang menancap pada kulit,seperti kesususban bambu	Jika ada pasien yang mengalami kecelakaan seperti terkena pecahan kecil, bisa diambil dengan alat ini (forceps)
11.	Gunting bedah mayo		1. Digunakan dalam pemotongan fasia gerota, uterus, payudara, dan jaringan lainnya 2. Digunakan untuk prosedur hewan dan podriatik 3. Untuk jaringan tubuh di dekat permukaan luka	Selama pembedahan bila ada jaringan atau balutan yang tidak sesuai maka bisa dipotong dengan gunting bedah mayo
12.	Gunting bedah metzenbaum		Gunting yang digunakan dalam instrumen bedah (khitan, bersihkan luka dll) / obgyn yang digunakan untuk menggunting benang, menggunitng jaringan dan menggunting balutan	Pegang gunting dengan tangan kanan lalu gunting perban atau bagian tubuh akan dilakukan pembedahan

13.	Gunting bedah runcing		Untuk memotong organ, membedah jaringan, mengangkat jaringan, memotong perban, melepaskan gips, dan memotong jahitan	Memegang gunting dengan ibu jari dan jari telunjuk untuk memotong organ tubuh
14.	Gunting tali pusar		Alat untuk memotong pusar bayi baru lahir	Genggam alat dengan tangan kanan lalu potong tali pusar pada bayi yang baru lahir
15.	Hecting set		Untuk menjahit atau merawat luka	Membantu saat benang jahit keluar dan masuk ke dalam kulit
16.	Jarum jahit		Untuk menjahit kulit yang terluka	Jahit luka dengan jarum jahit yang sesuai yang akan digunakan
17.	Klem mosquito		Meng-klem/ menjepit jaringan tubuh maupun pembuluh darah untuk	Jepit jaringan dengan memegang klem dengan tangan kanan (dominan)

			menghentikan pendarahan dalam ooperasi serta fungsi-fungsi lainnya	
18.	Klem tali pusat/umbilical cord clem		Untuk menjepit dan memotong tali pusar bayi yang baru lahir	Jepit tali pusar dengan klemtasi pusar pada bayi yang baru lahir
19.	Needle hoolders		Untuk memegang jarum jahit untuk menjahit luksa bekas sayatan, atau luka robek trauma pada kulit, otot, organ, serta jaringan tubuh lainnya	Memotong benang dengan alat ini selama pembedahan
20.	Peritoneum forceps		Untuk menjepit selaput perut	Genggam peritoneum dengan tangan kanan, jepit jaringan dengan peritoneum
21.	Skalpel		Gagancordg pisau operasi	Tentukan lokasi tubuh bagian yang akan dilakukan pembedahan dengan skalpel

(5) Disinfektan

No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol 70%		Sebagai antiseptik (membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme), untuk membersihkan luka dan pembersih alat-alat medis	Dituang pada kasa steril atau kapas, lalu diusapkan pada luka atau alat medis
2.	Alkohol swab		Berupa kapas atau tisu alkohol antiseptik yang digunakan untuk membersihkan luka dan pembersih alat-alat medis	Usapkan pada bagian tubuh sebelum dilakukan injeksi/ pengambilan darah, luka bekas injeksi/pengambilan darah, dan juga alat kesehatan
3.	H_2O_2 3%		Digunakan sebagai larutan pembersih telinga dan memiliki kemampuan antiseptik yang berguna untuk mencegah infeksi kulit serta membasmi kuman dalam mulut	Bersihkan luka dengan alkohol lalu obati luka dengan hidrogen peroksida dengan kapas
4.	Povidone iodine		Antiseptik yang mampu merusak sel kuman agar mati. Hal ini dapat	Bersihkan daerah yang luka, oleskan sedikit karutan povidon iodine ke luka lalu tutup luka dengan perban steril

			mencegah terjadinya infeksi pada luka, agar tidak menimblukan gangguan berbahay. Obat ini juga kerap digunakan sebagai cairan pembersih sebelum tindakan medis dilakukan	
5.	Rivanol		Cairan disinfektan yang digunakan untuk membersihkan luka	Bubuhkan rivanol pada kapas, kemudian usapkan pada luka, bisa untuk membasuh luka

(6) APD

No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron		Untuk melindungi pengguna atau tenaga kesehatan terhadap penyebaran infeksi atau penyakit	Sebelum memasuki laboratoriun tempat yang berbahan kimia, pakai apron terlebih dahulu untuk melindungi diri

2.	Masker		Alat penutup hidung dan mulut untuk mencegah atau mengurangi hirupan udara/gas/zat berbahaya	Pasang masker diwajah sebelum melakukan operasi atau hal lain yang membutuhkan masker
3.	Masker N95 disposible		Untuk melindungi pengguna atau tenaga kesehatan dengan menyaring/menahan cairan darah, aerosol (partikel padat di udara) bakteri/ virus	Pasang masker sesudah memakai masker bedah
4.	Non woven/surgical cap		Sebagai penutup kepala atau rambut pada saat melakukan operasi untuk mencegah jatuhnya rambut pada tempat-tempat yang harusnya steril dari benda apapun	Siapkan surgical cap, pasang di kepala sebelum melakukan tindakan
5.	Sarung tangan		Alat yang disarungkan pada tangan dengan objek yang disentuh	Siapkan gloves, pasang di kedua tangan
6.	Shoe cover		Melindungi sepatu pengguna/tenaga kesehatan dari percikan cairan/darah	Pastikan telah memakai sepatu/sandal yang bersih, pakaikan shoe cover dengan benar

7.	Kaca mata google		Melindungi mata dan area di sekitar mata pengguna/tenaga medis dari percikan cairan atau darah atau droplet	Sebelum melakukan tindakan operasi pasang kacamata google di mata dengan posisi nyaman

(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA

No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid spygmomanometer		Untuk mengetahui tekanan darah, mengetahui angka systole dan diastole jantung	Siapkan spygmamnometer, pasang manset, tempatkan stetoskop, pompa manset periksa tekanan darah sistolik dan diastolik, baca hasil tekanan darah
2.	Electrical sphygmomanometer		Untuk mengetahui detak jantung dan tekanan darah manusia	Gunakan manset pada lengan atas pastikan ujung selang berada di tengah lengan, kencangkan manset saat pengukuran duduk tegak dan kaki tapak lantai
3.	Mercurial sphygmomanometer		Untuk mengukur tekanan darah, beberapa angka systole (jantung menguncup) dan diastole (jantung mengembang kembali)	Lengan pasien diminta untuk lurus lalu pasang masnet dilengan pompa sampai selesai

4.	Chart vision Snellen		Alat bertuliskan huruf-hiuruf dengan ukuran besar tertentu misalnya huruf E harus jelas terlihat pada jarak 200 feet	Pasien diminta duduk/berdiri dengan jarak 6 meter dari kartu snellen, tutup salah satu mata pasien, pasien akan membaca dari baris paling atas ke bawah dan dokter akan memeriksa
5.	Ear speculum		Untuk memperlebar lubang telinga, sehingga dapat melihat dan memeriksa keadaan rongga didalamnya	Spekulum di fiksasi dengan ibu jari dan jari telunjuk, daun telinga dijepit dengan menggunakan jari tengah dan jari manis tangan kiri, sebaliknya dilakukan apambila ingin memeriksa telinga kiri
6.	Ear thermometer		Termometer digital yang berfungsi mengukur suhu tubuh melalui telinga pada pasien dewasa, anak-anak dan neonatus	Tekan tombol ON masukkan perlahan termometer kedalam telinga belakang, ukur suhu tubuh hingga terdengar bunyi yang sebagai penanda pengukuran sudah selesai, lihat hasil di layar termometer dan tekan tombol OFF untuk mematikan
7.	Gelang pasien		Untuk membantu mengidentifikasi pasien	Gunakan gelang pasien dibagian pergelangan tangan lalu kaitkan dengnan kancing gelang agar tidak mudah lepas Pink : perempuan Biru : laki-laki Putih : transgender
8.	Head lamp		Untuk memeriksa rongga telinga, hidung, tenggorokan dan mata	Memasang di kepala sebelum memulai tindakan

			(sama dengan head mirror dan head band) tetapi melalui sinar langsung	
9.	Hemometer		Untuk menentukan kadar hemoglobin darah	Mengisi tabung dengan HCI 0,01N sampai garis batas, mengambil darah dnegan sanli sebanyak 0.02ml, memasukkan darah ke tabng suhu dan aduk, mengencerkjan dengan aquades sedikit dmei sedikit hingga didapatkan warna yang sama dengan warna standar haeomometer
10.	Ishihara's test for coulour blindnesss		Buku tes untuk mengetahui apakah seseorang mengalami buta warna	Pasien disuruh membaca huruf/angka yang ada di buku, ada pula pola untuk pasien ikuti dengan perbedaan warna yang ada
11.	Laringeal mirror		Untuk melihat dan memeriksa keadaan dalam mulut dan kerongkongan apakah ada kelainan	Cermin dimasukkan ke belakang rongga mulut dengan permukaan cermin menghadap keatas

12.	Nasal speculum		Untuk memperlebar lubang hidung, sehingga dapat melihat dan memeriksa keadaan rongga didalamnya	,masukan alat ke rongga hidung dengan posisi vertikal masukkan speculum 1 cm kedalam vesti bulum
8.	Head lamp		Untuk memeriksa rongga telinga, hidung, tenggorokan dan mata (sama dengan head mirror dan head band) tetapi melalui sinar langsung	Memasang di kepala sebelum memulai tindakan
13.	Pen needle		Jarum suntik untuk penggunaan pena insulin yang digunakan untuk mengendalikan kadar gula dalam darah pada penderita diabtes tipe 1 dan 2	Siapkan insulin pen dan pen needle pasang pen needle dibawah lalu insulin pen siap dipakai
14.	Percussion hammer		Untuk mengetuk rongga dada depan dan belakang (punggung) untuk mengetahui keadaan organ di dalamnya	Pegang pada gagang pegangan oleh dokter, kemudian ayunkan alat ke arah bagian tubuh yang sakit/berkelainan
15.	Pulse meter		Untuk mengukur tingkat saturasi atau kadar oksigen dalam darah	Cuci tangan, nyalakan mesin kemudian jari tangan dimasukkan ke oxymeter, tunggu hingga mengeluarkan hasil pada layar, lepaskan klip, bersihkan oxymeter dengan alkohol

16.	Rectum speculum		Untuk memperlebar lubang rectum, sehingga memudahkan pemeriksaan	Cuci tangan, masukkan bagian anoskop ke dalam anus, sisipan itu melebarkan anus hingga dimeter tabung
17.	Reflex hamer		Untuk memeriksa kemampuan refleksi syaraf dengan cara mengetuk bagian tubuh tertentu, misalnya lutut	Dipegang pada bagian gagang pegangan oleh dokter yang bersangkutan kemudian palu tersebut akan diayunkan mengarah ke bagian dari tendon yang disinyalir memiliki kelainan
18.	Spirometer		Untuk mengukur fungsi paru-paru manusia. Alat ini akan mengukur volume statik dan volume dinamik paru-paru	1. Duduklah dengan posisi paling nyaman 2. Kemudian, dokter akan menutup hidung anda menggunakan alat semacam klip tepat diatas hidung 3. Tarik napas dalam-dalam dan tahanlah selama beberapa detik 4. Embusan kedalam mouthpiece pada spirometer sekuat dan secepat yang anda bisa
19.	Stethoscope binaural		Untuk mendengar bunyi organ bayi dalam perut ibu hamil	1. Pastikan alat pendengar menghadap ke depan. Jika anda memakainya menghadap ke belakang. Anda tidak akan bisa mendengar bunyi apa pun 2. Pastikan alat pendengar memiliki bantalan yang ukurannya pas dan dapat mengunci

				dengan baik di telinga anda untuk menghindari suara0usara dari lingkungan sekitar. Jika ukurannya tidak pas, biasanya bantalan tersbut dapat dilepas 3. Pada beberapa jenis stetoskop anda juga dapat memiringkan atau menekuk gagang alat pendengar ke depan untuk membuatnya pas di telinga
20.	Stethoscope monoaural		Untuk mendengar bunyi jantung bayi dalam perut ibu hamil	Tempelkan bulat besar diperut ibu lalu gunakan untuk mendengar detak jantung bayi dengan bulatan kecil
21.	Stopwatch		Untuk mengukur lamanya waktu yang telah berlalu	Stopwatch sesuai yang diinginkan, lalu letakan stopwatch ditempat aman
22.	Termometer digital		Alat yang secara otomatis menunjukkan suhu badan	1. Nyalakan termometer dengan menekan atau menggeser tombol OIN 2. Masukan termometer secara perlahan dan hati-hati ke dalam mulut, lipatan ketiak atau liang telinga anak 3. Biarkan selama 3-5 menit atau tunggu sampai ada bunyi yang menunjukkan pengukuran suhu sudah selesai dilakukan
23.	Termometer oral		Untuk mengukur suhu tubuh/ badan melalui	Meletakkan ujung termometer di bagian bawah lidah dan tutup mulut hingga alat mengeluarkan

			mulut	bunyi tertentu
24.	Termometer rektal		Alat pengukur suhu tubuh digital, yang digunakan dengan memasukkannya ke dalam anus	Bersihakn termometer terlebih dahuliu dengan menggunakan sabun dan air mengalir. Lalu, lapisi dengan pelumas berbahan dasar air dan masukkan ujung termometer kedalam anus
25.	Timer lab		Sebagai penanda waktu apakah sebuah reaksi telah berjalan sempurna	Pastikan searah jarum jam hingga ke angka 55 kemudian diputar balik ke arah waktu sesuai yang diinginkan
26.	Tongue depressor		Untuk menekan lidah, melihat keadaan tenggorokan apakah ada peradangan seperti pharyngitis, amandel	Pasien disuruh membuka mulut, lalu tekan lidah dengan tongue deperessor
27.	Tourniquet		Untuk mengontrol aliran darah pada vena atau	Torniquet dipasang pada 3-4 inci diatas tempat tusukan. Jika terlalu dekat dari tempat tusukan,

			arteri dengan cara menekan dan melepas dalam rentang waktu tertentu	vena dapat kolaps ketika darah terisap ke dalam tabung dan jika terlalu jauh dari tempat tusukan pengambilan darah tidak efektif
28.	Vaginal speculum		Untuk memperlebar vagina, sehingga memudahkan pemeriksaan dan pemasangan alat-alat KB	Sterilisasi spekulum vagina atau cocor bebek H. Rendam spekulum di dalam tarutan clorin 0.5% selama 10 menit. Larutan klorin juga disebut dengan kaporit (Kalsium Hipoklorit yang digunakan sebagai agen pemutih atau desinfektan. Senyawa ini adalah komponen yang digunakan dalam pemutih komersial, larutan pembersih, dan disinfektan untuk air minum, sistem pemumian air kolam renang) I. Setelah Grendam kemudian dibersihkan dengan menggunakan air bersih mengalir J. Keringkanlah spekulum menggunakni kain bersih K. Setelah kering masukkan spekulum pada air mendidih dan biarkan sampai 20 menit Cara penggunaan spekulum vagina atau cocor bebek 1. Pegang spekulum vagina pada bagian gagangnya, lalu kunci baut spekulum dibuka Masukkan dalam vagina, dimana spekulum masih dalam keadaan tertutup dan dalam posisi miring 2. Setelah masuk putar spekulum, kemudian buka spekulum (bagian cocor bebek)

				3. Kunni baut spekulum (kunci dengan paten jangan sampai longgar), Selanjutnya pemeriksaan siap dilakukan

Gresik, 21 Mei 2025
Dosen Pembimbing PKL,

Apt. Siti Nur Asiyah, M. Farm. Klin.
NIDN. 0711088504

Gresik, 10 Mei 2025
Pembimbing Lapangan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik,

RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH GRESIK
INSTALASI FARMASI

Apt. Alfiyah Hanum, S.Si
SIPA. 19720607/SIPA_35.25/2022/2527

D. SWAMEDIKASI

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Studi Kasus	Patient assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	paracetamol; **ibuprofen**	Seorang perempuan berusia 20 tahun datang dengan keluhan demam dan sakit kepala sudah dua hari. Riwayat alergi pasien tersebut adalah alergi terhadap paracetamol. Perempuan tersebut belum melakukan tindakan apapun untuk mengurangi gejalanya serta pasien tidak mengonsumsi obat apapun.	W : Seorang perempuan berusia 20 tahun, memiliki riwayat alergi obat paracetamol W : Mengeluh demam dan sakit kepala H : Dua hari A : Pasien belum melakukan tindakan apapun M : Pasien tidak mengonsumsi obat apapun	Obat yang terpilih adalah tablet ibuprofen 400 mg. Alasannya karena pasien memiliki riwayat alergi terhadap paracetamol.	**Indikasi :** Meredakan nyeri dan peradangan, misalnya sakit gigi, nyeri haid, sakit kepala, dan radang sendi. Selain itu, obat ini juga digunakan sebagai obat penurun panas. **Cara penggunaan:** Dewasa ; 400-800 mg setiap 6 jam sekali. Dosis maksimal 3.200 mg per hari. **Kapan berhenti:** Apabila sudah tidak demam dan sakit kepala sudah berhenti. **Kapan harus ke dokter :** Jika demam mencapai 39°C atau lebih, atau jika demam tidak turun setelah 3 hari meskipun sudah minum ibuprofen dan

						jika sakit kepala sangat parah, tidak membaik setelah 7 hari mengonsumsi ibuprofen, atau disertai gejala lain, seperti kebingungan, gangguan penglihatan, atau mati rasa. **ESO yang sering :** Mual, muntah, perut kembung, diare, sembelit. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
2.	Batuk	gliseril guaiakolat (guafenisin), bromheksin, diphenhidramin, asetilsistein, **noskapin**	Seorang laki-laki (TN A) berusia 55 tahun datang dengan keluhan batuk kering. Pasien tersebut mengeluhkan bahwa	W : Tn. A (55 tahun) W : Batuk kering, tidak berdahak H : Batuk kering	Obat yang terpilih adalah noskapin. Alasannya karena Noscapine	**Indikasi :** Meredakan batuk kering atau batuk tidak berdahak. **Cara penggunaan:** Dewasa: 20–50 mg, 3–4 kali sehari

			batuknya kering, tidak terdapat dahak sama sekali, tetapi rasanya sangat mengganggu, terutama di malam hari. Tn. A menjelaskan bahwa batuknya mulai muncul sekitar tiga hari yang lalu, awalnya ringan, namun semakin lama semakin sering dan mengganggu. TN. A minum minuman hangat sebagai upaya meredakan batuk tersebut.	muncul sekitar tiga hari yang lalu A : Pasien minum minuman hangat M : Tidak mengonsumi obat apapun	adalah obat yang bermanfaat untuk meredakan batuk kering atau batuk tidak berdahak.	**Kapan berhenti:** Ketika batuk sudah mereda atau hilang **Kapan harus ke dokter :** Jika batuk kering berlangsung lama atau disertai gejala lain, seperti demam, sesak napas, atau nyeri dada serta jika muncul efek samping yang mengganggu, seperti reaksi alergi (ruam kulit, gatal-gatal, bengkak, kesulitan bernapas), mual, atau pusing yang parah, segera hentikan penggunaan noskapin dan konsultasikan dengan dokter. **ESO yang sering :** Mual, sembelit, kantuk, sakit kepala **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta

						jauhkan dari jangkauan anak-anak.
3.	Obat Flu	**Sediaan kombinasi parasetamol, dekstrometorfan,** gliseril guaiakolat (guafenisin), **CTM,** dan efedrin/pseudoefedrin/ **fenilpropanolamin**	Seorang wanita berusia 32 tahun datang dengan keluhan badannya meriang, batuk, serta hidung tersumbat terus menerus selama 3 hari terakhir. Pasien mengatakan jika ia sulit tidur di malam hari. Pasien minum teh hangat tanpa gula di pagi dan malam hari agar terasa hangat di tenggorokan.	W : Seorang wanita berusia 32 tahun W : Badannya meriang, batuk, serta hidung tersumbat H : 3 hari A : Pasien minum teh hangat tanpa gula M : Tidak mengonsumsi obat apapun	Obat yang terpilih adalah Colortusin Kaplet. Alasannya karena Colortusin dapat mengatasi demam, hidung tersumbat, dan batuk, serta terdapat efek kantuk karena pasien mengeluh tidak bisa tidur.	**Indikasi :** Untuk meringankan gejala flu seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin-bersin yang disertai batuk. **Cara penggunaan:** Dewasa diminum 3 kali sehari, 1 kaplet, sesudah makan **Kapan berhenti:** Jika gejala sudah berhenti **Kapan harus ke dokter :** Jika gejala tersebut tidak kunjung sembuh dalam 3 hari **ESO yang sering :** Rasa mengantuk, masalah pencernaan, bibir terasa kering **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

4.	Obat Maag	**Antasida**, antagonis H2 (ranitidine, famotidine)	Nn. S (18 tahun) datang ke apotek dengan wajah meringis, memegang perutnya. Ia menjelaskan bahwa ini adalah pertama kalinya ia mengalami sakit lambung, dengan keluhan nyeri ulu hati yang terasa perih dan panas, terutama setelah makan. Ia juga merasakan mual dan perut kembung. Nn. S merasakan keluhan ini sudah 1 hari dan belum pernah mengonsumsi obat apapun untuk meredakannya.	W : Nn. S berusia 18 tahun W : Sakit lambung, dengan keluhan nyeri ulu hati yang terasa perih dan panas, terutama setelah makan. Ia juga merasakan mual dan perut kembung. H : Satu hari A : Belum melakukan tindakan apapun M : Tidak mengonsumi obat apapun	Obat yang terpilih adalah antasida doen (Aluminium Hidroksida 200 mg dan Magnesium Hidroksida 200 mg). Alasannya untuk meredakan keluhan nyeri ulu hati, mual, dan perut kembung	**Indikasi :** Meredakan gejala akibat asam lambung berlebih, seperti nyeri ulu hati, kembung, mual, atau rasa panas di dada. **Cara penggunaan:** 1-2 tablet, diberikan saat perut kosong dan kunyah tablet dengan baik sebelum ditelan. **Kapan berhenti:** Saat gejala asam lambung sudah hilang **Kapan harus ke dokter :** jika gejala asam lambung tidak membaik setelah mengonsumsi antasida selama 1-2 minggu, jika gejala semakin parah atau sering kambuh. **ESO yang sering :** Nyeri perut, konstipasi, diare, mual, muntah **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari

						cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
5.	Kecacingan	**Pirantel pamoat**, piperazin, mebendazol	Seorang anak berusia 6 tahun mengalami keluhan perutnya yang sering sakit, terutama pada malam hari. Ia juga merasa gatal di sekitar anus dan sering merasa lemas selama 4 hari terakhir. Ibunya khawatir anaknya menderita cacingan karena gejala-gejala tersebut sering dikaitkan dengan infeksi cacing. Anak tersebut juga mengeluhkan nafsu makannya yang menurun dan berat badannya yang sulit naik.	W : Anak berusia 6 tahun W : Sakit perut, gatal di area anus, lemas, nafsu makan menurun dan berat badan sulit naik H : Sudah 4 hari A : Belum melakukan tindakan apapun M : Tidak mengonsumi obat apapun	Obat yang terpilih Combantrin 250 mg. Alasannya karena keluhannya disebabkan oleh cacing	**Indikasi :** Untuk mengatasi infeksi cacing kremi (*Enterobius vermicularis*), cacing gelang (*Ascaris lumbricoides*), cacing tambang (*Ancylostoma duodenale*) **Cara penggunaan:** Anak usia 6-12 tahun : 1-1.5 tablet, diberikan sekali **Kapan berhenti: -** **Kapan harus ke dokter :** Apabila gejala masih muncul setelah minum obat **ESO yang sering :** Nafsu makan hilang, mual, muntah, diare, sakit kepala **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari

						cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
6.	Diare	Attalpugit, kaolin pectin, **oralit,** Norit	Seorang anak kecil berusia 7 tahun datang dengan badan lemas, ditemani ibunya yang cemas. Sang ibu menjelaskan bahwa anaknya sudah beberapa kali buang air besar cair pada malam hari. Sejak pagi tadi anaknya sudah berhenti diare namun terlihat sangat lemas.	W : Anak kecil berusia 7 tahun W : Badan lemas dan beberapa kali buang air besar pada malam hari. Sejak tadi pagi diare sudah berhenti H : Satu malam A : Belum melakukan tindakan apapun M : Tidak mengonsumi obat apapun	Obat yang terpilih adalah oralit. Alasannya karena anak tersebut sudah berhenti BAB namun badannya masih lemas.	**Indikasi :** Menggantikan cairan dan elektrolit tubuh yang hilang akibat diare, muntah, demam, atau kondisi lain **Cara penggunaan:** Larutkan 1 saset Oralit ke dalam satu gelas (200 ml) air putih matang, kemudian aduk hingga larut. Setelah itu, minum Oralit secara perlahan sampai habis sesuai dosis yang dianjurkan. Anak usia 5–12 tahun: 6 gelas pada 3 jam pertama, kemudian 1½ gelas tiap kali diare. **Kapan berhenti:** Jika diare sudah berhenti dan kondisi tubuh membaik, maka bisa menghentikan konsumsi oralit.

						Kapan harus ke dokter : Jika dalam 2-3 hari diare tidak berkurang atau terdapat keluhan seperti demam, adanya lendir atau darah pada tinja. **ESO yang sering :** Mual, muntah, hilang selera makan, tubuh terasa lemah **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
7.	Laksatif	**Bisakodil,** laktulosa, Na lauril sulfat.	Ny. K (37 tahun) datang dengan keluhan susah buang air besar yang sudah dialaminya selama lima hari. Ia merasa tidak nyaman, perutnya terasa penuh, dan setiap kali mencoba ke kamar mandi, ia hanya bisa	W : Ny. K (37 tahun) W : Susah buang air besar, perutnya terasa penuh, dan setiap kali mencoba ke kamar mandi, ia hanya bisa mengejan tanpa	Obat yang terpilih adalah Dulcolax tablet. Alasannya karena dapat mengatasi BAB dan bekerjanya relatif cepat.	**Indikasi :** Untuk mengatasi sembelit atau susah buang air besar (BAB) **Cara penggunaan:** Dewasa dan anak usia >10 tahun: 1–2 tablet per hari. **Kapan berhenti:** Jika BAB sudah lancar **Kapan harus ke**

			mengejan tanpa hasil. Ny. K khawatir karena biasanya ia tidak pernah mengalami masalah pencernaan seperti ini. Pasien sudah mengonsumi makanan yang mengandung serat namun belum ada hasilnya.	hasil H : 5 hari A : Pasien mengonsumi makanan yang mengandung serat M : Tidak mengonsumi obat apapun		**dokter :** Jika masih kesulitan BAB **ESO yang sering :** Nyeri atau kram perut, lemas, diare, mual atau muntah **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
8.	Biang keringat, pruritus, antihistamintopikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung **kalamin;** difenhidramin 2%, prometazin HCl 2%.	Seorang bayi berusia 6 bulan datang dengan keluhan kulitnya memerah dengan bintik-bintik kecil yang membuatnya tidak nyaman. Ibunya mengeluh bahwa bayinya rewel dan sering menggaruk-garuk tubuhnya, terutama di area lipatan kulit sudah 3 hari. Setelah diperiksa, terlihat jelas biang keringat	W : Seorang bayi berusia 6 bulan W : Kulitnya memerah dengan bintik-bintik kecil serta gatal terutama di area lipatan H : 3 hari A : Belum melakukan tindakan apapun M : Tidak mengonsumi obat apapun	Obat yang terpilih adalah Caladine Lotion. Alasannya karena dapat mengobati gatal karena biang keringat dan udara panas.	**Indikasi :** Mengobati gatal karena biang keringat, udara panas, gigitan serangga. Selain itu dapat digunakan sebagai antialergi, antideptik, dan penyejuk kulit **Cara penggunaan**: 2-4 kali sehari. Bersihkan bagian kulit yang gatal lalu oleskan. Sebaiknya digunakan sehabis mandi pagi dan sore. **Kapan berhenti:** Setelah gejala gatal

			yang menyebar di dada, punggung, dan lehernya, hasil dari cuaca panas dan kelembapan yang tinggi. Bayi itu tampak tidak nyaman dan membutuhkan perawatan agar kulitnya kembali sejuk dan nyaman.			atau iritasi mereda, dapat menghentikan penggunaan caladine lotion. **Kapan harus ke dokter :** Bila muncul ruam atau rasa terbakar pada kulit setelah menggunakan Caladine Lotion. **ESO yang sering :** - **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
9.	Jerawat	Obat yang mengandung **sulfur**; resorsinol; asam salisilat; benzoil peroksida; triclosan, minosiklin1%.	Nn. N berusia 18 tahun datang ke apotek dengan keluhan wajahnya timbul jerawat seperti bintik merah kecil yang menonjol di pipi sejak 2 hari yang lalu. Pasien ingin membeli obat untuk mengatasi jerawat tersebut yang terdapat sensasi	W : Nn. N berusia 18 tahun W : Timbul jerawat di bagian pipinya H : 2 hari yang lalu A : Belum melakukan tindakan apapun M : Tidak mengonsumi	Obat yang terpilih adalah Acnes Sealing Jell. Alasannya karena Acnes Sealing Jell dapat mengatasi masalah jerawat, mengangkat sel kulit mati, dan	**Indikasi :** Merawat kulit yang sedang berjerawat **Cara penggunaan:** Oleskan gel secukupnya pada bagian yang berjerawat, diamkan beberapa menit hingga gel menyerap dan bekerja. **Kapan berhenti:** Bila

			dingin, serta dapat menyamarkan noda bekas jerawat. Nn. N belum melakukan tindakan apapun atau minum obat apapun.	obat apapun	menjaga tekstur kulit.	timbul iritasi atau kemerah-merahan pada kulit. **Kapan harus ke dokter :** Jika sekitar 5-7 hari jerawat belum mengempes. **ESO yang sering :** Iritasi, reaksi hipersensitivitas dan alergi **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung **klotrimazol 1%,** mikonasol nitrat 2%, ketoconazole nitrat	Bapak S (55 tahun) bekerja di kolam ikan. Pasien bercerita bahwa setiap hari ia berkutat di lingkungan yang lembab dan berlumpur, tanpa pelindung kaki yang memadai, hingga tanpa disadari muncul keluhan di kakinya yaitu kulit mulai gatal,	W : Bapak S (55 tahun) W : Kulit kakinya terasa gatal, mengelupas, dan tampak kemerahan H : 4 hari A : Belum melakukan tindakan apapun	Obat yang terpilih adalah Krim Canesten. Alasannya karena Krim Canesten berm anfaat untuk mengatasi infek si jamur pada kulit, seperti panu, kadas atau kurap, kutu air,	**Indikasi :** Mengatasi jamur pada kulit, panu, kadas/kurap, kutu air, dan ruam popok **Cara penggunaan:** Cuci tangan sebelum memulai penggunaan atau gunakan aplikator khusus saat pengobatan untuk menghindari sentuhan

			mengelupas, dan tampak kemerahan sudah 4 hari. Ia pun memberanikan diri mencari bantuan, menyadari bahwa gejala kaki yang dirasakan tidak dapat diabaikan lagi.	M : Tidak mengonsumi obat apapun	serta infeksi jamur di vagina.	langsung. Bersihkan dahulu area kulit yang akan dioleskan, lalu keringkan. Oleskan Canesten 2–3 kali sehari, selama 2–4 minggu. **Kapan berhenti:** Setelah penggunaan 2-4 minggu **Kapan harus ke dokter :** Jika gejala tidak kunjung sembuh atau semakin parah. **ESO yang sering :** Nyeri atau rasa tidak nyaman pada kulit, kulit mngelupas, kemerahan dan rasa terbakar pada kulit. **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
11.	Ketombe	*Shampoo* yang mengandung **Selenium sulfid**,	Seorang perempuan berusia 34 tahun datang dengan	W : Seorang perempuan berusia 34 tahun	Obat yang terpilih adalah Selsun Blue	**Indikasi :** Mengatasi ketombe, menyuburkan rambut,

		Zincpyrithione.	keluhan ketombe yang parah sudah 1 bulan. Ia mengatakan bahwa kulit kepalanya terasa gatal dan mengelupas, bahkan serpihan putihnya sampai berjatuhan di pakaian. Perempuan tersebut sudah mencoba berbagai macam sampo anti-ketombe yang dijual bebas, tetapi tidak ada yang berhasil.	W : Ketombe yang parah, kulit kepalanya terasa gatal dan mengelupas. H : 1 bulan A : Sudah mencoba berbagai macam sampo anti-ketombe yang dijual bebas M : Tidak mengonsumi obat apapun	Shampoo. Alasannya karena sampo selsun blue dapat mengatasi ketombe, menyuburkan rambut, mengurangi gatal-gatal akibat ketombe, sekaligus melembutkan rambut.	mengurangi gatal-gatal akibat ketombe, sekaligus melembutkan rambut. **Cara penggunaan:** Pertama-tama, basahkan rambut dengan air. Kocok sampo sebelum digunakan. Tuangkan Selsun Blue 5 Exclusive Dandruff Shampoo secukupnya dan usapkan pada rambut serta kulit kepala hingga berbusa. Pijat kulit kepala dengan ujung jari saat mencuci rambut. Biarkan 2–3 menit, lalu bilas sampo hingga bersih**.** **Kapan berhenti:** Sampo ini dapat digunakan secara terus-menerus untuk mencegah ketombe. **Kapan harus ke dokter :** Jika mengalami iritasi pada kulit kepala atau reaksi alergi, seperti

						ruam kemerahan, wajah dan bibir bengkak, dan sesak napas. **ESO yang sering : -** **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
12.	Kutil	obat yang mengandung **asam salisilat 2 g, asam laktat 0,5 g.**	Seorang Bapak berusia 45 tahun menyampaikan keluhannya mengenai kutil yang tumbuh di jari sudah 1 minggu dan mengganggu, apalagi saat bekerja. Ia ingin mencari obat yang ampuh dan aman.	W : Bapak berusia 45 tahun W : Terdapat kutil tumbuh di jarinya H : 1 minggu A : Belum melakukan tindakan apapun M : Tidak mengonsumi obat apapun	Obat yang terpilih adalah Callusol. Alasannya karena Callusol bermanfaat untuk menghilangkan kutil atau mata ikan, serta menghaluskan kulit yang kapalan.	**Indikasi :** Mata ikan, kulit yang mengeras, kutil dan kalus (kapalan). **Cara penggunaan:** Oleskan Callusol ke bagian kulit yang terdampak sebanyak 1–2 kali sehari. **Kapan berhenti:** Hingga kutil terlepas. **Kapan harus ke dokter :** Jika terjadi efek samping yang tak kunjung mereda atau memberat. **ESO yang sering :** Kemerahan yang

						meluas pada kulit di sekitar area yang diobati. Tanda infeksi, seperti nanah berwarna hijau atau putih susu. Muncul luka cekung pada area yang diobati **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
13.	Luka bakar	Obat yang mengandung **perak sulfadiazin**; oleum iecoris aselli (minyak ikan,"*levertraan*").	Seorang siswa laki-laki berusia 17 tahun datang ke apotek dengan keluhan luka akibat terkena air panas di bagian tangan kanannya. Ia menjelaskan bahwa kejadian tersebut terjadi sekitar 30 menit yang lalu saat sedang memasak air di rumah. Tanpa sengaja, air yang	W : Siswa laki-laki berusia 17 tahun W : Keluhan luka akibat terkena air panas di bagian tangan kanannya. H : 30 menit yang lalu A : Mengaliri luka dengan air dingin selama beberapa menit	Obat yang terpilih adalah Burnazin Plus Cream. Alasannya karena Burnazin Plus Cream dapat Melembapkan luka, mendukung penyembuhan, sekaligus melindungi kulit yang terluka	**Indikasi :** Melembapkan luka, mendukung penyembuhan, sekaligus melindungi kulit yang terluka dari mikroba. **Cara penggunaan:** Bersihkan dan keringkan terlebih dahulu area kulit yang akan diolesi obat. Setelah itu, oleskan obat secara merata pada kulit yang

			sedang mendidih tumpah dan mengenai tangannya. Setelah kejadian, ia langsung mengaliri luka dengan air dingin selama beberapa menit, namun belum melakukan tindakan lain. Saat ini, ia mengeluhkan rasa perih dan panas di area yang terkena, dan tampak kemerahan. Ia datang ke apotek untuk meminta saran pengobatan lebih lanjut agar luka tidak bertambah parah.	M : Tidak mengonsumsi obat apapun	dari mikroba.	bermasalah. Tutupi area kulit yang diobati dengan perban steril. Oleskan 1-2 kali sehari **Kapan berhenti:** Jika luka bakar sudah sembuh **Kapan harus ke dokter :** Jika semakin parah dan tidak ada perubahan setelah penggunaan jangka panjang lebih dari 1 bulan **ESO yang sering :** Nyeri, perih, gatal, atau ruam pada kulit yang diolesi obat **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
14.	Luka iris	Povidon iodine	Seorang ibu 30 tahun datang dan bercerita bahwa ia mengalami kecelakaan kecil di	W : Seorang ibu (30 tahun) W : Luka sayat kecil di	Obat yang terpilih Betadine Antiseptic	**Indikasi :** Cairan antiseptik untuk membunuh bakteri, virus, protozoa, dan

			dapur. Saat memotong sayuran tadi pagi (2 jam yang lalu), pisau tergelincir dan meninggalkan luka sayat kecil di tangannya. Luka itu tidak terlalu dalam, tetapi cukup untuk membuat dia khawatir.	tangannya H : Tadi pagi (2 jam yang lalu) A : Belum melakukan tindakan apapun M : Tidak mengonsumi obat apapun	Solution. Alasannya karena Betadine Antiseptic adalah antiseptik yang bekerja degan cara membunuh bakteri, virus, protozoa, dan jamur penyebab infeksi.	jamur penyebab infeksi. **Cara penggunaan:** Teteskan pada kulit yang luka atau oleskan dengan menggunakan kapas dan dapat digunakan beberapa kali dalam sehari. **Kapan berhenti:** Saat luka sudah sembuh atau saat luka semakin bengkak maka hentikan pemakaian. **Kapan harus ke dokter** : Jika gejala dari gangguan tidak sembuh atau memburuk setelah 7 hari. **ESO yang sering :** Iritasi lokal **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

15.	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine, diphenhidramine, deksklorfeniramin maleat,loratadine, **cetirizine.**	Nn. L (19 tahun) datang dengan keluhan utama berupa reaksi alergi setelah mengonsumsi telur. Pasien mengeluhkan timbulnya rasa gatal-gatal yang intens di seluruh tubuh, disertai dengan ruam kemerahan pada kulit sudah 6 jam. Nn. L sebelumnya pernah mengalami hal yang sama namun obatnya habis. Nn. L mengatasi hal tersebut dengan mandi air hangat.	W : Nn. L berusia 19 tahun W : Gatal-gatal di seluruh tubuh disertai ruam kemerahan akibat alergi telur H : 6 jam A : Mandi air hangat M : Tidak mengonsumsi obat apapun.	Obat yang terpilih Cetirizine tab 10 mg Alasannya karena cetirizine termasuk salah satu antihistamin yang dapat mengatasi urtikaria seperti penyebab dari alergi makanan dan cetirizine merupakan antihistamin generasi kedua sehingga efek kantuknya lebih ringan atau sama sekali tidak kantuk pada beberapa orang tertentu dibanding antihistamin generasi pertana. Sebab Nn. L masih menempuh di bangku	**Indikasi :** Mengatasi gejala rinitis alergi, rinitis perennial atau rinitis alergi yang bersifat kronis, dan urtikaria atau biduran. **Cara penggunaan:** Dewasa dan anak-anak lebih dari 6 tahun: 5–10 mg sekali sehari. **Kapan berhenti:** Apabila gatal-gatal sudah hilang **Kapan harus ke dokter :** Jika gatal semakin parah **ESO yang sering :** Kantuk, pusing atau sakit kepala, mulut kering, sakit perut, diare **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

					perkuliahan.	
16.	Vitamin dan mineral	**Vit C**, Vit A, **Vit B1**, **Vit B6, Vit B12,** Vitamin D, Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Seorang wanita 25 tahun bercerita bahwa dalam beberapa hari terakhir ia merasa tubuhnya mulai mudah lelah akibat padatnya aktivitas dan tekanan pekerjaan di kantor. Kesibukan yang tiada henti membuatnya sulit menjaga pola makan dan waktu istirahat, sehingga ia merasa membutuhkan asupan tambahan untuk membantu menjaga daya tahan tubuhnya tetap optimal.	W : Seorang wanita berusia 25 tahun W : Tubuhnya mulai mudah lelah akibat padatnya aktivitas dan tekanan pekerjaan di kantor. H : Beberapa hari ini A : Belum melakukan tindakan apapun M : Tidak mengonsumi obat apapun	Obat yang terpilih Becom - C. Alasannya karena Becom-C berfungsi untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral dalam tubuh. Selain itu juga dapat untuk membantu proses pertumbuhan serta perkembangan tubuh. Menjaga kesehatan kulit, serta meningkatkan imunitas tubuh.	**Indikasi :** Mencegah atau mengatasi kekurangan vitamin B kompleks dan vitamin C. **Cara penggunaan:** Secara umum, Becom-C diminum 1 kaplet sehari. **Kapan berhenti:** Setelah kondisi tubuh membaik. **Kapan harus ke dokter :** Mengalami reaksi alergi obat atau efek samping serius berikut: ruam dan gatal, bengkak pada wajah, bibir, atau tenggorokan, mual yang parah hingga mntah-muntah, pusing hebat, sesak napas, nyeri sendi. **ESO yang sering :** Urine berwarna kuning terang, mual, rasa tidak nyaman di perut, misalkan kram,

						sakit kepala. **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
17.	Antiseptik dan disinfektan	**Alkohol 70%,** povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.	Seorang anak perempuan bernama T, berusia 8 tahun, datang ke apotek bersama ibunya dengan kondisi luka berdarah di tangan dan kakinya. Anak tersebut baru saja terjatuh dari sepeda saat sedang belajar mengendarai sepeda angin di sekitar rumah. Sang ibu tampak panik dan belum sempat memberikan pertolongan pertama sebelum membawa anaknya ke apotek. Kejadian tersebut sekitar 15 menit yang	W : An. T (8 tahun) W : Luka berdarah di tangan dan kakinya setelah jatuh dari sepeda angin H : Sekitar 15 menit yang lalu A : Belum melakukan tindakan apapun M : Tidak mengonsumi obat apapun	Obat yang terpilih adalah Alokoh 70% Alasannya karena Alkohol 70% merupakan cairan yang digunakan sebagai antiseptik (membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme), membersihkan luka dan pembersih alat-alat medis.	**Indikasi :** Antiseptik, membersihkan luka, dan membersihakn alat-alat medis. **Cara penggunaan:** Dituang pada kassa steril atau kapas, lalu diusapkan pada luka atau alat medis. **Kapan berhenti:** Apabila luka sudah tertutup **Kapan harus ke dokter :** Apabila luka semakin parah **ESO yang sering :** Ruam kulit, gatal-gatal **Cara menyimpan :** Simpan pada suhu ruangan (25-27°C), hati-hati dalam

			lalu.			penggunaan, produk ini mudah terbakar.
18.	Antiinflamasi topikal	sediaan topikal yang mengandung flusinolonasetonida; **hidrokortison asetat 1%;** desoksimetason 2,5 mg.	Seorang wanita berusia 22 tahun datang ke apotek dengan wajah tampak sedikit gelisah, mengeluhkan rasa gatal disertai kemerahan pada kulit yang dialaminya sejak dua hari terakhir. Ia menceritakan bahwa keluhan tersebut muncul setelah malam sebelumnya mengonsumsi udang. Ia memberi bedak Herocyn yang selama ini sering ia gunakan untuk meredakan rasa gatal ringan.	W : Seorang wanita berusia 22 tahun W : Rasa gatal disertai kemerahan pada kulit setelah makan udang H : Dua hari A : Memberikan bedak Herocyn M : Tidak minum obat apapun.	Obat yang terpilih adalah Hydrocortisone Cream. Alasannya karena dapat menghilagkan gatal-gatal	**Indikasi :** Mengatasi peradangan dan gatal-gatal pada jaringan kulit. **Cara penggunaan:** Oleskan pada bagian yang gatal. **Kapan berhenti:** Jika gatal sudah mereda **Kapan harus ke dokter :** Apabila gatal semakin parah. **ESO yang sering :** Atrofi kulit, lesi, dermatitis perioral, folikulitis, gatal **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	sediaan yang mengandung mentol, campor, metilsalisilat, oleum mentae; kayu puti; lotion lidokain HCl 3%, **natrium diklofenak 1% gel**.	Seorang ibu berusia 43 tahun datang dengan keluhan sakit pada tangannya. Ibu tersebut mengatakan bahwa tadi pagi (1 jam yang lalu) tidak sengaja terbentur tembok cukup keras saat sedang membersihkan rumah. Ia berharap dapat segera mendapatkan obat agar tangannya tidak terasa sakit lagi dan ia bisa kembali beraktivitas seperti biasa.	W : Seorang ibu berusia 43 tahun W : Sakit pada tangannya akibat terbentur tembok H : Tadi pagi (1 jam yang lalu) A : Belum melakukan tindakan apapun M : Tidak mengonsumsi obat apapun.	Obat yang terpilih adalah Flamar Gel. Alasannya karena obat Flamar Gel mengandung Natrium Diclofenac yang membantu mengurangi nyeri ringan sampai sedang pada otot dan persendian.	**Indikasi :** Membantu mengurangi nyeri, gangguan inflamasi (radang), nyeri ringan sampai sedang pasca trauma pada tendon, ligamen, otot, dan persendian. Obat ini juga dapat digunakan untuk mengurangi rasa sakit pada penderita rheumatoid arthritis dan osteoarthritis. **Cara penggunaan:** Oleskan di area yang membutuhkan. **Kapan berhenti:** Apabila nyeri sudah sembuh. **Kapan harus ke dokter :** Apabila nyeri semakin parah. **ESO yang sering :** Iritasi lokal, eritema, pruritus atau dermatitis **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari

						cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
20	Terapi komplementer / obat tradisional	Jamu, OHT, **Fitofarmaka**	Seorang ibu datang membawa serta keresahan yang tampak jelas dari sorot matanya. Ia menjelaskan bahwa anaknya (10 tahun) sedang lemas setelah bepergian ke luar kota, tampak kelelahan dan kurang bersemangat sejak kembali 1 hari yang lalu. Ia merasa kondisi fisik sang anak menurun, mungkin karena perubahan cuaca atau kelelahan selama perjalanan. Dengan penuh harap, sang ibu meminta saran dan bantuan untuk mendapatkan obat atau suplemen yang dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh anaknya	W : Anak berusia 10 tahun W : kelelahan dan kurang bersemangat sejak kembali dari luar kota H : 1 hari A : Belum melakukan tindakan apapun M : Tidak mengonsumsi obat apapun.	Obat yang terpilih adalah Stimuno Sirup. Alasannya karena Stimuno Sirup dapat meningkatkan kerja sistem imun atau sistem kekebalan tubuh.	**Indikasi :** Membantu merangsang tubuh memproduksi lebih banyak antibodi dan mengaktifkan sistem kesehatan tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal. **Cara penggunaan:** Anak-anak >1 tahun: 1 sendok takar (5ml), 3 kali sehari. **Kapan berhenti:** Jika anak tidak menunjukkan tanda-tanda kelelahan atau penurunan imun. **Kapan harus ke dokter :** Apabila terjadi reaksi alergi **ESO yang sering :** - **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari

			agar segera pulih dan kembali ceria seperti biasa.			langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

Gresik, 21 Mei 2025
Dosen Pembimbing PKL,

Apt. Siti Nur Asiyah, M. Farm. Klin.
NIDN. 0711088504

Gresik, 10 Mei 2025
Pembimbing Lapangan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik,

RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH GRESIK
INSTALASI FARMASI

Apt. Alfiyah Hanum, S.Si
SIPA. 19720607/SIPA_35.25/2022/2527

Lampiran 11. Tugas Khusus Pembimbing Lapangan

Mendapatkan tugas membuat brosur tata cara penggunaan obat inhaler dan suppositoria





Mendapatkan tugas membuat barcode yang nantinya akan berisi informasi obat



Lampiran 12. Tugas Khusus Dosen Pembimbing

Trolley Emergency* dan *Emergency Kit

Trolley emergency adalah sebuah gerobak khusus yang dirancang untuk menyimpan dan mengorganisir perlengkapan serta obat-obatan yang dibutuhkan dalam situasi kegawatdaruratan, seperti henti jantung, henti napas, atau syok. *Trolley* ini biasanya memiliki roda agar mudah dipindahkan dan terdiri dari beberapa laci atau kompartemen yang terorganisir berdasarkan jenis alat atau kebutuhan klinis, seperti:

- Laci obat-obatan darurat (misalnya: adrenalin, atropin, amiodaron)
- Peralatan resusitasi (ambu bag, masker oksigen, laringoskop, ETT)
- Alat akses intravena (infus, jarum, kanula)
- Alat monitoring dan EKG
- Defibrillator (sering ditempatkan di atas trolley)

Emergency kit adalah paket atau tas berisi perlengkapan dan obat-obatan dasar untuk penanganan kegawatdaruratan, yang bersifat lebih portabel dibandingkan trolley. *Emergency kit* bisa digunakan di lokasi yang jauh dari ruang resusitasi, seperti ruang rawat, ambulans, atau area publik. Terdapat kode atau seri pada *emergency kit. Isinya* tergantung pada standar masing-masing fasilitas, namun umumnya mencakup:

- Obat injeksi darurat (adrenalin, diazepam, antihistamin)
- Alat suntik dan infus dasar
- Peralatan jalan napas (masker, cannula, airway)
- Sarung tangan, perban, kasa, alkohol swab
- Instruksi penggunaan dan daftar



Foto *Trolley Emergency*

LAPORAN

PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) P3B

DISUSUN OLEH :

NADYA RAMADHANTI

NIM. 221105027

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2025

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

TA. 2024/2025

Nama Mahasiswa	:	Nadya Ramadhanti
NIM	:	221105027
Semester/Kelas	:	6 (APG / ~~ASR~~ / ~~RPL~~)
Judul Materi	:	Kegiatan Budidaya dan Pascapanen Tanaman Obat
Hari dan Tanggal	:	Kamis, 22 Mei 2025
Pembicara	:	Ibu Atita Fathur Rahmi, S.P., M.Si
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa) 

A. Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. UPF Yankestrad merupakan transformasi balai besar penelitian dan pengembangan tanaman obat dan obat tradisional (B2P2TO2T) menjadi bagian RSUP Dr. Sardjito.
2. UPF : Fasilitas pelayanan kesehatan dengan keunggulan di bidang tanaman obat dan obat tradisional.
3. Dibagi menjadi 2 yaitu : Instalasi Pelayanan kesehatan dan wisata kebugaran dan Instalasi Penunjang, penyediaan produk dan penelitian.
4. Layanan meliputi : Klinik Pratama Hortus Medicus, Pendiditan dan pelatihan, klinik utama HortusMed dan NARC (Natural and Rejuvenation Center), pengujian laboratorium, wisata kebugaran, dan penyediaan produk.
5. Fasilitas meliputi : kebun aromatik, etalase tanaman obat, kebun budidaya
6. Penyediaan produk meliputi : HortusMed Merchandise, HortusMed Herbs, HortusMed FdB, HortusMed Nursery, Hortusmed Essential Oil, HortusMed Care
7. Terdapat penginapan bernama Hortus Inn yang merupakan pensinapan bagi pasien, keluarga pasien Klinik Pratama HortusMedicus, peserta pelatihan UPF pelayanan kesehatan Tradisional RSUP Dr. Sardjito serta masyarakat umum

B. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

Kegiatan budidaya tanaman obat mencakup proses penanaman, perawatan, dan pengendalian hama untuk menshasilkan tanaman yang berkualitas. Pemilihan lahan, bibit unggul, serta teknik budidaya yang tepat sangat menentukan keberhasilan panen. Setelah dipanen, tanaman obat harus melalui tahapan pascapanen seperti pengerinsan, penyimpanan, dan pengemasan agar kualitas zat aktif tetap terjaga. Dengan manajemen budidaya dan parcapanen yang baik, tanaman obat dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kebutuhan kesehatan dan industri.

C. Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. Tanaman obat sudah ditemukan sekitar puluhan ribu tahun, sehingga sudah sangat lama manusia mengenal tanaman obat.
2. Indonesia merupakan salah satu negara dengan keanekaragaman hayati atau biodiversitas terbesar di dunia. kekayaan alam tumbuhan di Indonesia meliputi 30.000 jenis tumbuhan dari total 300.000 jenis tumbuhan di dunia. Jamu sudah digunakan secara turun temurun. UNESCO menetapkan Budaya sehat Jamu sebagai Warisan Budaya Takbenda Indonesia.
3. Tanaman obat : Tumbuhan yang dibudidayakan yang memiliki khasiat alami sebagai obat, kosmetika dan aromatika, serta sebagai biopestisida (Permentan No. 57 Tahun 2012)
4. Habitus tanaman obat : pohon, perdu, semak, liana, herna/terna.
5. Tanaman obat yang dikumpulkan dari tumbuhan liar dapat terkontaminasi (adulterasi oleh spesies lain atau bagian tanaman.
6. Lokasi budidaya tanaman obat perlu diperhatikan : ketinggian lokasi tanam, ketersediaan air, curah hujan dan kelembaban serta intensitas cahaya.
7. Contoh tanaman obat yang sering disunakan : pegagan, meniran, brotowali
8. Pemilihan jenis tanaman obat : pilih jenis tumbuhan obat sesuai lokasi, umum dijumpai / mudah didapatkan, bermanfaat atau berkhasiat obat, dapat beradaptasi dengan baik (penanaman dan perawatan mudah), mudah disunakan dan diolah, memiliki nilai ekonomis
9. Panen : kegiatan pengambilan bahan dari tanaman (berupa herba, daun, akar, batang, kulit batang, bunga, buah, biji). Tujuan : memperoleh bahan baku yang memenuhi standar, menghindari terbuangnya hasil panen secara percuma, mengurangi kerusakan hasil panen)
10. Hal yang perlu diperhatikan saat panen : waktu panen, umur panen, bagian tanaman yang dipanen, teknik panen, peralatan panen
11. Waktu yang tepat untuk panen tanaman obat : kadar kandungan senyawa aktif, bagian tanaman yang akan dipanen, kondisi iklim
12. Bagian tanaman yang dipanen adalah yang utuh dan sehat. Tanaman yang terinfeksi penyakit, terserang jamur atau serangga tidak dipanen karena produk organisme tersebut dapat merubah profil kandungan kimia bahan, bahkan berpotensi menghasilkan racun.
13. Pengangkutan bahan baku dari pengumpulan hasil panen sampai proses pascapanen harus memperhatikan karakteristik produk, dengan mempertimbangkan lama perjalanan, alat / sarana transportasi yang disunakan
14. Rimpang dipanen pada akhir masa vegetatif, akar pada akhir masa vegetatif, kulit batang saat aktivitas kambium maksimal, daun dan herba saat menjelang berbunga, bunga saat mahkota bunga mekar sempurna, buah saat masak sempurna, tanaman yang mengandung alkaloid saat musim kemarau, minyak atsiri saat pagi hari
15. Hasil pascapanen : simplisia rajangan, simplicia serbuk, ekstrak / fraksi
16. simplisia berdasarkan asalnya dibagi menjadi tiga : simplisia nabati, simplisia hewani, simplisia pelikan / mineral
17. Manfaat penyolahan pascapanen : jaminan tersedianya bahan simplisia yang berkualitas, jaminan berkelinambungan ketersediaan
18. Pencucian, syarat air : standar air minum, menggunakan air mengalir, penyemprotan untuk kotoran yang kuat melekat (batang, rimpang / umbi)
19. Perajangan dapat dilakukan secara manual dan menggunakan alat
20. Pengeringan : proses penghilangan sebagian besar air dari bahan dengan menggunakan panas / kalor hingga mencapai kadar air yang diperbolehkan.
21. Sortasi kering : memastikan simplisia sudah benar-benar kering dan bebas dari bahan asing.
24. Pengemasan : memermudah penyimpanan dalam gudang, melindungi simplisia pada saat pengangkutan, distribusi, dan penyimpanan, mengefisienkan proses penimbangan. Label kemasan : nama simplisia, asal simplisia, berat simplisia, tanggal produksi, kadar air.

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

TA. 2024/2025

Nama Mahasiswa	:	Nadya Ramadhanti
NIM	:	221105027
Semester/Kelas	:	6 (APG / ~~ASR~~ / ~~RPL~~)
Judul Materi	:	Quality Control Bahan Jamu
Hari dan Tanggal	:	Kamis, 22 Mei 2025
Pembicara	:	Ibu Amalia Damayanti, M.Si
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa) 

A. Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. UPF Yankestrad merupakan transformasi balai besar Penelitian dan Pengembangan tanaman obat dan obat tradisional (B2P2TOT) menjadi bagian RSUP Dr. Sardjito
2. UPF : Fasilitas pelayanan kesehatan dengan keunggulan di bidang tanaman obat dan obat tradisional
3. Dibagi menjadi 2 — Instalasi pelayanan kesehatan dan wisata kebugaran; Instalasi penunjang, penyediaan produk dan penelitian
4. Layanan meliputi : Klinik pratama Hortus Medicus, pendidikan dan pelatihan, klinik utama HortusMed dan NARC, pengujian laboratorium, wisata kebugaran, dan penyediaan produk
5. Fasilitas meliputi : kebun aromatik, etalase tanaman obat, kebun budidaya
6. Penyediaan produk meliputi : HortusMed Merchandise, HortusMed Herbs, HortusMed F&B, HortusMed Nursery, HortusMed Essential Oil, HortusMed care
7. Terdapat penginapan bernama Hortus Inn yang merupakan penginapan bagi pasien, keluarga pasien klinik Pratama Hortus Medicus, peserta pelatihan UPF Pelayanan kesehatan Tradisional RSUP Dr. Sardjito serta masyarakat umum

B. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

Quality Control bahan jamu merupakan langkah penting untuk memastikan keamanan, khasiat, dan mutu produk. Proses ini mencakup pengujian bahan baku, identifikasi zat aktif, serta pemeriksaan kontaminan seperti logam berat dan mikroba. Standar mutu yang ketat harus diterapkan agar jamu yang dihasilkan aman dikonsumsi dan sesuai regulasi. Dengan quality control yang baik, maka dapat meningkatkan antusias konsumen terhadap suatu produk.

C. Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. Quality control : proses pemeriksaan dan pengujian yang dilakukan untuk mengukur serta memastikan produk telah sesuai dengan syarat mutu yang ditentukan, untuk tujuan kesehatan.
2. Alasan diperlukan penjaminan mutu : sediaan herbal umumnya merupakan campuran banyak komponen, material tumbuhan sangat bervariasi secara kimia dan biologis, disebabkan oleh iklim, tanah, dsb, kualitas dan sumber asal bahan baku sangat bervariasi, karena tidak mudah mendapatkan bahan baku dalam jumlah besar dari petani yang sama, metode pemanenan, penserisan, pensimpanan, ekstraksi punya efek terhadap kualitas
3. Acuan : Perka BPOM No. 29 tahun 2023 tentang Persyaratan keamanan dan mutu obat tradisional, Farmakope Herbal Indonesia, Materia Medika Indonesia
4. Produk obat tradisional UPF adalah simplisia dan produk jadi
5. Simplisia : bahan alamiah yang dipergunakan sebagai obat yang belum mengalami pengolahan apapun dan kecuali dinyatakan lain, simplisia merupakan bahan yang dikeringkan. Produk jadi : sudah ada bahan tambahan, umumnya berbentuk sediaan tertentu
6. Parameter mutu simplisia : organoleptik, susut pengeringan, angka cemaran mikroba, cemaran logam berat, penentuan kadar senyawa (opsional)
7. Parameter mutu kapsul ekstrak : organoleptik, susut pengeringan, angka cemaran mikroba, cemaran logam berat, penentuan kadar senyawa (opsional), keseragaman bobot, waktu hancur
8. Organoleptik adalah pengamatan yang dilakukan terhadap bentuk, rasa, bau, warna. Tujuannya untuk kebenaran identitas, penurunan mutu, kebusukan.
   otentikasi adalah mencocokan ciri dan sifat sampel tanaman dengan referensi.
9. Alasan perlu identifikasi dan otentikasi : kemiripan habitus, kemiripan nama daerah, pemalsuan (adulterasi), kendala persepsi yang berlanjut pemalsuan
10. Susut pengeringan : pengukuran sisa zat cair setelah pengeringan pada temperature 105 °C selama 30 menit atau sampai berat konstan, yang dihitung sebagai nilai prosentase
11. Uji cemaran mikroba, tujuan : memberikan jaminan bahwa bahan uji tidak mengandung mikroba patogen dan non patogen melebihi batas yang ditetapkan karena berpengaruh pada stabilitas bahan
12. Uji cemaran logam berat, tujuan : memberikan jaminan bahwa ekstrak tidak mengandung logam berat tertentu melebihi nilai yang ditetapkan karena berbahaya bagi kesehatan
13. keseragaman bobot, tujuan : memberikan jaminan terkait konsistensi atau keseragaman jumlah ekstrak yang ada dalam tiap satuan kapsul.
14. Waktu hancur, tujuan : menetapkan kesesuaian batas waktu hancur dengan persyaratan yang ditetapkan
15. Penetapan kadar total golongan senyawa, tujuan : memberikan informasi kadar kandungan kimia sebagai parameter mutu yang terkait dengan efek farmakologisnya.
16. Penetapan kadar minyak atsiri : untuk memisahkan minyak atsiri untuk memisahkan minyak atsiri / minyak terbang adalah destilasi
17. Penetapan kadar flavonoid total : dengan metode spektrofotometri serapan ultraviolet

RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

TA. 2024/2025

Nama Mahasiswa	:	Nadya Ramadhanti
NIM	:	221105027
Semester/Kelas	:	6 (APG / ~~ASR~~ / ~~RPL~~)
Judul Materi	:	Pembuatan dan Registrasi sediaan obat Bahan Alam
Hari dan Tanggal	:	Kamis, 22 Mei 2025
Pembicara	:	Ibu Nita Supriyati, M. Biotech., Apt.
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa) 

A. Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. UPF Yankestrad merupakan transformasi balai besar penelitian dan pengembangan tanaman obat dan obat tradisional (B2P2TO2T) menjadi bagian RSUP Dr. Sardjito
2. UPF : Fasilitas pelayanan kesehatan dengan keunggulan di bidang tanaman obat dan obat tradisional
3. Dibagi menjadi 2 : Instalasi pelayanan kesehatan dan wisata kebugaran
   Instalasi penunjang, penyediaan produk dan penelitian
4. Layanan meliputi : Klinik Pratama Hortus Medicus, Pendidikan dan pelatihan, Klinik utama HortusMed dan NARC, pengujian laboratorium, wisata kebugaran, dan penyediaan produk
5. Fasilitas meliputi : kebun aromatik, etalase tanaman obat, kebun budidaya
6. Penyediaan produk meliputi : HortusMed Merchandise, HortusMed Herbs, HortusMed F&B, HortusMed Nursery, HortusMed Essential oil, HortusMed Care
7. Terdapat penginapan bernama Hortus Inn yang merupakan penginapan bagi pasien, keluarga pasien klinik Pratama Hortus Medicus, peserta pelatihan UPF pelayanan kesehatan tradisional RSUP Dr. Sardjito serta masyarakat umum

B. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

Pembuatan sediaan obat bahan alam harus memenuhi standar yang ketat mulai dari pemilihan bahan baku hingga proses produksi. Setiap produk harus melalui uji kualitas, keamanan, dan efektivitas untuk memastikan mutu yang konsisten. Registrasi juga dilakukan untuk lembaga resmi seperti Badan POM dengan menyertakan dokumen lengkap dan hasil uji laboratorium. Proses ini penting untuk menjamin perlindungan konsumen serta legalitas peredaran produk di pasaran.

Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. Rajanson adalah sediaan obat tradisional berupa satu jenis simplisia atau campuran beberapa jenis simplisia, yang cara penggunaannya dilakukan dengan pendidihan atau penyeduhan dengan air panas.
2. Serbuk instan adalah sediaan obat tradisional berupa butiran homogen dengan derajat halus yang sesuai, terbuat dari ekstrak yang cara penggunaannya diseduh dengan air panas atau dilarutkan dalam air dingin.
3. Efervesen adalah sediaan padat obat tradisional, terbuat dari ekstrak dan/atau simplisia tertentu, mengandung natrium bikarbonat dan asam organik yang menghasilkan gelembung gas saat dimasukkan dalam air
4. Pil adalah sediaan padat obat tradisional berupa massa bulat, terbuat dari serbuk simplisia dan/atau ekstrak.
5. Kapsul adalah sediaan obat tradisional yang terbungkus cangkang keras.
6. Tablet / kaplet adalah sediaan obat tradisional padat kompak, dibuat secara kempa cetak, dalam bentuk tabung pipih, silindris, atau bentuk lain, kedua permukaannya rata atau cembung
7. Granul : sediaan obat tradisional berupa butiran terbuat dari ekstrak yang telah melalui proses granulasi yang cara penggunaannya diseduh dengan air panas atau dilarutkan dalam air dingin
8. Pastiles adalah sediaan padat obat tradisional berupa lempengan pipih, umumnya berbentuk segi empat, terbuat dari serbuk simplisia dan/atau ekstrak.
9. Dodol / jenang adalah sediaan padat obat tradisional dengan konsistensi lunak tetapi liat, terbuat dari serbuk simplisia dan/atau ekstrak.
10. Film strip adalah sediaan padat obat tradisional berbentuk lembaran tipis yang digunakan secara oral.
11. Obat luar meliputi : losio, parem, salep, krim, gel, serbuk obat luar, tapel, pilis, plester / koyok, supositoria
12. Penggolongan obat bahan alam : jamu, obat Herbal Terstandar (OHT), Fitofarmaka, dan obat bahan alam lainnya
13. Jamu : bukti dukung berasal dari bukti empiris / riwayat turun temurun, memenuhi syarat pembuatan yang baik, memenuhi syarat mutu produk
14. OHT : keamanan dan khasiat dibuktikan secara ilmiah melalui uji praklinik, bahan baku dan produk jadi terstandar, sertifikat CPOTB, memenuhi syarat mutu produk
15. Fitofarmaka : keamanan dan khasiat dibuktikan secara ilmiah melalui uji klinik, bahan baku dan produk jadi terstandar, sertifikat CPOTB, memenuhi syarat mutu produk
16. Penggolongan bentuk industri dan usaha obat tradisional : IEBA, UKOT, UMOT, IOT
17. Persyaratan keamanan dan khasiat produk jadi : data keamanan dan data khasiat
18. Data keamanan : tidak mengandung bahan yang dilarang, menggunakan bahan tambahan yang diizinkan dan perhatikan batas maksimal
19. Data khasiat : Jamu → bukti empiris, OHT → uji praklinik, fitofarmaka → uji klinik dan uji praklinik
20. Penandaan dapat berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya atau bentuk lain
21. Pencantuman penandaan : kemasan primer, kemasan sekunder, brosur / leaflet

Anggota kelompok 6 :

1). Muhammad Akbar saputra (21110503 3)
2). Mujtika Arrauf Hakim (22110501 0)
3). Zuroidah Arif Vanny (22110501 7)
4). Liestya Nur Azizah (22110502 5)
5). Nadya Kamadhanti (22110502 7)
6). Lindah Una Zulfiyana (22110503 1)

Materi 1 (kelompok 6)

Studi kasus Pengelolahan Bahan Baku Jamu

•) Diketahui :

- kebutuhan simplisia Pegagan kering = 390 kg/tahun
- Rasio konversi kering : Segar = 1 : 9 yang artinya 1 kg kering : 9 kg basah
- Frekuensi Panen = 12 kali /tahun (1x/bulan)

•) Ditanya

- Berapa kg pegagan segar yang dihasilkan pada setiap kali panen ?

•) Jawaban :

∴ Total kebutuhan pegagan segar :

= 390 kg (kering) x 9

= 3.510 kg segar / tahun

- Per Panen

= 3.510 kg / 12

= 292,5 kg /tahun

Jadi UPF harus menghasilkan 292,5 kg pegagan setiap kali panen.

B. Materi 2 (Kelompok 6)

6. Nanda ingin mulai berjualan jamu rebusan eksklusif yang dengan slogan " Keamanan dan Kualitas Nomor 1 ". Untuk itu dia melakukan QC bahan baku yang digunakan. Salah Satu parameter yang diuji adalah Cemaran mikroba. Ternyata dari hasil mikroba jenis E.coli menunjukkan hasil yang positif, sebanyak 6.

a. Jelaskan kemungkinan penyebabnya, yang berkaitan dengan tahapan pengelolaan pascapanen!

b. Sebutkan mutunya dan jelaskan jenis mikroba lain yang menjadi parameter uji beserta batas mutunya dan jelaskan akibatnya jika melebihi batas yang ditentukan!

Jawaban :

a. Tahapan pascapanen yang berpotensi menyebabkan kontaminasi ini meliputi :

- Pemanenan yang tidak higenis → bahan baku seperti rimpang, akar, atau daun untuk jamu seringkali dipanen dari tanah. jika alat untuk panen / tangan pekerja kotor, dan air yang digunakan tercemar, maka mikroba jenis E.coli bisa ikut terbawa.
- Pencucian yang tidak efektif → pencucian bahan baku yang tidak menyeluruh atau menggunakan air yang tidak bersih dapat menyebabkan mikroba tetap menempel. Air yang digunakan seharusnya memenuhi standar air bersih.
- penjemuran atau pengeringan ditempat yang terbuka tidak higenis → pengeringan diatas tanah atau ditempat yang terpapar hewan dan debu juga menyebabkan kontaminasi.
- penyimpanan bahan baku di tempat lembab dan tidak bersih → yang mempercepat terjadinya pertumbuhan mikroba.
- peralatan panen dan wadah penyimpanan yang kotor → Alat atau wadah yang tidak dibersihkan dengan baik dapat menjadi media kontaminasi silang.

b. berdasarkan BPOM dan SNI untuk bahan baku obat tradisional / jamu, berikut adalah jenis beberapa mikroba lain yang diuji beserta batas mutunya dan dampak jika melebihi batas :

.jumlah total mikroba aerob
batas maksimum → $\leq 10^2$ CFU/g (koloni)
dampak jika melebihi batas → menandakan jika sanitasi buruk, dapat menyebabkan gangguan pencernaan, dan infeksi. serta menghasilkan toksin yang menyebabkan keracunan.

- Jumlah kapang dan khamir
  batas maksimum → 10^3 CFU/g (koloni)
  dampak jika melebihi batas → Risiko kontaminasi toksin (misal, aflatoksin dari kapang).
- Jumlah total mikroba E.coli
  batas maksimum → tidak boleh ada (negatif per gram)
  dampak jika melebihi batas → indikasi kontaminasi fekal, dapat menyebabkan diare, dan infeksi saluran cerna, demam, nyeri otot, dan pusing.
- Jumlah mikroba salmonella sp.
  batas maksimum → Tidak boleh ada (negatif per 25g)
  dampak jika melebihi → dapat menyebabkan keracunan makanan (salmonellosis)
- jumlah mikroba staphylococcus aureus
  batas maksimum → $\leq 10^2$ CFU/g (koloni)
  dampak jika melebihi batas → menghasilkan enterotoksin, dan bisa juga menyebabkan keracunan makanan, syndrom syok toksik, infeksi kulit.
- Jumlah mikroba Clostridium perfringens
  batas maksimum → Tidak boleh ada karena jumlah yang sangat rendah atau bahkan negatif (tidak boleh ditemukan) dalam makanan
  dampak jika melebihi batas → diare dan kram perut, mual muntah, demam, dehidrasi, dan menghasilkan toksin.

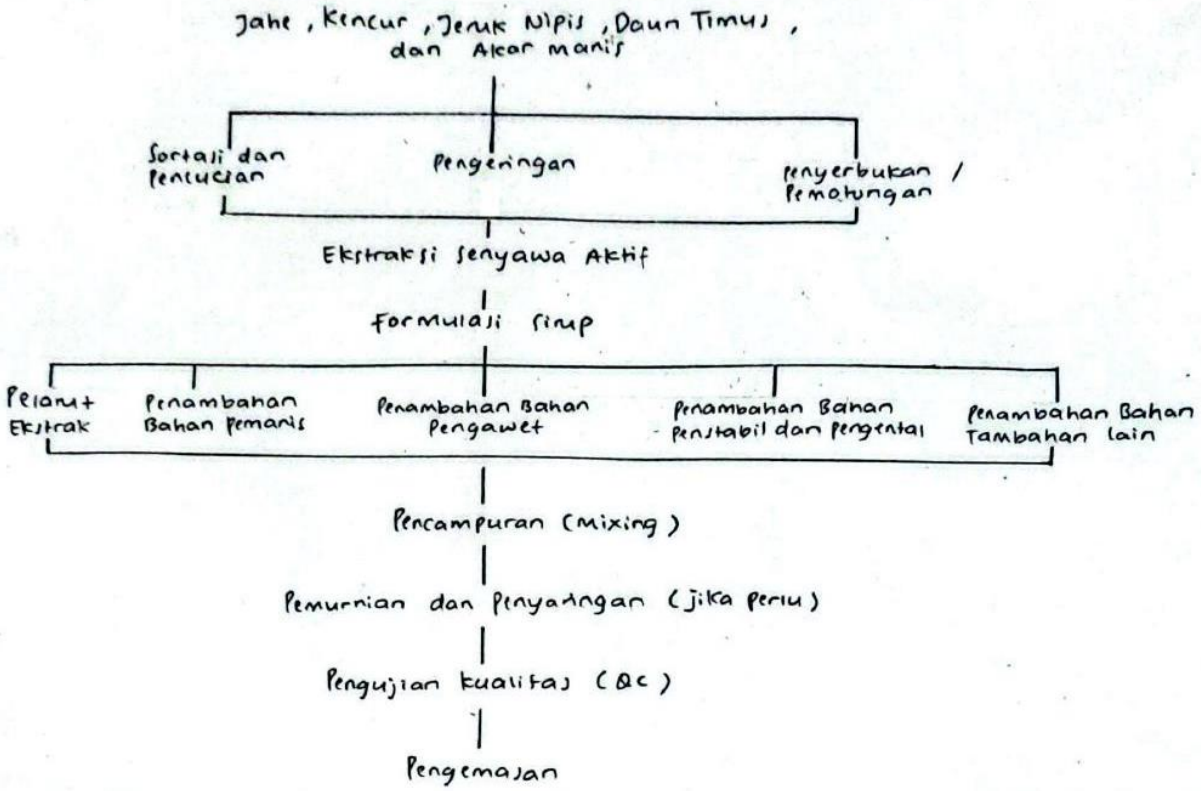
ID Kesimpulannya : Nanda perlu mengevaluasi seluruh rantai pascapanen, mulai dari pencucian, pengeringan, penyimpanan, hingga sanitasi pekerja dan alat, untuk mencegah cemaran mikroba E. coli. selain itu, penting untuk rutin menguji parameter mikrobiologi lainnya agar produk jamu benar-benar aman untuk dikonsumsi dan memenuhi klaim "keamanan dan kualitas nomor 1".

Materi ke - 3 (kelompok 6)

Saudara ingin memproduksi sirup untuk meredakan batuk dengan bahan

* Zingiberis rhizoma (jahe),
* Kaempferiae rhizoma (kencur),
* Citrus aurantii fructus (jeruk nipis),
* Thymi herba (daun timus),
* Licorice radix (akar manis),

A. Jelaskan secara singkat tahapan pembuatannya hingga produk jadi



1). Persiapan Bahan Baku (simplisia)

- Sortasi dan pencucian : Semua bahan baku (rimpang jahe, rimpang kencur, buah jeruk nipis, daun timus, dan akar manis) disortasi untuk memilih bahan baku yang berkualitas baik, bebas dari kotoran, dan tidak rusak. Setelah itu, bahan-bahan dicuci hingga bersih untuk menghilangkan tanah dan kontaminan lainnya.
- Pengeringan : Kecuali jeruk nipis yang akan diambil sarinya, bahan-bahan lain seperti jahe, kencur, daun timus, dan akar manis biasanya dikeringkan terlebih dahulu. Pengeringan bertujuan untuk mengurangi kadar air sehingga mencegah pertumbuhan mikroba dan memudahkan proses selanjutnya.
- penyerbukan / pengeringan : Setelah kering, bahan-bahan tersebut dipotong-potong atau di-haluskan menjadi serbuk (simplisia).

2). Ekstraksi Senyawa Aktif

- Jahe : Ekstraksi jahe dapat dilakukan dengan metode maserasi (perendaman dalam pelarut seperti etanol atau air) atau infusa (pemanasan dengan air).
- kencur : Kencur dapat diekstraksi menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol, infusa (pemanasan dengan air), atau bahkan metode destilasi uap air untuk mendapatkan minyak atsiri.
- Jeruk Nipis : Sari buah jeruk nipis diperoleh dengan cara memeras buah yang sudah matang dan bersih.
- Daun Timus : Ekstraksi dapat dilakukan dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol atau air

• Akar manis : Akar manis dapat diekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol atau dengan cara direbus dengan air.

Setelah proses ekstraksi, larutan ekstrak disaring untuk memisahkan ampas dengan filtrat (cairan ekstrak). Filtrat yang diperoleh kemudian diuapkan (evaporasi) untuk menghilangkan sebagian besar pelarut hingga diperoleh ekstrak kental.

3). Formulasi Sirup

• Pelarutan Ekstrak : Ekstrak kental yang diperoleh dilarutkan dalam pelarut yang sesuai, seringkali menggunakan air dan bahan pelarut tambahan seperti Propilen glikol atau gliserin untuk membantu kelarutan dan stabilitas ekstrak.

• Penambahan Bahan Pemanis : Gula (sukrosa) atau pemanis lain seperti sirup simpleks ditambahkan untuk memberikan rasa manis dan meningkatkan kekentalan sirup. Madu juga sering digunakan sebagai pemanis alami sekaligus memberikan khasiat tambahan.

• Penambahan Bahan Pengawet : Untuk mencegah pertumbuhan mikroba dan memperpanjang masa simpan, bahan pengawet seperti nipagin (metil paraben) dapat ditambahkan.

• Penambahan Bahan Penstabil dan Pengental (jika perlu) : Bahan seperti Na-CMC atau gliserin dapat ditambahkan untuk meningkatkan viskositas (kekentalan) dan stabilitas sirup.

• Penambahan Bahan Tambahan lain : Asam sitrat dapat ditambahkan sebagai pengatur pH dan pemberi rasa segar. Perisa atau minyak atsiri lain (peppermint oil) juga bisa ditambahkan untuk meningkatkan aroma dan rasa.

4). Pencampuran (mixing)

Semua bahan yang telah ditimbang sesuai formula dicampurkan secara homogen. proses pencampuran harus dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan semua komponen terlarut dan terdistribusi secara merata. Pemanasan ringan terkadang diperlukan untuk membantu pelarutan beberapa bahan.

5). Pemurnian dan penyaringan (jika perlu)

Sirup yang sudah jadi terkadang perlu disaring kembali untuk menghilangkan partikel-partikel yang tidak larut atau endapan sehingga menghasilkan sirup yang jernih dan homogen.

6). Pengujian kualitas (QC)

Sebelum dikemas, sirup akan melewati serangkaian pengujian kualitas untuk memastikan keamanan dan efektivitasnya. Pengujian ini meliputi uji Organoleptis, uji pH, uji viskositas, uji homogenitas, uji bobot jenis, dan uji mikrobiologi.

7). Pengemasan

Sirup yang telah lulus uji kualitas kemudian dikemas dalam botol yang bersih, kering, dan kedap udara. Botol biasanya berwarna gelap untuk melindungi sirup dari paparan cahaya yang dapat merusak senyawa aktif. Setelah diisi, botol ditutup rapat dan diberi label yang berisi informasi produk seperti nama produk, komposisi, dosis, tanggal kadaluwarsa, dan nomor registrasi (jika ada).

B. Sebutkan pengujian apa saja yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan keamanan dan mutu produk jadi ?

1). pengujian keamanan :

- uji cemaran mikroba (ALT, AKK, E. coli, Salmonella, dan lain sebagainya)
- uji logam berat (Pb, Cd, Hg, As)
- uji toksisitas (jika diperlukan)

2). Pengujian mutu :
- uji Organoleptik (warna, rasa, aroma)
- uji pH
- uji Viskositas (kekentalan)
- uji kestabilan (penyimpanan)
- uji homogenitas
- uji bobot jenis

C. Tetapkan kategori jenis usahanya dan jenis CPOTBnya
- kategori jenis usaha : Industri Obat Tradisional (IOT)
- Jenis CPOTB : CPOTB bertahap (dimulai dengan pemenuhan CPOTB tahap 1)

D. Menurut saudara jenis nomor ijin edar apa yang sesuai untuk produk tersebut
- Jenis nomor ijin edar yang paling sesuai untuk produk jamu batuk herbal adalah "Pom TR (obat tradisional) (sembilan digit angka)".